DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2024
**Annual Report & Sustainability Report 2024**

# INNOVATION IN MOTION:

## Expanding Solutions and Strengthening the Path Forward






DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA
INNOVATION IN MOTION:
Expanding Solutions and
Strengthening the Path Forward
#MINTERIN TOKO

# PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

## INNOVATION IN MOTION: EXPANDING SOLUTIONS AND STRENGTHENING THE PATH FORWARD

Di tengah dinamika pasar yang menuntut kesigapan dan kreativitas, DMMX senantiasa berkomitmen untuk mengubah inovasi menjadi aksi. Melalui rencana penerapan rangkaian solusi yang beragam seperti instalasi *large-format LED* di lokasi-lokasi strategis, kami berupaya meningkatkan visibilitas *brand* dan mendorong interaksi dengan konsumen secara lebih efektif. Inisiatif ini tidak hanya menunjukan komitmen kami untuk memanfaatkan teknologi terkini, namun juga mencerminkan dedikasi kami untuk menciptakan solusi yang berdampak nyata yang selaras dengan kebutuhan klien. Dengan memanfaatkan teknologi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*/AI) dan analisis mendalam tentang pemetaan konsumen melalui kemitraan strategis, kami memperkuat kapabilitas untuk mampu menyediakan strategi pemasaran khusus yang dapat mengoptimalkan *engagement* konsumen dan meningkatkan penjualan.

In an era where market dynamics demand agility and creativity, DMMX is making an effort to turn innovation into actions. With a plan to deploy a diverse set of solutions such as large-format LED installations across key locations, we are enhancing brand visibility and engaging consumers more effectively. This initiative not only showcases our commitment to leveraging cutting-edge technology but also reflects our dedication to creating impactful solutions that resonate with our clients' needs. By utilizing AI technology and locking in analytics for consumer profiling through strategic partnerships, we are equipping ourselves to deliver customized marketing strategies that maximize consumer engagement and drive sales.

Selain itu, komitmen kami untuk memperluas penawaran produk yang dimiliki, dilakukan dengan mengubah pendekatan pasar kami yang kini mencakup seluruh segmen baik *high segments* dan *entry level segments*. Langkah perluasan portofolio kami dalam menyertakan sistem *display* bagi klien retail yang lebih besar bersama dengan pilihan *signage* yang terjangkau bagi *merchants* yang lebih kecil, kami percayai dapat meningkatkan jangkauan audiens yang lebih luas dalam mengakses kualitas produk dan layanan yang dimiliki DMMX. Secara bersamaan, hal ini juga dapat menjadi respon yang efektif dalam menanggapi berbagai permintaan pasar. Melalui tekad yang kuat dalam berinovasi serta menyediakan solusi yang beragam bagi konsumen, kami yakin mampu memperkuat perjalanan bisnis kami di masa depan.

Furthermore, our commitment to broadening our product offerings is changing our market approach, catering to both high- and entry-level segments. By expanding our portfolio to include display systems for large retail chain clients alongside affordable signage options for smaller merchants, a wider audience can access DMMX's quality products and services. This also makes it effective to respond to varying market demands. As we look ahead, our emphasis on innovation and diverse solutions positions us to strengthen our path forward.

# Daftar Isi

## Table of Content

1 Penjelasan Tema
Theme Explanation

2 Daftar Isi
Tabel of Content

**01 KILAS KINERJA**
Performance Highlights

6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
7 Grafik Kinerja Keuangan
Financial Highlight Chart
9 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights
10 Aksi Korporasi
Corporate Action
11 Peristiwa Penting
Event Highlights
13 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

**02 LAPORAN MANAJEMEN**
Management Reports

16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
22 Laporan Direksi
Board of Directors Report

**03 PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile

30 Sejarah Perusahaan
Company History
31 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
32 Jejak Langkah Perusahaan
Corporate Milestones
34 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision and Mission of the Company
35 Kegiatan Usaha
Business Activities
38 Wilayah Operasional
Operational Area
40 Struktur Organisasi
Organizational Structure
42 Skala Usaha 2024
2024 Business Scale
43 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile
46 Profil Direksi
Board of Director Profile
50 Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Direksi
Information on Dual Position and Affiliation Relationship of the Board of Directors
50 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
50 Pencatatan Efek Lainnya
Listing of Other Securities
51 Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure
52 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Ultimate Shareholders
53 Daftar Entitas Anak Perusahaan dan/atau Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associates
54 Sumber Daya Manusia
Human Resources
56 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership
58 Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes

**04 Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Analysis and Discussion of Management

62 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
63 Tinjauan Industri
Industry Overview
65 Tinjauan Bisnis
Business Review
67 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
67 Aset
Assets
68 Liabilitas
Liabilities
70 Ekuitas
Equity
71 Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income
76 Solvabilitas
Solvency
77 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
77 Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal
Capital Structure and Capital Management Policy
78 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Good Investment
78 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
78 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Combinations, Acquisitions, and Restructuring
78 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Events After the Reporting Period
79 Prospek dan Target Bisnis 2025
Business Prospects and Targets for 2025
80 Kebijakan Dividen
Dlvidend Policy
80 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Initial Public Offering
81 Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan
Information on Affiliated Transactions and/or Transactions Containing a Conflict of Interest
81 Perubahan Perundang-Undangan
Changes in Legislation
81 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
81 Aspek Pemasaran
Marketing Aspec
83 Perbandingan Target dan Realisasi 2024 serta Proyeksi Target 2025
Comparison Between Target and Realization in 2024, and 2025 Target Projection



## 05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

88 Komitmen dan Prinsip GCG
GCG Commitment and Principles
89 Dasar Penerapan GCG
GCG Implementation Basis
91 Struktur GCG
GCG Structure
91 Aktivitas GCG 2024
GCG Activities in 2024
92 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
100 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
105 Direksi
BOARD OF DIRECTORS
113 Komite Audit
Audit Committee
118 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
121 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
125 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
129 Manajemen Resiko
Risk Management
134 Akuntan Publik
Public Accountant
135 Perkara Penting dan Sanksi Administratif 2024
Important Matters and Administrative Sanctions 2024
135 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy
136 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Company Code of Ethics and Culture
136 Pokok Kode Etik
Core of the Code of Ethics
136 Sosialisasi Kode Etik
Socialization of the Code of Etic
136 Budaya Perusahaan
Company Culture
137 Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP
137 Kebijakan Insider Trading dan Conflict of Interest
Policy on Insider Trading and Conflict of Interest
138 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
138 Temuan dan Tindak Lanjut
Findings and Follow-up
138 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Public Good Corporate Governance Guidelines

## 06 Laporan Keberlanjutan
Sustainbility Report

148 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Performance Highlights of Sustainability Aspect
150 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Commitment and Strategy
152 Visi dan Misi Keberlanjutan
Sustainability Vision and Mission
152 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
160 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
160 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
164 Kinerja Sosial
Social Performance
169 Tanggung Jawab Pengembangan Produk
Product Development Responsibility
169 Survei Kepuasan Pelanggan
Product Development Responsibility
169 Verifikasi Eksternal
External Verification
170 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

172 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement Letter of Board of Commisioners and Board of Directors

174 **INDEKS REFERENSI KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN POJK NOMOR 51/POJK.03/2017 dan SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021**
REFERENCE INDEX CRITERIA OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO 51/POJK.03/2017 AND SEOJK NO 16/SEOJK.04/2021

177 **INDEKS REFERENSI KRITERIA ENVIRONMENTAL,SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) REPORTING METRICS E020 - BURSA EFEK INDONESIA**
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) REPORTING METRIC CRITERIA REFERENCE INDEX E020 - INDONESIA STOCK EXCHANGE





# 01

# KILAS KINERJA

Performance Highlights

# IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

**Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain** | **In million rupiah unless otherwise stated**

| Keterangan<br>Remarks | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Pendapatan<br>Revenue | 1.176.070 | 1.945.056 | 1.938.153 |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Sales | 1.093.772 | 1.864.327 | 1.866.669 |
| Laba Kotor<br>Gross Profit | 82.298 | 80.729 | 71.484 |
| Beban Usaha<br>Operating Profit | 57.511 | 57.025 | 56.175 |
| Laba Usaha<br>Operating Profit | 24.786 | 23.704 | 15.309 |
| Beban Keuangan<br>Financial Expanses | 2.156 | 3.633 | 4.775 |
| (Rugi) Laba Tahun Berjalan<br>Profit (Loss) for the Year | (51.889) | (267.185) | 4.773 |
| Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain<br>Other Comprehensive Income (Loss) for the Year | 3.075 | (397) | 78 |
| Total (Rugi) Laba Komprehensif<br>Total Comprehensive (Loss) Income | (48.814) | (267.582) | 4.851 |
| Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk<br>Total Comprehensive (Loss) Income Attributable to Owners of the Parent Entity | (51.401) | (263.770) | 5.560 |
| Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada dan untuk Kepentingan Non-pengendali<br>Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-Controlling Interests | (488) | (3.415) | (787) |
| Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk<br>Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of Parent Entity | (48.337) | (264.168) | 5.589 |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali<br>Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-Controlling Interests | (477) | (3.414) | (738) |
| (Rugi) Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)<br>Basic (Loss) Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp) | (7,08) | (36,33) | 0,77 |
| Jumlah Aset<br>Total Assets | 778.231 | 867.985 | 1.134.699 |
| Jumlah Pinjaman<br>Total Loans | 7.301 | 23.768 | 40.181 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | 147.238 | 194.200 | 190.131 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 630.993 | 673.785 | 944.568 |
| Pertumbuhan Pendapatan<br>Income Growth | (40,0%) | 0,4% | 68,5% |
| Pertumbuhan Laba Bersih<br>Net Profit Growth | (80,6%) | (5697,9%) | (98,0%) |
| Rasio Margin Laba Kotor<br>Gross Profit Margin Ratio | 7,0% | 4,2% | 3,7% |
| Rasio Margin Laba Usaha<br>Operating Profit Margin Ratio | 2,1% | 1,2% | 0,8% |
| Rasio Margin Laba Neto<br>Net Profit Margin Ratio | (4,4%) | (13,7%) | 0,2% |
| Rasio Rentabilitas Aset<br>Asset Rentability Ratio | (6,7%) | (30,8%) | 0,4% |
| Rasio Rentabilitas Ekuitas<br>Equity Rentability Ratio | (8,2%) | (39,7%) | 0,5% |
| Rasio Pinjaman (Kas) Neto terhadap Ekuitas (x)<br>Net Loans (Cash) to Equity (x) Ratio | (0,08) | (0,1) | (0,1) |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset<br>Liability to Assets Ratio | 18,9% | 22,4% | 16,8% |
| Rasio Interest Coverage (x)<br>Interest Coverage Ratio | 11,5 | 6,5 | 3,2 |

# GRAFIK KINERJA KEUANGAN

Financial Highlight Chart

## Pendapatan
Revenue

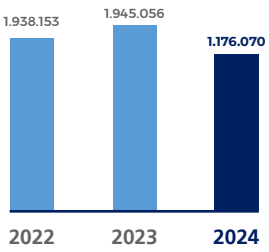


Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

## Laba Neto Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

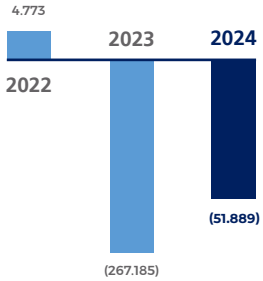


Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

## Total Laba Komprehensif
Total Comprehensive Profit

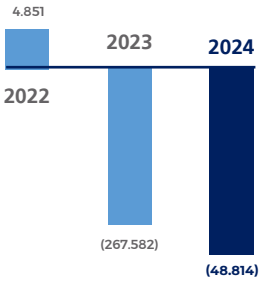


Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

## Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Profit Attributed to Owners of Parent Entity

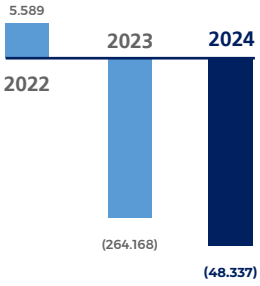


Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

# GRAFIK KINERJA KEUANGAN

Financial Highlight Chart

## Jumlah Aset
Total Assets

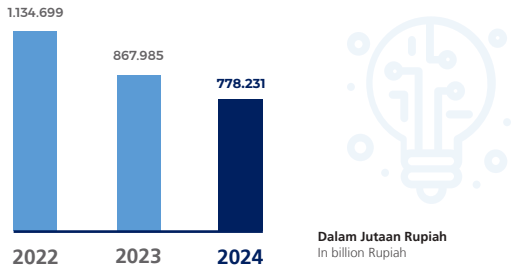


Dalam Jutaan Rupiah
In billion Rupiah

## Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

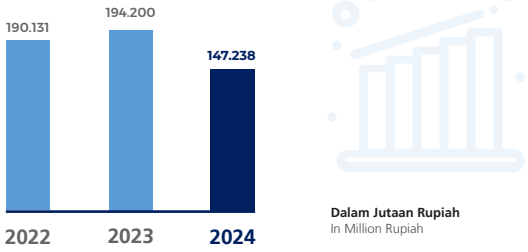


Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

## Jumlah Ekuitas
Total Equity

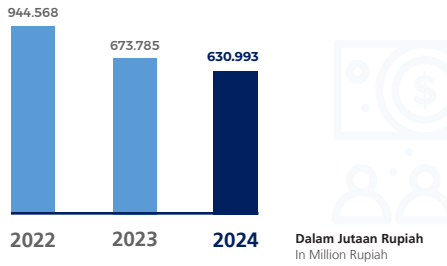


Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

## Pertumbuhan Pendapatan
Revenue Growth

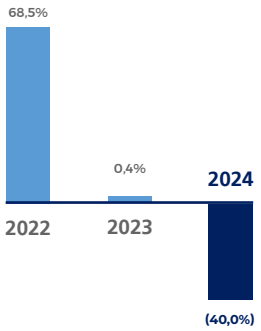


## Rasio Margin Laba Bruto
Gross Profit Margin Ratio

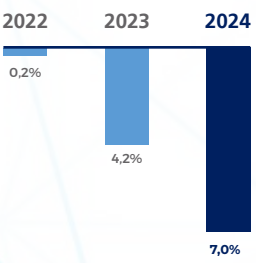

# IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Highlights

## Jumlah, Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "DMMX" mulai tanggal 21 Oktober 2019.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan saham, jumlah saham beredar, dan kapitalisasi pasar dari saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode yang tertera.

## Total, Price, Volume, and Stock Capitalization

The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the stock code of "DMMX", dating from its Initial Public Offering on 21 October 2019.

The table below presents information on the highest, lowest, closing share price, share trading volume, number of shares outstanding, and market capitalization of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the periods indicated.

| Kuartal<br>Quarter | Tertinggi (Rp)<br>Highest(Rp) | Terendah (Rp)<br>Lowest (Rp) | Penutupan (Rp)<br>Closing (Rp) | Volume Perdagangan Saham (Lembar Saham)<br>Share Trading Volume (Shares) | Jumlah Saham Beredar<br>Total Outstanding Shares | Kapitalisasi Pasar<br>Market Capitalization (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **2024** | | | | | | |
| I | 374 | 123 | 123 | 3.063.633.400 | 7.259.435.200 | 1.785.821.059.200 |
| II | 143 | 63 | 128 | | | |
| III | 150 | 121 | 123 | | | |
| IV | 278 | 115 | 246 | | | |

Sumber/sources: https://www.bloomberg.com/quote/DMMX:IJ

| Kuartal<br>Quarter | Tertinggi (Rp)<br>Highest(Rp) | Terendah (Rp)<br>Lowest (Rp) | Penutupan (Rp)<br>Closing (Rp) | Volume Perdagangan Saham (Lembar Saham)<br>Share Trading Volume (Shares) | Jumlah Saham Beredar<br>Total Outstanding Shares | Kapitalisasi Pasar<br>Market Capitalization (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **2023** | | | | | | |
| I | 1.225 | 560 | 805 | 3.395.558.800 | 7.259.435.200 | 2.279.462.652.800 |
| II | 850 | 472 | 490 | | | |
| III | 540 | 222 | 414 | | | |
| IV | 505 | 242 | 314 | | | |

Sumber/sources: https://www.bloomberg.com/quote/DMMX:IJ

## Aksi Korporasi

Selama 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, baik berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham. Oleh sebab itu, laporan ini tidak memuat informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, perubahan nilai nominal saham, jumlah saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, serta nilai saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

## Corporate Action

During 2024, the Company did not conduct any corporate actions related to shares, either in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares. Therefore, this report does not contain information on the date of corporate action, stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, change in par value of shares, number of shares before and after corporate action, and share value before and after corporate action.

# PERISTIWA PENTING

Event Highlights



**JAN 2024**

Implementasikan Smart Ritel Berbasis AI, DMMX Grup Gandeng Hotel, Supermarket, dan Airport di Timur Tengah, Amerika Selatan, dan Asia Tenggara

Implementing AI-Based Smart Retail, DMMX Group Partners with Hotels, Supermarkets, and Airports in the Middle East, South America, and Southeast Asia




**FEB 2024**

DMMX Grup Debut Perdana di NRF 2024: Retail's Big Show di New York

DMMX Group Makes Groundbreaking Debut at NRF 2024 Retail's Big Show in New York



**APR 2024**

Penandatanganan MoU Kerjasama DMMX dan PT Alternative Media Group (AMG), Menawarkan Solusi Iklan Digital dan Pengalaman yang Lebih Dinamis bagi Konsumen

The Signing of MoU Collaboration Between DMMX and PT Alternative Media Group (AMG), Offering Digital Advertising Solutions and a More Dynamic Experience for Consumers




**JUN 2024**

DMMX Grup Mengubah Konsep Ritel di NRF APAC 2024

DMMX Group Reimagines Retail at NRF APAC 2024

# PERISTIWA PENTING

Event Highlights



**OKT 2024**

PT Digital Mediatama Maxima Tbk Berpartisipasi di 15th Kompas100 CEO Forum 2024

PT Digital Mediatama Maxima Tbk Participates in the 15th Kompas100 CEO Forum 2024



**NOV 2024**

DMMX Hadirkan Terobosan Ritel Pintar Berbasis AI '#minterinTOKO' di SIAL Interfood 2024. Solusi Transformasi Digital untuk Retailer Masa Kini!

DMMX Introduces AI-Based Smart Retail Initiative '#minterinTOKO' at SIAL Interfood 2024. A Digital Transformation Solution for Today's Retailers!



**DES 2024**

Perluas Bisnis Solusi Digital Signage Berbasis AI di Jepang, DMMX Grup Jalin Kemitraan Strategis dengan B&P Co., Ltd.

DMMX Group Forms Strategic Partnership with B&P Co., Ltd. to Expand AI-Based Digital Signage Solutions in Japan

*) Keterangan lebih lanjut mengenai peristiwa penting dapat dilihat di *website* Perseroan www.dmmgroup.id

*) More information on event highlights are available on the company's website www.dmmgroup.id

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Award and Certification




Pada 12 Juni 2024, Perseroan meraih penghargaan prestisius sebagai ***Best Partner for Retail Implementation Smart Digital Signage 2023*** yang diberikan oleh PT Samsung Electronics Indonesia. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas dedikasi dan komitmen Perseroan dalam menghadirkan solusi signage pintar terbaik untuk sektor ritel untuk beragam merek signage, salah satunya Samsung.

June 12, 2024, the Company has received the prestigious award for **Best Partner for Retail Implementation Smart Digital Signage 2023** from PT Samsung Electronics Indonesia. This award recognizes the Company's dedication and commitment to providing the best smart signage solutions for the retail sector for various signage brands, including Samsung





# 02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioner Report



**Suryandy Jahja**

Komisaris Utama

President Commissioner

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
## Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh dinamika dan meningkatnya persaingan usaha, Dewan Komisaris mengapresiasi kolaborasi kinerja seluruh insan DMMX sehingga Perseroan berhasil menutup tahun 2024 dengan kinerja keuangan dan operasional yang solid. Dalam laporan berikut, Dewan Komisaris akan menguraikan tugas pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024.

Amidst dynamic economic conditions and increasing business competition, the Board of Commissioners appreciates the collaborative performance of all DMMX personnel to enable the company to close 2024 with a solid financial and operational performance. In the following report, the Board of Commissioners will elaborate the oversight duties of the Board of Commissioners throughout 2024.

### Tinjauan Ekonomi dan Industri Digital

Sepanjang 2024, perekonomian global mengalami ketidakpastian yang tinggi akibat dari meningkatnya ketegangan geopolitik, perubahan iklim, hingga transisi pemerintahan di beberapa negara yang membawa kebijakan dan haluan baru. Hasil pemilihan presiden Amerika Serikat (AS) di penghujung 2024 memunculkan potensi peningkatan fragmentasi perdagangan dan investasi global, yang secara paralel menyebabkan pelemahan mata uang di berbagai negara berkembang di samping prospek suku bunga yang relatif tinggi

### Economic and Digital Industry Overview

Throughout 2024, the global economy experienced high levels of uncertainties due to increasing geopolitical tensions, climate change, and governmental transitions in several countries that carry new policies and directions. The United States (US) presidential election at the end of 2024 raised the potential for increased fragmentation of global trade and investment, which in parallel caused currency weakening in various developing countries alongside the prospect of relatively high interest rates for a longer period. Bank Indonesia, through the 2024

untuk jangka waktu yang lebih lama. Bank Indonesia melalui publikasi Laporan Perekonomian Indonesia 2024 mengungkap bahwa pertumbuhan ekonomi global diperkirakan stagnan dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024.

Indonesian Economic Report publication, stated that the global economic growth was expected to stagnate from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024.

Sementara itu dari dalam negeri, pertumbuhan ekonomi tercatat cenderung moderat di kisaran 5,03% Year on Year (yoy) di tahun 2024. Hal ini didukung oleh konsumsi rumah tangga khususnya kalangan menengah ke atas, investasi yang terus berlanjut seiring dengan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) serta permintaan atas ekspor sektor non-migas yang tetap meningkat dari mitra dagang utama. Namun demikian, pertumbuhan tersebut masih tidak merata, terutama dari sisi konsumsi di mana daya beli kelompok menengah-bawah justru cenderung tergerus, yang terefleksi pada tingkat inflasi yang rendah sepanjang 2024 yakni sebesar 1,6% yoy per Desember 2024.

Meanwhile, domestic economic growth was recorded to be moderate at around 5.03% Year on Year (yoy) in 2024. This is supported by household consumption, in particular the upper-middle class, continued investment in line with National Strategic Projects (PSN) development, and increased demand for non-oil and gas exports from key trading partners. Nevertheless, growth was still uneven, particularly on the consumption side, where the purchasing power of the lower-middle class tended to erode, reflected in the low inflation rate throughout 2024, which was 1.6% yoy as of December 2024

Terkait industri digital dan periklanan nasional, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja industri digital dan periklanan sepanjang 2024 berada pada tataran yang cukup baik. Sebagaimana dicatat dalam laporan e-Conomy SEA 2024 oleh Google, Bain & Company, dan Temasek, Indonesia terus memimpin ekonomi digital Asia Tenggara. Pada tahun 2024, segmen media daring tumbuh sebesar 12% dari USD 7 miliar pada tahun 2023 menjadi USD 8 miliar pada tahun 2024.

.
In regards to the national digital and advertising industry, the Board of Commissioners views the performance of the digital and advertising industry throughout 2024 to be at a fairly good level. As noted in the e-Conomy SEA 2024 report by Google, Bain & Company, and Temasek, Indonesia continues to lead Southeast Asia's digital economy. In 2024, the online media segment grew by 12% from USD 7 billion in 2023 to USD 8 billion in 2024.

Ekonomi digital Indonesia tetap menjadi sumber optimisme jangka panjang. Berdasarkan proyeksi Google, Bain Company & Temasek, *Gross Merchandise Value* (GMV) diperkirakan akan tumbuh menjadi USD 200–360 miliar (Rp 3,1–5,6 kuadriliun) pada tahun 2030, dimana sektor digital menghadirkan potensi masa depan yang substansial. Faktor pendorong untuk mendukung hal ini dapat berasal dari pertumbuhan teknologi Kecerdasan Buatan (AI).

Indonesia's digital economy remains a source of long-term optimism. With the Google, Bain & Company, and Temasek projections estimating Gross Merchandise Value (GMV) to grow to USD 200–360 billion (Rp 3.1–5.6 quadrillion) by 2030, the digital sector presents substantial future potential. A driving factor that can support this may come from the growth in Artificial Intelligence (AI) technologies.

Pada tahun 2024, pemasaran, game, dan pendidikan menjadi tiga bidang dengan pemanfaatan AI tertinggi. Semakin banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan teknologi ini untuk menyajikan iklan yang lebih tepat sasaran, meningkatkan keterlibatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, serta menciptakan pengalaman yang lebih imersif.

In 2024, marketing, game, and education were three fields with the highest utilization of AI. An increasing number of businesses are leveraging this technology to deliver more targeted advertising, enhance engagement tailored to consumer needs, and create more immersive experiences.

Sebagai respons, perusahaan akan terus berinovasi dalam mengoptimalkan teknologi *AI* untuk meningkatkan layanannya, memungkinkan pengaplikasian *smart retail* dan interaksi pelanggan yang dipersonalisasi. Langkah ini sejalan dengan transformasi lanskap digital Indonesia, di mana *AI* semakin banyak diadopsi di berbagai sektor.

In response, the company will continue to innovate in optimizing AI technology to enhance its services, enabling the application of smart retail and personalized customer interactions. This step is in line with Indonesia's digital landscape transformation, where AI is increasingly adopted in various sectors.

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi dan seluruh manajemen dalam menjaga kinerja operasional dan keuangan Perseroan sehingga tetap tumbuh positif sepanjang tahun 2024. Penilaian yang kami lakukan terhadap kinerja Direksi didasarkan pada beberapa aspek pertimbangan, di antaranya faktor eksternal yakni kondisi perekonomian dan industri, serta capaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Pada tahun 2024, Perseroan semakin memantapkan posisinya sebagai perusahaan teknologi di Indonesia yang bergerak di bidang solusi periklanan digital berbasis cloud dengan jangkauan luas di sektor ritel dan bisnis. Sebagai bagian dari ekspansi globalnya, Perseroan juga menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan internasional.

Dukungan Perseroan terhadap kemajuan UKM nasional dibuktikan dengan semakin banyaknya gerai UKM yang bekerja sama dengan Perseroan. Pada tahun 2024, jumlah gerai UKM mencapai 165.746 gerai, meningkat 2,7% yoy dari 161.316 gerai pada tahun 2023. Dalam hal layanan periklanan digital cloud, jumlah layar meningkat sebesar 2,2% menjadi 28.204 pada tahun 2024 dari 27.596 layar pada tahun 2023. Layanan ini juga diperluas dari 14.631 titik pada tahun 2023 menjadi 14.925 titik pada tahun 2024, mencerminkan pertumbuhan yang stabil sebesar 2,0% yoy. Layar berformat besar (LED videotron) sebagai salah satu segmen bisnis Perseroan yang mulai aktif dijalankan pada tahun 2024 juga mencatatkan kinerja yang agresif, dengan pertumbuhan sebanyak 298 layar, yang menyebar di berbagai wilayah strategis di Indonesia.

Dari sisi keuangan, tercatat pendapatan sebesar Rp1,2 triliun. Semantara itu, EBITDA tercatat meningkat sebesar 11,5% secara tahunan dari Rp72,3 miliar pada 2023, menjadi Rp80,6 miliar pada 2024. Laba operasional juga tercatat meningkat sebesar 4,6% menjadi Rp24,8 miliar di tahun 2024, dibandingkan dengan Rp23,7 miliar di tahun 2023. Pada sisi laba bersih, Perseroan berhasil menekan kerugian (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan) sebesar 80,5% yoy, dengan membukukan rugi bersih sebesar Rp51,4 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan rugi tahun 2023 sebesar Rp263,8 miliar.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners expresses appreciation for the efforts of the Board of Directors and the entire management in maintaining the company's operational and financial performance, allowing it to continue its positive growth throughout 2024. Our assessment of the Board of Directors' performance is based on several aspects of consideration, including external factors such as economic and industry conditions, as well as achievement of Key Performance Indicators (KPIs) set annually.

In 2024, the Company further solidified its position as a technology company in Indonesia specializing in cloud-based digital advertising solutions with broad reach in the retail and business sectors. As part of its global expansion, the Group also established strategic partnerships with international companies.

The Company's support towards the advancement of national SMEs was evidenced by the increasing number of SME outlets collaborating with the company. In 2024, the total number of SME outlets reached 165,746 outlets, an increase of 2.7% yoy from 161,316 outlets in 2023. In terms of digital cloud advertising services, total number of screens has increased by 2.2% to 28,204 in 2024 from 27,596 screens in 2023. These services were also expanded from 14,631 points in 2023 to 14,925 points in 2024, reflecting a steady 2.0% yoy growth. Large format screens (LED videotron), one of the Company's business segments that started to actively run in 2024, also recorded aggressive performance, with growth of 298 screens, spread across various strategic areas in Indonesia.

From a financial standpoint, this translated to a revenue recorded at Rp 1.2 trillion. Meanwhile, EBITDA increased by 11.5% yoy from Rp 72.3 billion in 2023 to Rp 80.6 billion in 2024. Similarly, operating profit increased by 4.6% to Rp 24.8 billion in 2024, compared to Rp 23.7 billion in 2023. Along the net income level, the Company managed to reduce its loss (attributable to Owners of the Company) by 80.5% yoy, booking a net loss of Rp51.4 billion in 2024 compared to the loss of Rp263.8 billion in 2023.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mampu menghadapi berbagai tantangan yang hadir dengan inovasi dan aksi yang solutif dan adaptif sehingga Perseroan dapat terus memperkuat pijakan bisnis sebagai *leader* di masa depan.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has been able to face various challenges with innovative, solution-oriented, and adaptive actions, enabling the company to continue to strengthen its business foothold as a future leader.

## Pengawasan atas Strategi dan Implementasi Perusahaan

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan atas penerapan strategi bisnis sepanjang tahun untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada koridor yang tepat untuk dapat mencapai tujuan jangka panjang. Secara rutin Dewan Komisaris memberikan arahan yang konstruktif dan strategis melalui pertemuan dalam rapat gabungan bersama Direksi dan satuan kerja di bawah Direksi. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat frekuensi kehadiran seluruh Dewan Komisaris mencapai 100% dengan garis besar agenda rapat mengenai strategi dan manajemen bisnis, manajemen risiko, hingga *audit & compliance*.

## Company Strategy and Implementation Supervision

The Board of Commissioners actively oversaw the implementation of business strategy throughout the year to ensure that the company is within the right track to reach its long term goals. The Board of Commissioners routinely provided constructive and strategic direction through joint meetings with the Board of Directors and work units under the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with an attendance rate of 100% for all Commissioners. The main agenda items of these meetings included business strategy and management, risk management, and audit and compliance.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan berlaku di seluruh level organisasi serta telah mengacu pada *best practice* yang relevan, sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya berupaya memastikan kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta memberikan nasihat yang dibutuhkan atas setiap tindakan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah mengimplementasikan prinsip GCG secara maksimal melalui pelaksanaan fungsi kepatuhan atau *compliance* kepada regulator, keterbukaan informasi terhadap investor melalui pelaksanaan RUPS serta *update* informasi secara berkala di situs web Perseroan, pelaksanaan rapat antar organ Perseroan, pengelolaan risiko, dan sosialisasi *anti-fraud*. Komitmen Perseroan dalam penerapan GCG dibuktikan dengan nihilnya praktik *fraud* serta perkara hukum di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2024.

## Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners consistently ensures that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the company applies at all organizational levels and adheres to relevant best practices, thereby supporting the achievement of sustainable performance. In conducting its supervisory functions, the Board of Commissioners strives to ensure that the management carried out by the Board of Directors complies with applicable laws and regulations and provides necessary advice on every strategic action taken to achieve the company's objectives.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the company had optimally implemented GCG principles through the execution of compliance functions to regulators, information disclosure to investors through the holding of AGMs and periodic information updates on the company's website, the implementation of inter-organ meeting within the company, risk management, and anti-fraud socialization. The company's commitment to GCG implementation is evidenced by the absence of fraudulent practices and legal cases within the company throughout 2024.

## Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan praktik tata kelola berkelanjutan dilakukan melalui strategi keberlanjutan yang mencakup tata kelola, ekonomi, sosial, serta lingkungan. Dalam bidang sosial, langkah Perseroan untuk menciptakan kebermanfaatan adalah melalui kebijakan ketenagakerjaan serta pengembangan masyarakat.

Secara berkelanjutan, Perseroan menghadirkan solusi pembelian produk secara digital di Usaha Kecil dan Menengah (UKM), melalui anak usahanya PT Digital Maxima Indonesia, dengan bekerja sama dengan salah satu jaringan toko kelontong terbesar di Indonesia. Selain itu, sepanjang tahun 2024 Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan dan program untuk pengembangan sosial dan masyarakat yakni bantuan donasi untuk pembangunan rumah ibadah di Palu dan pelaksanaan *corporate visit overview* oleh Global Multimedia School dan Universitas Bhayangkara.

## Prospek Usaha 2025

Bersama Direksi, kami memandang bahwa prospek usaha industri digital dan periklanan pada 2025 masih optimistik namun tetap harus dihadapi dengan penuh kehati-hatian, mengingat adanya potensi dampak ketidakpastian global terhadap negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Meski perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh stagnan sekitar 5%, namun Dewan Komisaris yakin bahwa otoritas keuangan terkait akan mengambil tindakan yang tepat dan waspada menghadapi tantangan global guna menjaga kondisi ekonomi yang kondusif.

Pada sisi industri digital, menguatnya adopsi teknologi digital di berbagai sektor—baik di kalangan konsumen maupun bisnis—mendorong peluang bisnis yang semakin signifikan. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan Indonesia, nilai ekonomi digital Indonesia pada 2025 diproyeksikan mencapai USD146 miliar, menjadikannya yang terbesar di kawasan Asia Tenggara. Ekspansi ekonomi digital ini terutama didorong oleh pertumbuhan pesat sektor *e-commerce*, *digital banking*, serta adopsi teknologi berbasis AI dan *big data*, kesadaran akan literasi teknologi masyarakat, serta tingginya jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun.

Seiring perubahan perilaku konsumen yang saat ini condong beralih ke platform *e-commerce* serta melakukan aktivitas

## Implementation of Corporate Social Responsibility

The company's commitment to implementing sustainable governance practices is carried out through a sustainability strategy that encompasses governance, economy, social, and environmental aspects. In the social sphere, the company's step to create benefits is through employment policies and community development.

The company provides digital product purchasing solutions for Small and Medium Enterprises (SMEs) through its subsidiary PT Digital Maxima Indonesia, in collaboration with one of the largest networks of grocery stores in Indonesia. Additionally, throughout 2024, the company has carried out various social and community development activities and programs, namely donation assistance for the construction of houses of worship in Palu and the implementation of corporate visit overviews by Global Multimedia School and Bhayangkara University.

## Business Prospects for 2025

Together with the Board of Directors, we view the business prospects of the digital and advertising industry in 2025 as still optimistic but must be approached with caution, given the potential impact of global uncertainty on developing countries, including Indonesia. Although the Indonesian economy is projected to grow stagnantly at around 5%, the Board of Commissioners is confident that the relevant financial authorities will take appropriate and vigilant action in facing global challenges to maintain conducive economic conditions.

In terms of the digital industry, the increasing adoption of digital technology in multiple sectors - both among consumers and businesses - is driving significant business opportunities. Based on the data from the Indonesian Ministry of Trade, Indonesia's digital economy's value in 2025 is projected to be USD 146 billion, making it the biggest in the Southeast Asian territory. The digital economy expansion is mainly driven by the rapid growth in the e-commerce sector, digital banking, AI-based technology adoption and big data, the public's digital literacy awareness, and the high numbers of internet users year after year.

As consumer behavior changes, which has seen a shift to e-commerce platforms and shopping activities via mobile

belanja melalui perangkat *mobile*, potensi ritel Indonesia pada tahun 2025 juga memperlihatkan harapan yang positif. Penerapan teknologi berbasis AI, analitik data, dan otomatisasi yang mendorong efisiensi operasional, menjadi kunci pembangunan fondasi ritel di masa depan.

devices, Indonesia's retail potential in 2024 has also shown a positive potential. The application of AI-based technology, data analytics, and automation to drive operational efficiency are keys to build the foundation of retail in the future.

Pertumbuhan yang terus menunjukkan tren positif pada industri digital serta langkah serius Pemerintah untuk berkomitmen memperkuat sektor ini melalui prioritas platform dan produk teknologi lokal dalam rangka mendukung potensi pasar domestik, membuat Dewan Komisaris optimis bahwa peluang usaha Perseroan akan tetap positif di tahun 2025.

With the positive growth trend in the digital industry as well as the Government's serious commitment to strengthening this sector through prioritization of local platforms and technology products to support domestic market potential, the Board of Commissioners is optimistic that the company's business opportunities will remain positive in 2025.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris masih sama dengan tahun 2023, yakni sebagai berikut:

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2024, thus the structure of the Board of Commissioners remain the same as 2023, as follows:

| | |
|---|---|
| Komisaris Utama<br>President Commissioner | Suryandy Jahja |
| Komisaris<br>Commissioner | Hartono Franscesco |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Balakrishnan Ananda Raja |

## Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih terhadap kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Apresiasi juga diberikan kepada Direksi, manajemen, dan seluruh Insan DMMX, atas dukungan dan kontribusi terbaik yang telah diberikan. Dewan Komisaris berharap agar seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik dan solid di masa depan.

## Appreciation and Closing Remarks

In closing, the Board of Commissioners expresses its gratitude for the trust that has been given by the shareholders and stakeholders. Appreciation is also extended to the Board of Directors, management, and all DMMX personnel for their support and contributions. The Board of Commissioners hopes that all levels of the company can continue to formulate the appropriate short-term and long-term strategies capable of leading the company towards better and a more solid growth in the future.

# LAPORAN DIREKSI [POJK 51-D.1]

Board of Director Report



**BUDIASTO KUSUMA**

Direktur Utama

President Director

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
## Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dinamika dan tantangan bagi sektor perekonomian global maupun nasional. Terjadinya berbagai peristiwa geopolitik, peningkatan inflasi dan suku bunga negara-negara di dunia, pesta global, hingga kebijakan terbaru dari pemerintah tak ayal memberi pengaruh bagi tren perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga kinerjanya, baik melalui pemanfaatan teknologi terkini maupun strategi perluasan penawaran produk yang selektif dan terukur. Pada kesempatan ini, merupakan suatu kehormatan bagi saya mewakili Direksi Perseroan, untuk menyampaikan pencapaian kinerja perusahaan, strategi dalam menghadapi tantangan, pelaksanaan tata kelola, hingga komitmen Perseroan terhadap penerapan nilai dan prinsip keberlanjutan sepanjang tahun buku 2024.

The year 2024 presented a period of significant dynamics and challenges for both the global and domestic economic sectors. various geopolitical events, the increase in inflation and interest rates worldwide, the global elections, and the latest government policies have undoubtedly influenced the trend of slowing economic growth.

Amidst this condition, the Company continued its efforts to maintain its performance, both through the utilization of the latest technology and a strategy of selective and measured product offering expansion. In this occasion, it is an honor for me, representing the Company's Board of Directors to present the company's performance achievements, strategies in facing challenges, governance implementation, and the company's commitment to the implementation of sustainability values and principles throughout the 2024 financial year.

## Resiliensi Perekonomian Indonesia di tengah Perlambatan Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi global masih berada dalam tren pemulihan yang lambat sepanjang 2024, dengan beberapa faktor pendorong utama. Pertama, ketegangan geopolitik yang melibatkan negara-negara besar sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap kelancaran arus perdagangan internasional. Kedua, ketidakpastian kebijakan ekonomi, termasuk pergantian kepemimpinan di sejumlah negara utama, termasuk Amerika Serikat (AS), yang mempengaruhi sentimen pasar dan keputusan investasi panjang di berbagai sektor. Pemilihan pemerintahan baru pada akhir tahun 2024 memunculkan risiko perubahan arah kebijakan ekonomi terkait peningkatan tarif, penurunan pajak, dan pengetatan kebijakan imigrasi telah menyebabkan ekspektasi perlambatan penurunan suku bunga FFR (*The Fed Fund Rate*), peningkatan defisit fiskal, dan perlambatan ekonomi dunia. *International Monetary Fund* ("IMF") pada Laporan *World Economic Outlook* Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sekitar 3,2% pada tahun 2024, yang hampir sama dengan 3,3% pada tahun 2023.

Dampak dinamika dan ketidakpastian ekonomi global tersebut turut berimbas pada perekonomian Indonesia yang tumbuh 5,03% yoy pada tahun 2024 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Hal ini didukung oleh belanja Pemerintah, inflasi yang terkendali dan kebijakan moneter yang lebih longgar. Meski terbilang cukup baik, namun terdapat setidaknya dua hal yang perlu menjadi perhatian pemegang kebijakan untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi ke depan. Pertama, sepanjang 2024 daya beli masyarakat khususnya segmen menengah ke bawah masih menghadapi tantangan dan belum pulih sejak resesi ekonomi akibat Covid-19. Kedua, kondisi inflasi yang meskipun menurun signifikan dari 2,81% pada tahun 2023 menjadi 1,57% pada 2024 dan menguntungkan bagi stabilitas ekonomi, namun turunnya inflasi inti menjadi indikasi pelemahan daya beli masyarakat, terutama kelompok menengah ke bawah. Kedua hal yang saling berkaitan tersebut perlu menjadi perhatian Pemerintah dalam menentukan kebijakan ke depan.

## Indonesian Economic Resilience Amidst Global Economic Slowdown

Global economic growth remained on a slow recovery trend throughout 2024, driven by several key factors. First, geopolitical tensions involving major countries raised concerns over the smooth flow of international trade. Second, economic policy uncertainty, including leadership changes in several major countries—including the United States (US)—affected market sentiment and long-term investment decisions across various sectors. The election of the new government at the end of 2024 introduced risks of a shift in economic policy direction, including higher tariffs, tax cuts, and tighter immigration policies, which led to expectations of a slower pace of Federal Funds Rate (FFR) reductions, an increase in the fiscal deficit, and a stagnation in global economic growth. The International Monetary Fund ("IMF"), in its January 2025 World Economic Outlook report, projected global economic growth at around 3.2% in 2024, which was about the same at 3.3% in 2023.

The impact of these global economic dynamics and uncertainties also affected the Indonesian economy, which grew by 5.03% yoy in 2024 based on the Statistics Indonesia, Badan Pusat Statisik (BPS).

This was supported by government spending, controlled inflation, and more accommodative monetary policy. Although considered as moderately good, there are at least two things policymakers need to be mindful of in order to boost future economic growth. Firstly, throughout 2024, the purchasing power of the community, especially the lower-middle segment, continued to face challenges and has not yet recovered since the economic recession due to Covid-19. Secondly, although the inflation rate decreased significantly from 2.81% in 2023 to 1.57% in 2024, which is beneficial for economic stability, the decline in core inflation indicates a weakening of public purchasing power, especially among the lower-middle class. These two interrelated issues need to be a concern for the government in determining future policies.

Penguatan mata uang dolar AS, di sisi lain, menimbulkan tekanan pelemahan pada seluruh mata uang dunia, tidak terkecuali Rupiah. Data Bank Indonesia menyebut nilai tukar Rupiah mengalami volatilitas sepanjang tahun 2024, di mana mengalami pelemahan hingga sekitar Rp16.328 pada Juni 2024, kemudian menguat ke sekitr Rp15.319 pada September 2024, dan kembali tertekan karena gejolak global ke sekitar Rp16.102 per dolar AS pada akhir Desember 2024.

The strengthening of the US dollar, on the other hand, has caused weakening pressure on all world currencies, including the Rupiah. Bank Indonesia data states that the Rupiah exchange rate experienced volatility throughout 2024, where it weakened to around Rp16,328 in June 2024, then strengthened to around Rp15,319 in September 2024, and was again pressured by global turmoil to around Rp16,102 per US dollar at the end of December 2024.

## Sektor Ekonomi Digital dan Komunikasi sebagai Pendorong Perekonomian

Dunia telah memasuki era ekonomi digital sejak beberapa tahun terakhir, ditandai dengan semakin berkembangnya bisnis yang memanfaatkan internet sebagai medium komunikasi, kolaborasi, dan kooperasi antar perusahaan ataupun antar individu. Derasnya pengguna internet, khususnya di Indonesia, membuat adopsi digital dalam pembangunan perekonomian menjadi penting dan perlu, sebab melalui ekonomi digital masyarakat dapat mengakses dan bertransaksi tanpa terbatas ruang dan waktu. selain itu, potensi sektor ekonomi digital dan informasi komunikasi nasional sampai dengan 2024 masih cukup menjanjikan.

## The Digital Economy and Communication Sector as Drivers of the Economy

The world has entered the digital economy era in recent years, marked by the increasing development of businesses that utilize the internet as a medium for communication, collaboration, and cooperation between companies or between individuals. The rapid growth of internet users, especially in Indonesia, makes digital adoption in economic development important and necessary, because through the digital economy, people can access and conduct transactions without being limited by space and time. Additionally, the potential of the national digital economy and information communication sector is still promising in 2024.

## Capaian Kinerja Keuangan dan Operasional 2024

Pada 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,2 triliun, dengan total aset sebesar Rp778,2 miliar. Meski mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitas yang dimiliki dengan membukukan peningkatan EBITDA sebesar 11,5% secara tahunan dari Rp72,3 miliar pada tahun 2023, menjadi Rp80,6 miliar pada tahun 2024. Laba operasional juga tercatat meningkat sebesar 4,6% menjadi Rp24,8 miliar di tahun 2024, dibandingkan dengan Rp23,7 miliar di tahun 2023.

## Financial and Operational Performance Achievements in 2024

In 2024, the Company successfully recorded revenue of Rp 1.2 trillion, with total assets amounting to Rp 778.2 billion. Although there was a decline compared to the previous year, the Company managed to improve its profitability, by recording an 11.5% yoy increase in EBITDA, from Rp 72.3 billion in 2023 to Rp 80.6 billion in 2024. Operating profit also increased by 4.6% to Rp 24.8 billion in 2024, compared to Rp 23.7 billion in 2023.

Dari sisi operasional, Perseroan berhasil memperluas jejaknya dengan peningkatan total layar sebesar 2,2% menjadi 28.204 layar dan total lokasi mencapai 14.925, naik 2,0% dari tahun sebelumnya. Selain itu, layar LED format besar (Videotron) yang baru diluncurkan berhasil mencapai 298 unit hingga akhir tahun, yang diperkenalkan pada awal tahun 2024. Kerugian bersih menyempit secara signifikan menjadi Rp51,9 miliar pada tahun 2024, turun 80,5% yoy dari Rp267,2 miliar pada tahun 2023, sebagian besar disebabkan oleh kerugian yang belum direalisasi yang lebih kecil dari investasi lain, yang mencapai Rp67,9 miliar.

In terms of operational standpoint, the company successfully expanded its footprint with a 2.2% increase in total screens to 28,204 screens and a 2.0% increase in the total locations to 14,925 from the previous year. Additionally, the newly launched large format LED screens (Videotrons) successfully reached 298 units by year-end, having been introduced in early 2024. The net loss narrowed significantly to Rp 51.9 billion in 2024, down 80.5% yoy from Rp 267.2 billion in 2023, mainly due to smaller unrealized losses from other investments, which amounted to Rp 67.9 billion.

## *Impact Investment* sebagai Strategi dan Budaya Keberlanjutan

Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai hal fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis bersama seluruh pemangku kepentingan. Guna memastikan bahwa prinsip keberlanjutan senantiasa berjalan beriringan dengan profit yang diraih, Perseroan memadukan strategi bisnis yang inovatif dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang memperhatikan keseimbangan antara faktor ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ("LST").

Strategi keberlanjutan Perseroan bersandar pada prinsip *Impact Investment*, sebuah konsep investasi yang berorientasi pada pengurangan efek negatif di lingkungan sosial yang diakibatkan aktivitas bisnis. Meski aktivitas operasional Perseroan yang bergerak di sektor digital pada dasarnya memiliki lebih sedikit dampak negatif terhadap lingkungan dibandingkan perusahaan yang bergerak di sektor riil, namun Perseroan berkomitmen untuk tetap menjalankan kegiatan usaha dengan bertanggungjawab dalam lingkup LST. Komitmen ini beberapa di antaranya diwujudkan melalui upaya efisiensi konsumsi energi dan air di lingkungan kerja Perseroan, serta kepatuhan Perseroan terhadap pelaporan penerapan prinsip keberlanjutan kepada otoritas terkait, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Adapun beberapa upaya Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal Perseroan antara lain dengan menyelenggarakan berbagai kampanye untuk meningkatkan pengetahuan dan *awareness* terkait keberlanjutan secara berkala, serta mengikutsertakan organ penanggungjawab keberlanjutan Perseroan ke dalam pelatihan atau program pengembangan kompetensi, baik yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Terdapat beberapa program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti oleh perwakilan Perseroan sepanjang 2024, yang seluruhnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya LST dan memperkuat kolaborasi untuk keberlanjutan.

## Peran Direksi dalam Merumuskan dan Mengawasi Implementasi Strategi Keberlanjutan

Direksi memiliki peran penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, yang secara berkala dilakukan melalui penetapan rencana kerja tahunan. Penetapan rencana kerja

## Impact Investment as a Strategy and Sustainability Culture

The company understands sustainability as a fundamental aspect that is inseparable from its business activities together with all stakeholders. To ensure that sustainability principles are in line with profits gained, the company integrates innovative business strategies with sustainability principles that consider the balance between economic, environmental, social, and governance (ESG) factors.

The company's sustainability strategy is based on the principle of Impact Investment, an investment concept oriented towards reducing the negative effects on the social environment caused by business activities. Although the company's operational activities in the digital sector have fewer negative environmental impacts compared to companies in the real sector, the company is committed to continuing to conduct business responsibly within the ESG scope. This commitment is realized, among other things, through efforts of efficient consumptions of energy and water within the company's work environment as well as the company's compliance with reporting the implementation of sustainability principles to the relevant authorities, in this case the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

The company's efforts to build a sustainability culture within its internal environment include regularly organizing various campaigns to increase knowledge and awareness related to sustainability, as well as involving the company's sustainability responsible body in the training or competency development programs, both held internally and externally. Several competency development programs related to sustainability were attended by company representatives throughout 2024, all aimed at increasing awareness of the importance of ESG and strengthening collaboration for sustainability.

## The Role of the Board of Directors in Formulating and Overseeing the Implementation of Sustainability Strategies

The Board of Directors plays an important role in the formulation of strategies and policies, which will be then carried out periodically through the establishment of annual work plans.

tahunan Perseroan didasarkan pada evaluasi kinerja akhir tahun, pemetaan risiko, serta prospek usaha ke depan, yang dalam praktiknya dibantu oleh satuan kerja di bawah Direksi. Direksi melakukan analisa secara mendalam melalui pertemuan yang dilakukan secara berkala dengan jajaran Direksi lain maupun Dewan Komisaris.

## Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan tata kelola perusahaan merupakan faktor penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan yang beragam. Perseroan menerapkan standar kepatuhan yang ketat, mendorong transparansi, dan menjunjung tinggi perilaku yang baik dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional. Komitmen Perseroan untuk menindak tegas seluruh perilaku *fraud* diperkuat dengan adanya kebijakan anti-korupsi yang bertujuan untuk mencegah dan mengurangi risiko korupsi dalam setiap aspek operasi Perseroan, optimalisasi sistem pelaporan pelanggaran, sosialisasi gerakan anti-korupsi serta kode etik, dan kepatuhan atas prinsip keterbukaan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Pada 2024, tidak terdapat praktik *fraud* yang terjadi dl lingkungan kerja Perseroan.

## Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang 2024 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi Perseroan sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Budiasto Kusuma
Direktur : Supardi Tan
Direktur : Abraham Theofilus

## Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, saya mewakili jajaran Direksi ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, para karyawan, mitra dan pelanggan DMMX serta *stakeholders* lainnya atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang 2024. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan telah mendorong Perseroan untuk terus memberikan kinerja terbaik guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan di tengah tantangan yang dinamis. Ke depannya, kami bertekad untuk terus berinovasi menyediakan solusi beragam bagi pelanggan, sekaligus memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The determination of the company's annual work plan is based on the evaluation of year-end-performance, risk mapping, and future business prospects, assisted by work units under the Board of Directors. The Board of Directors conducts in-depth analysis through regular meetings with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## Implementation of Sustainability Governance

The implementation of corporate governance is an important factor in maintaining the trust of diverse stakeholders. The company applies strict compliance standards, encourages transparency, and upholds good conduct in carrying out business and operational activities. The company's commitment to strictly address all fraudulent behavior is reinforced by an anti-corruption policy aimed at preventing and reducing the risk of corruption in every aspect of the company's operations, optimizing the whistleblowing system, socializing anti-corruption movements and codes of ethics, and adhering to the principle of openness to Shareholders and Stakeholders. In 2024, there were no fraudulent practices that occurred within the company's work environment.

## Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the company's Board of Directors, so the structure of the Board of Directors as of the issuance of this Annual Report is as follows:

President Director: Budiasto Kusuma
Director : Supardi Tan
Director : Abraham Theofilus

## Appreciation and Closing Remarks

On this occasion, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest appreciation to the Board of Commissioners, Shareholders, employees, DMMX partners and customers, and other stakeholders for the trust and support that has been continuously given to the company throughout 2024. The company is encouraged to continue to deliver its best performance to achieve sustainable growth amidst dynamic challenges. Going forward, we are determined to continue to innovate to provide diverse solutions for customers, while also giving positive impacts to communities and the environment.







# 03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

# SEJARAH PERUSAHAAN

Company History

| | |
|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Company Name | PT Digital Mediatama Maxima Tbk |
| **Dasar Hukum Pendirian**<br>Legal Basis of Establishment | Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Digital Mediatama Maxima No. 131 tanggal 15 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.<br><br>Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Digital Mediatama Maxima Tbk No. 131 dated 15 July 2019, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. |
| **Alamat [POJK 51-C.2]**<br>Address | Mangkuluhur City Tower One, 18th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Karet Semanggi Jakarta 12930 Indonesia |
| **Jumlah Karyawan per 2024**<br>Employees' Number as of 2024 | 112 Karyawan<br>112 Employees |
| **Nomor Telepon**<br>Telephone | +62-21 27883335 |
| **Nomor Faksimili**<br>Facsimile | +62-21 30480713 |
| **Email**<br>Email | corporate@dmmgroup.id |
| **Situs Web**<br>Website | http://www.dmmgroup.id |

# RIWAYAT SINGKAT [POJK 51-C]

Brief History of the Company

Perseroan didirikan pada tanggal 15 September 2015 dengan nama **PT Digital Marketing Solution**, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Digital Marketing Solution No. 28 tanggal 15 September 2015, yang dibuat di hadapan Imron, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Tangerang, akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Digital Marketing Solution tanggal 16 September 2015, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3554709. AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 ("Akta Pendirian").

The Company was established on 15 September 2015, under the name of **PT Digital Marketing Solution**, based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Digital Marketing Solution No. 28, dated 15 September 2015, drawn up before Imron, S.H., Notary in Tangerang. Said deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 on the Ratification of the Establishment of the Limited Liability Company PT Digital Marketing Solution dated 16 September 2015, and registered in the Company Register No. AHU-3554709.AH.01.11.TAHUN 2015, dated 16 September 2015 ("Deed of Establishment").

Perseroan mengubah namanya dari semula **PT Digital Marketing Solution** menjadi **PT Digital Mediatama Maxima Tbk** berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 31 tanggal 23 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Nyonya Rose Takarina, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007141.AH.01.02.TAHUN 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perseroan tanggal 12 Februari 2019, dan telah mendapatkan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0082904 tanggal 12 Februari 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0022581.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 12 Februari 2019.

The Company changed its name from **PT Digital Marketing Solution** to **PT Digital Mediatama Maxima Tbk**, based on a Circular Decree of the Shareholders of the Company No. 31 dated 23 January 2019, drawn up before Mrs. Rose Takarina, S.H., Notary in Jakarta. Said deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007141.AH.01.02. TAHUN 2019 on the Approval of the Amendment to the Articles of Association of the Company dated 12 February 2019, and received the acceptance from the Minister of Law and Human Rights through the Acceptance of Notice of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0082904 dated 12 February 2019, and was registered in the Company Register No. AHU-0022581.AH.01.11.TAHUN 2019 dated 12 February 2019.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar, dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 164 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, perubahan mana telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0081853 tanggal 22 Juni 2023.

The Company has undergone several amendments to the articles of association, and was last amended based on the Deed of Resolutions of the Company No. 164 dated 15 June 2023, drawn before CHRISTINA DWI UTAMI, Bachelor of Laws, Master of Humanities, Master of Notary, Notary in West Jakarta Administrative City, which changes have been accepted and recorded in the General Legal Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0081853 dated June 22, 2023.

# JEJAK LANGKAH

Corporate Milestones

## DMMX JOURNEY

### Perusahaan teknologi yang berspesialisasi dalam solusi periklanan digital berbasis cloud dengan jangkauan luas di sektor ritel dan bisnis

### A technology company specializing in cloud-based digital advertising solution with a broad reach in retail and business sectors

PT Digital Mediatama Maxima Tbk merupakan perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia yang berspesialisasi dalam solusi periklanan digital berbasis cloud dengan jangkauan luas di sektor ritel dan bisnis. Perusahaan ini mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan layanannya, memungkinkan pengaplikasian ritel cerdas (smart retail) dan interaksi pelanggan yang dipersonalisasi. Sebagai bagian dari ekspansi globalnya, DMMX juga menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan Internasional.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk is a leading technology company in Indonesia specializing in cloud-based digital advertising solutions with a broad reach in the retail and business sectors. The company integrates artificial intelligence (AI) to enhance its services, enabling the application of smart retail and personalized customer interactions. As part of its global expansion, DMMX has also established strategic partnerships with international companies.

| 2015 Establishment | 2016 | 2017 | 2018 |
|---|---|---|---|
| • Pendirian Perusahaan<br>• Merilis platform pengembangan CMS Cloud<br>• LG Signage – Sub Distributor<br>• LG Certified WebOS Developer<br>• Perilisan Cloud CMS dibawah kioskonten.com & ezykafe.com | • CMS Multiplatform: WebOS-Android – Linux – Tizen<br>• Analytic Computer Vision Solution | • Perluasan jaringan hingga 19 provinsi termasuk Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi<br>• 675 advertising points | • Mengembangkan sistem "Smart Targeted Advertisement"<br>• Bergabung dengan NFCX Group sebagai anak perusahaan<br>• Perluasan Infrastructure meliputi 25 provinsi termasuk Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi<br>• 4,105 advertising points. |
| • Company Establishment<br>• Released Cloud CMS development platform<br>• LG Signage - Sub Distributor<br>• LG Certified WebOS Developer<br>• Launch of Cloud CMS under kioskonten.com & ezykafe.com | • Multiplatform CMS: WebOS-Android-Linux-Tizen<br>• Analytic Computer Vision Solution | • Network expansion to 19 provinces including Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi<br>• 675 advertising points | • Developed the 'Smart Targeted Advertisement' system<br>• Joined NFCX Group as a subsidiary<br>• Infrastructure expansion covering 25 provinces including Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi<br>• 4,105 advertising points. |



## 2019 ▶ 2023 ▶ 2024 & Beyond

- Perubahan nama darl PT Digital Marketing Solution (DMS) menjadi **PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX)**
- Kolaborasi dengan Sampoerna Retail Community (SRC) untuk mendorong digitalisasi bisnis UMKM SRC
- Melantai di BEI pada Oktober 2019
- Oversubscribed sebanyak 7 kali.

- Ekspansi bisnis ke 38 Provinsi meliputi Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi
- Ekspansi pada konten Lifestyle, meliputi Hak Kepemilikan Intelektual, B2B2C Marketplace Commerce, Content Production dan Games
- Mengembangkan Smart Retail JV dengan **ZKTeco untuk perluasan pangsa pasar global** sampai dengan 22 kota.

- Ekpansi **implementasi Smart Retail berbasis AI** baik di pasar lokal maupun global
- Ekspansi **layanan platform ke segmen entry level**
- Perkembangan menuju Perusahaan Layanan Platform Ritel
- Memperluas Pengembangan di **Pasar Global**, melalui anak usaha Perseroan **ZKDigimax**

- Renamed from PT Digital Marketing Solution (DMS) to **PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX)**
- Collaboration with Sampoerna Retail Community (SRC) to drive the digitalization of SRC's MSME businesses
- Listed on the IDX in October 2019
- Oversubscribed 7 times.

- Business expansion to 38 Provinces covering Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi
- Expansion in Lifestyle content, including Intellectual Property Rights, B2B2C Marketplace Commerce, Content Production, and Games
- Developed Smart Retail JV with **ZKTeco for global market share expansion** to 22 cities.

- Expansion of **AI-based Smart Retail implementation** in both local and global markets
- Platform **service expansion to the entry-level segment**
- Development towards a Retail Platform Service Company
- Expanding **Global Market** Development through the Company's subsidiary - **ZKDigimax**

# VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [POJK 51-C.1]

Vision, Mision and Company's Values

## Visi
### Vision

**Menjadi perusahaan layanan platform terdepan untuk ritel dan perdagangan dengan layanan solusi komprehensif namun efisien untuk mendukung bisnis digital di Indonesia.**

**To become the leading platform service company for retail and commerce with comprehensive yet efficient solution services to support digital businesses in Indonesia.**

## Misi
### Mission

**Memfasilitasi bisnis di seluruh Indonesia dengan strategi promosi dan interaksi yang efisien serta efektif melalui ekosistem digital secara menyeluruh, mulai dari penyediaan, penjualan, hingga interaksi.**

**Facilitating businesses across Indonesia with efficient and effective promotional strategies and interactions through a comprehensive digital ecosystem, from provision, sales, to interactions.**

# KEGIATAN USAHA [POJK 51-C.4]

Business Activities

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 131 tanggal 15 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Nn. Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn, Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2019 meliputi:

1. Kode 46511 – Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
2. Kode 46512 – Perdagangan Besar Peranti Lunak.
3. Kode 46521 – Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik.
4. Kode 46523 – Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
5. Kode 61999 – Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL
6. Kode 62029 – Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya.
7. Kode 73100 – Periklanan
8. Kode 63390 – Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL
9. Kode 64200 – Aktivitas Perusahaan Holding

Perseroan merupakan perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia yang berspesialisasi dalam solusi periklanan digital berbasis cloud dengan jangkauan luas di sektor ritel dan bisnis. Perseroan mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan layanannya, memungkinkan pengaplikasian *smart retail* dan interaksi pelanggan yang dipersonalisasi. Sebagai bagian dari ekspansi globalnya, Perseroan juga menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan Internasional.

Jenis kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha *trade marketing, hardware sales, managed service, Infrastructure-as-a-Service, advertising exchange hub*, *digital wholesale* serta konten dan hiburan.

### A. *Trade Marketing*

*Trade Marketing* adalah penyediaan program pemasaran perdagangan B2B termasuk pengiklanan dan promosi pemasaran, *Marketplace, e-Commerce,* dan aktivasi penjualan. Promosi pemasaran termasuk penawaran *voucher* seperti *voucher* makanan atau *voucher* diskon, *voucher game*, *voucher streaming*, dan *voucher* listrik.

According to the Deed of Circular Resolution of the Shareholders of the Limited Liability Company No. 131 dated 15 July 2019, made before Ms. Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn, Notary in Jakarta, the Company's aims and objectives as well as business activities in accordance with the KBLI 2019 are covered in the following codes:

1. Code 46511 – Wholesale Trading in Computer and Computer Equipment.
2. Code 46512 – Wholesale Trading in Software.
3. Code 46521 – Wholesale Trading in Electronic Spare Parts.
4. Code 46523 – Wholesale Trading in Telecommunication Equipment.
5. Code 61999 – Other Telecommunication Activities Otherwise Unclassified.
6. Code 62029 – Computer Consulting Activities and Other Computer Facility Management.
7. Code 73100 – Advertising.
8. Code 63390 - Other Information Services Activities Otherwise Unclassified.
9. Code 64200 – Holding Company Activities

The Company is a leading technology company in Indonesia specializing in cloud-based digital advertising solutions with extensive reach across the retail and business sectors. The company integrates artificial intelligence (AI) to enhance its offerings, enabling smart retail and personalized customer engagement. The Company has expanded its global presence through partnerships with International firms.

The Company's business activities include trade marketing, hardware sales, managed services, Infrastructure-as-a-Service, advertising exchange hub, , digital wholesale, as well as content and entertainment.

### A. Trade Marketing

Trade Marketing is a B2B trade marketing program that includes advertising and marketing promotions, marketplace, e-Commerce, and sales activation. 7 Marketing promotion includes offering vouchers such as food or discount voucher, game voucher, streaming voucher, and electrical voucher.

### B. *Hardware Sales*

Penjualan Perangkat Keras meliputi penjualan langsung perangkat *digital signage*, kios, *hand held*, *gamification*, *data analytic*, dan *IA based retail platform* yang berkaitan dengan Solusi Pengelolaan konten informasi dan promosi serta platform pendukung bisnis retail.

### C. *Managed Service*

Dalam layanan Managed Service, Perseroan menyediakan solusi *end-to-end* yang mencakup penjualan hardware untuk promosi serta platform pendukung bisnis retail. Selain itu, Perseroan juga menawarkan berbagai layanan *manage service*, seperti platform perangkat lunak, infrastruktur IT, operasional, *maintenance*, *troubleshooting*, dan *insurance*. Dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan, Perseroan menawarkan pengelolaan konten informasi dan promosi serta platform pendukung bisnis retail dengan biaya yang terjangkau, sehingga pelanggan dapat lebih fokus pada pengelolaan usaha retail mereka tanpa perlu khawatir mengenai pengelolaan konten atau platform tersebut.

Pada layanan *Managed Service*, Perseroan juga menyediakan pemeliharaan berkala untuk *digital signage* bagi pelanggannya. Saat ini, Perseroan mengelola dan merawat ekosistem promosi layar komersial melalui platform pengelolaan konten digital yang dikembangkan oleh Perseroan, dengan dukungan teknisi yang tersebar di 38 titik layanan di seluruh Indonesia.

### D. *Infrastructure-as-a-Service (IAAS)*

*Infrastructure-as-a-Service (IAAS)* merupakan usaha sistem sewa-pakai infrastruktur promosi dan platform pendukung bisnis retail seperti *digital signage*, kios, *hand held*, *gamification*, *data analytic*, dan *IA based retail platform* atau *signage digital*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan *end-to-end* mulai dari penyediaan perangkat, platform perangkat lunak, infrastruktur IT, operasional, *maintenance, troubleshooting*, dan *insurance*.

### E. *Advertising Exchange Hub*

*Advertising Exchange Hub* adalah penyediaan sarana pengiklanan dengan memanfaatkan aset infrastruktur pelanggan secara maksimal. Infrastruktur di toko atau cabang pelanggan dapat digunakan untuk mengiklankan produk-produk sendiri, sebagai contohnya adalah mengiklankan asuransi dan reksadana milik BCA pada

### B. Hardware Sales

Hardware Sales includes direct sales of digital signage devices, kiosks, hand held, gamification, data analytics, and IA-based retail platforms related to information content management and promotion solutions and retail business support platforms.

### C. Managed Service

In the Managed Service, the Company provides end-to-end solutions that include hardware sales for promotions as well as platforms supporting retail business operations. Additionally, the Company offers a variety of managed services, such as software platforms, IT infrastructure, operations, maintenance, troubleshooting, and insurance. With the aim of providing convenience to customers, the Company offers management of informational and promotional content, as well as platforms supporting retail business operations at affordable costs, allowing customers to focus more on managing their retail business without having to worry about content or platform management.

In the Managed Service, the Company also provides periodic maintenance for digital signage to its customers. Currently, the Company manages and maintains the commercial display promotion ecosystem through a digital content management platform developed by the Company, supported by technicians at 38 service points across Indonesia.

### D. Infrastructure-as-a-Service (IAAS)

Infrastructure-as-a-Service (IAAS) is a leasing system for promotional infrastructure and retail business support platforms such as digital signage, kiosks, hand held, gamification, data analytics, and IA based retail platforms or digital signage. In addition, the Company also provides end-to-end services starting from the provision of devices, software platforms, IT infrastructure, operations, maintenance, troubleshooting and insurance.

### E. Advertising Exchange Hub

The Advertising Exchange Hub provides advertising facilities by maximally leveraging clients' infrastructural assets. Infrastructure in the clients' outlets or branches can be harnessed to promote their own products, for example by advertising BCA insurance and mutual funds

kantor-kantor cabangnya. Selain itu, infrastruktur di toko klien juga bisa digunakan untuk mengiklankan produk dan merek lain baik untuk produk dari merek berskala besar maupun UKM, dimana pemasang iklan dapat memilih titik promosi secara masal maupun parsial berdasarkan lokasi dan segmen konsumen mereka. Sebagai contoh, produk Pepsi diiklankan di pelanggan Perseroan, yaitu Indomaret, dan salon di area Serpong diiklankan hanya pada jaringan signage di minimarket area Serpong. Dengan layanan jasa ini, pelanggan memiliki insentif dan kesempatan untuk memperoleh sumber pendapatan baru melalui periklanan.

through its branch offices. In addition, infrastructure in clients' outlets can also be used to advertise other products and brands for products from major brands and SMEs, where advertisers can pinpoint the location of massive and partial promotions, based on location and customer segments. For example, Pepsi products that are advertised by the Company's customers, namely, Indomaret. Another example is a salon in the Serpong area that needs to be advertised only on a network of signages at minimarkets in the surrounding Serpong area. With this service, clients can obtain incentives and opportunities to generate new revenue sources through advertising.

*Platform Advertising Exchange Hub* merupakan fitur tambahan pada ekosistem platform layar komersial berbasis *cloud* dimana pelanggan dimungkinkan untuk menyediakan layanan *advertising* berdasarkan lokasi dan waktu sesuai kebutuhan pengiklan.

The Advertising Exchange Hub platform is an additional feature on a cloud-based commercial display platform, where customers can provide advertising services based on location and time, according to advertisers' needs.

Untuk mengoptimalkan platform yang dimiliki, pada tahun 2025, Perseroan berencana menghadirkan layanan Event Rental Services, yang dapat menunjang efektivitas konsumen dalam menjalankan *event* bagi kebutuhan bisnisnya. Melalui layanan ini, konsumen dapat menyewa *device* yang dibutuhkan seperti videotron berbentuk LED Poster hingga digital signage, sehingga event konsumen dapat berjalan lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi audiens.

To optimize the platform, in 2025, the Company plans to present Event Rental Services, which can support consumer effectiveness in running events for their business needs. Through this service, consumers can rent the devices needed such as videotron in the form of LED Posters to digital signage, so that consumer events can run more interestingly, interactively, and effectively for the audience.

### F. *Digital Wholesale*

Segmen *Digital Wholesale* Grup menyediakan layanan grosir yang memungkinkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk memesan langsung dari Produsen. Layanan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan distribusi produk digital di seluruh Indonesia. Layanan ini telah mendukung distribusi produk seperti beras, gula, dan minyak goreng secara lebih efisien.

### F. Digital Wholesale

The Group's Digital Wholesale segment provides a wholesale service that enables Small and Medium Enterprises (SMEs) to place direct orders from Principals. This service is designed to enhance operational efficiency and expand the reach of digital product distribution across Indonesia. This service has supported the distribution of products, such as rice, sugar, and cooking oil, in a more streamlined manner.

### G. Konten & Hiburan

Menawarkan berbagai Hak Cipta atas Kekayaan Intelektual untuk menciptakan konten gaya hidup yang terikat kuat. Selain itu, bisnis terkait dengan dunia hiburan digital, termasuk *esport* juga masuk dalam kategori segmen ini.

### G. Content & Entertainment

A strong Intellectual Property assortment is offered, to create powerful engagement lifestyle content. Other than that, digital entertainment-related businesses, including e-sport, fall into this segment category.

# WILAYAH OPERASIONAL [POJK 51-C.4-D]

Operational Area

Kantor pusat Perseroan terletak di Jakarta. Sedangkan titik layanan Perseroan tersebar di 38 Provinsi.

The Company's head office is located in Jakarta. Meanwhile, the Company's service points are spread across 38 provinces.



Aceh, Medan, Palembang, Padang, Bengkulu, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Jambi, Bandar Lampung, Pangkal Pinang, Pontianak, Samarinda, Banjarbaru, Palangkaraya, Tanjung Selor, Serang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kupang, Mataram, Gorontalo, Mamuju, Palu, Manado, Kendari, Makassar, Sofifi, Ambon, Manokwari, Jayapura, Nabire, Jayawijaya, Merauke, Sorong.



# STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Berikut ini merupakan struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2024:

The following is the organizational structure of the Company as of December 31, 2024:

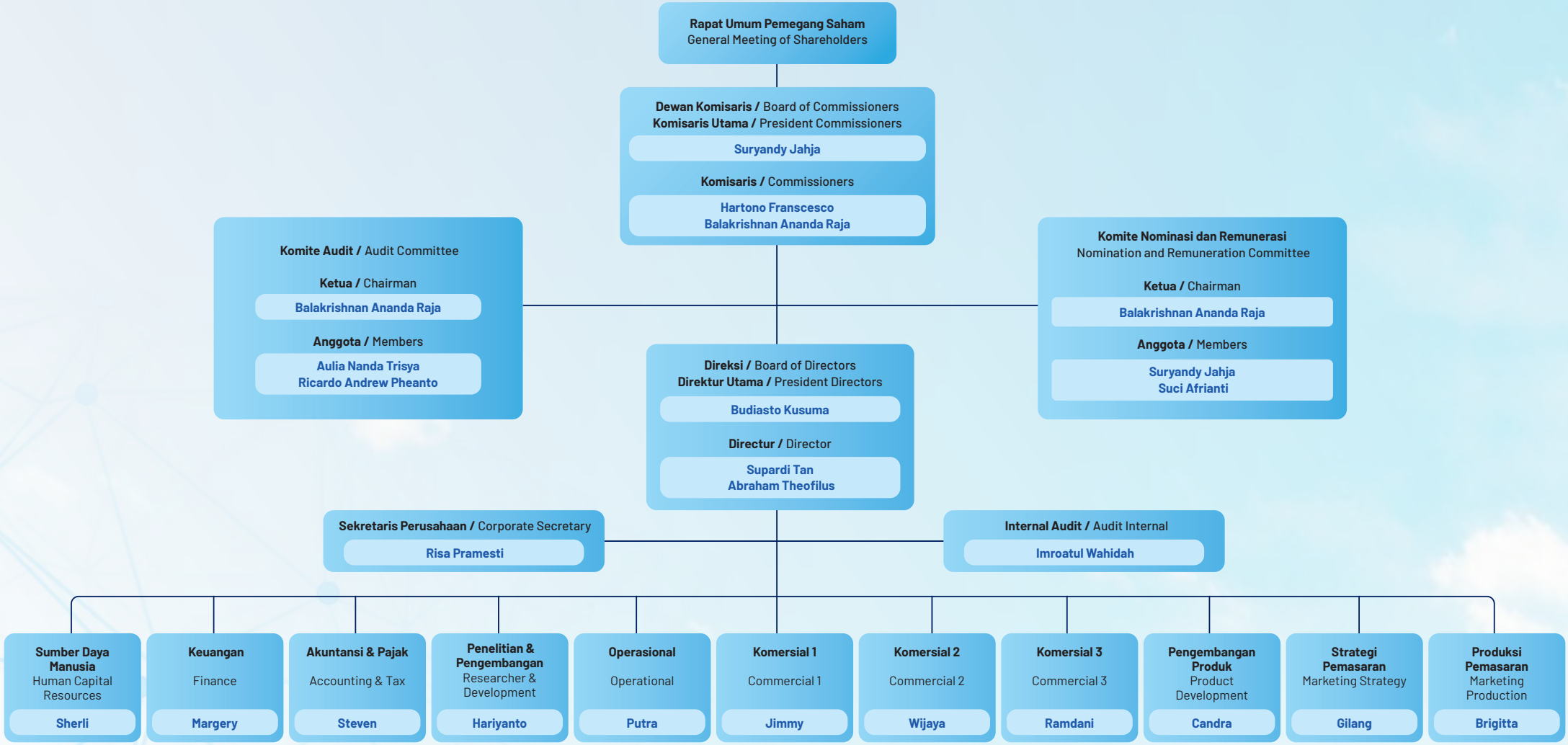

# SKALA USAHA 2024 [POJK 51-C.3]

2024 Business Scale

| Deskripsi<br>Description | Jumlah<br>Total |
|---|---|
| Jumlah Karyawan<br>Amount of Employees | 112 Karyawan / Employees |
| Jumlah Karyawan Laki-laki<br>Amount of Male Employees | 77 |
| Jumlah Karyawan Perempuan<br>Amount of Female Employees | 35 |
| Total Aset<br>Total Assets | Rp778.231 juta / milllion |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities | Rp147.238 juta / million |



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Profile

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

The appointment of members of the Company's Board of Commissioners was based on the provisions of the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris, sebagai berikut:

In 2024, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. There are three members in the Board of Commissioners, they are as follows:



**SURYANDY JAHJA**

**Komisaris Utama**

**President Commissioner**

| | |
|---|---|
| Data Pribadi<br>Personal Profile | Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta<br>Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | • Sarjana Teknik Komputer dari University of New South Wales pada tahun 1993<br>• Magister di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996<br>• Bachelor of Computer Engineering from the University of New South Wales in 1993<br>• Masters of General Management and Information Technology from Bina Nusantara University in 1996 |
| Dasar Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.131 tanggal 15 Juli 2019, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 172 tanggal 20 Juni 2024.<br>Appointed as President Commissioner based on the Deed of Shareholders' Decree No.131 dated 15 July 2019, and reappointed as President Commissioner based on the Deed No. 172 dated June 20, 2024 |
| Pengalaman Kerja<br>Work Experiences | • 2017 – sekarang : Direktur di PT M Cash Integrasi Tbk<br>• 2018 – sekarang : Komisaris Utama di PT NFC Indonesia Tbk<br>• 2019 – sekarang : Komisaris Utama di PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br><br>• 2017 – present : Director at PT M Cash Integrasi Tbk<br>• 2018 – present : President Commissioner at PT NFC Indonesia Tbk<br>• 2019 – present : President Commissioner at PT Digital Mediatama Maxima Tbk |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Shareholding in the Company | 10.404.300 saham atau 0,14% posisi 31 Desember 2024<br>10,404,300 shares or 0.14% as of 31 December 2024 |

| | |
|---|---|
| Data Pribadi<br>Personal Profile | Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta<br>Indonesian Citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Sarjana Hukum, Universitas Tarumanegara, DKI Jakarta<br>Bachelor Degree of Law, University of Tarumanegara, DKI Jakarta |
| Dasar Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 160 tanggal 14 Juli 2022, dan diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 172 tanggal 20 Juni 2024.<br>Appointed as Commissioner based on the Deed of Shareholders' Decree No.160 dated 14 July 2022, and reappointed as Commissioner based on the Deed No. 172 dated June 20, 2024. |
| Pengalaman Kerja<br>Work Experiences | • 2002 – sekarang : Co-Founder di PT. Aeronusa Inti Raya (Sentral Cargo)<br>• 2014 – sekarang : Pendiri (*Founder*) di PT SiCepat Ekspres Indonesia<br>• 2018 – 2023 : Komisaris di PT Sicepat Ekspress Indonesia<br>• 2018 – sekarang : Direktur di Onstar Express Pte. Ltd. Singapore<br>• 2020 – 2023 : CEO di Onstar Express Pte. Ltd. Singapore<br>• 2022 – sekarang : Komisaris PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br><br>• 2002 – present : Co-Founder at PT. Aeronusa Inti Raya (Sentral Cargo)<br>• 2014 – present : Founder at PT SiCepat Ekspres Indonesia<br>• 2018 – 2023 : Commissioner at PT Sicepat Ekspress Indonesia<br>• 2018 – present : Director at Onstar Express Pte. Ltd. Singapore<br>• 2020 – 2023 : CEO at Onstar Express Pte. Ltd. Singapore<br>• 2022 – present : Commissioner at PT Digital Mediatama Maxima Tbk |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Shareholding in the Company | 229.323.200 saham atau 3,16% posisi 31 Desember 2024<br>229,323,200 shares or 3,16% as of 31 December 2024 |



**Hartono Franscesco**

**Komisaris**

**Commissioner**



**Balakrishnan Ananda Raja**

**Komisaris Independen**

Independent Commissioner

| | |
|---|---|
| Data Pribadi<br>Personal Profile | Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta<br>Indonesian Citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Sarjana Teknik Elektronika di bidang telekomunikasi dari Universitas Diponegoro pada tahun 1999<br>Bachelor of Electronics Engineering in telecommunication from Diponegoro University in 1999. |
| Dasar Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 58 tanggal 27 Juli 2021, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 172 tanggal 20 Juni 2024.<br>Appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Shareholders' Decree No. 58 dated 27 July 2021, and reappointed as Independent Commissioner based on the Deed No. 172 dated June 20, 2024. |
| Pengalaman Kerja<br>Work Experiences | • 2000 – 2001 : *Technical Support* di PT Pratama Selaras Indocitra<br>• 2001 – 2003 : *Database Support* di PT Agapindo Sukses Sejati<br>• 2003 – 2006 : *Customer Service Manager* di PT Agapindo Sukses Sejati<br>• 2006 – sekarang : *Data Analyst Consultant*<br>• 2021 – sekarang : Komisaris di PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br><br>• 2000 – 2001 : Technical Support at PT Pratama Selaras Indocitra<br>• 2001 – 2003 : Database Support at PT Agapindo Sukses Sejati<br>• 2003 – 2006 : Customer Service Manager at PT Agapindo Sukses Sejati<br>• 2006 – present : Data Analyst Consultant<br>• 2021 – present : Commissioner at PT Digital Mediatama Maxima Tbk |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Shareholding in the Company | Nihil per 31 Desember 2024<br>Nil as of 31 December 2024 |
| Pernyataan Independensi<br>Independency Statement | Perseroan mewajibkan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode untuk menandatangani pernyataan Independensi Komisaris Independen. Beliau menandatangani surat pernyataan independensi pada 20 Juni 2024.<br>The Company requires Independent Commissioners who have served more than two terms to sign an Independent Commissioner Independency Statement. He signed the independency statement on June 20, 2024. |

# PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile

Pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

The appointment of members of the Company's Board of Directors was based on the provisions of the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan susunan Direksi. Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi, sebagai berikut:

In 2024, there was no change in the composition of the Board of Directors. There are three members in the Board of Directors, they are as follows:

| | |
|---|---|
| Data Pribadi<br>Personal Profile | Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta<br>Indonesian Citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | • Magister di bidang Manajemen dari Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (PPM) pada tahun 2009<br>• Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2002<br>• Master's degree in Management from Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (PPM) in 2009<br>• Bachelor of Information Systems degree from Bina Nusantara University in 2002 |
| Dasar Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 17 tanggal 9 Mei 2018, kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 160 tanggal 14 Juli 2022. Dan diperbarui dengan Akta No 172 tanggal 20 Juni 2024.<br>Appointed as President Director based on the Deed No.17 dated 19 May 2018, reappointed as President Director based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 160 dated 14 July 2022. And updated with Deed No. 172 dated June 20, 2024. |
| Pengalaman Kerja<br>Work Experiences | • 2002 – 2004 : *Sales* di Shelfy Toys<br>• 2004 – 2005 : *IT Developer* di PT Sarana Griya Lestari<br>• 2005 – 2008 : *Marketing Manager* di PT Modern International Tbk<br>• 2008 – 2015 : *General Marketing Manager* di PT Modern International Tbk<br>• 2011 – 2014 : *General Marketing Manager* di PT Mitra Komunikasi Nusantara<br>• 2015 – 2016 : *General Manager* di PT Digital Pariwara Mandiri<br>• 2016 – 2017 : *General Manager Marketing* di PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br>• 2018 – sekarang : Direktur Utama PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br>• 2022 – sekarang : Komisaris di PT NFC Indonesia Tbk<br><br>• 2002 – 2004 : Sales at Shelfy Toys<br>• 2004 – 2005 : IT Developer at PT Sarana Griya Lestari<br>• 2005 – 2008 : Marketing Manager at PT Modern International Tbk<br>• 2008 – 2015 : General Marketing Manager at PT Modern International Tbk<br>• 2011 – 2014 : General Marketing Manager at PT Mitra Komunikasi Nusantara<br>• 2015 – 2016 : General Manager at PT Digital Pariwara Mandiri<br>• 2016 – 2017 : General Manager Marketing at PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br>• 2018 – present : President Director at PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br>• 2022 – present : Commissioner at PT NFC Indonesia Tbk |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Shareholding in the Company | 5.100.000 saham atau 0,07% posisi 31 Desember 2024<br>5,100,000 shares or 0.07% as of 31 December 2024 |



**BUDIASTO KUSUMA**

**Direktur Utama**

**President Director**



**SUPARDI TAN**

**Direktur**

**Director**

| | |
|---|---|
| Data Pribadi<br>Personal Profile | Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta<br>Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | • Magister di bidang Accounting Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1996<br>• Sarjana Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993<br>• Master's degree in Accounting Management from University of Indonesia in 1996<br>• Bachelor of Management degree from Tarumanagara University in 1993 |
| Dasar Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 131 tanggal 15 Juli 2019, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 172 tanggal 20 Juni 2024.<br>Appointed as Director based on the Deed No.131 dated 15 July 2019, and reappointed as Director based on the Deed No. 172 dated June 20, 2024. |
| Pengalaman Kerja<br>Work Experiences | • 1993 – 1995 : *Financial Control Dept* di HSBC<br>• 1996 – 1998 : *Business Manager* di Kodak Digital Camera Distribution<br>• 1998 – 2000 : *President Office* di Asia Pulp & Paper<br>• 2000 – 2004 : *Country Manager* di Hunno Integrasi Technology<br>• 2005 – sekarang : *Managing Director* di HIT Corporation<br>• 2015 – 2019 : Dewan Komisaris di PT Digital Marketing Solution<br>• 2016 – 2017 : *General Manager Marketing* di PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br>• 2019 – sekarang : Direktur di PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br>• 2023 – sekarang : CEO di PT ZKDigimax Pte.LTD<br><br>• 1993 – 1995 : Financial Control Dept at HSBC<br>• 1996 – 1998 : Business Manager at Kodak Digital Camera Distribution<br>• 1998 – 2000 : President Office at Asia Pulp & Paper<br>• 2000 – 2004 : Country Manager at Hunno Integrasi Technology<br>• 2005 – present : Managing Director at HIT Corporation<br>• 2015 – 2019 : Commissioner at PT Digital Marketing Solution<br>• 2016 – 2017 : General Manager Marketing at PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br>• 2019 – present : Director at PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br>• 2023 – present : CEO at PT ZKDigimax Pte.LTD |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Shareholding in the Company | 31.512.100 saham atau 0,43% posisi 31 Desember 2024<br>31,512,100 shares or 0.43% as of 31 December 2024 |



## ABRAHAM THEOFILUS

**Direktur**
**Director**

| | |
|---|---|
| Data Pribadi<br>Personal Profile | Warga Negara Indonesia, 36 tahun, berdomisili di Jakarta<br>Indonesian Citizen, 36 years old, domiciled in Jakarta |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Sarjana Ilmu Komunikasi dari STIKOM The London School of Public Relations di Jakarta pada tahun 2011<br>Bachelor of Communication Science degree from STIKOM The London School of Public Relations in Jakarta in 2011 |
| Dasar Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 131 tanggal 15 Juli 2019, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 172 tanggal 20 Juni 2024.<br>Appointed as Director based on the Deed No.131 dated 15 July 2019, and reappointed as Director based on the Deed No. 172 dated June 20, 2024. |
| Pengalaman Kerja<br>Work Experiences | • 2011 – 2012 : *Marketing Communication and Social Media Supervisor* di PT Modern Sevel Indonesia (7-Eleven)<br>• 2012 – 2013 : *Visual Merchandising & Marketing Assistant Manager* di PT Mitra Komunikasi Nusantara<br>• 2013 – 2014 : *Marketing Manager* di PT Mitra Komunikasi Nusantara<br>• 2014 – 2015 : *Marketing & Online Channel Department Head* di PT Mitra Komunikasi Nusantara<br>• 2015 – sekarang : Direktur di PT Mitra Cipta Teknologi<br>• 2018 – sekarang : Direktur Utama di PT NFC Indonesia Tbk<br>• 2019 - sekarang : Direktur di PT Abdi Anugerah Persada<br>• 2019 – sekarang : Direktur di PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br><br>• 2011 – 2012 : Marketing Communication and Social Media Supervisor at PT Modern Sevel Indonesia (7-Eleven)<br>• 2012 – 2013 : Visual Merchandising & Marketing Assistant Manager at PT Mitra Komunikasi Nusantara<br>• 2013 – 2014 : Marketing Manager at PT Mitra Komunikasi Nusantara<br>• 2014 – 2015 : Marketing & Online Channel Department Head at PT Mitra Komunikasi Nusantara<br>• 2015 – present : Director at PT Mitra Cipta Teknologi<br>• 2018 – present : President Director at PT NFC Indonesia Tbk<br>• 2019 - present: Director at PT Abdi Anugerah Persada<br>• 2019 – present : Director at PT Digital Mediatama Maxima Tbk |
| Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Shareholding in the Company | Nihil posisi 31 Desember 2024<br>Nil as of 31 December 2024 |



## Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan dan hubungan afiliasi masing-masing Direksi diuraikan secara lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Information on Dual Position and Affiliation Relationship of the Board of Directors

Information regarding the concurrent positions and affiliations of each of the Directors is further described in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

## Kronologi Pencatatan Saham

PT Digital Mediatama Maxima Tbk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 2.692.307.700 lembar saham di BEI pada 21 Oktober 2019. Adapun harga saham yang ditawarkan oleh Perseroan ialah Rp230 per saham, dengan nilai nominal Rp10 per saham.

## Chronology of Stock Listing

On October 21, 2019, PT Digital Mediatama Maxima Tbk conducted its initial public offering involving 2,692,307,700 shares on the IDX. The Company's shares were offered at a price of Rp230 per share, with a nominal value of Rp10 per share.

| **Jenis Pencatatan / Listing Type** | **Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering** |
|---|---|
| Tanggal Pencatatan<br>Listing Date | 21 Oktober 2019<br>October 21, 2019 |
| Jumlah Saham yang Dicatatkan<br>Number of Shares Listed | 2.692.307.700 |
| Nilai Nominal<br>Nominal Value | Rp10 per saham<br>Rp10 per share |
| Harga Penawaran<br>Offer Price | Rp230 per saham<br>Rp230 per share |
| Tempat Pencatatan<br>Listing Venue | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| Penjamin Pelaksana Emisi Efek<br>Underwriter | PT Kresna Sekuritas |

## Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan akhir 2024, Perseroan tidak memiliki efek lain selain saham.

## Listing of Other Securities

As of end-2024, the Company did not have any other types of securities aside from shares.

# STRUKTUR PEMEGANG SAHAM [POJK 51-C.3-C]

Shareholding Structure

## Pemegang Saham

Berikut adalah daftar pemegang saham Perseroan dan persentase kepemilikannya berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan per 31 Desember 2024:

## Shareholders

The following are lists of shareholders and their ownership percentage, based on the records of Share Registrar appointed by the Company as of December 31, 2024:

**Pemegang Saham Dengan Kepemilikan diatas 5%** — **Shareholders with Stack of Staco of More Than 5%**

| Nama Pemegang Saham / Shareholders | Jumlah Saham / Number of Shares | Kepemilikan (%) / Stake (%) |
|---|---|---|
| PT NFC Indonesia Tbk | 2.126.918.400 | 29,30 |
| PT Jaya Distribusi Ritel | 1.446.731.400 | 19,93 |
| PT Soteria Wicaksana Investama | 788.295.100 | 10,86 |
| PT SiCepat Ekspres Indonesia | 531.731.000 | 7,32 |
| Bank of Singapore Limited | 428.819.600 | 5,91 |
| **Total pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5%** Shareholders with Stake of More Than 5% | **5.322.495.500** | **73,32** |
| Saham Treasury / Treasury Stocks | 432.872.500 | 5,63 |
| **Total** | **5.755.368.000** | **78,95** |

**Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi & Dewan Komisaris** — **Share Ownership by Members of BOD & BOC**

| Nama Pemegang Saham / Shareholders | Jumlah Saham / Number of Shares | Kepemilikan (%) / Stake (%) |
|---|---|---|
| Suryandy Jahja | 10.404.300 | 0,14 |
| Hartono Franscesco | 229.323.200 | 3,16 |
| Balakrishnan Ananda Raja | - | - |
| Budiasto Kusuma | 5.100.000 | 0,07 |
| Supardi Tan | 31.512.100 | 0,43 |
| Abraham Theofilus | - | - |
| **Total** | **276.339.600** | **3,8** |

**Klasifikasi Pemegang Saham**
**Per 31 Desember 2024**

**Shareholders Classification**
**As of December 31, 2024**

| Kategori Investor<br>Investors Category | Jumlah Investor<br>Number of Investors | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage |
|---|---|---|---|
| Institusi Lokal<br>Domestic Institutions | 81 | 5.374.320.159 | 69,87 |
| Institusi Asing<br>Foreign Institutions | 22 | 545.442.973 | 7,09 |
| Individu Lokal<br>Domestic Individuals | 10.942 | 1.338.889.768 | 17,41 |
| Individu Asing<br>Foreign Individuals | 9 | 782.300 | 0,01 |
| Saham Treasury<br>Treasury Stock | 1 | 432.872.500 | 5,63 |
| **Total** | **11.055** | **7.692.307.700** | **100,00** |

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT NFC Indonesia Tbk masih menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. Berikut adalah rincian pemegang saham Perseroan dan kepemilikan Perseroan di entitas anak usaha serta asosiasi per 31 Desember 2024:

## Majority and Ultimate Shareholders

Until December 31, 2024, PT NFC Indonesia Tbk is the ultimate shareholders of the Company. The following table displays the Company's shareholders, along with its subsidiaries and associates, as of December 31, 2024:

| Nama Pemegang Saham / Shareholders | Jumlah Saham / Number of Shares | Kepemilikan (%) / Stake (%) |
|---|---|---|
| PT NFC Indonesia Tbk | 2.126.918.400 | 29,30 |
| PT Jaya Distribusi Ritel | 1.496.731.400 | 19,93 |
| PT Soteria Wicaksana Investama | 788.295.100 | 10,86 |
| PT SiCepat Ekspres Indonesia | 531.731.000 | 7,32 |
| Bank of Singapore Limited | 428.819.600 | 5,91 |
| **SURYANDY JAHJA**<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | 10.404.300 | 0,14 |
| **HARTONO FRANSCESCO**<br>Komisaris<br>Commissioner | 229.323.200 | 3,16 |
| **BUDIASTO KUSUMA**<br>Direktur Utama<br>President Director | 5.100.000 | 0,07 |
| **SUPARDI TAN**<br>Direktur<br>Director | 31.512.100 | 0,43 |
| Masyarakat - Scripless<br>Public – Scripless | 1.660.600. 100 | 22,88 |
| **Total saham beredar** | **7.259.435.200** | **100,00** |
| Saham Treasury<br>*Treasury Stocks* | 432.872.500 | - |
| **Total** | **7.692.307.700** | **100,0** |

## Daftar Entitas Anak Perusahaan dan/atau Asosiasi

Berikut adalah rincian entitas anak Perseroan per 31 Desember 2024:

## List of Subsidiaries and/or Associates

The following are detailes of the Company's subsidiaries as of December 31, 2024:

| Entitas Anak<br>Subsidiaries | Kegiatan Utama<br>Principal Activities | Domisili<br>Domicile | Tahun Beroperasi Komersial<br>Year of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage | Akta Pendirian<br>Deed of Incorporation |
|---|---|---|---|---|---|
| **Kepemilikan Langsung / Direct Ownership** | | | | | |
| PT Digital Consumer Engagement | Jasa Periklanan<br>Advertising Services | Jakarta | 2017 | 99,00 | Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 pada tanggal 15 Mei 2015<br>Notarial Deed Imron, SH, No. 38 dated May 15, 2015 |
| PT Digital Maxima Indonesia | Jasa dan Perdagangan<br>Services and Trade | Jakarta | 2019 | 99,49 | Akta Notaris Tan Susy, S.H., No. 40 tanggal 6 Oktober 2018<br>Notarial Deed Tan Susy, SH, No. 40 dated October 6, 2018 |
| PT DMMX Media Maxima | Jasa, Perdagangan dan Periklanan<br>Services, Trade, and Advertising | Jakarta | 2020 | 99,00 | Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020<br>Notarial Deed Rose Takarina, SH, No. 49 dated August 24, 2020 |
| PT Bumilangit Digital Mediatama | Jasa dan Perdagangan<br>Services and Trade | Jakarta | 2021 | 50,00 | Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No.13 tanggal 2 Februari 2021<br>Notarial Deed Rose Takarina, SH No. 13 dated February 2, 2021 |
| PT DMMX Smart Ritel Teknologi | Jasa dan Perdagangan<br>Services and Trade | Jakarta | - | 99,00 | Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No 2 tanggal 2 Juli 2021<br>Notarial Deed Rose Takarina, SH No. 2 dated July 2, 2021 |
| PT DMMX Grosir Digital | Jasa dan Perdagangan<br>Services and Trade | Jakarta | - | 51,00 | Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No 80 tanggal 23 Februari 2021<br>Notarial Deed Rose Takarina, SH No. 80 dated February 23, 2021 |
| PT DMMX Gamindo Global | Jasa dan Perdagangan<br>Services and Trade | Jakarta | 2022 | 51,00 | Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No.37 tanggal 19 Agustus 2021<br>Notarial Deed Rose Takarani, SH No. 37 dated August 19, 2021 |
| PT DMMX Dektos Inti | Jasa, Perdagangan dan Periklanan<br>Services, Trade, and Advertising | Jakarta | 2022 | 46,00 | Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No.17 tanggal 11 Oktober 2021<br>Notarial Deed Rose Takarina, SH No. 17 dated October 11, 2021 |
| PT DMMX Sentral Imaji | Jasa dan Perdagangan<br>Services and Trade | Jakarta | 2022 | 99,00 | Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 26 Januari 2022<br>Notarial Deed Rose Takarina, SH No. 50 dated January 26 2022 |
| PT Satu Buat Negeri | Perdagangan dan Jasa<br>Trade and Services | Jakarta | 2024 | 33,34 | Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 14 Oktober 2024<br>Notarial Deed Chrystofer, SH, M.Kn, No. 22 dated October 14, 2024 |

| Entitas Anak Subsidiaries | Kegiatan Utama Principal Activities | Domisili Domicile | Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage | Akta Pendirian Deed of Incorporation |
|---|---|---|---|---|---|
| **Kepemilikan Tidak Langsung melalui DMI / Indirect Ownership through DMI** | | | | | |
| PT DMMX Hera Sukses | Jasa dan Perdagangan Services and Trade | Jakarta | - | 51,00 | Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No 46 tanggal 18 November 2021 Notarial Deed Rose Takarina, SH, No. 46 dated November 18 2021 |
| **Kepemilikan Tidak Langsung melalui BLDX / Indirect Ownership through BLDX** | | | | | |
| PT BLDX Komik Nusantara | Jasa dan Perdagangan Services and Trade | Jakarta | 2022 | 50,00 | Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No.8 tanggal 3 Desember 2021 Notarial Deed Rose Takarina, SH, No. 8 dated December 3 2021 |
| **Kepemilikan Tidak Langsung melalui DMMXGG / Indirect Ownership through DMMXGG** | | | | | |
| PT Edukasi Atlet Internet Digital | Jasa dan Perdagangan Services and Trade | Tangerang | 2021 | 51,00 | Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No.79 tanggal 18 Juni 2021 Notarial Deed Aisyah Ratu Juliana Siregar, SH, No. 79 dated June 18, 2021 |
| **Kepemilikan Tidak Langsung Melalui DMMXGG / Indirect Ownership through DMMXGG** | | | | | |
| PT DMMX Distribusi Pentabenua | Jasa dan Perdagangan Services and Trade | Jakarta | 2021 | 80,00 | Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No.34 tanggal 21 Oktober 2021 Notarial Deed Rose Takarina, SH, No. 34 dated October 21, 2021 |

# SUMBER DAYA MANUSIA [POJK 51-C.3-B]

Human Resources

Perubahan situasi bisnis yang semakin masif di industri digital mendorong Perseroan untuk menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara inovatif dan berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa untuk mampu mencapai pertumbuhan bisnis berkelanjutan, diperlukan kualitas SDM yang berorientasi pada inovasi serta bersikap adaptif terhadap perubahan yang hadir.

The changes in the business landscape within the digital industry have driven the company to implement innovative and sustainable Human Resource (HR) management. The company recognizes that to achieve sustainable business growth, it requires innovation-driven and adaptive HR.

Perseroan secara berkala memberikan pelatihan dasar kepada karyawan yang mencakup pengembangan keahlian individu hingga kemampuan kerja sama dalam tim. Selain itu, Perseroan juga mendukung pengelolaan sumber daya manusia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti pemberian upah sesuai dengan Upah Minimum Regional, penyediaan fasilitas pengobatan, serta jaminan sosial ketenagakerjaan. Perseroan juga terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan.

The Company regularly provides basic training to employees, covering the development of individual skills as well as teamwork capabilities. In addition, the Company supports human resource management by complying with applicable laws and regulations, such as providing wages in accordance with the Regional Minimum Wage, access to medical facilities, and employment social security. The Company also continuously develops human resource competencies through various training programs.

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan ialah berjumlah 112 orang. Berikut uraian demografi karyawan

As of December 31, 2024, the number of employees was 112 people. The following is a description of employee

dalam beberapa klasifikasi dengan jumlah 2 (Dua) tahun perbandingan:

demographics in several classifications with a total of 2 (Two) years of comparison:

## Komposisi Karyawan

## Composition of Employees

### Berdasarkan Jenis Kelamin

### Based on Gender

| Jenis Kelamin<br>Gender | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Pria<br>Male | 77 | 137 |
| Wanita<br>Female | 35 | 21 |
| **Total** | **112** | **168** |

### Berdasarkan Kelompok Usia

### Based on Age Group

| Usia<br>Age Group | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| 18 – 24 | 6 | 1 |
| 25 – 34 | 57 | 94 |
| 35 – 44 | 30 | 50 |
| 45 – 54 | 17 | 22 |
| >55 | 2 | 1 |
| **Total** | **112** | **168** |

### Berdasarkan Jabatan

### Based on Position

| Jabatan<br>Position | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Commisioner | 3 | 3 |
| Director | 6 | 8 |
| General Manager | 6 | 6 |
| Manager | 18 | 13 |
| Supervisor | 27 | 25 |
| Staff | 52 | 113 |
| **Total** | **112** | **168** |

### Berdasarkan Tingkat Pendidikan

### Based on Level of Education

| Tingkat Pendidikan<br>Level of Education | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| S2<br>Master's Degree | 3 | 3 |
| S1<br>Bachelor's Degree | 73 | 84 |
| Diploma (DI – DIII)<br>Diploma | 14 | 16 |
| SLTA<br>High Schools | 22 | 65 |
| **Total** | **112** | **168** |

**Berdasarkan Status Kepegawaian** **Based on employment status**

| Status Karyawan<br>Employment Status | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Tetap<br>Permanent | 77 | 134 |
| Tidak Tetap<br>Contract | 35 | 34 |
| **Total** | **112** | **168** |

# DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI [POJK 51-C.5]

List of Association Membership

Selama tahun 2024, Perseroan terdaftar sebagai anggota dari asosiasi berikut:

During 2024, the Company was registered as a member of the following industry associations:

| No | Nama Asosiasi / Association Name | Peran / Role |
|---|---|---|
| 1 | Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)<br>Indonesia Retail and Tenant Association (HIPPINDO) | Anggota Luar Biasa<br>Extraordinary Member |

**Institusi dan Profesi Penunjang Perusahaan** **The Company Supporting Institutions and Professions**

| **Akuntan Publik / Public Accounting Firm** | |
|---|---|
| Nama<br>Name | - KAP Mirawati Sensi Idris & Rekan / KAP Mirawati Sensi Idris and Partners<br>- AP Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA |
| Alamat<br>Address | Gedung Casablanca Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan – 12870 |
| Surat Penunjukan<br>Appointment Letter | No. 059/CORP-DMMX/XII/2024 |
| Tanggal Penunjukan<br>Appointment Date | 27 Desember 2024<br>December 27, 2024 |
| STTD<br>Registration Certificate | - STTD.KAP-00051/PM.22/2017 atas nama KAP Mirawati Sensi Idris & Rekan / STTD.KAP-00051/PM.22/2017 under the name of KAP Mirawati Sensi Idris & Partners<br>- STTD.AP-510/PM.22/2018 atas nama Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA / STTD.AP-510/PM.22/2018 the name of Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA |
| Jasa yang diberikan<br>Services Provided | Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2024<br>Audit of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2024 |
| Periode Penunjukan<br>Appointment Period | 2024 |
| Biaya Jasa<br>Services Fees | Rp152.000.000,- |
| **Biro Administrasi Efek<br>Securities Administration Bureau** | |
| Nama<br>Name | PT Adimitra Jasa Korpora |
| Alamat<br>Address | Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5<br>Jakarta, Indonesia |
| Surat Penunjukan<br>Appointment Letter | No. 03/EXT/CORP/DVN/V/2018 |

| | |
|---|---|
| Tanggal Penunjukan<br>Appointment Date | 23 Mei 2018<br>May 23, 2018 |
| Surat Izin BAE<br>BAE License | No. Kep-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014<br>No. Kep-41/D.04/2014 dated September 19, 2014 |
| Jasa yang diberikan<br>Services Provided | Administrasi terkait transaksi yang melibatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia<br>Administrative duties concerning company stock transactions in Indonesia Stock Exchange |
| Periode Penunjukan<br>Appointment Period | 2024 |
| Biaya Jasa<br>Services Fee | Rp47.970.000,- |
| **Notaris**<br>**Notary** | |
| Nama<br>Name | Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. |
| Alamat<br>Address | Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2<br>Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3<br>Jakarta 11140, Indonesia |
| Surat Penunjukan<br>Appointment Letter | No. 04/EXT/CORP/DVN/V/2018 |
| Tanggal Penunjukan<br>Appointment Date | 4 Juni 2018<br>June 4, 2018 |
| STTD<br>Registration Certificate | No. N-29/PM.22/2018 tanggal 19 Maret 2018<br>No. N-29/PM.22/2018 dated March 19, 2018 |
| Jasa yang diberikan<br>Services Provided | Pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi Perseroan beserta akta amandemennya<br>Preparation of deeds related to the company's corporate actions along with their amendments |
| Periode Penunjukan<br>Appointment Period | 2024 |
| Biaya Jasa<br>Services Fee | Rp35.805.000,- |

Perseroan menjamin bahwa seluruh institusi dan profesi penunjang pasar modal di atas bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

The Company guarantees that none of the above capital market supporting institutions and professions are affiliated in any way with the Company.

## Informasi pada Situs Web Perusahaan

## Information on the Company Website

| Informasi<br>Information | Ketersediaan<br>Availability | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|
| Informasi Pemegang Saham<br>Shareholder Information | ✓ | dmmgroup.id>>Tentangkami<br>https://dmmgroup.id/shareholders-structure |
| Struktur Organisasi<br>Organizational Structure | ✓ | dmmgroup.id>>tentangkami<br>https://dmmgroup.id/organization-structure |
| Analisis Kinerja Keuangan<br>Financial Performance Analysis | ✓ | dmmgroup.id>>hubunganinvestor<br>https://dmmgroup.id/investor-relation-page |
| Kode Etik<br>Code of Ethics | ✓ | dmmgroup.id>>hubunganinvestor<br>https://dmmgroup.id/investor-relation-page |
| Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders | ✓ | dmmgroup.id>>hubunganinvestor<br>https://dmmgroup.id/investor-relation-page |
| Laporan Keuangan Tahunan<br>Annual Financial Report | ✓ | dmmgroup.id>>hubunganinvestor<br>https://dmmgroup.id/investor-relation-page |
| Profil Dewan Komisaris dan Direksi<br>Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors | ✓ | dmmgroup.id>>Tentangkami<br>https://dmmgroup.id/boc-bod |

# PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [POJK 51-C.6]

Significant Changes

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan.

Throughout 2024, there were no significant changes in the company.







# 04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

# TINJAUAN EKONOMI

Economic Review

Perekonomian global sepanjang 2024 masih diwarnai dengan sejumlah tantangan, sebagai imbas dari ketegangan geopolitik yang masih tinggi antara Rusia-Ukraina, konflik Israel-Palestina, hingga terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat ("AS") menjelang akhir tahun 2024 dengan kebijakan *America First* yang berpotensi meningkatkan fragmentasi perdagangan dan investasi global. Menurut Dana Moneter Internasional dalam Pembaruan Prospek Ekonomi Dunia Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 tetap sama yaitu 3,2% dari 3,3% pada tahun 2023.

The global economy throughout 2024 was still marked by a few challenges, as a result of the persistently high geopolitical tensions between Russia and Ukraine, the Israel-Palestine conflict, and the re-election of President Trump in the United States (US) near the end of 2024 with his America First policy, which has the potential to increase the fragmentation of global trade and investment. According to the International Monetary Fund in their World Economic Outlook Update January 2025, the global economic growth in 2024 remained about the same at 3.2% from 3.3% in 2023.

Seiring dengan peningkatan fragmentasi ekonomi dan perdagangan global, divergensi pola pertumbuhan antar negara juga berlanjut. Pada 2024, ekonomi AS diperkirakan tetap kuat disertai risiko pemanasan ekonomi yang berasal dari defisit fiskal. Di sisi lain pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan Kawasan Eropa masih mengalami perlambatan seiring melemahnya permintaan domestik dan dampak dari kebijakan tarif dagang yang diterapkan AS.

Along with the increasing fragmentation of the global economy and trade, the divergence in growth patterns between countries also continued. In 2024, the US economy is expected to remain strong, accompanied by the risk of economic issues stemming from the fiscal deficit. On the other hand, the economic growth of China and the European Region is still experiencing a slowdown in line with weakening domestic demand and the impact of trade tariff policies implemented by the US.

*International Monetary Fund* ("IMF") dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2025 menyoroti beberapa risiko yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi global, termasuk di antaranya adalah proteksionisme, ketegangan geopolitik, dan masalah struktural seperti penuaan populasi dan produktivitas yang rendah. Tekanan lain juga muncul dari peningkatan utang publik serta kebutuhan akan pengeluaran yang lebih tinggi untuk transisi energi hijau yang sedang digencarkan oleh pelaku ekonomi di seluruh dunia.

The International Monetary Fund (IMF), in its January 2025 World Economic Outlook Report, highlighted several risks that could hinder global economic growth, including protectionism, geopolitical tensions, and structural issues such as population aging and low productivity. Other pressures also arise from increased public debt and the need for higher spending on the green energy transition, which is being aggressively pursued by economic players worldwide.

Di tengah tantangan yang begitu besar, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2024 juga masih stagnan dengan pertumbuhan sekitar 5,03% yoy pada tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam World Economic Outlook Januari 2025 oleh IMF, lebih rendah dari perkiraan pemerintah sekitar 5,2%. Hal ini didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi sejalan dengan pengembangan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Amidst such massive challenges, the Indonesian economy throughout 2024 also remained stagnant with growth of around 5.03% yoy in 2024 as noted in the World Economic Outlook January 2025 by IMF, lower than the government's estimate of about 5.2%. This was driven by household consumption and investments in line with National Strategic Projects (NSP) development.

# TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Pada 2024, transaksi ekonomi dan keuangan digital Indonesia juga turut menunjukkan perkembangan yang positif, didukung oleh ekosistem yang andal serta struktur industri yang semakin solid dan infrastruktur yang kokoh.

In 2024, Indonesia's digital economic and financial transactions also showed positive developments, supported by an increasingly solid industry structure and robust infrastructure.

Keseriusan Pemerintah dalam menjadikan sektor ekonomi digital sebagai salah satu garda terdepan pendorong pertumbuhan ekonomi diwujudkan dengan kebijakan makroprudensial yang mendukung penguatan pasar uang dan valas, pengembangan UMKM, hingga perluasan digitalisasi keuangan. Sampai dengan 2024, Indonesia diperkirakan masih akan menjadi negara dengan nilai *Gross Merchandise Value* ("GMV") terbesar di Asia Tenggara dengan nilai sebesar $90 miliar, naik 13% dibandingkan tahun 2023. Hal tersebut diungkap oleh Google, Temasek, dan Bain & Company dalam e-Conomy SEA 2024, dengan rincian pertumbuhan per sektor masing-masing sebagai berikut:

The government's commitment in making the digital economy sector into one of the forefront drivers of economic growth is realized through macroprudential policies that support the strengthening of money and foreign exchange markets, the development of MSMEs, and the expansion of financial digitalization. As of 2024, Indonesia is still expected to be the country with the largest Gross Merchandise Value (GMV) in Southeast Asia with a value of US$90 billion, increase 13% compared to 2023. This was stated by Google, Temasek, and Bain and Company in the e-Conomy SEA 2024, with details of growth per sector as follows:

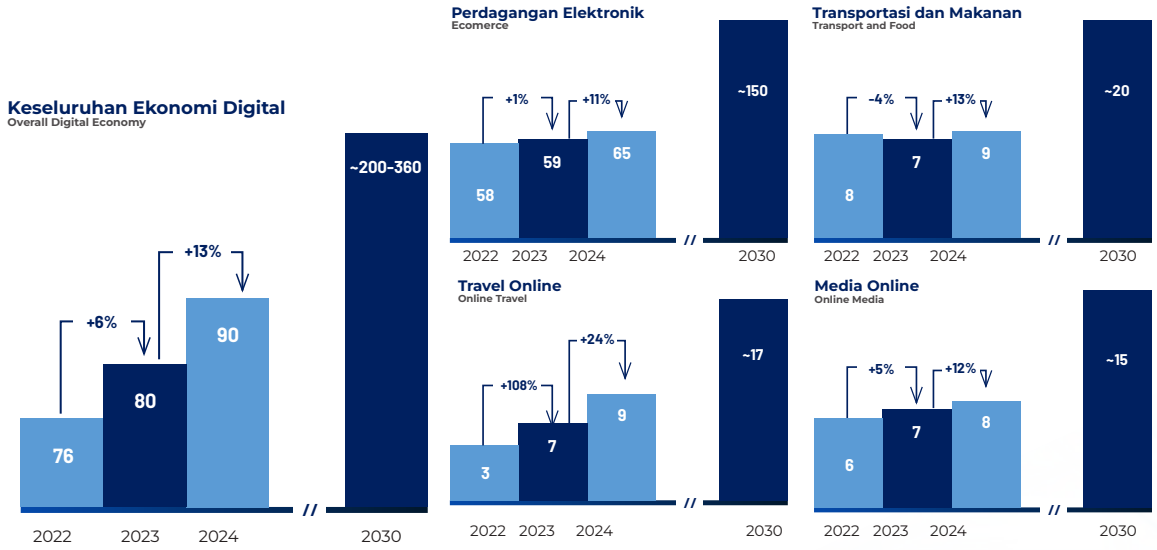


Sumber: Google, Temasek, dan Bain & Company
Source: Google, Temasek, and Bain and Company

Kontributor terbesar pertumbuhan ekonomi digital masih ditempati oleh sektor e-commerce, dengan pertumbuhan 11% atau sebesar $65 miliar pada tahun 2024, yang didukung oleh gencarnya inovasi platform e-commerce besar. Selain itu, Kecerdasan Buatan (*Artificial Inteligence*/"AI") juga mentransformasi lanskap digital Indonesia. Bidang pemasaran, *game*, dan pendidikan menjadi faktor pendorong minat penelusuran terhadap AI, dan kini semakin banyak

The largest contributor to the digital economy is still the e-commerce sector, with a growth of 11% or US$65 billion in 2024, supported by aggressive e-commerce platform innovation. Additionally, Artificial Intelligence is also transforming the Indonesian digital landscape. Marketing, game, and education are supporting factors in the interests towards AI, and various businesses are now using AI for targeted ads, providing engagement that's adjusted to consumer needs,

bisnis yang menggunakan AI untuk iklan tepat sasaran, memberikan *engagement* yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, serta pengalaman pelanggan yang imersif. AI telah menjadi alat penting untuk meningkatkan efisiensi, pengalaman pelanggan, dan inovasi.

and immersive consumer experience. AI has become an important tool to increase efficiency, customer experience, and innovation.

Sementara itu industri periklanan global maupun nasional pada 2024 masih menunjukkan tren positif, bahkan menguat. GroupM, perusahaan investasi media global mengungkap bahwa investasi iklan global diprakirakan tumbuh sebesar 9,5% pada 2024, dengan pendapatan total industri melampaui angka $1 triliun dan diprediksikan terus berlanjut sebesar 7,7% pada 2025 hingga mencapai $1,1 triliun. Di pasar Indonesia sendiri, transformasi digital menjadi salah satu akselerator utama pertumbuhan pasar periklanan nasional dan menempatkan sektor broadcasters serta retail & distribution telecommunications masuk ke dalam 5 (lima) besar belanja iklan nasional. Berdasarkan data Nielsen Ad Intel International, 2 (dua) sektor tersebut diproyeksikan menghabiskan belanja iklan sebesar USD $744,3 M dan $578,8 M. Jumlah tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan belanja iklan tertinggi di Asia Tenggara.

Moreover, the global and domestic advertising industry in 2024 still showed a positive trend, even strengthening. GroupM, a global media investment company, revealed that global advertising investment is projected to grow by 9.5% in 2024, with total industry revenue exceeding US$1 trillion and predicted to continue at 7.7% in 2024 to reach US$ 1.1 trillion. In the Indonesian market, digital transformation has become one of the main accelerators of national advertising market growth and has placed the broadcasters and retail and distribution telecommunications sectors in top 5 (five) national advertising spending categories. Based on Nielsen Ad Intel International data, these 2 (two) sectors are projected to spend US$ 744.3 million and US$ 578.8 million on advertising, respectively. This figure makes Indonesia the Southeast Asian country with the biggest advertising spending.

**Top 10 categories by ad spend in Indonesia** — First-hal of 2024

| Rank | Category | Industry | Estimated Spend (USD$M) |
|---|---|---|---|
| 1 | Dairy | FMCG | 953.3 |
| 2 | Cold Drinks (non-alcoholic) | FMCG | 852.4 |
| 3 | Broadcasters | Media | 744.3 |
| 4 | Retail & Distribution Telecommunications | Telecommunications | 578.8 |
| 5 | Sauce, Condiments & Dressings | FMCG | 434.4 |
| 6 | Haircare | FMCG | 371.7 |
| 7 | Washing Product | FMCG | 371.2 |
| 8 | OTC Remedies & First Aid | Healthcare | 350.5 |
| 9 | Skincare | FMCG | 303.6 |
| 10 | Politics & Goverment | Institutions | 262.1 |

Sumber: Nielsen Ad Intel International, H1 2024
Source: Nielsen Ad Intel International, H1 2024

Positifnya perkembangan pasar periklanan Indonesia pada 2024 menunjukkan bahwa industri periklanan nasional masih memiliki ketahanan dan potensi pertumbuhan yang menjanjikan, terutama jika didukung oleh penetrasi digital yang terus meningkat dan fundamental ekonomi yang solid.

The positive growth in the advertising market in Indonesia in 2024 shows that the domestic advertising industry still has resilience and a promising potential to grow, especially when supported by increasing digital penetration and solid economic fundamentals.

# TINJAUAN BISNIS

Business Review

Sebagai perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia yang berspesialisasi dalam solusi periklanan digital berbasis cloud dengan jangkauan luas di sektor ritel dan bisnis, Perseroan terus berupaya mengembangkan bisnisnya agar mampu memberikan layanan terbaik bagi pelanggan pelanggan, dengan mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI), memungkinkan pengaplikasian ritel cerdas (smart retail) dan interaksi pelanggan yang dipersonalisasi. Selain itu, sebagai bagian dari ekspansi globalnya, Perseroan juga menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan internasional.

As a leading technology company in Indonesia specializing in cloud-based digital advertising solutions with a broad reach in the retail and business sectors, the company continuously strives to develop its business to provide the best services for its customers customers, by integrating artificial intelligence (AI), enabling smart retail applications and personalized customer interactions. In addition, as part of its global expansion, the Company has also established strategic partnerships with international companies.

## *CLOUD SIGNAGE PLATFORM*

Perseroan menawarkan layanan platform bagi para *retailer* yang berguna sebagai media promosi. Perseroan memiliki layanan-layanan sebagai berikut:

## CLOUD SIGNAGE PLATFORM

The company offers a platform service for retailers which can be used as a promotional medium. The company has services, namely:

## *MANAGED SERVICE*

Melalui segmen *Managed Service*, Perseroan menyediakan layanan *end-to-end* mulai dari penjualan *hardware* untuk promosi dan platform pendukung bisnis retailer, hingga jasa *manage service* meliputi platform perangkat lunak, infrastruktur IT, operasional, *maintainance, troubleshooting* dan *insurance*. Pelanggan *Managed Service* meliputi berbagai toko modern top Indonesia seperti Circle K, Indomaret, Lawson, Alfamart, Alfamidi, dan lain sebagainya. Pada 2024, segmen *Managed Service* mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan, peningkatan hingga 37,5% yoy dari sebelumnya sebesar Rp24,1 miliar menjadi Rp33,1 miliar pada 2024

## MANAGED SERVICE

Through the Managed Service segment, the company provides end-to-end services ranging from hardware sales for promotions and business support platforms for retailers, to managed services including software platforms, IT infrastructure, operations, maintenance, troubleshooting, and insurance. Managed Service customers include various top modern retailers in Indonesia, such as Circle K, Indomaret, Lawson, Alfamart, Alfamidi, and others. In 2024, the Managed Service segment recorded significant revenue growth, increasing by 37.5% yoy from the previous Rp24.1 billion to Rp33.1 billion in 2024.

## *INFRASTRUCTURE-AS-A-SERVICE (IAAS)*

Infrastructure-as-a-Service (IAAS) merupakan usaha sistem sewa-pakai infrastruktur promosi dan platform pendukung bisnis retail seperti digital signage, kios, *hand held, gamification, data analytic*, serta IA based retail platform. . Pada 2024, Segmen IaaS juga turut mencatat pendapatan positif dengan peningkatan hingga 11,5% dari sebelumnya sebesar Rp79,9 miliar menjadi Rp89,1 miliar pada akhir 2024.

## INFRASTRUCTURE-AS-A-SERVICE (IAAS)

Infrastructure-as-a-Service (IAAS) is a business that leases promotional infrastructure and retail business support platforms such as digital signage, kiosks, handheld devices, gamification, data analytics, and IA-based retail platforms. In 2024, the IaaS segment also recorded positive revenue with an increase of up to 11,5% from the previous Rp79,9 billion to Rp89,1 Billion by the end of 2024.

### *ADVERSITING EXCHANGE HUB*

Merupakan jasa layanan dimana Perseroan memberikan kesempatan bagi para retailer untuk mencari pengiklan pada layar tersebut. Pada segmen usaha ini juga terdapat pendapatan dari penjualan *hardware* berupa layar. Pada tahun 2024, segmen Advertising Exchange Hub perusahaan berhasil meningkatkan pendapatannya sebesar 50,8% yoy, dibandingkan dengan Rp1,5 miliar yang tercatat pada tahun 2023 dibandingkan dengan Rp2,2 miliar pada tahun 2024.

### *HARDWARE SALES*

Segmen Penjualan Perkakas terdiri dari penjualan langsung produk seperti peralatan papan informasi digital, kios, perangkat genggam, dan platform ritel bertenaga AI. Pada tahun 2024, segmen ini mengalami penurunan sebesar 52,1% YoY menjadi Rp52,2 miliar pada tahun 2024 dari Rp108,8 miliar pada tahun 2023.

### *TRADE MARKETING*

Merupakan layanan *marketplace commerce* yang disediakan oleh Perseroan, dengan menawarkan platform pemasaran perdagangan B2B, yang mencakup periklanan, promosi pemasaran, pasar, perdagangan, dan aktivasi penjualan. Produk yang termasuk dalam platform ini mulai dari produk digital, seperti pulsa, *voucher*, dan paket retail. Pada 2024, segmen *trade marketing* mengalami penurunan pendapatan sebesar 41,8% yoy dari sebelumnya Rp1,7 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,0 triliun pada tahun 2024.

### *DIGITAL WHOLESALE*

Segmen Digital Wholesale Grup menyediakan layanan grosir yang memungkinkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk memesan langsung dari Produsen. Layanan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan distribusi produk digital di seluruh Indonesia. Layanan ini telah mendukung distribusi produk seperti beras, gula, dan minyak goreng secara lebih efisien.

### *CONTENT & ENTERTAINMENT*

Melalui segmen *Content & Entertainment*, Perseroan bertujuan menambah *value added* di mata para mitra dan konsumen. Dalam segmen ini, Perseroan memiliki layanan seperti *Intellectual Property (IP) licensing* dan juga E-sports. Secara keuangan, segmen ini membukukan pendapatan sebesar Rp1,2 miliar pada tahun 2024, turun 4,5% YoY dibandingkan dengan Rp1,3 miliar pada tahun 2023.

### ADVERTISING EXCHANGE HUB

In this service the company provides retailers with the opportunity to find advertisers for their screens. This business segment also includes revenue from hardware sales in the form of screens. In 2024, the company's Advertising Exchange Hub segment successfully increased its revenue by 50.8% YoY, comparing the Rp1.5 billion recorded in 2023 to Rp2.2 billion in 2024.

### HARDWARE SALES

The Hardware Sales segment consists of the direct sale of products like digital signage equipment, kiosks, handheld devices, and AI-powered retail platforms. In 2024, this segment experienced a decrease of 52.1% YoY to Rp52.2 billion in 2024 from Rp108.8 billion in 2023.

### TRADE MARKETING

This is a marketplace commerce service provided by the company, offering a B2B trade marketing platform that includes advertising, marketing promotions, marketplaces, trading, and sales activations. Products included in this platform range from digital products, such as phone credit, vouchers, and retail packages. In 2024, the trade marketing segment experienced a revenue decrease of 41.8% yoy from the previous Rp1.7 trillion in 2023 to Rp1.0 trillion in 2024.

### DIGITAL WHOLESALE

The Group's Digital Wholesale segment provides a wholesale service that enables Small and Medium Enterprises (SMEs) to place direct orders from Principals. This service is designed to enhance operational efficiency and expand the reach of digital product distribution across Indonesia. This service has supported the distribution of products, such as rice, sugar, and cooking oil, in a more streamlined manner.

### CONTENT AND ENTERTAINMENT

Through the Content and Entertainment segment, the company aims to add value for its partners and consumers. In this segment, the company offers services such as Intellectual Property (IP) licensing and E-Sports. Financially, this segment booked a revenue of Rp1.2 billion in 2024, lower by 4.5% YoY to the Rp1.3 billion in 2023.

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

### Analisis Kinerja Keuangan

Uraian kinerja keuangan PT Digital Mediatama Maxima Tbk dianalisa berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) yang berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris & Rekan serta mendapatkan opini yang wajar dalam semua yang bersifat material.

### Financial Performance Analysis

The financial performance of PT Digital Mediatama Maxima Tbk is analyzed based on the company's Financial Statements presented in accordance with Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) in Indonesia for the year ended December 31, 2024. The company's Financial Statement for the 2024 fiscal year has been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and Partners and received an unqualified opinion on all material aspects.

## Laporan Posisi Keuangan

### Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp778,2 miliar terdiri dari aset lancar sebesar Rp430,7 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp347,5 miliar. Jika dibandingkan dengan total aset pada 2023 sebesar Rp868,0 miliar total aset Perseroan mengalami penurunan 10,3% atau setara Rp89,8 milliar pada 2024 yang disebabkan oleh penurunan investasi lainnya.

## Statement of Financial Position

### Assets

The total assets of the company as of December 31, 2024 were recorded at Rp778.2 billion, consisting of current assets of Rp430.7 billion and non-current assets of Rp347.5 billion. When compared to the total assets in 2023 of Rp868.0 billion, the company's total assets decreased by 10.3% or equivalent to Rp 89.8 billion in 2024, mainly due to a decrease in other investments.

**Aset**
**(dalam juta Rupiah)**

**Assets**
**(in million Rupiah)**

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **Aset Lancar**<br>**Current Assets** | | |
| Kas dan Setara Kas<br>Cash and cash equivalents | 136.152 | 112.389 |
| Investasi Lainnya<br>Other investments | 12.551 | 80.407 |
| Piutang Usaha – Neto Pihak Ketiga<br>Accounts Receivable - Net Third Parties | 45.227 | 32.133 |
| Piutang Usaha – Neto Pihak Berelasi<br>Accounts Receivable - Net Related Parties | 29.706 | 37.963 |
| Piutang Lain-lain Pihak Ketiga<br>Other Receivables Third Parties | 13.307 | 15.426 |
| Piutang Lain-lain Pihak Berelasi<br>Other Receivables Related Parties | 26.330 | 44.063 |
| Persediaan<br>Inventory | 77.385 | 74.343 |
| Uang Muka<br>Advances | 51.181 | 35.458 |
| Beban dibayar di muka<br>Prepaid Expenses | 816 | 847 |

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Pajak dibayar di muka<br>Prepaid taxes | 8.411 | 11.842 |
| Piutang Pihak Ketiga<br>Third Party Receivables | 29.673 | 29.030 |
| **Total Aset Lancar**<br>**Total of Current Assets** | **430.739** | **473.901** |
| **Aset Tidak Lancar**<br>**Non Current Assets** | | |
| Aset Tetap - Neto<br>Fixed Assets - Net | 161.062 | 204.015 |
| Aset Tak Berwujud – Neto<br>Intangible Assets - Net | 244 | 2.231 |
| Investasi pada Entitas Asosiasi<br>Investments in Associates | 71.082 | 71.679 |
| Investasi Saham<br>Stock Investments | 63.956 | 63.956 |
| Investasi pada Obligasi Konversi<br>Investments on Convertible Bonds | 40.000 | 40.000 |
| Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan<br>Estimated Income Tax Bill | - | 2.944 |
| Aset Pajak Tangguhan<br>Deferred Tax Assets | 3.494 | 1.870 |
| Aset Tidak Lancar Lainnya<br>Other Non-Current Assets | 7.654 | 7.389 |
| Total Aset Tidak Lancar<br>Total of Non-Current Assets | 347.492 | 394.084 |
| **Total Aset**<br>**Total Assets** | **778.231** | **867.985** |

## Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan menurun 9,1% yoy dari Rp473,9 miliar per akhir 2023 menjadi Rp430,7 miliar per akhir 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan investasi lainnya.

## Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan menurun 11,8% yoy, dari Rp394,1 miliar per akhir 2023 menjadi Rp347,5 miliar per akhir 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penyusutan aset tetap.

## Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp147,2 miliar, menurun 24,2% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada akhir 2023 yang tercatat sebesar Rp194,2 miliar. Penurunan ini terutama didorong oleh peningkatan Utang Usaha Pihak Berelasi.

## Current Assets

The total amount of the company's current assets decreased 9.1% yoy from Rp 473.9 billion at the end of 2023 to Rp 430.7 billion at the end of 2024. This decrease is mainly caused by the decline in investments.

## Non-Current Assets

The total amount of the company's non-current assets decreased by 11.8% yoy, from Rp 394.1 billion at the end of 2023 to Rp 347.5 billion at the end of 2024. This decrease is due to depreciation of fixed assets.

## Liabilities

The total amount of the company's liabilities as of December 31, 2024, was Rp 147.2 billion, a decrease of 24.2% compared to the figures from 2023, which was Rp 194.2 billion. This decline is mainly due to an increase in Related Party Payables

**Liabilitas**

**(dalam juta Rupiah)**

**Liabilites**

**(in million Rupiah)**

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **Liabilitas Jangka Pendek**<br>**Short-term Liabilities** | | |
| Utang bank jangka pendek<br>Short term bank loans | - | 5.086 |
| **Utang Usaha**<br>**Accounts Payable** | | |
| Pihak Ketiga<br>Third Parties | 7.166 | 11.277 |
| Pihak Berelasi<br>Related Parties | 40.047 | 49.967 |
| **Utang Lain-lain**<br>**Other Payables** | | |
| Pihak Ketiga<br>Third Parties | 13.806 | 15.564 |
| Pihak Berelasi<br>Related Parties | 65.549 | 74.184 |
| Beban Akrual<br>Accrued Expenses | 793 | 316 |
| Deposit dari Pelanggan<br>Consumer deposit | 5.157 | 7.072 |
| Utang Pajak<br>Tax Debt | 2.268 | 3.002 |
| **Bagian Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun**<br>**Long Term Debt due within one year** | | |
| Utang Bank<br>Bank Loans | 7.301 | 15.996 |
| Utang Pembiayaan<br>Financing Debt | - | 471 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek<br>Total Short-term Liabilities | 142.088 | 182.935 |
| **Utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek**<br>**Long-Term Debt Minus Short-term** | | |
| Utang Bank<br>Bank Loans | - | 7.301 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan<br>Employee Benefit Liability | 5.150 | 3.964 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang<br>Total Long-term Liabilities | 5.150 | 11.265 |
| **Total Liabilitas**<br>**Total Liabilities** | **147.238** | **194.200** |

## Liabilitas Jangka Pendek

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp142,1 milliar, menurun 22,3% dari sejumlah Rp182,9 miliar per akhir 2023. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh Utang Usaha Pihak Berelasi.

## Current Liabilities

As of December 31, 2024, the total short-term liabilities is Rp 142.1 billion, a decrease of 22.3% from Rp 182.9 billion at the end of 2023. The decrease in short-term liabilities is mainly due to Accounts Payable from Related Parties.

## Liabilitas Jangka Panjang

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp5,2 milliar, menurun 54,3% atau setara Rp6,1 milliar, jika dibandingkan dengan yang dicatatkan pada akhir 2023 sebesar Rp11,3 miliar. Utang Bank menjadi pendorong utama menurunnnya jumlah liabilitas Perseroan pada akhir 2024.

## Non-Current Liabilities

As of December 31, 2024, the total long-term liabilities is Rp5.2 billion, a decrease of 54.3% or Rp6.1 billion, when compared to Rp 11.3 billion recorded at the end of 2023. Bank loans are the main driver for the decrease of company liabilities at the end of 2024.

## Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp631,0 milliar. Jumlah ini menurun 6,4% jika dibandingkan jumlah yang dicatatkan per akhir 2023 sebesar Rp673,8 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp51,4 miliar (diatribusikan kepada pemilik perusahaan).

## Equity

The total amount of equity as of December 31, 2024 was Rp631.0 billion. This figure is a decrease of 6.4% compared to the end of 2023, which was Rp673.8 billion. This is mainly due net loss for the year which amounted to Rp51.4 billion (attributed to company owner).

**Ekuitas**
**(dalam juta Rupiah)**

**Equity**
**(in million Rupiah)**

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan**<br>**Equity attributed to company owner** | | |
| Modal saham – nilai nominal Rp10 per saham<br>Modal ditempatkan dan disetor – 7.692.307.700 saham<br>Share capital - nominal value of Rp 10 per share issued and paid capital - 7,692,307,700 shares | 76.923 | 76.923 |
| Saham treasuri<br>Treasury shares | (26.820) | (26.820) |
| Tambahan modal disetor – neto<br>Additional paid capital - net | 576.751 | 576.751 |
| Selisih atas transaksi dengan pihak non – pengendali<br>Differences on transactions with non-controlling parties | 596 | 596 |
| **Saldo Laba**<br>**Retained Earning** | | |
| Telah ditentukan penggunaannya<br>Determined Use | 500 | 500 |
| Belum ditentukan penggunaannya<br>Undetermined Use | (13.986) | 37.350 |
| **Penghasilan (rugi) komprehensif lain:**<br>**Other comprehensive revenue (loss)** | | |

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing<br>Exchange rate differences in financial statements in foreign currencies | 2.987 | 51 |
| Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan<br>Total equity attributable to company owners | 616.952 | 665.351 |
| Kepentingan Non-Pengendali<br>Non-controlling interests | 14.041 | 8.434 |
| Total Ekuitas<br>Total equity | 630.993 | 673.785 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas<br>Total liabilities and equity | 778.231 | 867.985 |

## Laporan Laba Rugi Konsolidasian

### Pendapatan

Pendapatan neto Perseroan yang berasal dari kinerja segmen usaha Managed Service, Infrastructure-as-a-Services (IaaS), Advertising Exchange (ADEX) Hub, Penjualan Perangkat Keras, Trade Marketing, Digital Wholesale, dan Content & Entertainment per 31 Desember 2024 dicatatkan sebesar Rp1,1 triliun. Jumlah tersebut menurun 39,5% dibandingkan pencapaian pendapatan 2023 sebesar Rp1,9 triliun. Segmen usaha *Trade Marketing* menjadi kontributor utama atas penurunan pendapatan ini .

Pendapatan Trade Marketing tercatat sebesar Rp1,0 triliun, turun 41,8% dari Rp1,7 triliun di akhir 2023. Pendapatan IAAS meningkat 11,5% dari sebelumnya tercatat sebesar Rp79,9 miliar pada 2023 menjadi Rp89,1 Milliar pada akhir 2024. Pendapatan Platform Bursa Iklan naik 50,8% dari Rp1,5 miliar pada 2023 menjadi Rp2,2 milliar pada 2024. Penjualan grosir digital turun 62,4% dari Rp43,5 miliar pada 2023 menjadi Rp16,4 milliar pada 2024. Pendapatan konten & hiburan juga tercatat turun 4,5%, dari Rp1,3 miliar menjadi Rp1,2 milliar pada 2024.

Sementara itu pada segmen non-usaha, pendapatan Perseroan terutama berasal dari Pendapatan Keuangan.

## Consolidated Profit and Loss Statement

### Revenue

The company's net revenue derived from the performance of Managed Service, Infrastructure-as-a-Services (IaaS), Advertising Exchange (ADEX) Hub, Hardware Sales, Trade Marketing, Digital Wholesale, and Content and Entertainment business segments as of December 31, 2024, was recorded at Rp 1.1 trillion. This amount is a decrease by 39.5% compared to the 2023 revenue of Rp 1.9 trillion. The Trade Marketing business segment was the main contributor to this revenue decline.

Trade Marketing revenue was recorded at Rp 1 trillion, a decrease of 41.8% from Rp 1,7 trillion at the end of 2023. IaaS revenue increased by 11.5% from the previously recorded Rp79.9 billion in 2023 to Rp 89.1 billion at the end of 2024. Advertising Exchange Hub revenue increased by 50.8% from Rp1.5 billion in 2023 to Rp2.2 billion in 2024. Digital Wholesale sales decreased by 62.4% from Rp43.5 billion in 2023 to Rp16.4 billion in 2024. Content and Entertainment revenue also recorded a decrease of 4.5%, from Rp1.3 billion to Rp1.2 billion in 2024.

Meanwhile, in the non-business segment, the company's revenue mainly came from Financial Income.

**Laba Rugi**
**(dalam juta Rupiah)**

**Profit/Loss**
**(in million Rupiah)**

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Pendapatan Neto<br>Net Revenue | 1.176.070 | 1.945.056 |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenue | 1.093.772 | 1.864.327 |
| Laba Kotor<br>Gross Profit | 82.298 | 80.729 |
| **Beban Usaha**<br>**Operating Expenses** | | |
| Beban Umum Administrasi<br>Administrative Expenses | 42.751 | 44.121 |
| Beban Penjualan<br>Sales Expenses | 14.760 | 12.904 |
| Total Beban Usaha<br>Total Operating Expenses | 57.511 | 57.025 |
| Laba Usaha<br>Operating Profit | 24.786 | 23.704 |
| **Penghasilan (Beban) Lain-lain**<br>**Other Income (Expenses)** | | |
| Laba (rugi) investasi jangka pendek yang belum terealisasi<br>Unrealized short-term investment profit (loss) | (67.857) | (285.784) |
| Beban Keuangan<br>Financial Expenses | (2.156) | (3.633) |
| Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan<br>Allowance for expected credit losses on financial assets | (1.067) | (636) |
| Bagian atas rugi dilusi saham entitas asosiasi<br>Share of dilution loss of shares of associates | - | - |
| Rugi investasi jangka pendek yang sudah terealisasi<br>Realized short-term investment loss | - | - |
| Pendapatan Keuangan<br>Financial Income | 4.063 | 5.032 |
| Bagian atas laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi<br>Share of net profit (loss) of associates | (487) | 837 |
| Lain-lain (Neto)<br>Others (net) | (3.092) | (584) |
| Total Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto<br>total Income (Expenses) | (70.597) | (284.768) |
| (Rugi) Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan<br>(Loss) Profit before Income Tax Expense | (45.810) | (261.064) |
| Beban Pajak Penghasilan – Neto<br>Income tax - net | (6.079) | (6.121) |
| **(Rugi) Laba Tahun Berjalan**<br>**(Loss) Net Profit for the Year** | **(51.889)** | **(267.185)** |

## Beban

Beban pokok pendapatan Perseroan pada 2024 menurun 41,3% secara yoy, dari Rp1,9 triliun pada 2023 menjadi Rp1,1 trilliun pada 2024. Penurunan beban terutama disebabkan oleh Penurunan biaya pada Segment Trade Marketing.

Per 31 Desember 2024, beban usaha Perseroan mencapai Rp57,5 milliar, menurun 0,9% dari yang dicatatkan pada 2023 sebesar Rp Rp57,0 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan beban gaji, upah dan tunjangan.

## Arus Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Desember 2024 sejumlah Rp 136,2 miliar. Jumlah tersebut meningkat 21,1% yoy, dari yang dicatatkan pada awal tahun 2023 sebesar Rp112,4 miliar.

## Arus Kas Operasi - Neto

Pada tahun 2024, total kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp56,5 miliar, turun dari Rp116,2 miliar pada tahun 2023. Kontributor terbesar adalah penurunan penerimaan dari pelanggan, dari Rp2,1 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,2 triliun pada tahun 2024. Sumber utama arus kas masuk adalah penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1,2 triliun, sedangkan arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok yang mencapai Rp1,1 triliun.

## Arus Kas Investasi - Neto

Total kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun pada tahun 2024 menjadi Rp7,2 miliar dari Rp157,2 miliar pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya penempatan investasi lain-lain dan penambahan piutang lain-lain pihak berelasi yang keduanya turun menjadi Rp0 dari Rp59,3 miliar dan Rp33,0 miliar pada tahun 2023. Sebagian besar dana digunakan untuk tambahan uang muka aset tetap sebesar Rp10,0 miliar. Sementara itu, arus kas masuk terutama diperoleh dari penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp12,2 miliar.

## Cost

Cost of Revenue in 2024 decreased by 41.3% yoy, from Rp 1.9 trillion in 2024 to Rp 1.1 trillion in 2024. The decline is mainly due to decrease in Trade Marketing Segment costs.

As of December 31, 2024, the company's operating costs are Rp 57.5 billion, a decrease by 0.9% from Ro 57.0 billion in 2023. This is due to a decrease in employee salary, wage, and benefits.

## Cash Flow

Total cash and cash equivalent as of December 31, 2024 was Rp 136.2 billion. This is an increase of 21.1% yoy from Rp112.4 billion recorded in 2023

## Operating Cash Flow - Net

In 2024, the total net cash generated by operating activities reached Rp56.5 billion, a decline from the Rp116.2 billion in 2023. A large contributor to this was the decrease in receipts from customers, reducing from Rp2.1 trillion in 2023 to Rp1.2 trillion in 2024. The main source of cash inflows was receipts from customers amounting to Rp1.2 trillion, while cash outflows were mainly used for payments to suppliers which reached Rp1.1 trillion.

## Investing Cash Flow – Net

The total net cash used in investing activities decreased in 2024 to Rp7.2 billion from Rp157.2 billion in 2023. This was due to the reduction in the placement of other investments and additional other receivables of related parties which both lowered to Rp 0 from Rp59.3 billion and Rp33.0 billion in 2023, respectively. Most funds were used for additional advances of property and equipment of Rp10.0 billion. Meanwhile, cash inflows were mainly obtained from proceeds from other receivables of related parties of Rp12.2 billion.

## Arus Kas Pendanaan - Neto

Total kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp24,9 miliar pada tahun 2024, meningkat dari Rp12,1 miliar pada tahun 2023. Salah satu penyebabnya adalah penurunan penerimaan utang lain-lain pihak berelasi yang turun dari Rp17,5 miliar menjadi Rp4,0 miliar. Arus kas keluar digunakan untuk pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp16,1 miliar. Sementara itu, arus kas masuk terutama berasal dari penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp6,7 miliar.

## Financing Cash Flow – Net

Total net cash used in financing activities amounted to Rp24.9 billion in 2024, an increase from Rp12.1 billion in 2023. One main reason for this can be attributed to the decrease in proceeds from other payables of related parties which declined from Rp17.5 billion to Rp4.0 billion. The outflow of funds were used for payment of long term bank loans at Rp16.1 billion. Meanwhile, cash inflows mainly came from additional share capital from non-controlling interests amounting to Rp6.7 billion.

**Arus Kas**
**(dalam juta Rupiah)**

**Cash Flow**
**(in million Rupiah)**

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**<br>**Cash Flow from Operating Activities** | | |
| Penerimaan dari Pelanggan<br>Receipt from consumers | 1.167.710 | 2.069.851 |
| Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan<br>Receipt from estimated income tax bill | 2.661 | - |
| Pendapatan Keuangan<br>Financial Income | 3.629 | 2.578 |
| Pembayaran kepada Pemasok<br>Supplier Payment | (1.061.091) | (1.885.922) |
| Pembayaran kepada Karyawan<br>Employee Payment | (27.970) | (23.952) |
| Pembayaran Pajak<br>Tax Payment | (7.823) | (7.844) |
| Pembayaran Beban Keuangan<br>Financial Expenses Payment | (1.505) | (3.368) |
| Pembayaran Beban Penjualan, Umum dan Administrasi, dan kegiatan operasi lainnya<br>Sales, General and Administrative Expenses, and other operating activities Payment | (19.145) | (35.098) |
| Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi<br>Cash Flow from (used for) Operating Activities | 56.468 | 116.244 |
| **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**<br>**Cash Flow from Investment Activities** | | |
| Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi<br>Proceeds from other receivables - related parties | 12.169 | 7.589 |
| Penerimaan aset tidak lancar lainnya<br>Proceeds from other non-current assets | 975 | 1.302 |
| Penerimaan dari piutang pihak ketiga<br>Proceeds from third party receivables | 500 | - |
| Penjualan aset tetap<br>Fixed asset sales | 9 | - |
| Penambahan uang muka aset tetap<br>Fixed asset additional advance | (9.992) | - |

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Perolehan aset tetap<br>Proceeds from fixed assets | (9.624) | (59.986) |
| Penambahan aset tidak lancar lainnya<br>Other addition non-current assets | (1.243) | (15) |
| Penempatan investasi lain-lain<br>Other investments | - | (59.255) |
| Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi<br>Addition of other receivables - related parties | - | (32.952) |
| Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi<br>Equity participation in Associated Entities | - | (4.913) |
| Penyertaan investasi saham<br>Equity investments participation | - | (3.333) |
| Penambahan piutang lain-lain - pihak ketiga<br>Other additional receivables - third parties | - | (3.000) |
| Penambahan investasi saham pada Entitas Anak<br>Additional investment in shares of a subsidiary | - | (2.625) |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi<br>Net Cash Flow for Investing Activities | (7.206) | (157.188) |
| **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**<br>**Cash Flow from Financing Activities** | | |
| Pembayaran utang bank jangka panjang<br>Payments for long-term bank loans | (16.060) | (16.060) |
| Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi<br>Payments for other payables - related parties | (12.186) | (16.857) |
| Pembayaran utang bank jangka pendek<br>Payments for short-term bank loans | (5.086) | - |
| Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga<br>Payments for other payables - third parties | (1.771) | (6.847) |
| Pembayaran utang pembiayaan<br>Payments of financing debt | (471) | (473) |
| Penambahan modal saham oleh kepentingan non-pengendali<br>Increase in share capital by non-controlling parties | 6.666 | - |
| Penerimaan dari utang lain-lain -pihak berelasi<br>Receipts from other debts - related parties | 4.005 | 17.530 |
| Penerimaan dari utang lain-lain - pihak ketiga<br>Receipts from other debts - third parties | - | 5.538 |
| Pembayaran Utang Pembiayaan<br>Payment for Financing Debt | - | 5.086 |

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan<br>Net Cash Flow from (used for) Financing Activities | (24.903) | (12.085) |
| Penurunan Neto Kas dan Setara Kas<br>Decrease in net cash and cash equivalents | 24.360 | (53.029) |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun<br>Cash and cash equivalents in the beginning of the year | 112.389 | 165.418 |
| Kas dan Setara Kas Entitas Anak pada saat Pelepasan<br>Cash and cash equivalents of subsidiaries at the time of release | (597) | - |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun<br>Cash and cash equivalent at the end of year | 136.152 | 112.389 |

## Solvabilitas

Kualitas solvabilitas Perusahaan tetap stabil sebagaimana terlihat pada posisi kas dan setara kas tahun 2023 dan 2024, yang lebih besar dari total kewajiban berbunga. Hal ini mencerminkan tingkat solvabilitas yang sehat. Selain itu, rasio cakupan bunga membaik dari 6,5x pada tahun 2023 menjadi 11,5x pada tahun 2024.

## Solvency

The quality of the Company's solvency held stable as can be seen in the 2023 and 2024 cash and equivalent positions, which are greater than the total interest-bearing liabilities. This reflects a healthy solvency level. Additionally, the interest coverage ratio improved from 6.5x in 2023 to 11.5x in 2024.

**Tingkat Solvabilitas 2023 – 2024**
**(dalam juta Rupiah)**

**Solvency 2023-2024**
**(in million Rupiah)**

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Total Liabilitas Berbeban Bunga<br>Total interest bearing liabilities | 7.301 | 23.768 |
| Kas dan Setara Kas<br>Cash and cash equivalents | 136.152 | 112.389 |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya<br>Restricted use deposits | - | - |
| Pinjaman Bersih (Kas)<br>Net loan (cash) | (128.851) | (88.621) |
| Laba Usaha<br>Operating profit | 24.786 | 23.704 |
| Beban Keuangan<br>Financial expenses | 2.156 | 3.633 |
| Rasio Cakupan Bunga (x)<br>Interest coverage ratio (x) | 11,5 | 6,5 |

Guna mempertahankan posisi keuangan yang sehat, Perusahaan senantiasa menjaga *leverage* keuangannya pada tingkat yang dapat diatur, terus berusaha untuk menanggung hutang dalam jumlah sedang seraya tetap mematuhi pembatasan hutang yang dimiliki.

To maintain a healthy financial position, the company consistently manages its financial leverage at a manageable level, continuously striving to incur a moderate amount of debt while still adhering to its existing debt restrictions.

## Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas Perseroan dihitung berdasarkan rasio perputaran piutang untuk melihat sejauh mana kemampuan Perseroan dalam menangani tanggung jawab piutangnya. Pada akhir 2024, piutang Perseroan mencapai Rp74,9 milliar dengan 65,0% berada dalam kategori "Belum Jatuh Tempo" dan sebesar 35,0% berada dalam kategori "Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai"

## Receivables Collectibility

The company's collectibility rate is calculated based on the accounts receivable turnover ratio to assess the extent of the company's ability to manage its receivables obligations. At the end of 2024, the company's receivables reached Rp 74.9 billion, with 65.0% categorized as "Not Yet Due" and 35.0% categorized as "Past Due but Not Impaired".

**Umur Piutang Usaha Tahun 2023 – 2024**
**(dalam juta Rupiah)**

**Aging of Trade Receivables 2023-2024**
**(in milllion Rupiah)**

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Belum jatuh tempo<br>Not Yet Due | 48.713 | 46.388 |
| **Sudah jatuh tempo**<br>**Past Due** | | |
| 1 – 30 hari<br>1 – 30 days | 5.865 | 14.471 |
| 31 – 60 hari<br>31 – 60 days | 2.202 | 2.459 |
| 61 – 90 hari<br>61 – 90 days | 2.468 | 1.925 |
| Lebih dari 90 hari<br>More than 90 days | 15.685 | 4.854 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **74.934** | **70.096** |

## Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kami secara aktif dan rutin menganalisa permodalan untuk memastikan bahwa struktur modal dapat memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa selanjutnya. Berikut adalah struktur modal Perseroan tahun 2023-2024.

## Capital Structure and Capital Management Policy

The company's capital management aims to ensure the maintenance of a high credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value. The company is not required to meet specific capital requirements.

The company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the company may choose to adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented. We actively and routinely analyze capital to ensure that the capital structure can provide optimal returns for shareholders, considering future capital needs. The following is the company's capital structure for 2023-2024.

**(dalam juta Rupiah)** **(in million Rupiah)**

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Short term liabilities | 142.088 | 182.935 |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Long term liabilities | 5.150 | 11.265 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | 147.238 | 194.200 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 630.993 | 673.785 |
| Jumlah Aset<br>Total Assets | 778.231 | 867.985 |
| Gearing Ratio | (0,1) | (0,1) |

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material yang digunakan untuk investasi barang modal.

## Material Commitments for Capital Good Investment

In 2024, the company did not have any material commitments used for capital goods investment.

## Investasi Barang Modal

Sepanjang 2024, Perseroan tidak memiliki perjanjian atau ikatan yang bersifat material terkait penambahan atau investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat diuraikan dalam Laporan Tahunan ini.

## Capital Goods Investment

Throughout 2024, the company did not have any material agreements or commitments related to the addition or investment in capital goods, so this information cannot be elaborated in this Annual Report.

## Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Perseroan mengadakan beberapa perjanjian bisnis yang bersifat material dengan beberapa perusahaan sebagai pelanggan, yang seluruhnya tetap berlaku hingga 2023 atau lebih. Adapun rincian dalam perjanjian tersebut dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Perseroan pada halaman 104, Catatan 37.

## Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Combinations, Acquisitions, and Restructuring

The company entered into several material business agreements with companies as customers, all of which remained in effect until 2023 or later. The details of these agreements can be seen in the company's Financial Statements on page 104, Note 37.

## Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 24 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT) dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000. Kepemilikan 50% saham atau sebanyak 50.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp500.000.000 merupakan bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044289. AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 25 Februari 2025.

## Events After the Reporting Period

Based on Notarial Deed No. 36 dated February 24, 2025 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company established PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT) with authorized capital of Rp1,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp10,000 per share and issued and fully paid capital of Rp1,000,000,000. 50% of share ownership or 50,000 shares with a price of Rp500,000,000 is part of the Company. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0044289. AH.01.11.Tahun 2025 dated February 25, 2025.

## Prospek dan Target Bisnis 2025

Industri digital dan sektor jasa Indonesia memiliki potensi besar sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, baik dari sisi investasi maupun peningkatan produktivitas. Oleh karenanya, Perseroan meyakini bahwa prospek usaha industri ini pada 2025 masih optimistik namun tetap harus dihadapi dengan penuh kehati-hatian, mengingat adanya potensi dampak ketidakpastian global terhadap negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Meski perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh stagnan sekitar 5%, namun otoritas keuangan terkait akan mengambil tindakan yang tepat dan waspada menghadapi tantangan global guna menjaga kondisi ekonomi yang kondusif.

Berdasarkan laporan e-Conomy SEA 2024 terbaru yang disusun oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi digital Indonesia akan mencapai Gross Merchandise Value (GMV) sebesar 90 miliar dolar AS pada tahun 2024, naik 13% dibandingkan dengan kondisi tahun 2023, dan menjadikannya GMV terbesar di Asia Tenggara. Bahkan dalam lima tahun ke depan, ekonomi digital Indonesia akan mencapai sekitar 200–360 miliar dolar AS pada tahun 2030.

Selain keberhasilan Perseroan dalam berinovasi sepanjang 2024, optimisme atas keberlanjutan bisnis Perseroan juga didukung oleh komitmen Pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan yang mendorong akselerasi digitalisasi ekonomi Indonesia, khususnya digitalisasi sektor jasa ekonomi kreatif, UMKM, jasa perkantoran, hingga pariwisata. Dalam satu dekade terakhir, revolusi digital di Indonesia berlangsung cepat, mengubah pola transaksi dan perilaku agen ekonomi secara signifikan. Pergeseran ini ditandai dengan meningkatnya preferensi masyarakat untuk berbelanja melalui platform digital, yang diiringi kebutuhan terhadap metode pembayaran yang lebih mobile, cepat, dan aman. Hubungan antarpelaku ekonomi juga mengalami transformasi menuju pola yang makin modular, menciptakan model bisnis baru yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Bersandar pada hal tersebut, Perseroan optimis akan prospek usaha di masa mendatang.

## Business Prospects and Targets for 2025

Indonesia's digital industry and service sector have significant potential as drivers of high economic growth, both in terms of investment and increased productivity. Therefore, the company believes that the business prospects for this industry in 2025 are still optimistic but must be approached with caution, given the potential impact of global uncertainties on developing countries, including Indonesia. Although Indonesia's economy is projected to experience stagnant growth of around 5%, the relevant financial authorities will take appropriate and prudent measures to address global challenges to maintain conducive economic conditions.

According to the latest e-Conomy SEA 2024 report compiled by Google, Temasek, and Bain & Company, Indonesia's digital economy will reach a Gross Merchandise Value (GMV) of US$ 90 billion in 2024, up 13% compared to 2023, making it the largest GMV in Southeast Asia. Moreover, in the next five years, Indonesia's digital economy will reach around US$ 200–360 billion by 2030.

In addition to the company's success in innovation throughout 2024, optimism for the company's business sustainability is also supported by the Government's commitment to issuing policies that encourage the acceleration of Indonesia's economic digitalization, particularly the digitalization of the creative economic services sector, MSMEs, office services, and tourism. Over the past decade, the digital revolution in Indonesia has progressed rapidly, significantly changing transaction patterns and the behavior of economic agents. This shift is marked by the increasing preference of the public to shop through digital platforms, accompanied by the need for more mobile, fast, and secure payment methods. Relationships between economic actors have also transformed towards increasingly modular patterns, creating new business models that are adaptive to the development of digital technology. Based on this, the company is optimistic about future business prospects.

## Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan diimplementasikan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang mana menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak membagikan dividen. Saat ini Perseroan berfokus pada ekspansi usaha yang mencakup pengembangan segmen-segmen baru Perseroan, *maintain existing channels*, serta pembinaan seluruh sumber dayanya, termasuk peningkatan teknologi komunikasi dan informasinya.

## DIvidend Policy

The Company's dividend policy is implemented in accordance with the Company's Articles of Association, which states that cash dividends may be paid to all shareholders at least once a year, taking into account the Company's financial condition.

The amount of dividends paid will be linked to the net profit in the relevant fiscal year, without neglecting the Company's financial health level, and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise.

In 2024, the Company did not distribute dividends. Currently, the Company is focused on business expansion which includes the development of new segments of the Company, maintaining existing channels, as well as developing all its resources, including improving its communication and information technology.

## Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana atas saham Perseroan pada 21 Oktober 2019 di Bursa Efek Indonesia. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, Perseroan melaporkan rincian penggunaan dana hasil penawaran umum per akhir 2024 sebagai berikut:

## Use of Proceeds from Initial Public Offering

The Company conducted an initial public offering of its shares on October 21, 2019, on the Indonesia Stock Exchange. As a form of compliance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Funds (LRPD) from Public Offerings, the Company reports the details of the use of proceeds from the public offering as of the end of 2024 as follows:

| **Jenis Penawaran Umum**<br>**Type of Public Offering** | **Tanggal Efektif**<br>**Effective Date** | **Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp)**<br>**Total of Public Offering Proceeds (Rp)** | **Biaya Penawaran Umum (Rp)**<br>**Public Offering Costs (Rp)** | **Hasil Bersih (Rp)**<br>**Net Results (Rp)** |
|---|---|---|---|---|
| Penawaran Umum Saham Perdana<br>Initial Public Offering | 21 Oktober 2019<br>October 21, 2019 | 619,2 miliar / billion | Rp16,2 miliar / billion | 603,1 miliar / billion |

| **Alokasi Penggunaan Dana**<br>**Fund Allocation** | **Rencana Penggunaan Dana (Rp)**<br>**Plan for use of funds (Rp)** | **Realisasi hingga 31 Desember 2024 (Rp)**<br>**Realizations as of December 31, 2024 (Rp)** |
|---|---|---|
| Peningkatan modal kerja<br>Increase in working capital | 470,9 miliar / billion | 452,3 miliar / billion |
| Peningkatan teknologi komunikasi informasi<br>Improvement in information communication technology | 120,6 miliar / billion | 120,6 miliar / billion |
| Pengembangan dan pembinaan SDM<br>HR Development and Coaching | 11,6 miliar / billion | 11,5 miliar / billion |
| **Total**<br>**Total** | **603,1 miliar**<br>**603.1 billion** | **584,4 miliar**<br>**584.4 billion** |
| **Sisa Dana Hasil Penawaran Umum**<br>**Remaining funds from public offering** | | **18,6 miliar**<br>**18.6 billion** |

### Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Adapun sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi piutang usaha, utang usaha, pembelian, pendapatan neto, dan investasi lainnya.

### Perubahan Perundang-Undangan

Sampai dengan 2024, Perseroan tidak mendapati adanya perubahan peraturan perundang-undangan di Indonesia yang telah atau berpotensi berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 2024, terdapat Perubahan atas Pernyataan Akuntansi (PSAK) yang berubah dan berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2024 yakni sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Perseroan memastikan bahwa seluruh perubahan tersebut tidak memiliki pengaruh yang material terhadap Perseroan secara umum maupun Laporan Keuangan Perseroan secara khusus.

## Aspek Pemasaran

### Strategi Pemasaran & Pangsa Pasar

Upaya Perseroan dalam meningkatkan kinerja bisnis, salah satunya dilakukan melalui strategi pemasaran yang masif serta memilki jangkauan luas. Berbagai diversifikasi program pengembangan yang dijalankan dalam aktivitas pemasaran, Perseroan tidak hanya ditujukan bagi segmentasi pasar korporasi besar, namun juga pelaku UMKM, konsumen, hingga instansi dan/atau atau pihak-pihak yang bergerak di bidang pendidikan.

### Information on Affiliated Transactions and/or Transactions Containing a Conflict of Interest

In its business activities, the company conducts business and financial transactions with related parties based on mutually agreed terms. The nature of the relationship and the types of significant transactions with related parties include trade receivables, trade payables, purchases, net revenue, and other investments.

### Changes in Legislation

Up to 2024, the company did not find any changes in Indonesian laws and regulations that have had or potentially could have a significant impact on the Company's financial performance or business operations.

### Changes in Accounting Policy

In 2024, there were Amendments to Accounting Standards (PSAK) that changed and became effective as of January 1, 2024, as follows:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Long-term Liabilities with Covenants
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Financing Arrangements
-

The company ensures that all these changes do not have a material impact on the company in general or the company's Financial Statements in particular.

## Marketing Aspect

### Marketing Strategy and Market Share

The company's efforts to improve business performance include a massive and broad-reaching marketing strategy. Various diversification programs implemented in marketing activities are not only aimed at large corporate market segments but also at MSME players, consumers, and educational institutions or parties.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengadopsi strategi pemasaran multi-cabang yang menggabungkan keterlibatan digital, aktivitas offline, dan kemitraan strategis untuk mendorong *brand awareness* dan pertumbuhan pasar. Hal ini termasuk meningkatkan perolehan prospek, mengoptimalkan konten untuk berbagai platform, dan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai acara dan kolaborasi untuk memperkuat visibilitas dan hubungan dengan pelanggan.

In 2024, the Company adopted a multi-pronged marketing strategy that combined digital engagement, offline activities, and strategic partnerships to drive brand awareness and market growth. This included enhancing lead generation, optimizing content for various platforms, and actively participating in events and collaborations to strengthen visibility and customer connections.

Pada 2024, Perseroan masih menjalankan strategi pemasaran yang berbasis *online* dan *offline* dengan uraian masing-masing program sebagai berikut:

In 2024, the company continued to implement online and offline-based marketing strategies with the following program details:

### Leads Generator

Perseroan menggunakan leads generator untuk mengukur dan menganalisa pangsa pasar potensial. Pada 2024, sumber platform leads DMMX berasal dari *Event, Ads,* dan *Organic*, yang mana *Event* masih menjadi kontributor utama peningkatan pemasaran Perseroan, dengan jumlah persentase 62,7%, disusul dengan *Ads* sejumlah 31,0% dan *Organic* sebesar 6,3%. Industri *Food &* Beverages, Health & Wellness, Fashion & Lifestyle, Retail, serta Teknologi, menjadi top 5 industri yang berhasil menjadi pangsa pasar utama Perseroan.

### Leads Generator

The company uses a leads generator to measure and analyze potential market share. In 2024, DMMX's leads platform sources were Events, Ads, and Organic, with Events still being the main contributor to the Company's marketing increase, with a percentage of 62.7%, followed by Ads at 31.0% and Organic at 6.3%. The Food & Beverages, Health & Wellness, Fashion & Lifestyle, Retail, and Technology industries were the top 5 industries that successfully became the Company's main market share.

### Marketing Activation

Sepanjang 2024, Perseroan melaksanakan strategi *marketing activation* yang terbagi ke dalam 2 (dua) kategori, yakni *Social Media & Digital Activation*, serta *Brand Communication and Partnership.*

### Marketing Activation

Throughout 2024, the Company implemented a marketing activation strategy divided into 2 (two) categories: Social Media & Digital Activation, and Brand Communication and Partnership.

### Social Media & Digital Activation

Pada tahun 2024, perkembangan *social media* (Instagram dan LinkedIn) DMMX sebagai salah satu medium pemasaran Perseroan mengalami peningkatan matriks yang cukup baik melalui beberapa strategi berikut:

1. Perubahan strategi konten yang berbasis produk dan kebutuhan dari setiap industri yang berbeda-beda.
2. Digital activation yang terselenggara, seperti LIVE IG, Content Collaboration, dan Giveaway.
3. Pelaksanaan *offline activation* pada DIGIMAXTalk Series: DIgitalisasi UMKM.
4. Berlangsungnya paid ads dengan *objective awareness and conversion.*
5. Optimalisasi konten LinkedIn —> Pengembangan pasar B2B melalui strategi konten yang menyesuaikan dengan market LinkedIn melalui optimasi market behaviour.

### Social Media & Digital Activation

In 2024, the development of DMMX's social media (Instagram and LinkedIn) as one of the Company's marketing mediums experienced a significant increase in metrics through the following strategies:

1. Changes in content strategy based on products and the needs of each different industry.
2. Organized digital activations, such as LIVE IG, Content Collaboration, and Giveaways.
3. Implementation of offline activation at the DIGIMAXTalk Series: MSME Digitalization.
4. Ongoing paid ads with objective awareness and conversion.
5. LinkedIn Content Optimization —> B2B market development through a content strategy tailored to the LinkedIn market by optimizing market behavior.

### Brand Communication & Partnership

Sepanjang 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai aktivitas yang bertujuan meningkatkan *brand awareness* perusahaan serta upaya konversi pemasaran, baik melalui keikutsertaan dalam pameran, ataupun *company* atau *school visit*, dengan rincian sebagai berikut:

- *Media and School Visit;*
- *IQOS x DMMX Event;*
- *Market Survey* pada beberapa pameran dan toko;
- Food and Hospitality Indonesia;
- Indonesia Retail Summit;
- B*Verse (BTS and Universe) DMMX x AMG;
- DIGIMAXTALK UMKM Series 1.0;
- Memperkenalkan AI-Based Smart Retail Initiative dengan tagar #minterinTOKO dalam SIAL Interfood; dan
- *Media Gathering.*

## Perbandingan Target dan Realisasi 2024 serta Proyeksi Target 2025

Perusahaan menganalisis pencapaian target yang ditetapkan di awal tahun dengan realisasi kinerja secara periodik. Pada awal tahun 2024, DMMX menetapkan target untuk mempertahankan statusnya sebagai perusahaan yang menguntungkan dengan mencatatkan laba operasional positif dan/atau laba bersih inti pada tahun 2024. Untuk posisi keuangan, Perusahaan akan terus mempertahankan posisi modal yang kuat, dengan rasio (utang bersih terhadap ekuitas) di bawah 1,0x pada tahun 2024. Perusahaan telah mencapai target-target tersebut, dengan hasil sebagai berikut:

1. Laba Operasional sebesar Rp24,8 miliar, mempertahankan profitabilitas pada tahun 2024 (Tercapai)
2. Rasio utang terhadap ekuitas sebesar -0,03 pada akhir tahun 2024, di bawah batas 1,0x (Tercapai)

Perseroan telah berhasil meningkatkan profitabilitasnya yang didukung oleh pertumbuhan operasional, dengan total jumlah digital signage di bawah grup Perusahaan yang meningkat sebesar 2,2% yoy dari 27.596 layar pada tahun 2023, menjadi 28.204 layar pada tahun 2024. Selain itu, total jumlah lokasi meningkat sebesar 2,0% yoy menjadi 14.925 lokasi pada tahun 2024 dari 14.631 lokasi pada tahun 2023, mencerminkan ekspansi jaringan yang stabil. Dengan pencapaian ini, Grup akan tetap fokus untuk mempertahankan momentum dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan di seluruh area bisnis kedepannya.

### Brand Communication & Partnership

Throughout 2024, The Company has conducted various activities to raise brand awareness, as well as market conversion efforts through exhibition participation or company and school visits, which details as follow:

- Media and School Visit;
- IQOS x DMMX Event;
- Market Survey at exhibitions and retailers;
- Food and Hospitality Indonesia;
- Indonesia Retail Summit;
- B*Verse (BTS and Universe) DMMX x AMGDIGIMAXTALK UMKM Series 1.0;
- Introducing AI-Based Smart Retail Initiative with #minterinTOKO at SIAL Interfood; and
- Media Gathering.

## Comparison Between Target and Realization in 2024, and 2025 Target Projection

The company analyzes the achievements of targets set at the beginning of the year with performance realization periodically. At the beginning of 2024, DMMX set its targets to maintain its status as a profitable company by posting positive operating profit and/or core net income in 2024. In terms of financial position, the Company will continue to maintain a strong capital position, with a (net debt-to-equity) ratio of below 1.0x in 2024. The Company has achieved these targets and the results of the Company are as follows:

1. Operating Profit of Rp24.8 billion, maintaining profitability in 2024 (Achieved)
2. Debt-to-equity ratio at -0.03 as of end 2024, below 1.0x threshold level (Achieved)

The Company succeeded in improving its profitability supported by the operational growth with total number of digital signages under the Group increasing by 2.2% yoy from 27,596 screens in 2023 to 28,204 screens in 2024. Additionally, total number of sites increased by 2.0% yoy up to 14,925 sites in 2024 from 14,631 sites in 2023, reflecting steady network expansion. Achieving this and moving forward, the Group remains focused on sustaining momentum and driving continued growth across all business areas.

Untuk tahun 2025, Perseroan melihat banyak peluang untuk bertumbuh. Dengan maraknya ketidakefisienan yang masih ditemukan pada masyarakat maupun tingkat korporasi, terdapat peluang yang kuat untuk menawarkan solusi berbasis teknologi guna membantu meningkatkan efisiensi. Perusahaan juga melihat adanya peluang untuk membuka bisnis baru di segmen *entry-level retailer* atau pengecer tingkat awal, potensi pertumbuhan dalam teknologi Analitik dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI) untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, dan peluang tambahan untuk memperluas ke jaringan ritel baru.

Looking ahead to 2025, Company sees many opportunities for growth. With widespread inefficiencies still found across society and corporations, there is a strong demand for technology-based solutions to help improve efficiency. The Company also sees new business openings in the entry-level retailer segment, growing potential in Analytics and artificial intelligence (AI) technologies to meet evolving market needs, and additional opportunities to expand into new retail channels.

Dengan adanya peluang-peluang tersebut, Perseroan akan fokus pada perluasan layanan *platform*-nya ke *entry-level retailer*, UMKM, dan toko ritel modern. Perusahaan akan meningkatkan dan mendiversifikasi penawaran layanannya dengan memperkenalkan solusi ritel baru seperti sistem POS, kiosks, label harga elektronik, dan layar LED format besar. Perusahaan juga sedang mengembangkan fitur ritel cerdas berbasis AI, termasuk layanan pembuatan profil pelanggan, *smart display* untuk produk FMCG, dan *smart AR gamification*. Bersamaan dengan ini, Perseroan akan memperkuat layanan pendukungnya, seperti penyewaan untuk acara dan periklanan, serta terus memperluas lini produk digitalnya. Pada tahun 2025, Perusahaan juga akan mengembangkan jangkauan internasionalnya dengan membangun inisiatif bersama ZKDigimax, yang telah memasuki 22 negara dan berpotensi untuk berekspansi ke 49 negara secara global.

To capture these opportunities, The Company will focus on expanding its platform services to entry-level retailers, SMEs, and modern retail stores. The Company will continue to upgrade and diversify its service offerings by introducing new retail solutions such as POS systems, kiosks, electronic price tags, and large-format LED screens. It will also continue developing smart, AI-powered retail features, including customer profiling services, smart displays for FMCG products, and smart AR gamification. Alongside this, The Company will strengthen its support services, such as event rentals and advertising, and continue expanding its digital product assortment. In 2025, the Company also aims to grow its international reach by building initiatives with ZKDigimax, which has already entered 22 countries and has the potential to expand into 49 countries globally.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan profitabilitas pada tingkat laba operasional dan/atau laba bersih inti. Perusahaan juga diproyeksikan akan mempertahankan posisi keuangan yang kuat, dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas yang diperkirakan akan tetap di bawah 1,0.

Based on this, The Company aims to maintain profitability at the operating and/or core net income levels. The Company also projects that it will preserve its solid financial position, with a net debt-to-equity ratio expected to remain below 1.0.







# 05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance

## Komitmen dan Prinsip GCG

Salah satu strategi bisnis Perseroan adalah menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") sebagai pilar penting yang mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang. Selain ditopang pondasi yang kuat melalui induksi visi, misi, tata nilai dan budaya perusahaan kepada seluruh Insan DMMX, Implementasi GCG di Perseroan juga didukung komitmen manajemen untuk terus menjalankan praktik usaha yang memperhatikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial, serta pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan, senantiasa diterapkan dalam aktivitas usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan memastikan bahwa penerapan GCG tidak sekadar memenuhi ketentuan regulator atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga didorong oleh kesadaran bahwa implementasi dan *continuous improvement* GCG merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan perbaikan, menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengadopsi praktik terbaik industri, mengembangkan sistem serta meningkatkan *awareness* seluruh Insan DMMX secara inklusif.

## GCG Commitment and Principles

One of the company's business strategies is implementing Good Corporate Governance (GCG) as a pillar to support long term business sustainability. In addition to vision, mission, values, and corporate culture induction to all DMMX personnel, the GCG implementation is also supported by management commitment to conduct business practices with positive impacts to the environmental and social aspects, as well as other stakeholders.

The GCG principle includes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, consistently implemented within the company's business activities, directly and indirectly. The company ensures that GCG implementation is not merely to fulfill regulatory provisions or applicable laws, but also driven by the awareness of GCG implementation and continuous improvement being an important factor to improve performance and sustainable competitiveness.

The company continuously improves, adjusts policies and operational procedures to fulfil the laws and regulations and adopt best practices, developing a system and increasing awareness for all DMMX personnel inclusively.

| **Prinsip**<br>**Principle** | **Uraian**<br>**Description** | **Implementasi di Perseroan**<br>**Implementation** |
|---|---|---|
| Transparansi<br>Transparency | Keterbukaan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan kepada pihak yang berkepentingan.<br>Openness in disclosing material and relevant information concerning the company to stakeholders | Perseroan menjamin akurasi informasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham Perusahaan dan lain- lain informasi yang penting dan relevan serta mengungkapkannya secara terbuka, jelas dan tepat waktu.<br><br>Perseroan mengungkapkan informasi tersebut di atas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik terbaik (*best practice*) dan GCG.<br><br>The company guarantees the accuracy of material information concerning the company's performance, financial condition, management, and share ownership, as well as other important and relevant information, and discloses it openly, clearly, and in a timely manner.<br><br>The company discloses the aforementioned information in accordance with applicable laws and regulations as recommended by best practices and GCG. |

| Prinsip<br>Principle | Uraian<br>Description | Implementasi di Perseroan<br>Implementation |
|---|---|---|
| Akuntabilitas<br>Accountability | Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan maupun pegawai sehingga pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif.<br>Clarity in functions, implementation, and accountability of the company's organ as well as employees, so that company management may be carried out effectively. | Perseroan telah menetapkan aturan standar yang profesional untuk setiap kegiatan dan unit kerjanya, serta melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perseroan.<br>The company has established professional standard rules for each of its activities and work units, and implements them in accordance with the prevailing policies within the company. |
| Tanggung Jawab<br>Responsibility | Kesesuaian pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku termasuk peraturan dan kebijakan Perusahaan, dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.<br>Alignment of the company's management with applicable laws and regulations, including the company's regulation and policies, and good corporate principles. | Setiap keputusan yang diambil oleh eksekutif dan staf Perseroan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Perseroan bertanggung jawab memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut.<br>Every decision made by executives and staff is fully the company's responsibility. The company is accountable for providing a comprehensive explanation of the actions taken to the stakeholders who have the right to request such accountability. |
| Independensi<br>Independence | Suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan/atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.<br>A condition where the company is managed professionally without conflicts of interest and/or pressure/influence from any parties which is not in accordance with prevailing laws and regulation as well as good corporate principles. | Perseroan mencegah campur tangan oleh Dewan Komisaris dalam mempengaruhi tindakan-tindakan manajemen dan keputusan-keputusan yang diambil, menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak-pihak minoritas dengan mengangkat seorang Komisaris Independen.<br>The company prevents interventions from the Board of Commissioner from influencing management actions and decisions taken, avoids transactions with potentials to cause conflicts of interests, and honors interests of minority parties by appointing an independent commissioner. |
| Kewajaran<br>Fairness | Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan Perusahaan, peraturan Perusahaan dan ketentuan lainnya serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.<br>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders in accordance with statutory agreement, company policy, company regulation, and other regulations as well as good corporate principles. | Perseroan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis Perseroan, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perseroan, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis.<br>The company ensures all planning, decisions, and policy implementations are carried out in the best interests of all stakeholders, to the extent possible. All operational and financial activities, including the company's business development plans, are conducted and planned fairly and reasonably, taking into account important factors and likely to significantly affect the company's business operations, and without discriminating against certain parties based on their backgrounds unrelated to the business. |

## Dasar Penerapan GCG

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berdasarkan pada Peraturan, Undang-Undang dan/atau pedoman berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;

## GCG Implementation Basis

The GCG principles implementation in the company is based on the following laws, regulation, and/or guidance:

1. Republic Indonesia Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Republic Indonesia Law No 8 Year 1995 concerning Capital Market;

3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/ 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014);
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
11. Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud;
12. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
13. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
14. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
15. *Environmental, Social, Governance* (ESG) Reporting Metrics yang dikeluarkan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) 2024;
16. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

Selain itu, Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan internal terkait GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar
2. Piagam Dewan Komisaris
3. Piagam Direksi

3. Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report
4. OJK Regulation No 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular Letter No. 31/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies;
5. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Working Procedures of the Audit Committee;
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2015 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
11. OJK Regulation No. 39/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies;
12. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
13. The Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
14. The Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;
15. Environmental, Social, Governance (ESG) Reporting Metrics issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2024;
16. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

Additionally, the company has internal guidelines and policies concerning GCG, namely:

1. Articles of Association
2. Board of Commissioners Charter
3. Board of Directors Charter

4. Piagam Komite Audit
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Piagam Audit Internal

## Struktur GCG

Pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan telah diatur oleh ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang juga bersandar pada aturan hukum dan undang-undang yang berlaku. Struktur tata kelola dibentuk untuk memastikan praktik tata kelola usaha dijalankan dengan baik, sesuai persyaratan dari regulator. Berikut adalah struktur tata kelola yang dimiliki Perseroan:

4. Audit Committee Charter
5. Nomination and Remuneration Committee Charter
6. Internal Audit Charter

## GCG Structure

The implementation of CGC practices within the company's environment is regulated by the Articles of Associations, which refers to applicable laws and regulations. The management structure was established to ensure corporate governance is carried out well, in accordance with requirements from regulatory bodies. The following is the company's governance structure:

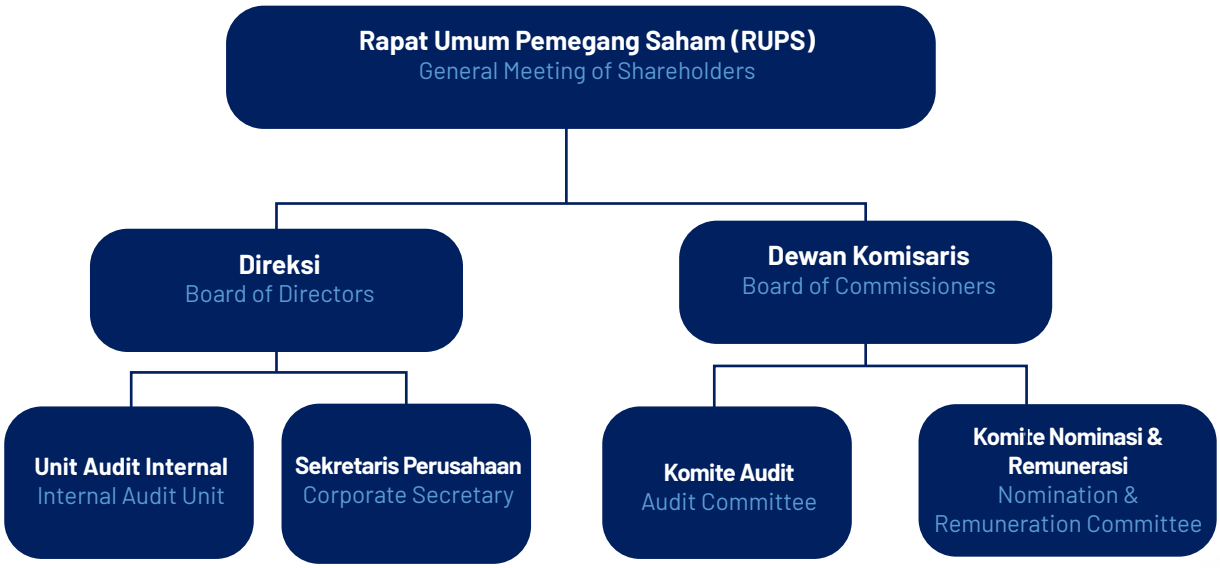


## Aktivitas GCG 2024

Secara konsisten, Perseroan melaksanakan aktivitas terkait pengembangan GCG di Perseroan sepanjang 2024 sebagai komitmen untuk senantiasa mengikuti standar penerapan GCG terbaik. Beberapa aktivitas GCG yang dilakukan Perseroan antara lain pelaksanaan *Public Expose*, sosialisasi kode etik dan budaya perusahaan, keikutsertaan dalam pelatihan dan sosialisasi terkait *update* governansi yang diselenggarakan oleh regulator, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan, serta Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebanyak 1 (satu) kali dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 1 (satu) kali.

## GCG Activities in 2024

The company conducts GCG development activities consistently in 2024 as a commitment to follow best GCG implementation standards. A few GCG activities the company conducted were Public Expose, socialization of code of ethics and corporate culture, participation in training and socialization of governance update held by regulator, publishing the Annual Report, Sustainability Report, and Financial Report, as well as holding a General Meeting of Shareholders 1 (one) time and Extraordinary General Meeting of Shareholders 1 (one) time.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [POJK 51-E.1]

General Meeting of Shareholders **[POJK 51-E.1]**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas. RUPS juga menjadi forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan tugas dalam meningkatkan kinerja Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham yang optimal. Penyelenggaraan RUPS merupakan kewajiban Perseroan sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah usaha.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the company organ with the highest authority in a Limited Liability Company. The GMS also serves as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report on their accountability in carrying out their duties to improve the company's performance for the optimal benefit of the shareholders. Holding GMS is an obligation for the company as a platform for shareholders to make important decisions in determining the direction of the business.

## Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), disebutkan bahwa pemegang saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Hak Perseorangan (*Personal Rights*);
2. Hak Menilai Harga Saham (*Appraisal Right*);
3. Hak Meminta Didahulukan (*Pre-Emptive Right*);
4. Hak Gugatan Derivatif (*Derivative Right*);
5. Hak Pemeriksaan (*Enqueterecht*);
6. Hak meminta mengadakan RUPS;
7. Hak meminta pembubaran Perseroan.

## Rights and Obligations of Shareholders

Based on Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), it is stated that shareholders have the following rights:

1. Personal Rights;
2. Appraisal Right;
3. Pre-Emptive Rights;
4. Derivative Rights;
5. Right of Inquiry (Enqueterecht);
6. Right to request a GMS;
7. Right to request the dissolution of the company.

## Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [ESG Metrics G-08]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik, termasuk pemegang saham dan investor, Perseroan telah menyusun kebijakan yang memastikan keterbukaan informasi secara adil dan transparan, dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## Shareholders Fair Treatment Policy for Shareholders [ESG Metrics G-08]

The company is committed to implementing good corporate governance principles. As part of its efforts in maintaining public transparency and accountability, including shareholders and investors, the company has established policies which ensure information openness in a fair and transparent way, referring to prevailing laws and regulations.

## KEBIJAKAN UMUM

1. Perseroan memastikan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham dan/atau investor dalam memberikan akses informasi yang wajar dan adil, dengan mengedepankan prinsip transparansi dan keadilan.
2. Penerbitan informasi disampaikan oleh Direksi melalui Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan penyampaian informasi yang tepat dan jelas.
3. Perseroan menjaga tanggung jawab dan independensi dalam penyampaian informasi, dengan tidak menyampaikan informasi yang bersifat rahasia atau bersifat material yang memberikan dampak lanjutan terhadap harga saham Perseroan.

## GENERAL POLICY

1. The company ensures equal treatment to all shareholders/ investors in providing information access that is fair and reasonable, prioritizing transparency and fairness principles.
2. Information is published by the Board of Directors through Corporate Secretary, to ensure proper and clear information communication.
3. The company maintains responsibility and independence in information communication, by not disclosing confidential or material information which may impact the company's share prices.

4. Menyampaikan informasi dengan komunikasi yang benar, adil dan transparan, dengan memperhatikan relevansi informasi yang diberikan dan ketepatan waktu penyampaian
5. Perseroan menggunakan berbagai sarana untuk penyampaian informasi tersebut, antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keterbukaan informasi yang ditujukan kepada otoritas pasar modal dan informasi lainnya yang tersedia di website Perseroan.

4. Communicate information in a proper, fair, and transparent manner, by paying attention to information relevance and timeliness.
5. The company utilizes various means to deliver aforementioned information, including the General Meeting of Shareholders (GMS), annual report, financial report, information disclosure report addressed to capital market authority and other information available on the company's website.

## Pelaksanaan RUPS 2024

Terdapat 2 (dua) jenis RUPS di Perseroan, yakni RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutup tahun buku, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pemberitahuan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untuk kemudian dilaporkan kepada OJK, BEI, serta diumumkan pada media bersirkulasi nasional di Indonesia dan di situs web Perseroan.

Pengambilan keputusan di RUPS dilakukan dengan memprioritaskan metode musyawarah untuk mufakat. Apabila metode tersebut tidak dapat menghasilkan keputusan yang sah, maka dilakukan voting dengan menghitung jumlah saham dengan hak suara yang sah yang setuju dengan agenda yang tengah dirapatkan.

Sepanjang 2024, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, masing-masing RUPST pada 20 Juni 2024 dan RUPSLB pada 20 Juni 2024. Berikut rincian penyelenggaraan RUPS Perseroan tahun 2024:

## GMS Implementation 2024

There were 2 (two) types of GMS in the company, namely annual GMS that must be held every year at most 6 (six) months after the end of the fiscal year, and Extraordinary GMS which can be held when necessary, in accordance with the company's Articles of Association.

Preparation and implementation of GMS is carried out in accordance with the prevailing OJK regulation, with notification of GMS planning, announcement, summons, and implementation recorded properly, to be reported to OJK, IDX, as well as nationally circulated media and the company's website.

Decision making in GMS is carried out by prioritizing deliberation for consensus. If this method is unable to result in a valid decision, then voting is conducted by taking into account the amount of shares with valid voting rights that agree with the agenda at hand.

Throughout 2024, the company held 2 (two) GMS, namely annual GMS on June 20, 2024, and Extraordinary GMS on June 20, 2024. The following are the details of the company's GMS in 2024:

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Berikut adalah rincian kehadiran dari masing-masing organ Perseroan pada RUPST dan RUPSLB:

## Annual General Meeting of Shareholder and Extraordinary General Meeting of Shareholder

The following is the details of attendance from each company organ at the Annual GMS and Extraordinary GMS:

## Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Suryandy Jahja
Komisaris Independen : Balakrishnan Ananda Raja

## Board of Commissioners

President Commissioner :Suryandy Jahja
Independent Commissioner : Balakrishnan Ananda Raja

## Direksi

Direktur Utama : Budiasto Kusuma
Direktur : Supardi Tan
Direktur : Abraham Theofilus

## Board of Director

President Director :Budiasto Kusuma
Director : Supardi Tan
Director : Abraham Theofilus

## Pemegang Saham

### RUPST

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 6.098.825.610 saham atau mewakili 84,01% dari 7.259.435.200 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan.

### RUPSLB

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 6.083.215.610 saham atau mewakili 84,01% dari 7.259.435.200 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan.

### Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024 adalah sebagai berikut:

## Shareholders

### Annual GMS

The meeting was attended by shareholders and shareholder representatives, which represents 6.098.825.610 shares or 84,01% of the total 7.259.435.200 shares with valid voting rights issued by the company, after the subtraction of the number of shares bought back by the company.

### Extraordinary GMS

The meeting was attended by shareholders and shareholder representatives, which represents 6.098.825.610 shares or 84,01% of the total 7.259.435.200 shares with valid voting rights issued by the company, after the subtraction of the number of shares bought back by the company.

### GMS Implementation Stages

The 2024 Annual and Extraordinary GMS implementation stages are as follows:

| | |
|---|---|
| Pemberitahuan<br>Notification | • Pemberitahuan Mata Acara RUPS disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan pada tanggal 3 Mei 2024 \| Pemberitahuan Mata Acara RUPS disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan pada tanggal 3 Mei 2024 / Notification of the GMS agenda notified to OJK via company letter on May 3, 2024.<br>• Perubahan Mata Acara RUPS disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan pada tanggal 15 Mei 2024. \| Changes of GMS agenda notified to OJK via company letter on May 15, 2024. |
| Pengumuman<br>Announcement | Pengumuman kepada para Pemegang Saham mengenai rencana RUPS dilakukan melalui situs web resmi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) https://www.idx.co.id, situs web eASY.KSEI https://easy.ksei.co.id, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) https://www.ksei.co.id, serta situs web resmi Perseroan di www.dmmgroup.id pada tanggal 14 Mei 2024.<br>Announcement to Shareholders in regards to GMS planning via the official website of Indonesia Stock Exchange (IDX) https://www.idx.co.id, eASY.KSEI website https://easy.ksei.co.id, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website https://www.ksei.co.id, and the company's official website www.dmmgroup.id on May 14, 2024. |
| Pemanggilan<br>Summons | Pemanggilan RUPS dilakukan melalui situs web resmi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) https://www.idx.co.id, situs web eASY.KSEI https://easy.ksei.co.id, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) https://www.ksei.co.id, serta situs web resmi Perseroan di www.dmmgroup.id pada tanggal 29 Mei 2024.<br>GMS summons carried out via the official website of Indonesia Stock Exchange (IDX) https://www.idx.co.id, eASY.KSEI website https://easy.ksei.co.id, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website https://www.ksei.co.id, and the company's official website www.dmmgroup.id on May 29, 2024. |

| | |
|---|---|
| Pelaksanaan<br>Implementation | RUPST dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024.<br>Annual GMS and Extraordinary GMS were held on June 20, 2024. |
| Hasil dan Keputusan<br>Results and Decisions | Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB dilakukan melalui situs web resmi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) https://www.idx.co.id, situs web eASY.KSEI https://easy.ksei.co.id, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) https://www.ksei.co.id, serta situs web resmi Perseroan di www.dmmgroup.id pada tanggal 24 Juni 2024.<br>Minutes of Meeting Summary Announcement for Annual GMS and Extraordinary GMS were done via the official website of Indonesia Stock Exchange (IDX) https://www.idx.co.id, eASY.KSEI website https://easy.ksei.co.id, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website https://www.ksei.co.id, and the company's official website www.dmmgroup.id on June 24, 2024. |

Adapun rincian mata acara/agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Annual GMS and Extraordinary GMS agenda in 2024 are as follows:

**RUPS Tahunan Tahun Buku 2023** — **Annual GMS for 2023 Fiscal Year**

| | |
|---|---|
| **Mata Acara Pertama \| First Agenda** | |
| Agenda | Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.<br>Approval and Ratification of Company Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report, Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2024. |
| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Results | Jumlah suara blanko/abstain :239.747.778 suara<br>Jumlah suara tidak setuju :6.000 suara<br>Jumlah suara setuju :5.859.071.632 suara<br>Sehingga total suara setuju :6.098.819.410 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.<br><br>Number of abstained :239.747.778 votes<br>Number of dissenting votes :6.000 votes<br>Number of votes in favor :5.859.071.632 votes<br>Total votes in favor :6.098.819.410 votes, or 99,99%, more than ½ of valid votes in the meeting. |
| Hasil Keputusan<br>Results | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.<br>Approved and Ratified the Company Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report, Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2024. As well as settlement and release of liability fully (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervisory duties done within the fiscal year ending on December 31, 2024 as long as these actions are reflected in the Annual Report |
| Status | Telah direalisasikan \| Realized |
| **Mata Acara Kedua \| Second Agenda** | |
| Agenda | Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023<br>Determining the use of the company's net profit for fiscal year ending December 31, 2024 |
| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Results | Tidak dilakukan pemungutan suara karena tidak dilakukan pengambilan keputusan.<br>No voting as no decisions were made |
| Hasil Keputusan<br>Results | Tidak dilakukan pengambilan keputusan<br>No decisions were made |
| Status | Telah direalisasikan<br>Realized |

| | |
|---|---|
| **Mata Acara Ketiga \| Third Agenda** | |
| Agenda | Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.<br>Report and accountability of usage realization from the proceeds of public offerings |
| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting results | Jumlah suara blanko/abstain :239.747.778 suara<br>Jumlah suara tidak setuju :6.000 suara<br>Jumlah suara setuju :5.859.071.632 suara<br>Sehingga total suara setuju :6.098.819.410 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.<br><br>Number of abstained :239.747.778 votes<br>Number of dissenting votes :6.000 votes<br>Number of votes in favor :5.859.071.632 votes<br>Total votes in favor :6.098.819.410 votes, or 99,99%, more than ½ of valid votes in the meeting. |
| Hasil Keputusan<br>Results | Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.<br>The realization report on fund usage from the company's Initial Public Offering was well received |
| Status | Telah direalisasikan \| Realized |
| **Mata Acara Keempat \| Fourth Agenda** | |
| Agenda | Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya<br>Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the company's Financial Report in the 2024 fiscal year, and authorization to determine the amount of honorarium for the said Public Accountant and/or Public Accountant Office and other requirements. |
| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting results | Jumlah suara blanko/abstain :239.747.778 suara<br>Jumlah suara tidak setuju :4.000 suara<br>Jumlah suara setuju :5.859.073.632 suara<br>Sehingga total suara setuju :6.098.819.410 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.<br><br>Number of abstained :239.747.778 votes<br>Number of dissenting votes :4.000 votes<br>Number of votes in favor :5.859.073.632 votes<br>Total votes in favor :6.098.819.410 votes, or 99,99%, more than ½ of valid votes in the meeting. |
| Hasil Keputusan<br>Results | Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian dan penggantiannya.<br>Give authority to the Board of Commissioner to appoint Public Account and/or Public Accounting Firm, with criteria being independent and listed in the Financial Services Authority, which will audit the company's financial report for the fiscal year ending 31 December, 2024, as the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the determination of the honorarium along with the terms of appointment and dismissal. are being considered and evaluated |
| Status | Telah direalisasikan \| Realized |
| **Mata Acara Kelima \| Fifth Agenda** | |
| Agenda | Penetapan honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan<br>Determination of honorarium, wages, and other benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors |
| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Results | Jumlah suara blanko/abstain :239.747.778 suara<br>Jumlah suara tidak setuju :6.000 suara<br>Jumlah suara setuju :5.859.071.632 suara<br>Sehingga total suara setuju :6.098.819.410 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.<br><br>Number of abstained :239.747.778 votes<br>Number of dissenting votes :6.000 votes<br>Number of votes in favor :5.859.071.632 votes<br>Total votes in favor :6.098.819.410 votes, or 99,99%, more than ½ of valid votes in the meeting. |

| | |
|---|---|
| Hasil Keputusan<br>Results | a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2023, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 20% dari tahun buku 2023, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;<br>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.<br>a. Determined the honorarium and/or other benefits for the members of the Board of Commissioners for the year 2024, which should be the same as the 2023 fiscal year, or at the most 20% of the 2023 values, and give authority to the Board of Commissioner meeting to determine its allocation, with recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.<br>b. Give authority to the Board of Commissioners to determine the wages and/or other benefits for the Board of Directors, with recommendations from the Nomination and Remuneration Committee |
| Status | Telah direalisasikan \| Realized |
| **Mata Acara Keenam \| Sixth Agenda** | |
| Agenda | Pengangkatan Kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan<br>Reappointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors |
| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Results | Jumlah suara blanko/abstain :239.747.778 suara<br>Jumlah suara tidak setuju :6.000 suara<br>Jumlah suara setuju :5.859.071.632 suara<br>Sehingga total suara setuju :6.098.819.410 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.<br><br>Number of abstained :239.747.778 votes<br>Number of dissenting votes :6.000 votes<br>Number of votes in favor :5.859.071.632 votes<br>Total votes in favor :6.098.819.410 votes, or 99,99%, more than ½ of valid votes in the meeting. |
| Hasil Keputusan<br>Results | a. Mengangkat Kembali:<br>- Tuan BUDIASTO KUSUMA sebagai Direktur Utama;<br>- Tuan SUPARDI TAN sebagai Direktur;<br>- Tuan ABRAHAM THEOFILUS sebagai Direktur;<br>- Tuan SURYANDY JAHJA sebagai Komisaris Utama;<br>- Tuan HARTONO FRANSCESCO sebagai Komisaris;<br>- Tuan BALAKRISHNAN ANANDA RAJA sebagai Komisaris Independen.<br><br>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;<br>b. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan) dengan susunan sebagai berikut:<br><br>a. Reappointment of:<br>- Mr BUDIASTO KUSUMA as President Director;<br>- Mr SUPARDI TAN as Director;<br>- Mr ABRAHAM THEOFILUS as Director;<br>- Mr SURYANDY JAHJA as President Commissioners;<br>- Mr HARTONO FRANSCESCO as Commissioner;<br>- Mr BALAKRISHNAN ANANDA RAJA as Independent Commissioner.<br><br>Effective from the closing of the meeting;<br>b. Determine the Board of Directors and the Board of Commissioners as the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2029 (two thousand twenty nine) with composition as follows: |

| | |
|---|---|
| | **Direksi**<br>Direktur Utama :Tuan BUDIASTO KUSUMA<br>Direktur :Tuan SUPARDI TAN<br>Direktur :Tuan ABRAHAM THEOFILUS<br><br>**Dewan Komisaris**<br>Komisaris Utama :Tuan SURYANDY JAHJA<br>Komisaris :Tuan HARTONO FRANSCESCO<br>Komisaris Independen :Tuan BALAKRISHNAN ANANDA RAJA<br><br>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.<br><br>**The Board of Directors**<br>President Director :Mr BUDIASTO KUSUMA<br>Director :Mr SUPARDI TAN<br>Director :Mr ABRAHAM THEOFILUS<br><br>**The Board of Commissioners**<br>President Commissioner :Mr SURYANDY JAHJA<br>Commissioner :Mr HARTONO FRANSCESCO<br>Independent Commissioner :Mr BALAKRISHNAN ANANDA RAJA<br><br>c. Give authority and power to the Board of Directors, with substitutional rights, to state the decision concerning the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners within a notary deed, and to further be informed to authoritative figures, and conduct all and each step necessary in accordance with the prevailing laws and regulations. |
| Status | Telah direalisasikan \| Realized |

## RUPS Luar Biasa — Extraordinary GMS

| **Mata Acara Pertama \| First Agenda** | |
|---|---|
| Agenda | Persetujuan pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai Perusahaan oleh Perseroan dan anak Perseroan sepanjang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.<br>Approval of implementation of share participation and investment in various companies by the company and its subsidiaries in accordance with the company's Articles of Association, OJK Regulation, and prevailing laws and regulations. |
| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting results | Jumlah suara blanko/abstain :224.186.578 suara<br>Jumlah suara tidak setuju :15.100 suara<br>Jumlah suara setuju :5.859.013.932 suara<br>Sehingga total suara setuju :6.083.200.510 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari ¾ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.<br><br>Number of abstained :224.186.578 votes<br>Number of dissenting votes :15.100 votes<br>Number of votes in favor :5.859.013.932 votes<br>Total votes in favor :6.083.200.510 votes, or 99,99%, more than ½ of valid votes in the meeting. |

| | |
|---|---|
| Hasil Keputusan<br>Results | Menyetujui pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan, termasuk melakukan pengambilalihan (akuisisi), dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<br>Approved the implementation of share participation and investment in various companies by the company and its subsidiaries, including acquisitions, provided that it is favorably viewed by the Board of Directors, and in accordance with the company's Articles of Association, OJK Regulation, and prevailing laws and regulations. |
| Status | Telah direalisasikan \| Realized |
| **Mata Acara Kedua \| Second Agenda** | |
| Agenda | Perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum (IPO).<br>Changes in the plan for use of fund from Initial Public Offering |
| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting results | Jumlah suara blanko/abstain :17.100 suara<br>Jumlah suara tidak setuju :224.186.578 suara<br>Jumlah suara setuju :5.859.011.932 suara<br>Sehingga total suara setuju :6.083.198.510 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.<br><br>Number of abstained :17.100 votes<br>Number of dissenting votes :224.186.578 votes<br>Number of votes in favor :5.859.011.932 votes<br>Total votes in favor :6.083.200.510 votes, or 99,99%, more than ½ of valid votes in the meeting. |
| Hasil Keputusan<br>Results | a. Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, menjadi sebagai berikut:<br>i. Sekitar 78,1% akan digunakan untuk peningkatan modal kerja, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagang;<br>ii. Sekitar 20,0% akan digunakan Investasi di bidang Teknologi Informasi, antara lain pembelian hardware dan software, pengembangan aplikasi, penguatan infrastruktur jaringan distribusi, serta di berbagai bidang pendukung yang memiliki prospek yang cerah dan/atau mendukung penguatan fundamental Perseroan sebagai perusahaan platform pemasaran terintegrasi;<br>iii. Sekitar 1,9% akan digunakan untuk pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia pada Perseroan, diantaranya untuk pelatihan dan training bagi karyawan Perseroan.<br>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.<br><br>a. Approved the change in plan for the use of fund from IPO, to be as follows:<br>i. Approximately 78.1% will be used to increase working capital, including the purchase of merchandise inventory;<br>ii. Approximately 20% will be used for investment in the Information technology sector, including the purchase of hardware and software, application development, strengthening of distribution network infrastructure, and in various supporting sectors that have bright prospects and/or support the strengthening of the company's fundamentals as an integrated marketing platform company;<br>iii. Approximately 1.9% of the fund will be used for the development and coaching of the HR.<br>b. Grant authority and power to the Board of Directors, with the right to transfer of power to another person to carry out all and any actions necessary in connection with above decision. |
| Status | Telah direalisasikan \| Realized |

## Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Seluruh hasil keputusan RUPS pada tahun 2023 telah direalisasikan pada tahun yang sama. Tidak ada satu keputusan pun yang belum direalisasikan ataupun tidak direalisasikan di 2023.

## Realization of Previous Year's GMS

All of the decisions made in GMS 2023 were realized in the same year. There were no unrealized or unfinished decisions in 2023.

# DEWAN KOMISARIS [POJK 51-E.1]

Board of Commissioners [POJK 51-E.1]

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris diperkenankan dan didorong untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan Direksi telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan GCG di Perusahaan dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sebagai bentuk persetujuan Dewan Komisaris terhadap isi dari Laporan Tahunan dan pengungkapannya. Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris Perseroan dibentuk dan anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is a company Organ tasked with overseeing the management of the company carried out by the Board of Directors. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is permitted and encouraged to provide advice to the Board of Directors regarding the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities in managing the company, as well as ensuring that the Board of Directors has implemented GCG effectively and sustainably.

The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation within the company and reviews the Annual Report prepared by the Board of Directors, as well as signs the report as a form of the Board of Commissioners' approval of the content of the Annual Report and its disclosure. The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of company policies, performance, and decision-making processes by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of Shareholders and other Stakeholders.

The company's Board of Commissioners is formed, and its members are appointed based on the provisions of the company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

## Susunan Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan rincian sebagai berikut:

## Composition of the Board of Commissioners

As of the end of 2024, the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, with details as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | SK Pengangkatan<br>Appointment Letter | Masa Jabat<br>Term |
|---|---|---|---|
| Suryandy Jahja | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.131 tanggal 15 Juli 2019, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 172 tanggal 20 Juni 2024<br>Deed of Statement of Shareholders Decision No. 131 dated July 15, 2019, reappointment as President Commissioner based on Deed No. 172 dated June 20, 2024 | 5 Tahun<br>5 Years |
| Hartono Franscesco | Komisaris<br>Commissioner | Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 160 tanggal 14 Juli 2022, dan diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 172 tanggal 20 Juni 2024.<br>Deed of Statement of Shareholders Decision No. 160 dated July 14, 2022, reappointment as President Commissioner based on Deed No. 172 dated June 20, 2024 | 5 Tahun<br>5 Years |
| Balakrishnan Ananda Raja | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 58 tanggal 27 Juli 2021, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 172 tanggal 20 Juni 2024.<br>Deed of Statement of Shareholders Decision No. 58 dated July 27, 2021, reappointment as President Commissioner based on Deed No. 172 dated June 20, 2024 | 5 Tahun<br>5 Years |

## Kriteria Pemilihan Dewan Komisaris [ESG Metrics G-06]

Perseroan memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses pemilihan Dewan Komisaris, yakni sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   - Tidak pernah dinyatakan pailit;
   - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
     a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
     b. Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
     c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Pemenuhan persyaratan di atas, wajib dibuktikan atau dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi, memberikan saran dan arahan, serta memeriksa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk

## Board of Commissioners Selection Criteria [ESG Metrics G-06]

The company has several requirements to be fulfilled during the process of selection for the Board of Commissioners, namely:

1. Possess good morals, ethics, and integrity;
2. Able to carry out legal act;
3. Within 5 (five) years prior to appointment:
   - Never been declared bankrupt;
   - Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was guilty of causing the company to be declared bankrupt;
   - Never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   - Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that:
     a. Has never held an Annual GMS
     b. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
     c. Caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report.
4. Commitment to comply with laws and regulations;
5. Has knowledge and/or field required by the company; and
6. The fulfillment of the above requirements, shall be proven or stated in a letter of statement signed by the prospective member of the Board of Commissioner prior to the appointment and the letter is submitted to the company. The statement must be examined and documented by the company.

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners are to supervise, provide advice and guidance, as well as examine every decision and policy made by the Board of Directors. The Board of

memberhentikan anggota Direksi untuk sementara, dan dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

Directors. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors, and may take management actions in certain circumstances and a certain period of time.

Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
5. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Membentuk komite audit dan komite lainnya (jika diperlukan) dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris.
7. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the company's Articles of Association are:

1. To supervise and be responsible for monitoring management policy and the course of management in general;
2. To approve the Annual Work Plan, no later than before the start of the upcoming financial year;
3. To carry out specially assigned tasks in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on the decisions of GMS;
4. To examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and to sign it;
5. To carry out the nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations;
6. To form and audit committee and other committees (if necessary) to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
7. Evaluate supporting committee performance that assists the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

## Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada 11 Oktober 2019, dan diperbarui pada 20 Juni 2024.

## The Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has drafted the Board of Commissioners to provide guidelines for the Board of Commissioners to carry out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter was ratified on October 11, 2019 and renewed on June 20, 2024.

## Pernyataan Independensi Dewan Komisaris [ESG Metrics G-01]

Komitmen independensi Komisaris Independen Perseroan yang dijabat oleh Bapak Balakrishnan Ananda Raja, dibuktikan melalui penandatanganan Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen pada 20 Juni 2024. Surat Pernyataan tersebut menyatakan bahwa Komisaris Independen:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

## The Board of Commissioners' Statement of Independence [ESG Metrics G-01]

The independence of the Independent Commissioner, which is held by Mr Balakrishnan Ananda Raja, is proven by the signing of the Statement of Independence on June 20, 2024. This statement letter stated that the Independent Commissioner:

1. Is not a shareholder in the company, both directly or indirectly;

2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, sesama anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. Does not have affiliate relationships with shareholders, other members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors;
3. Does not have business relationships, both directly or indirectly in regards to the company's business activities.

### Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [ESG Metrics G-04]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS, sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. Adapun komponen penilaiannya meliputi jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Berdasarkan pengamatan pemegang saham, Dewan Komisaris telah melaksanakan kinerja yang baik dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya.

### The Board of Commissioners' Performance Evaluation Policy [ESG Metrics G-04]

The performance evaluation of the Board of Commissioners is done by the shareholders during the GMS, as the highest authority in the company governance. The evaluation components include attendance of each Board of Commissioners and joint meeting with the Board of Directors; guidance provision to the Board of Directors and supervising its performance; as well as implementation of duties as stated in the Board of Commissioner Charter. Based on the observation of the shareholders, the Board of Commissioners has performed well in carrying out their duties and responsibilities.

### Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan kinerjanya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan. Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai pedoman dan ketetapan yang berlaku.

### Performance Evaluation of Committee Under the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluate the committees by comparing the actual performance to the committee's role and responsibility, as stated in the annual work plan and related committee budget. Based on the observation of the Board of Commissioners, the committees have performed their duties well and in accordance with the prevailing guidelines and regulations.

### Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris [ESG Metrics G-01]

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, kompetensi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk mencapai tujuan Perseroan.

### The Board of Commissioner Diversity Policy [ESG Metrics G-01]

The company's Articles of Association have regulated the diversity of the Board of Commissioners' composition in accordance with the Attachment to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies. The determination of the company's Board of Commissioners' composition is based on considerations of expertise, competence, knowledge, educational background, work experience, which are required in the performance of the duties and authorities of each member of the Board of Commissioners to achieve the company's objectives.

## Rapat Dewan Komisaris [ESG Metrics G-02]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2024 dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

## The Board of Commissioners Meeting [ESG Metrics G-02]

In accordance with the company's Articles of Association, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners meeting must be held at least once every 2 months. The Board of Commissioners meeting in 2024 was held 6 (six) times with details as follows:

| Nama & Jabatan<br>Name and Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Persentase (%)<br>Percentage |
|---|---|---|---|
| Suryandy Jahja<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | 6 | 6 | 100 |
| Hartono Franscesco<br>Komisaris<br>Commissioner | 6 | 6 | 100 |
| Balakrishnan Ananda Raja<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 6 | 100 |

## Program Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [ESG Metrics G-05]

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, *workshop,* training yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti 3 (tiga) program pelatihan dan/atau seminar dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki dengan rincian sebagai berikut:

## The Board of Commissioners' Competency Training and/or Development Program [ESG Metrics G-05]

In order to expand insights, competencies, and expertise, the company provides opportunities for the Board of Commissioners to participate in various competency development activities, such as seminars, workshops, and training sessions held by both internal and external parties according to needs. Additionally, the Board of Commissioners continuously undertakes self-directed competency development through books or the internet. Throughout 2024, the Board of Commissioners attended 3 (three) training programs and/or seminars to develop their knowledge and competencies, with the following details:

| No | Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan<br>Competency Development/Training Material | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal Pelaksanaan<br>Date |
|---|---|---|---|
| 1 | Webinar "ESG Investing: What is it and why investors care about it?" | IDX, Tropical Forest Alliance (TFA), dan The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD) | 25 April 2024<br>April 25, 2024 |
| 2 | IDX Workshop on Gender Equality and Capital Market | IDX, UN SSE, UN Women, and the World Bank's IFC | 22 Juli 2024<br>July 22, 2024 |
| 3 | Webinar "Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)" | IDX dan S&P Global (S&P) | 13 Agustus 2024<br>August 13, 2024 |

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selain pemberian rekomendasi dan arahan dalam rapat gabungan bersama Direksi, laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris juga selengkapnya disajikan pada bagian Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

## Board of Commissioners Duties

Aside from providing recommendations and guidance in joint meetings with the Board of Directors, the implementation of the Board of Commissioners' duties are reported in the Board of Commissioners' Report in this Annual Report.

# DIREKSI [POJK 51-E.1]

BOARD OF DIRECTORS [POJK 51-E.1]

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengelola Perseroan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan memastikan prinsip-prinsip GCG terlaksana dengan baik sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a Company Organ tasked with managing the company and is collectively responsible for managing the company in the interests and for the purposes of the company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is also responsible for implementing GCG at all levels or tiers of the organization and ensuring that GCG principles are properly implemented in accordance with prevailing regulations and laws.

Anggota Direksi Perseroan dibentuk dan diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Members of the company's Board of Directors are formed and appointed based on the provisions of the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

## Susunan Direksi

Sampai dengan akhir 2024, susunan Direksi Perseroan berjumlah 3 (orang), dengan rincian sebagai berikut:

## Board of Directors Composition

As of the end of 2024, the composition of the Board of Directors consists of 3 (people), with details as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | SK Pengangkatan<br>Letter of Appointment | Masa Jabat<br>Term |
|---|---|---|---|
| Budiasto Kusuma | Direktur Utama<br>President Director | Akta No. 17 tanggal 9 Mei 2018, kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 160 tanggal 14 Juli 2022, kemudian diperbarui dengan Akta No 172 tanggal 20 Juni 2024 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada 2024.<br>Deed No. 17 dated May 9, 2018, reappointed as President Director in Deed Meeting Decisions No. 160 dated July 14, 2022, renewed by Deed No. 172, dated June 20, 2024 based on Shareholders Decision in 2024. | 5 Tahun<br>5 Years |
| Supardi Tan | Direktur<br>Director | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 131 tanggal 15 Juli 2019, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 172 tanggal 20 Juni 2024.<br>Deed of Meeting Decisions No. 131 dated July 15, 2019, and reappointed as Director based on Deed No. 174 dated June 20, 2024. | 5 Tahun<br>5 Years |
| Abraham Theofilus | Direktur<br>Director | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 131 tanggal 15 Juli 2019, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 172 tanggal 20 Juni 2024.<br>Deed of Meeting Decisions No. 131 dated July 15, 2019, and reappointed as Director based on Deed No. 174 dated June 20, 2024. | 5 Tahun<br>5 Years |

## Kriteria Pemilihan Direksi [ESG Metrics G-06]

Kriteria menjadi anggota Direksi Perseroan adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   - Tidak pernah dinyatakan pailit;

## Board of Directors Selection Criteria [ESG Metrics G-06]

The criteria of the company's Board of Directors are:

1. Possess good morals, ethics, and integrity;
2. Able to carry out legal act;
3. Within 5 (five) years prior to appointment:
   - Never been declared bankrupt;

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
  a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
  b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
  c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Pemenuhan persyaratan di atas, wajib dibuktikan atau dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

- Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was guilty of causing the company to be declared bankrupt;
- Never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
- Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that:
  a. Has never held an Annual GMS
  b. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
  c. Caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report.

4. Commitment to comply with laws and regulations;
5. Has knowledge and/or field required by the company; and
6. The fulfillment of the above requirements, shall be proven or stated in a letter of statement signed by the prospective member of the Board of Director prior to the appointment and the letter is submitted to the company. The statement must be examined and documented by the company.

## Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan bekerja sama dengan konsultan dan pihak independen untuk melakukan *assessment* terhadap *profiling* yang dibutuhkan untuk mengisi posisi Direksi tertentu. Hal tersebut dilakukan agar Perseroan mendapatkan profil Direksi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Hasil *assessment* dijadikan sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menyusun program suksesi Direksi untuk bisa diterapkan di internal Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Bersandar pada pasal yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dasar serta tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;

## The Board of Directors Succession Policy

The company collaborates with consultants and independent parties to conduct necessary profile assessments to fill certain director positions. This is done to have the right Board of Directors' profile in accordance with business needs. The assessment results will be used as guidelines by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee to create the Board of Directors succession program implemented internally within the company.

## The Board of Directors Duties and Responsibilities

Based on the Based on the articles stipulated in the company's Articles of Association, the basic duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Be fully responsible for the execution of the company's management;

2. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal dan eksternal, OJK, BEI, dan/atau hasil pengawasan regulator terkait lainnya;
5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
6. Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan wajib mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali:
   - Kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya;
   - Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
   - Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
   - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.

2. Manage the company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. Implement GCG principles in every business activity of the company;
4. Follow up on audit findings and recommendations from internal and external audit units, the OJK, the IDX, and/or the results of supervision by other relevant regulators;
5. Represent the company both in and out of court;
6. May form committees to support the effectiveness of the execution of its duties and responsibilities, and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year;
7. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the company's losses, except if:
   - The loss is not due to their fault or negligence;
   - They have acted in good faith with full responsibility and due diligence in their management;
   - There is no conflict of interest (direct/indirect) in the management action that caused the loss;
   - They have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss

## Fungsi Direksi / The Board of Directors Functions

| | |
|---|---|
| **Direktur Utama** / **President Director** | 1. Menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris;<br>2. Mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan;<br>3. Menetapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain;<br>4. Merencanakan dan memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasional Perseroan;<br>5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.<br>1. Implement all company policies in accordance with the Articles of Association and instructions from the GMS and the Board of Commissioners;<br>2. Coordinate and supervise all activities carried out by the Company;<br>3. Establish the vision, mission, and direction of the company's development with the assistance of other members of the Board of Directors;<br>4. Plan, lead, and control the company's core operational policies;<br>5. Together with other Directors, represent the company in and out of court regarding all matters and in all events, bind the company with other parties and other parties with the company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with limitations in accordance with the regulations in Articles of Associations. |

| | |
|---|---|
| **Direktur**<br>**Director** | 1. Melakukan pengawasan terhadap Perseroan;<br>2. Mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajerial;<br>3. Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis sehingga menghasilkan keputusan yang terbaik bagi Perseroan;<br>4. Mengambil keputusan penting terkait dengan investasi dan aktivitas pembiayaan Perseroan;<br>5. Mengontrol fungsi keuangan;<br>6. Mengkoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan;<br>7. Mengawasi pelaksanaan divisi pemasaran dan entitas anak Perseroan;<br>8. Mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perseroan;<br>9. Mengimplementasikan dan mengendalikan kebijakan yang terkait infrastruktur Perseroan.<br>10. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan/atau satu Direktur lainnya mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.<br>1. Supervise the company;<br>2. Coordinate all managerial activities;<br>3. Coordinate and conduct financial planning and analysis to provide financial input to the company's leaders during decision making, resulting in the best decisions for the company;<br>4. Make important decisions related to the company's investment and financing activities;<br>5. Control the financial function;<br>6. Coordinate all strategic policies and activities related to the company's marketing;<br>7. Supervise implementation of the marketing division and the company's subsidiaries;<br>8. Coordinate all activities related to the company's busines development;<br>9. Implement and control policies related to the company's infrastructure;<br>10. Together with the President Director and/or another Director, represent the company in and out of court regarding all matters in all events, bind the company with other parties and other parties with the company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with limitations in accordance with the regulations in Articles of Associations. |

## Piagam Direksi

Direksi memiliki pedoman yang dipakai sebagai petunjuk dasar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta fungsi yang dimiliki, yang terdapat dalam Piagam Direksi. Piagam Direksi Perseroan telah ditetapkan pada 11 Oktober 2019, dan diperbarui pada 20 Juni 2024.

## Board of Directors Charter

The Board of Directors has a guideline to implement duties and responsibilities as well as other functions, which is stipulated within the Board of Directors charter. The Charter was ratified on October 11, 2019 and renewed on June 20, 2024.

## Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi [ESG Metrics G-04]

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS, sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola. Komponen penilaian didasarkan pada jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

Berdasarkan pengamatan pemegang saham atas laporan-laporan yang dimiliki selama 2024, Direksi telah melaksanakan kinerja dengan baik sebagai pelaksana utama pengelolaan Perseroan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki.

## The Board of Directors Performance Evaluation [ESG Metrics G-04]

The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the shareholders during GMS, as the highest authority in the governance structure. The evaluation components are based on the number of attendance of each member of the Board of Directors Meeting and joint meetings with the Board of Commissioners; implementation of directives from the Board of Commissioners; and implementations of duties as stipulated in the Board of Directors Charter.

Based on the shareholders' observation of the reports given during 2024, the Board of Directors has performed well as the main executor of the company, in accordance with its duties and responsibilities.

## Penilaian Kinerja Unit Satuan di bawah Direksi

Dalam pelaksanaan kinerjanya, Direksi memiliki satuan kerja yang bertanggung jawab secara langsung terhadap Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Direksi menilai, sepanjang 2024 seluruh unit satuan kerja telah melakukan kinerja yang baik sesuai pedoman dan ketetapan yang berlaku.

## Performance Evaluation of Units Under the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors has work units which are directly responsible to the Board of Directors, namely Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. The Board of Directors have assessed that all units have performed well in accordance with the appropriate guidelines and regulations in 2024.

## Kebijakan Keberagaman Direksi [ESG Metrics G-01]

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur keberagaman komposisi Direksi sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penentuan komposisi Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, kompetensi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi untuk mencapai tujuan Perseroan.

## Kebijakan Keberagaman Direksi [ESG Metrics G-01]

Within the company's Articles of Association, it was regulated that the diversity in the composition of the Board of Directors is in accordance with the OJK Circular Letter Attachment No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. The determination of the Board of Directors' composition is based on expertise, competency, knowledge, educational background, work experiences, which are needed to carry out duties and authorities of each member of the Board of Directors to reach company objectives.

## Program Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Direksi [ESG Metrics G-05]

Perseroan senantiasa memberi kesempatan bagi Direksi untuk terus mengembangkan wawasan, kompetensi, dan keahlian, sesuai dengan fungsi yang melekat padanya. Pengembangan kompetensi tidak terbatas pada pelatihan, seminar, workshop baik internal atau eksternal yang diselenggarakan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti 5 (lima) program pelatihan dan/atau seminar dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki dengan rincian sebagai berikut:

## Board of Directors Competency Training and/or Development Program [ESG Metrics G-05]

The company provides opportunities for the Board of Directors to continue to develop their insights, competencies, and expertise, in their respective functions. Competency development is not limited to training, seminars, workshops, both held internally or externally. Throughout 2024, the Board of Directors have attended 5 (five) training and/or seminar programs to develop knowledge and competencies, with details as follows:

| No | Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan<br>Competency/Training Development Material | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal Pelaksanaan<br>Date |
|---|---|---|---|
| 1 | Webinar "ESG Investing: What is it and why investors care about it?" | IDX, Tropical Forest Alliance (TFA), dan The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD) | 25 April 2024<br>April 25, 2024 |
| 2 | IDX Workshop on Gender Equality and Capital Market | IDX, UN SSE, UN Women, and the World Bank's IFC | 22 Juli 2024<br>July 22, 2024 |
| 3 | Webinar "Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)" | IDX dan S&P Global (S&P) | 13 Agustus 2024<br>August 13, 2024 |
| 4 | 15th Kompas 100 CEO Forum | PLN dan Kompas | 11 – 12 Oktober 2024<br>October 11-12, 2024 |
| 5 | CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business" | OJK, IDX, IDClear, KSEI | 26 November 2024<br>November 26, 2024 |

## Rapat Direksi [ESG Metrics G-02]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib untuk mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Pelaksanaan rapat Direksi pada tahun 2024 dilakukan sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut:

## Board of Directors Meeting [ESG Metrics G-02]

As stipulated in the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors must hold meetings at least once a month. The Board of Directors meeting in 2024 were conducted 12 times, with details as follows:

| Nama & Jabatan<br>Name and Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Persentase (%)<br>Percentage |
|---|---|---|---|
| Budiasto Kusuma<br>Direktur Utama<br>President Director | 12 | 12 | 100 |
| Supardi Tan<br>Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100 |
| Abraham Theofilus<br>Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100 |

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi [ESG Metrics G-02]

Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki rapat gabungan untuk membahas agenda-agenda krusial, sekaligus menjadi wadah bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan kepada Direksi. Berikut adalah rincian jumlah rapat gabungan dan frekuensi masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut:

## Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG Metrics G-02]

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also conduct joint meetings to discuss crucial agendas, also as a platform for the Board of Commissioners to provide guidance to the Board of Directors. The following are details of joint meetings held and frequency of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the meetings:

| Nama & Jabatan<br>Name and Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| Suryandy Jahja<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | 6 | 6 | 100 |
| Hartono Franscesco<br>Komisaris<br>Commissioner | 6 | 6 | 100 |
| Balakrishnan Ananda Raja<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 6 | 100 |
| Budiasto Kusuma<br>Direktur Utama<br>President Director | 6 | 6 | 100 |
| Supardi Tan<br>Direktur<br>Director | 6 | 6 | 100 |
| Abraham Theofilus<br>Direktur<br>Director | 6 | 6 | 100 |

## Pelaksanaan Tugas Direksi

Selain evaluasi kinerja operasional bulanan dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Unit Kerja Pendukung Direksi, laporan pelaksanaan tugas Direksi juga selengkapnya disajikan pada bagian Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

## The Board of Directors' Implementation of Duties

In addition to evaluating monthly operational performance in meetings with the Board of Commissioners and Supporting Units, the details on the Board of Directors implementation of duties are presented on the Board of Directors' Report in this Annual Report.

## Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam RUPS Tahunan berdasarkan persetujuan pemegang saham yang didelegasikan. Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dengan memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada 2024, Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya dengan akumulasi keseluruhan sebesar Rp4.902 juta.

## Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in the Annual GMS based on the approval of the delegated shareholders. Commissioner and the Board of Directors are entitled to receive benefits and facilities in accordance with the company's income in the previous years, duties and responsibilities, and adjusted to the level of executive remuneration in similar industries.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is adjusted to the company's abilities by taking into account the scale of the business, business complexities, inflation rate, financial conditions and capabilities, and prevailing laws and regulations.

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors received salaries and other short term benefits with a total accumulation of Rp. 4,902 million.

## Kebijakan dan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh regulasi yang berlaku, termasuk diantaranya mengenai pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi sebelum tanggal 10 setiap bulannya kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyusunan laporan tersebut dibantu oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan. Informasi terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Policy and Information

The company is committed to complying with all applicable regulations, including those regarding disclosure of information related to share ownership of the Board of Commissioenrs and Board of Directors. The Company submits the Share Ownership Report of the Board of Commissioners and Board of Directors before the 10th of each month to the Financial Services Authority. The preparation of the report is assisted by PT Adimitra Jasa Korpora as the company's Securities Administration Bureau. Information related to share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors has been disclosed in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

## Kebijakan dan Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan

## Policy and Information on Concurrent Positions of the Board of COmmissioners and Board of Directors

The policy regarding concurrent positions held by the company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Financial Services Authority Regulation Number

Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya yakni sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

2. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

   a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
   c. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa rangkap jabatan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu diterapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024:

33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other relevant laws and regulations, as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
   a. Members of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies; and
   b. Members of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:
   a. Members of the Board of Directors in a maximum of 1 (one) other Issuer or Public Company;
   b. Members of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
   c. Members of a maximum of 5 (five) committees in Issuers or Public Companies where the individual also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

The company consistently ensures that concurrent positions held by the company's Board of Commissioners and Board of Directors are always implemented in accordance with applicable laws and regulations. The following is the disclosure of concurrent positions held by members of the company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 fiscal year:

| **Nama**<br>**Name** | **Jabatan Utama di Perusahaan**<br>**Main Position in the Company** | **Jabatan Sebagai Dewan Komisaris atau Direksi di Luar Perusahaan**<br>**Position as Board of Commissioners or Board of Directors Outside of Company** | **Jabatan Lain di Perusahaan**<br>**Other Position in the Company** |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris \| Board of Commissioners** | | | |
| Suryandy Jahja | Komisaris Utama<br>President Commissioner | ✓ | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Member of the Nomination and Remuneration COmmittee |
| Hartono Franscesco | Komisaris<br>Commissioner | ✓ | - |
| Balakrishnan Ananda Raja | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | • Ketua Komite Audit<br>• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi<br>• Head of Audit Committee<br>• Head of Nomination and Remuneration Committee |
| **Direksi \| Board of Directors** | | | |

| Nama<br>Name | Jabatan Utama di Perusahaan<br>Main Position in the Company | Jabatan Sebagai Dewan Komisaris atau Direksi di Luar Perusahaan<br>Position as Board of Commissioners or Board of Directors Outside of Company | Jabatan Lain di Perusahaan<br>Other Position in the Company |
|---|---|---|---|
| Budiasto Kusuma | Direktur Utama<br>President Director | ✓ | - |
| Supardi Tan | Direktur<br>Director | ✓ | - |
| Abraham Theofilus | Direktur<br>Director | ✓ | - |

## Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut tabel informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

## Information on Affiliated Relations of the Board of Commissioners and Board of Directors

The following table is information on affiliated relations of the company's Board of Commissioners and the Board of Directors:

| Nama<br>Name | Memiliki Hubungan Afiliasi dengan<br>Have Affiliated Relations with | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioner | | Direksi<br>Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders | |
| | Ya \| Yes | Tidak \| No | Ya \| Yes | Tidak \| No | Ya \| Yes | Tidak \| No |
| Suryandy Jahja | | ✓ | | ✓ | ✓ | |
| Hartono Franscesco | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Balakrishnan Ananda Raja | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Budiasto Kusuma | | ✓ | | ✓ | ✓ | |
| Supardi Tan | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Abraham Theofilus | | ✓ | | ✓ | ✓ | |

Perseroan memastikan bahwa hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan yang dimiliki oleh beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak berpengaruh secara material terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

The company ensures that the affiliated relations between controlling shareholders with the Board of Commissioners and Board Directors will not have material affect towards implementation of duties and responsibilities.

## Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menjunjung tinggi 5 (lima) prinsip GCG sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya di atas, dan bertindak secara profesional dan independen untuk kepentingan Perseroan dan para Pemangku Kepentingan.

## Audit Committee

The Audit COmmittee is a supporting organ of the Board of Commissioners that is responsible to the Board of Commissioenrs for assisting in carrying out supervisory functions of the company's activities related to the review of financial information, internal control, risk management, internal and external auditor effectivity, and compliance with applicable regulations and laws. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee upholds 5 (five) GCG principles as previously explained and acts professionally and independently for the benefit of the company and its shareholders.

Pembentukan Komite Audit Perseroan berlandaskan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024 tanggal 1 November 2024 tentang Perubahan Anggota Komite Audit.

The establishment of the Audit COmmittee is based on OJK Regulation No. 55/PJOK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Working Procedures of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024 dated November 1, 2024 concerning the Amendment of Audit Committee Members.

## Keanggotaan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perseroan sampai dengan akhir 2024 adalah sebagai berikut:

## Membership of Audit Committee

The composition of the company's Audit Committee at the end of 2024 is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan Komite Audit<br>Audit Committee Position |
|---|---|
| Balakrishnan Ananda Raja | Ketua<br>Head |
| Aulia Nanda Trisya | Anggota<br>Member |
| Ricardo Andrew Pheanto | Anggota<br>Member |

Seluruh anggota Komite Audit dilantik pada tahun 2024 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2029. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

All members of the Audit Committee were appointed in 2024 for a five-year term, to 2029. The term of Audit COmmittee member must not exceed the term of the member's Board of Commissioners' term.

## Profil Anggota Komite Audit

## Audit Committee Member Profiles

| | |
|---|---|
| **Balakrishnan Ananda Raja**<br>Ketua Komite Audit \| Head of Audit Committee | Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris<br>Profile presented in the Board of Commissioners Profile Section |
| **Aulia Nanda Trisya**<br>Anggota Komite Audit \| Audit Committee Member | |
| Usia \| Age | 29 Tahun \| 29 Years old |
| Kewarganegaraan \| Nationality | Indonesia |
| Domisili \| Domicile | Jakarta |
| Dasar Pengangkatan \| Appointment Decree | SK Dekom No. 002/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024 |
| Masa Jabatan \| Term | 2024 - sekarang \| 2024-now |
| Riwayat Pendidikan \| Educational History | Sarjana Keuangan dari Universitas Trisakti pada tahun 2017 \| Bachelor Degree in Finance from Universitas Trisakti, 2017 |
| Karir \| Career | • 2019 – Sekarang : Finance di PT Jaya Distribusi Retail / 2019 - now: Finance at PT Jaya Distribusi Retail<br>• 2017 – 2019 : Finance di PT. Dunia Sistem Teknologi / 2017 - 2019: Finance at PT Dunia Sistem Teknologi |

| **Ricardo Andrew Pheanto**<br>Anggota Komite Audit \| Audit Committee Member | |
|---|---|
| Usia \| Age | 22 Tahun \| 22 Years old |
| Kewarganegaraan \| Nationality | Indonesia |
| Domisili \| Domicile | Jakarta |
| Dasar Pengangkatan \| Appointment Decree | SK Dekom No. 002/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024 |
| Masa Jabatan \| Term | 2024 - sekarang \| 2024-now |
| Riwayat Pendidikan \| Educational History | Sarjana Akuntansi dari Trisakti School of Management pada tahun 2024 \| Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti School of Management, 2024 |
| Karir \| Career | • 2024 – Sekarang : Accounting, Tax, Finance di PT Jaya Distribusi Retail / 2024-now: Accounting, Tax, Finance at PT Jaya Distribusi Retail<br>• 2020 – 2023 : Owner, Accounting dan Finance di Michan Store / 2020-2023: Owner, Accounting and Finance in Michan Store |

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in OJK No. 55/POJK.04/2015 are:

1. To review financial information to be issued by the company to the Public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the company's financial information;
2. To review compliance with laws and regulations related to the company's activities;
3. To provide independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and Accountant regarding services provided;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and costs;
5. To review implementation of examination by the internal auditor and oversee the follow up action by the Board of Directors on all internal auditor findings;
6. To reviews the risk management activities by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints related to the company's accounting and financial reporting processes;
8. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interst of the company;
9. To maintain the confidentiality of the company's documents, data, and information.

## Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access documents, data, and information on employees, funds, assets, and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit functions, risk management, and accountants in regards to the Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee if necessary to assist in performing its duties;
4. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

## Independensi Komite Audit

Pada 1 November 2024, seluruh anggota Komite Audit Perseroan menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komite Audit yang menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan GCG.

## Audit Committee Independence

On November 1, 2024, all members of the company's Audit Committee signed a Statement of Independence of the Audit Committee, stating that each member of the Audit Committee personally has no financial relationships, management relationships, share ownership, and/or family relationships with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholder, or relationships with the company, that could affect the Audit Committee's ability to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the provisions of GCG Implementation.

## Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit untuk memberikan panduan dasar bagi anggota komite untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit telah ditetapkan pada tanggal 1 November 2024.

## Audit Committee Charter

The company's Audit Committee has created an Audit Committee Charter to provide basic guidance for committee members in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was established on November 1, 2024.

## Rapat Komite Audit

Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan, atau empat kali dalam setahun. Selama 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota komite. Informasi terkait kehadiran masing-masing anggota Komite Audit diungkapkan pada tabel berikut:

## Audit Committee Meetings

The Audit Committee is required to hold Audit Committee meetings with the Board of Commissioners at least once every three months, or four times a year. During 2024, the company's Audit Committee held 4 (four) meetings, which were attended by all committee members. Information regarding the attendance of each Audit Committee member is in the following table:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Total Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | %<br> |
|---|---|---|---|---|
| Balakhrisnan Ananda Raja | Ketua Komite Audit \| Head of Audit Committee | 4 | 4 | 100 |
| Aulia Nanda Trisya | Anggota Komite Audit \| Member of Audit Committee | 4 | 2* | 100 |
| Ricardo Andrew Pheanto | Anggota Komite Audit \| Member of Audit Committee | 4 | 2* | 100 |
| Rata-Rata Kehadiran Rapat \| Average attendance | 100% | | | |

*) menjabat sejak November 2024. | in term since 2024

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, workshop, training yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Komite Audit senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet. Sepanjang 2024, anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

## Audit Committee Competency Development

To improve insights, competencies, and expertise, the company provides opportunities for the Audit Committee to participate in various competency development activities, such as seminars, workshops, and training sessions held by both internal and external parties according to needs. In addition, the Audit Committee continuously undertakes self-directed competency development through books or the internet. Throughout 2024, members of the Audit Committee participated in various competency development programs as follows:

| Materi Pengembangan Kompentensi/Pelatihan<br>Competency Training and Development Material | Penyelenggara<br>Organizers | Tanggal Pelaksanaan<br>date |
|---|---|---|
| Sosialisasi POJK No. 30/2023 dan POJK No. 6/2024<br>Socialization of POJK No. 30/2023 and POJK No. 6/2024 | OJK | 14 Juni 2024<br>June 14, 2024 |
| Sosialisasi Buletin Implementasi Transasksi Unit Karbon<br>Transaction Implementation Bulletin | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) | 19 Juli 2024<br>July 19, 2024 |
| Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Tercatat dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia<br>Strengthening the Quality of Financial Reporting of Listed Companies to Support Growth of the Indonesian Economy and Capital Market | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan IDX | 23 Juli 2024<br>July 23, 2024 |

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang 2024, Komite Audit telah melaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, yakni:

1. Melakukan rapat konsolidasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
3. Mendiskusikan dan menelaah laporan keuangan internal dan eksternal yang telah diaudit sebelum diterbitkan;
4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP atas kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

## Audit Committee Duties Implementation

Throughout 2024, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities accordingly, namely:

1. Conducting consolidation meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Ensuring the implementation of GCG in every business activity of the company.
3. Discussing and reviewing internal and external audited financial reports before publication;
4. Evaluating the implementation of audit services on annual historical financial information by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) regarding the suitability of audit implementation by the AP and/or KAP with applicable audit standards, adequacy of fieldwork time, review of the scope of services provided and adequacy of sampling, as well as improvement recommendations provided by the AP and/or KAP;

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian, pengalaman, metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP serta hasil evaluasi terhadap pelaksanaan audit periode sebelumnya; dan
6. Melakukan pengawasan terhadap jalannya audit Perseroan.

5. Providing recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of public accountants and/or public accounting firms based on independence, audit scope, service fees, expertise, experience, methodology, techniques, and audit facilities used by the KAP, as well as the results of the evaluation of the previous period's audit implementation;
6. Supervising the progress of the company's audit.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan tugas dan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi, dibentuk sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024 tanggal 1 November 2024.

## Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out functions and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. These duties and responsibilities are in accordance with the provisions stipulated in the OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
The company's Nomination & Remuneration Committee, which adheres to the Nomination & Remuneration Committee Charter in carrying out its duties and functions, was formed in accordance with the Decree of the company's Board of Commissioners Meeting No. 003/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024 dated November 1, 2024.

## Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sampai dengan akhir 2024 adalah sebagai berikut:

## Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the company's Nomination and Remuneration Committee members as of the end of 2024 is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan Komite Audit<br>Position |
|---|---|
| Balakrishnan Ananda Raja | Ketua<br>Head |
| Suryandy Jahja | Anggota<br>Member |
| Suci Afrianti | Anggota<br>Member |

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat pada tahun 2024 untuk masa jabatan lima tahun, hingga 2029. Masa jabatan Komite Nominasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

All members of the Nomination and Remuneration Committee were appointed in 2024 for a five-year term, until 2029.The length of term for Nomination Committee must not exceed the length of term as a member of the Board of Commissioners.

| Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Profiles of the Nomination and Remuneration Committee |
|---|---|
| **Balakrishnan Ananda Raja**<br>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi \| Head of Nomination and Remuneration Committee | Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris<br>Profile presented in the Board of Commissioners Profile section |
| **Suryandy Jahja**<br>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi \| Member of Nomination and Remuneration Committee | Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris<br>Profile presented in the Board of Commissioners Profile section |
| **Suci Afrianti**<br>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi \| Member of Nomination and Remuneration Committee | |
| Usia \| Age | 41 Tahun \| 41 Years old |
| Kewarganegaraan \| Nationality | Indonesia |
| Domisili \| Domicile | Jakarta |
| Dasar Pengangkatan \| Appointment Decree | SK Dekom No. 003/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024 |
| Masa Jabatan \| Term | 2019 - sekarang \| 2019-now |
| Riwayat Pendidikan \| Educational History | Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Husni Thamrin tahun 2019<br>Bachelor's Degree in Information System from Universitas Husni Thamrin, 2019 |
| Karir \| Career | • 2018 – sekarang : HR Admin di PT Digital Mediatama Maxima Tbk / 2018 – now : HR Admin at PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br>• 2016 – 2018 : Freelance Accounting di PT Newton / 2016 – 2018 : Freelance Accounting at PT Newton<br>• 2012 – 2016 : IT Admin di PT Modern Sevel Indonesia / 2012 – 2016 : IT Admin at PT Modern Sevel Indonesia<br>• 2011 – 2012 : SPV Center di PD Rachel International / 2011 – 2012 : SPV Center at PD Rachel International<br>• 2009 – 2010 : Finance & Accounting Staff di PT Liz Estetika / 2009 – 2010 : Finance & Accounting Staff at PT Liz Estetika<br>• 2001 – 2008 : Customer Service di PT Jabalu Media Internusa / 2001 – 2008 : Customer Service at PT Jabalu Media Internusa |

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai yang terdapat dalam piagam yang dimiliki, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Terkait fungsi nominasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Terkait fungsi remunerasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

## Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

As stated in its charter, the company's Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

1. Regarding the nomination function: provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies, and criteria in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
2. Regarding the remuneration function: provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, the amount of remuneration, and assist the Board of Commissioners in assessing performance in relation to remuneration appropriateness.

## Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi berwenang untuk, antara lain;

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
3. Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

## Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination & Remuneration Committee is authorized to, among other things:

1. Access the company's documents, data, and information related to the performance of its duties.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties related to its duties and responsibilities, and other authorities granted by the Board of Commissioners.
3. Committee members who are still serving, or who are no longer serving, are obliged to maintain the confidentiality of the company's documents, data, and information obtained while serving as committee members, both from internal and external parties, and may only use it for the purpose of performing their duties.

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 1 November 2024, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan GCG.

## Independence of the Nomination and Remuneration Committee

On November 1, 2024, all members of the company's Nomination and Remuneration Committee signed a Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee, stating that each member of the Nomination and Remuneration Committee personally has no financial relationships, management relationships, share ownership, and/or family relationships with other members of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholder, or relationships with the company, that could affect the Nomination and Remuneration Committee's ability to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the provisions of GCG Implementation.

## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan panduan dasar bagi komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan pada tanggal 1 November 2024.

## Nomination and Remuneration Committee Charter

The company's Nomination and Remuneration Committee has prepared a Nomination and Remuneration Committee Charter to provide basic guidance for the committee in carrying out its duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee Charter was established on November 1, 2024.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan, atau empat kali dalam setahun. Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

## Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings with the Board of Commissioners at least once every three months, or four times a year. During 2024, the company's Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with the following details:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Total Rapat<br>Total meetings | Kehadiran<br>Attendance | %<br> |
|---|---|---|---|---|
| Balakhrisnan Ananda Raja | Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Head of Nomination and Remuneration Committee | 4 | 4 | 100 |
| Suryandy Jahja | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Member of Nomination and Remuneration Committee | 4 | 4 | 100 |
| Suci Afrianti | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Member of Nomination and Remuneration Committee | 4 | 4 | 100 |
| Rata-Rata Kehadiran Rapat<br>Average Meeting Attendance | 100% | | | |

## Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, workshop, training yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet.

## Nomination and Remuneration Committee Competency Development

To enhance knowledge, competencies, and expertise, the company provides opportunities for the Nomination and Remuneration Committee to participate in various competency development activities, such as seminars, workshops, and training sessions held by both internal and external parties according to needs. In addition, the Nomination and Remuneration Committee continuously undertakes self-directed competency development through books or the internet.

## Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, yakni:

1. Melakukan rapat konsolidasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Kebijakan keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.

## Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities accordingly, namely:

1. Conducting consolidation meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Formulating the remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Formulating the remuneration policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Policy on the diversity of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## Sekretaris Perusahaan

Pembentukan dan pelaksanaan kewajiban Sekretaris Perusahaan berpedoman pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

The establishment and implementation of the Corporate Secretary's obligations refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Through the Corporate Secretary, the company strives to enhance information disclosure and communication to all stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for

bertanggungjawab memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, memelihara citra positif dan kepentingan Perseroan, membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, mendukung penyelenggaraan usaha Perseroan oleh manajemen, menjalankan tugas kesekretariatan; serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

ensuring that the company has implemented the principles of Good Corporate Governance, maintaining the company's positive image and interests, building good relationships with all stakeholders, supporting the management of The Company's business operations, carrying out secretarial duties, and ensuring The Company's compliance with all applicable regulations.

Pengangkatan fungsi Sekretaris Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/DMMX/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023 dengan menunjuk Risa Pramesti sebagai Sekretaris Perusahaan.

The appointment of the Corporate Secretary function was established through the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/DMMX/VII/2023 dated July 12, 2023, appointing Risa Pramesti as the Corporate Secretary.

## Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Profile

| **Risa Pramesti**<br>Sekretaris Perusahaan \| Corporate Secretary | |
|---|---|
| Usia \| Age | 31 Tahun \| 31 Years old |
| Kewarganegaraan \| Nationality | Indonesia |
| Domisili \| Domicile | Jakarta |
| Dasar Pengangkatan \| Appointment Decree | SK Direksi No. 001/SK-DIR/DMMX/VII/2023 |
| Masa Jabatan \| Term | 2023 - sekarang \| 2023-now |
| Riwayat Pendidikan \| Educational History | Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Pekalongan tahun 2016<br>Bachelor's Degree in English Education from Universitas Pekalongan, 2016 |
| Karir \| Career | • 2023 – sekarang : Corporate Secretary di PT Digital Mediatama Maxima Tbk / 2023 – now : Corporate Secretary at PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br>• 2022 – 2023 : Corporate Secretary di PT Voksel Electric Tbk / 2022 – 2023 : Corporate Secretary at PT Voksel Electric Tbk<br>• 2019 – 2022 : Corporate Secretary di PT Bank IBK Indonesia Tbk / 2019 – 2022 : Corporate Secretary at PT Bank IBK Indonesia Tbk<br>• 2016 – 2019 : Corporate Secretary di PT Bank Agris Tbk / 2016 – 2019 : Corporate Secretary at PT Bank Agris Tbk |

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

## Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
2. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*);
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request;
2. Acting as a liaison officer;
3. Administering and storing company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register, and minutes of meetings of the Board of Directors,

Komisaris dan RUPS;
4. Memastikan adanya koordinasi antara internal Perseroan dengan staf Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
5. Membangun komunikasi dengan pihak luar Perseroan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra Perseroan;
6. Menjalankan fungsi *Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation,* dan *Corporate Legal*.
7. Memastikan pengelolaan *Community Relation, Media Relation* dan *Institution/Governmental Relation* secara efektif dan efisien bagi Perseroan dan pemangku kepentingan;
8. Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkungan Sekretaris Perusahaan;
9. Memastikan penetapan kebijakan bidang hukum dan kesekretariatan, hubungan masyarakat, tata Kelola perusahaan dan manajemen risiko, kemitraan dan bina lingkungan;
10. Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/ informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal Perseroan sesuai dengan Tingkat kebutuhan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
11. Memastikan pengelolaan dan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi Perseroan;
12. Memastikan pengelolaan kegiatan bidang GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengkoordinasi rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan risalah rapat Direksi;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengawasan Perseroan;
4. Melakukan korespondensi dengan pihak eksternal dan lembaga negara, serta memperbarui informasi untuk

Board of Commissioners, and GMS;
4. Ensuring coordination between internal Company departments and Shareholder staff in the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS);
5. Building integrated communication with external parties of the company in a unified manner to avoid confusion that could affect the Company's performance and image;
6. Performing the functions of Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, and Corporate Legal;
7. Ensuring effective and efficient management of Community Relations, Media Relations, and Institutional/Governmental Relations for the company and stakeholders;
8. Ensuring the preparation and achievement of targets for the company's Long-Term Plan and the Annual Work Plan and Budget within the Corporate Secretary's environment;
9. Ensuring the establishment of policies in the areas of law and secretarial affairs, public relations, corporate governance and risk management, partnerships, and community development;
10. Ensuring the management and distribution of data/ information/reports regarding the areas of responsibility, both for internal and external company purposes, according to the level of need and based on applicable regulations;
11. Ensuring management and innovation within the Corporate Secretary's environment to support the company's innovation activities;
12. Ensuring the management of GCG-related activities in accordance with applicable laws and regulations.

## Implementation of the Corporate Secretary Duties

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities with the following details:

1. Coordinating Board of Directors meetings and creating, storing, and documenting the minutes of Board of Directors meetings;
2. Monitoring developments in the capital market, particularly laws and regulations in the capital market sector;
3. Providing information required by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their management and supervisory duties of the company;
4. Conducting correspondence with external parties and state institutions, and updating information for investors on the

investor dalam situs web perusahaan;
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa Perseroan;
6. Menyelenggarakan *Public Expose* Perseroan;
7. Menyiapkan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan;
8. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan aksi korporasi Perseroan.

company's website;
5. Organizing the company's Annual GMS and/or Extraordinary GMS;
6. Organizing the Company's Public Expose;
7. Preparing the compilation of the company's Annual Report and Sustainability Report;
8. Being responsible for the implementation of the company's corporate actions;

## Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan/workshop/seminar baik yang diselenggarakan dari pihak eksternal maupun internal Perseroan. Berikut adalah pelatihan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang 2024:

## Training & Competency Development

To support the execution of her duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously strives to improve her competencies through training/workshops/seminars organized by both external and internal parties of the company. The following are the competency development training sessions attended by the Corporate Secretary throughout 2024:

| Materi Pengembangan Kompentensi/Pelatihan<br>Competency Training/Development Material | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal Pelaksanaan<br>Date |
|---|---|---|
| *Webinar Series: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem* | IDX | 14 Maret 2024<br>March 14, 2024 |
| Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru<br>Socialization of New Version of Statistical Publication Implementation | IDX | 24 April 2024<br>April 24, 2024 |
| Webinar "ESG Investing: What is it and why investors care about it?" | IDX | 25 April 2024<br>April 25, 2024 |
| Sosialisasi eASY.KSEI<br>eASY.KSEI Socialization | KSEI | 1 April 2024<br>April 1, 2024 |
| Sosialisasi Pilar Governansi ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, Keberlanjutan, dan Annual Report Award 2023 "*Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation*"<br>ETAK Governance Socialization (Ethics, Transparent, Accountable, and Sustainable Behavior) and Annual Report Award 2023 "Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation" | OJK, IDX | 6 Mei 2024<br>May 6, 2024 |
| Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*)<br>Socialization of Regulation No I-N concerning Delisting and Relisting | IDX | 16 Mei 2024<br>May 16, 2024 |
| Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)<br>Socialization of KSEI Regulation No VI-D concerning KSEI Electronic General System Service Fee (eASY.KSEI) | KSEI | 3 Juni 2024<br>June 3, 2024 |
| Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan *GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity* Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik<br>Webinar on Sustainability Reporting Standards GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries and GRI 101: Biodiversity in the Framework of Sustainability Reporting for Better Food Security | IDX | 6 Juni 2024<br>June 6, 2024 |

| Materi Pengembangan Kompentensi/Pelatihan<br>Competency Training/Development Material | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal Pelaksanaan<br>Date |
|---|---|---|
| Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa dan II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa<br>Public Hearing on the Concept of Changes to Stock Exchange Regulation No I-P concerning Listing of Structured Warrants on the Stock Exchange and II-P concerning Trading of Structured Warrants on the Stock Exchange | IDX | 19 Juni 2024<br>June 19, 2024 |
| *Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem* | IDX | 27 Juni 2024<br>June 24, 2024 |
| *Launching Strategic ESG Award 2024 "A Journey to Sustainable Business"* | CFCD Foundation | 10 Juli 2024<br>June 10, 2024 |
| Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus<br>Socialization of Changes to Regulation No. I-X concerning Placement of Equity Securities listing on the Special Monitoring Board | IDX | 18 Juli 2024<br>July 18, 2024 |
| Seminar *"Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business"* | PT BDO Manajemen Indonesia | 30 Juli 2024<br>July 30, 2024 |
| Webinar *"Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)* | IDX | 13 Agustus 2024<br>August 13, 2024 |
| Sharing Session Batch 3 dengan Tema "Tips & Trick Penyampaian Laporan Rutin Emiten"<br>Sharing Session Batch 3: "Tips and Tricks for Submitting Routine Issuer Report" | Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | 2 Oktober 2024<br>October 2, 2024 |
| Ring The Bell for Climate dan Closing Ceremony Program IDX Net Zero Incubator | IDX | 20 November 2024<br>November 20, 2024 |
| Sesi Informasi bertema *"Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace"* oleh IFC dan IGNITE<br>Information Session "Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace" by IFC and IGNITE | IFC dan IGNITE (didukung oleh IDX and APINDO) | 24 September 2024<br>September 24, 2024 |

## Unit Audit Internal

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk membantu Direksi dan Manajemen dalam melaksanakan tugas serta mengendalikan kinerja internal. Unit Audit Internal dibentuk sebagai bentuk kepatuhan terhadap Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep 496/ BL/2008 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

## Internal Audit Unit

The company established an Internal Audit Unit to assist the Board of Directors and Management in carrying out their duties and controlling internal performance. The Internal Audit Unit was formed as a form of compliance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep 496/BL/2008 concerning the Establishment of an Internal Audit Unit and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal di Perseroan dibentuk oleh Direksi pada 3 September 2018, dan dikendalikan oleh Satuan Pengawasan Internal.

## Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit within the company was formed by the Board of Directors on September 3, 2018, and is controlled by the Internal Supervisory Unit.

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Oleh karena itu, pemilihan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/DMM/VIII/20, Direktur Utama menunjuk Imroatul Wahidah sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. Therefore, the selection and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/DMM/VIII/20, the President Director appointed Imroatul Wahidah as the Head of the Internal Audit Unit.

**Profil Kepala Unit Audit Internal** / **Profile of the Head of Internal Audit Unit**

| **Imroatul Wahidah**<br>Kepala Unit Audit Internal \| Head of Internal Audit Unit | |
|---|---|
| Usia \| Age | 30 Tahun \| 30 Years old |
| Kewarganegaraan \| Nationality | Indonesia |
| Domisili \| Domicile | Jakarta |
| Dasar Pengangkatan \| Appointment Decree | SK Direksi No. 001/SK-DIR/DMM/VIII/20 |
| Masa Jabatan \| Term | 2020 - sekarang \| 2020-now |
| Riwayat Pendidikan \| Educational History | Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) tahun 2017<br>Bachelor's degree in Economy, Accounting Study Program from STEI, 2017 |
| Karir \| Career | • 2018 – sekarang : Accounting Supervisor di PT Digital Mediatama Maxima Tbk / 2018 – now : Accounting Supervisor at PT Digital Mediatama Maxima Tbk<br>• 2014 – 2018 : Accounting & Finance Supervisor di PT Unistem Asia / 2014 – 2018 : Accounting & Finance Supervisor at PT Unistem Asia<br>• 2013 – 2014 : Accounting di PT. Siwon Mizu Indonesia / 2013 – 2014 : Accounting at PT. Siwon Mizu Indonesia<br>• 2012 – 2013 : Account & Admin Assistant di Bebek Kaleyo / 2012 – 2013 : Account & Admin Assistant at Bebek Kaleyo |

## Kualifikasi dan/atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Akuntansi dari STEI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) pada tahun 2017 dan memiliki pengalaman kerja di bidang yang sama selama kurang lebih 7 (tujuh) tahun.

## Qualifications and/or Certifications as Internal Audit Profession

The member of the company's Internal Audit Unit obtained a bachelor's degree in Accounting from STEI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) in 2017 and has approximately 7 (seven) years of work experience in the same field.

## Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki panduan dasar bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan pada 25 Agustus 2020 dan diperbarui pada 20 Juni 2024.

## Internal Audit Unit Charter

The Company's Internal Audit Unit has basic guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. The Internal Audit Unit Charter was established on August 25, 2020, and renewed on June 20, 2024.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

1. Assist the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in the implementation of GCG, which includes examination, assessment, presentation, evaluation,

kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS;

2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan dan strategi bisnis;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT, dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit;
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

### Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang Unit Audit Internal Perseroan antara lain:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup, dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun *real time*;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;

improvement recommendations, as well as conducting assurance and consulting activities for work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, in accordance with policies determined by the company and the GMS.

2. Prepare and implement an annual Internal Audit plan based on the results of risk analysis faced by management in achieving the company's mission, vision, strategy, and business strategy.
3. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies.
4. Conduct examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the areas of Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities.
5. Provide improvement recommendations and objective information about the activities examined at all levels of management.
6. Prepare audit reports and submit these reports to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the follow-up of recommended improvements.
8. Cooperate with the Audit Committee.
9. Coordinate its functions with other internal audit groups or those without their own internal audit.
10. Conduct special audits within the scope of internal control assigned by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
11. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.

### Authorities of the Internal Audit Unit

The authorities of the company's Internal Audit Unit include:

1. Preparing, amending, and implementing internal audit policies, including allocating audit resources, determining focus, procedures, scope, and schedules for audit work, and applying techniques deemed necessary to achieve audit objectives.
2. Obtaining all relevant documents and records about the company, and requesting explanations and related information on the audit objects being carried out, whether orally, in writing, or in real-time.
3. Verifying and testing the reliability of the information obtained, related to the assessment of the effectiveness of the audited systems.

4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
6. Mengadakan rapat berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal tidak memiliki kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditinjau/diaudit, namun memiliki tanggung jawab yang terletak pada penilaian/analisis atas aktivitas tersebut.

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2024, antara lain:

1. Melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik Tata Kelola Perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan;
3. Menyampaikan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada jajaran Direksi dan Komite Audit; serta Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen.
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan dibangun dengan mengacu pada standar pengendalian internal yang berlaku umum, konsep *three lines of defense*, dan pada *best practices* di industri. Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal ini diterapkan pada aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan hukum Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkannya, dan berkesimpulan sistem

4. Ensuring that management has followed up on the recommendations of the audit reports.
5. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
6. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
7. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

The Internal Audit Unit does not have the authority to implement and is not responsible for the activities reviewed/audited, but its responsibility lies in the assessment/analysis of these activities.

## Implementation of the Internal Audit Unit's Duties

In 2024, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities well. Some of the activities carried out by the Internal Audit Unit in 2024 include:

1. Implementing the Annual Internal Audit Plan.
2. Conducting reviews of the effectiveness of the internal control system, risk management system, and Corporate Governance practices, as well as evaluating the efficiency and effectiveness of the company's operations.
3. Submitting Internal Audit Unit activity reports and periodically communicating them to the Board of Directors and the Audit Committee.
4. Monitoring and ensuring that corrective actions have been implemented correctly and in a timely manner by management.

## Internal Control System

The internal control system in place at the company is built with reference to generally accepted internal control standards, the three lines of defense concept, and best practices in the industry. This internal control system is the responsibility of all parts of the company, from the lowest-level employees to the Board of Directors, and its implementation is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

This internal control system is applied to the financial, operational, and legal compliance aspects of the company. In 2024, the company evaluated its implemented internal control system and concluded that the internal control system

pengendalian internal tersebut memadai untuk skala dan model bisnis Perseroan saat ini dan rencana pengembangan selanjutnya.

is adequate for the current scale and business model of the company and its future development plans.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kinerja dari sistem pengendalian internal, serta untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal terhadap penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, dan manajemen risiko pada semua level. Evaluasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The company evaluates its internal control system periodically through the Internal Audit Unit. The evaluation is conducted to determine the performance of the internal control system and to ascertain the effectiveness of internal control over the implementation of policies, procedures, internal supervision, and risk management at all levels. The evaluation is also carried out to ensure that the company's operational activities are in accordance with internal policies and procedures, as well as applicable laws and regulations.

### Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi sistem pengendalian internal tahun 2024 menjelaskan bahwa sistem telah berjalan efektif dan efisien dalam memberikan keyakinan yang wajar, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan standar prosedur Perseroan yang berlaku. Pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris juga menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi kecukupan atas kebijakan dan standar yang berlaku.

### Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy and Effectiveness of the Internal Control System

The results of the 2024 internal control system evaluation explain that the system has operated effectively and efficiently in providing reasonable assurance, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations, policies, and standard procedures of the company. In 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners also assessed that the company's internal control system has operated effectively and meets the adequacy of applicable policies and standards.

# MANAJEMEN RISIKO [POJK 51-E.1]

Risk Management

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan dengan tujuan mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat, untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Perseroan senantiasa mengedepankan aspek kehati-hatian dalam menjalankan usaha, kesadaran akan risiko dengan mengelola risiko secara terencana, terstruktur, dan bersifat pencegahan. Pengendalian risiko usaha telah menjadi bagian tak terpisahkan dari rencana bisnis Perseroan dan telah mendapatkan alokasi sumber dana tersendiri yang telah direncanakan dengan optimal.

The company's risk management system is implemented with the aim of identifying, anticipating, and formulating appropriate mitigation steps for every risk faced by the company in conducting its business. The company prioritizes prudence in conducting business, risk awareness by managing risks in a planned, structured, and preventive manner. Business risk control has become an integral part of the company's business plan and has received a separate allocation of funds that has been optimally planned.

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan senantiasa mengembangkan rangkaian prosedur dan metodologi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memitigasi risiko sehingga diharapkan dapat memberikan jaminan dan ketenangan bagi para pemangku kepentingan demi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

In line with its business development, the company continuously develops a series of risk management procedures and methodologies to identify, analyze, evaluate, and mitigate risks so that it is expected to provide assurance and peace of mind for stakeholders in order to achieve the set targets effectively and efficiently.

### Ruang Lingkup Manajemen Risiko Mencakup

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi atau unit dan juga potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

### The Scope of Risk Management Includes:

- Identifying potential internal risks in each function or unit and also potential external risks that can affect the Company's performance.
- Developing risk management handling strategies.
- Implementing management programs to reduce risk.
- Evaluating the success of risk management.

### Prinsip Manajemen Risiko

Adapun prinsip manajemen risiko yaitu:

1. Teringerasi
2. Terstruktur dan Komprehensif
3. Adaftif dapat menyesuaikan
4. Inklusif
5. Dinamis
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia
7. Faktor manusia dan budaya
8. Perbaikan Berkelanjutan

### Risk Management Principles

The risk management principles are as follows:

1. Integrated
2. Structured and Comprehensive
3. Adaptive and adjustable
4. Inclusive
5. Dynamic
6. Based on the best available information
7. Human and cultural factors
8. Continuous Improvement

### Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko tertuang dalam kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan beserta ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku pada lingkup aktivitas usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sudah sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, sehingga evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan parameter risikonya dan perubahan kondisi.

### Risk Management Framework

The risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authorities, and other provisions, as well as various risk management tools that apply to the scope of business activities. To ensure that these policies and procedures are in line with existing business developments, evaluations are always carried out periodically according to risk parameters and changing conditions.

## Proses Manajemen Risiko

- **Komunikasi dan Konsultasi**

  Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang risiko, sedangkan konsultasi terlibat dalam rangka memperoleh umpan balik dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Komunikasi dan konsultasi menjadi penting karena manajemen risiko seharusnya dikembangkan oleh pihak-pihak yang telah paham mengenai risiko yang akan dihadapi Perseroan, karena risiko bukanlah merupakan tanggung jawab semua pihak di dalam Perseroan.

## Risk Management Process

- **Communication and Consultation**

  Communication will increase awareness and understanding of risks, while consultation is involved in obtaining feedback and information to support decision-making. Communication and consultation are important because risk management should be developed by parties who understand the risks the company will face, as the risk is not the responsibility of all parties within the company.

- **Lingkup, Konteks dan Kriteria**

  Maksud dan tujuan dari menetapkan lingkup, konteks, dan kriteria adalah untuk menyesuaikan proses manajemen risiko, memungkinkan penilaian risiko yang efektif dan memperlakukan risiko yang tepat sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Lingkup, konteks dan kriteria melibatkan pendefinisian ruang lingkup proses dan pemahaman konteks eksternal dan internal.

- **Risk Assessments**

  Perseroaan telah melakukan identifikasi risiko yang terdiri dari identifikasi sebab risiko, peristiwa risiko (*risk event*) dan dampak risik(*risk impact*), yang dikaitkan dengan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam konteks Perseroan. Perseroan juga telah melakukan analisa risiko (*risk analysis*) untuk memahami sifat dari risiko dan karakteristiknya termasuk kesesuaian level risiko. Berdasarkan hasil dari identifikasi dan analisis risiko, kemudian dievaluasi untuk selanjutnya melakukan penanganan risiko (*risk treatment*).

- **Scope, Context, and Criteria**

  The purpose of establishing scope, context, and criteria is to tailor the risk management process, enable effective risk assessment, and treat appropriate risks according to user needs. Scope, context, and criteria involve defining the process scope and understanding the external and internal context.

- **Risk Assessments**

  The company has identified risks consisting of identifying the causes of risk, risk events, and risk impacts, which are linked to the achievement of targets set within the company's context. The company has also conducted risk analysis to understand the nature of risks and their characteristics, including the suitability of risk levels. Based on the results of risk identification and analysis, an evaluation is then carried out to subsequently implement risk treatment.

## Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dapat berdampak pada keberlangsungan usaha. Berikut ialah uraian risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah-langkah mitigasinya:

## Risk Profile and Mitigation in 2024

The company has identified the main risks that could impact business continuity. The following is a description of the risks faced by the company along with its mitigation steps:

**Profil Risiko Utama dan Upaya Mitigasi** / **Key Risk Profile and Mitigation Efforts**

| Profil Risiko<br>Risk Profile | Upaya Mitigasi<br>Mitigation Efforts |
|---|---|
| **Risiko Persaingan Usaha \| Business Competition Risks** | |
| Pemain di sektor teknologi cukup terfragmentasi. Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal besar.<br><br>Players in the technology sector are quite fragmented. The main risk in competition is the entry of global-scale players with leadership in technological innovation and with substantial capital. | Perseroan menjalankan konsep *sharing economy*, menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukkan pasar Indonesia.<br><br>The company implements a sharing economy concept, establishing strategic alliances with large groups from various sectors to conquer the Indonesian market. |
| **Risiko Teknologi \| Technolgy Risks** | |
| Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan disrupsi di berbagai sektor, seperti telekomunikasi, keuangan, retail, dan transportasi yang mengancam kelangsungan usaha banyak perusahaan.<br><br>The rapid development of technology causes disruption in various sectors, such as telecommunications, finance, retail, and transportation, threatening the business continuity of many companies. | Perseroan dan anak- anak perusahaannya telah mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis agar dapat tetap mengikuti perkembangan perilaku konsumen dan produk selama tiga hingga lima tahun ke depan.<br><br>The company and its subsidiaries have established business research and development divisions to keep up with developments in consumer behavior and products over the next three to five years. |

| Profil Risiko<br>Risk Profile | Upaya Mitigasi<br>Mitigation Efforts |
|---|---|
| **Risiko Regulasi \|Regulatory Risks** | |
| Sebagai entitas publik, Perseroan tunduk pada berbagai peraturan, termasuk yang dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan di segmen teknologi dan digital, seperti yang terkait dengan sistem pembayaran digital<br><br>As a public entity, the company is subject to various regulations, including those that may affect the company's business in the technology and digital segments, such as those related to digital payment systems. | Divisi hukum Perseroan, dibantu oleh tim audit internal dan auditor eksternal, terus menjalin hubungan yang kuat dengan para regulator, sehingga setiap tindakan yang Perseroan ambil mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.<br><br>The company's legal division, assisted by the internal audit team and external auditors, continuously fosters strong relationships with regulators, ensuring that every action the company takes complies with applicable laws and regulations. |
| **Risiko Tenaga Kerja \| Labor Risks** | |
| Bergerak di sektor teknologi, salah satu aset paling berharga Perseroan adalah sumber daya manusia (SDM), yang kinerjanya dipengaruhi oleh tingkat perputaran karyawan.<br><br>Operating in the technology sector, one of the company's most valuable assets is human resources (HR), whose performance is affected by employee turnover rates. | Berbagai cara yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengelola dan mengurangi risiko perputaran karyawan adalah membuat program retensi karyawan, menerapkan insentif dan mekanisme penghargaan, serta memberikan peluang untuk pertumbuhan dan jalur karier yang tepat bagi setiap karyawan.<br><br>The company employs various ways to manage and reduce employee turnover risk, which include creating employee retention programs, implementing incentives and reward mechanisms, and providing opportunities for growth and appropriate career paths for each employee. |
| **Risiko Kredit \| Credit Risks** | |
| Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak mampu memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga dan pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi – jangka panjang<br><br>Credit risk is the risk that a third party is unable to meet its liabilities under a financial instrument or customer contract, causing financial loss. Credit risk primarily arises from cash and banks, trade receivables – third parties, other receivables – third parties and related parties, restricted deposits, and long-term related party receivables. | Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dipantau secara teratur oleh manajemen. Perseroan juga meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan setara kasnya di lembaga keuangan yang bereputasi baik.<br><br>Credit risk arising from trade receivables and other receivables is managed in accordance with applicable policies and procedures. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. Customer receivable balances are regularly monitored by management. The company also minimizes credit risk by placing its cash and cash equivalents in reputable financial institutions. |
| **Risiko Pasokan \| Supply Risks** | |
| Perseroan bergantung pada pemasok dalam penyediaan perangkat keras sebagai pendukung segmen usaha *managed service* dan *Infrastructure-as-a-Service.*<br><br>The Company relies on suppliers for the provision of hardware to support its managed service and Infrastructure-as-a-Service business segments. | Perseroan memitigasi risiko yang timbul dari ketergantungan ini dengan menjaga kesinambungan pasokan perangkat keras, yakni dengan menjaga hubungan dengan berbagai pemasok, agar mengurangi ketergantungan terhadap pemasok tunggal.<br><br>The company mitigates the risks arising from this dependence by maintaining the continuity of hardware supply, namely by maintaining relationships with various suppliers, in order to reduce dependence on a single supplier. |

| Profil Risiko<br>Risk Profile | Upaya Mitigasi<br>Mitigation Efforts |
|---|---|
| **Risiko Bencana Alam dan Kecelakaan Kerja \| Natural Disasters and Workplace Accident Risks** | |
| Bencana alam dan kecelakaan sangat sulit diprediksi dan dapat menghentikan operasional layanan dan kerusakan infrastruktur layanan di lokasi konsumen ataupun di lokasi kantor, sehingga dapat menghambat operasional Perseroan dan konsumen.<br><br>Natural disasters and accidents are very difficult to predict and can halt service operations and damage service infrastructure at consumer locations or office locations, thereby hindering the operations of the company and consumers. | Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara mengasuransikan infrastruktur operasional Perseroan dan menerapkan sistem backup server dan sistem penanggulangan bencana.<br><br>The company mitigates this risk by insuring the company's operational infrastructure and implementing a server backup system and disaster recovery system. |
| **Risiko Kebijakan Pemerintah \| Government Policy Risks** | |
| Operasi usaha Perseroan tidak terlepas dari hukum dan undang-undang, khususnya terkait reklame yang dapat dilarang untuk dimanfaatkan untuk memasarkan produk tertentu. Hal ini dapat membatasi segmen pasar konsumen Perseroan. Revisi atau penerbitan peraturan baru yang terkait hal ini dapat mengganggu kegiatan bisnis Perseroan.<br><br>The company's business operations are inseparable from laws and regulations, particularly those related to advertising, which may be prohibited from being used to market certain products. This can limit the company's consumer market segments. Revisions or the issuance of new regulations related to this can disrupt the company's business activities. | Upaya Perseroan untuk mengatasi risiko ini adalah mendiversifikasi segmen konsumennya dari berbagai segmen pasar.<br><br>The company's effort to address this risk is to diversify its consumer segments across various market segments. |
| **Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum \| Lawsuits and Legal Claim Risks** | |
| Perseroan menghadapi risiko tuntutan atau gugatan hukum dari pihak pelanggan atau pihak ketiga apabila terjadi kesalahan distribusi konten dan wanprestasi level pelayanan.<br><br>The company faces the risk of lawsuits or legal claims from customers or third parties in the event of content distribution errors and service level defaults | Untuk meminimalisasi risiko tuntutan atau gugatan hukum dari pihak-pihak terkait, Perseroan melakukan pekerjaannya sesuai standar prosedur kerja dan mengawasi pemenuhan kewajibannya terhadap pihak-pihak tersebut.<br><br>To minimize the risk of lawsuits or legal claims from related parties, the company performs its work according to standard operating procedures and oversees the fulfillment of its obligations to these parties. |
| **Risiko Kondisi Perekonomian Makro \| Macroeconomic Condition Risks** | |
| Kondisi perekonomian secara makro atau global dapat berdampak terhadap pelanggan ataupun pelanggan potensial Perseroan. Mereka dapat menunda atau mengurangi penggunaan solusi dari Perseroan<br><br>Macroeconomic or global economic conditions can impact the company's customers or potential customers. They may postpone or reduce the use of solutions from the company. | Perseroan berusaha mengembangkan sumber penghasilan berulang berupa kontrak operasional pengelolaan konten dan sewa pakai infrastruktur untuk jangka menengah panjang. Perseroan juga berusaha memiliki perjanjian menengah panjang untuk melindungi kelangsungan pendapatan berulangnya dari risiko perubahan kondisi perekonomian secara makro atau global.<br><br>The company seeks to develop recurring revenue streams in the form of operational contracts for content management and infrastructure rental for the medium to long term. The company also seeks to have medium to long-term agreements to protect the continuity of its recurring revenue from the risk of changes in macroeconomic or global economic conditions. |

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah meninjau efektivitas sistem dan praktik manajemen risiko yang dilaksanakan sepanjang 2024 dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria kunci. Dari hasil tinjauan yang dilakukan, Perseroan dapat menyimpulkan bahwa upaya mitigasi terhadap berbagai risiko telah berjalan secara efektif sesuai dengan kepentingan perusahaan tanpa keluar dari jalur koridor hukum yang berlaku.

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko di tahun 2024 dimana:

- Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, kecukupan sistem manajemen risiko, laporan eksposur risiko, dan penilaian profil risiko.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen yang telah dilakukan oleh Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memadai dan berjalan secara efektif.

## Akuntan Publik

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dari pihak eksternal independen untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Perseroan memastikan bahwa Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku secara umum.

## Review of the Effectiveness of Risk Management System

The company has reviewed the effectiveness of its risk management systems and practices implemented throughout 2024, considering a number of key criteria. Based on the results of the review, the company can conclude that mitigation efforts against various risks have been effective in accordance with the company's interests without deviating from applicable legal corridors.

## Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy and Effectiveness of the Risk Management System

The company has conducted an evaluation of its risk management system in 2024, whereby:

- The Board of Directors evaluated the effectiveness of the company's risk management system through periodic reviews of risk management policies and procedures, the adequacy of the risk management system, risk exposure reports, and risk profile assessments.
- The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, supervised and evaluated the implementation of the risk management system carried out by the Board of Directors.

Based on the results of the evaluation and supervision carried out, the Board of Commissioners concludes that the company's risk management system is adequate and operates effectively.

## Public Accountant

The company uses the services of an independent external Public Accounting Firm (KAP) to provide an opinion regarding the fairness of the presentation of the company's financial statements in accordance with the prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The appointment of the external auditor to audit the company's Financial Statements for the 2024 fiscal year was determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The company ensures that the appointed external auditor is not allowed to have a conflict of interest with the company in order to guarantee independence and the quality of the audit results. The external auditor is responsible for expressing an opinion on the compliance of the audited company Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards.

## Jumlah Periode Akuntan & Audit

Dalam RUPS Tahun Buku 2023, diputuskan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris & Rekan. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama 3 (tiga) tahun serta biaya audit yang dikeluarkan:

## Number of Accountant & Audit Periods

In the 2023 Annual GMS, it was decided that the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2024, and for the year ended on that date, would be audited by KAP Mirawati Sensi Idris & Rekan. The table below provides information on the Accountants and Public Accounting Firms that provided Financial Audits for the company for 3 (three) years, as well as the audit fees incurred:

| **Tahun Buku**<br>**Fiscal Year** | **Nama Kantor Akuntan Publik**<br>**Name of Public Accounting Firm** | **Nama Auditor**<br>**Auditor Name** | **Biaya (Rp)**<br>**Fee (Rp)** |
|---|---|---|---|
| 2024 | Mirawati Sensi Idris & Rekan. | Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA | 152.000.000 |
| 2023 | Mirawati Sensi Idris & Rekan. | Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA | 124.000.000 |
| 2022 | KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe) | Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA | 148.000.000 |

## Perkara Penting dan Sanksi Administratif 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, anak perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi. Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dari otoritas terkait (pasar modal, lembaga pengawas keuangan, dan lainnya) yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

## Important Matters and Administrative Sanctions 2024

Throughout 2024, there were no legal cases, either civil or criminal, faced by the company, its subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Board of Directors. The company also did not receive administrative sanctions from relevant authorities (capital markets, financial supervisory institutions, and others) that could impact the company's condition.

## Kebijakan Anti-Korupsi [ESG Metrics G-07]

Perseroan berkomitmen untuk memerangi korupsi dengan mengikuti prinsip-prinsip tata Kelola yang baik. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi yang bertujuan untuk mencegah dan mengurangi risiko korupsi dalam setiap aspek operasi Perseroan.

Kebijakan anti-korupsi Perseroan mencakup prinsip-prinsip seperti larangan memberikan atau menerima suap, larangan memberikan hadiah atau pemberian yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, serta larangan konflik kepentingan. Seluruh karyawan dan Direksi Perseroan diharapkan untuk mematuhi kebijakan anti-korupsi ini dan menjaga integritas dalam melakukan tugas-tugas mereka.

Perseroan juga melakukan pelatihan dan penyuluhan secara berkala kepada karyawan dan Direksi tentang risiko korupsi serta cara mencegahnya. Selain itu, Perseroan juga melakukan audit internal secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi dan melaporkan hasilnya kepada komite audit dan Direksi Perseroan.

## Anti-Corruption Policy [ESG Metrics G-07]

The company is committed to combating corruption by adhering to good governance principles. As part of this commitment, the company has an anti-corruption policy aimed at preventing and reducing the risk of corruption in every aspect of the company's operations.

The company's anti-corruption policy includes principles such as the prohibition of giving or receiving bribes, the prohibition of giving gifts or gratuities that could influence business decisions, and the prohibition of conflicts of interest. All employees and Directors of the company are expected to comply with this anti-corruption policy and maintain integrity in carrying out their duties.

The company also conducts regular training and outreach to employees and Directors on the risks of corruption and how to prevent it. In addition, the company conducts routine internal audits to ensure compliance with the anti-corruption policy and reports the results to the audit committee and the company's Board of Directors.

Dengan adanya kebijakan anti-korupsi yang kuat dan komitmen yang tinggi untuk memerangi korupsi, Perseroan berharap dapat membangun citra yang baik dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap operasi dan bisnis Perusahaan.

With a strong anti-corruption policy and a high commitment to combating corruption, the company hopes to build a good image and increase the trust of stakeholders in the company's operations and business.

## Kode Etik dan Budaya Perusahaan [ESG Metrics G-07]

Perseroan telah menyusun suatu panduan kode etik yang memuat etika kerja dan etika bisnis, untuk dijadikan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini juga berlaku inklusif bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tanpa kecuali. Kode Etik ini berfungsi memastikan agar seluruh jajaran Perseroan memenuhi peraturan perusahaan yang berlaku dan juga semua peraturan eksternal lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Pembuatan dan implementasi Kode Etik telah berjalan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berharap dengan keberadaan Kode Etik ini, Perseroan dapat menghadirkan manfaat yang lebih besar bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjamin pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

## Company Code of Ethics and Culture [ESG Metrics G-07]

The company has established a code of ethics guideline containing work ethics and business ethics, to serve as a standard of conduct for every individual within the company. This Code of Ethics also applies inclusively to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company, without exception. This Code of Ethics functions to ensure that all levels of the company comply with applicable company regulations and also all other external regulations related to the company's business.

The creation and implementation of the Code of Ethics have been in accordance with good corporate governance practices. The company hopes that with the existence of this Code of Ethics, the company can provide greater benefits to shareholders and stakeholders, as well as guarantee the long-term growth of the company's business.

## Pokok Kode Etik

Kode etik dalam Peraturan Perusahaan mengatur antara lain:

1. Tata Tertib Kerja
2. Hak dan Kewajiban Karyawan
3. Kerahasiaan
4. Penggunaan Milik Perseroan
5. Larangan Menerima Pemberian
6. Hukum yang Mengatur Penyelesaian Perselisihan

## Core of the Code of Ethics

The code of ethics in the company Regulations governs, among other things:

1. Work Rules
2. Employee Rights and Obligations
3. Confidentiality
4. Use of Company Property
5. Prohibition of Accepting Gifts
6. Law Governing Dispute Resolution

## Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi kode etik dilakukan secara langsung pada saat proses penerimaan karyawan, yakni saat penandatanganan kontrak kerja oleh karyawan, dan akan dilakukan *refreshment* atas sosialisasi kode etik sesuai kebutuhan.

## Socialization of the Code of Ethics

Socialization of the code of ethics is carried out directly during the employee recruitment process, namely when the employee signs the employment contract, and a refreshment of the code of ethics socialization will be conducted as needed.

## Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan yang ditanamkan oleh Perseroan di setiap individu yang bekerja di Perseroan dirangkum dalam lima nilai berikut:

1. Visi-Misi
2. Kualitas

## Company Culture

The Company Culture instilled by the company in every individual working at the company is summarized in the following five values:

1. Vision-Mission
2. Quality

3. Kecepatan
4. Kerja Keras
5. Progresif

Budaya Perusahaan tersebut memberikan Perseroan keunggulan kompetitifnya yang unik, dan berdampak positif terhadap kinerja karena mencerminkan identitas Perseroan sebagai perusahaan yang tengah mentransformasi masyarakat di Indonesia melalui berbagai inisiatif bisnisnya.

Implementasi nilai-nilai Budaya Perusahaan ini dilakukan terutama di empat bidang yang menjadi *culture driver*, yakni:

1. Kepemimpinan
2. Sumber Daya Manusia
3. Kerjasama Tim & Struktur Organisasi
4. Kinerja

Internalisasi Budaya Perusahaan berlangsung sejak setiap individu diterima bekerja di Perseroan, dan secara rutin terus dikomunikasikan kepada semua pihak yang terkait di seluruh jenjang organisasi. Selain itu, para pimpinan di Perseroan juga didorong untuk memberikan teladan bagi lapisan di bawah mereka dalam pengamalan Budaya Perusahaan ini.

## Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga tahun 2024, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

## Kebijakan Insider Trading dan Conflict of Interest [ESG Metrics G-09]

Sebagai implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menetapkan kebijakan pencegahan *insider trading*, dimana Perseroan melarang setiap orang yang mengetahui informasi material yang belum dipublikasikan untuk terlibat dalam perdagangan saham dan surat berharga lain yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau perusahaan lain yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Tujuan kebijakan ini adalah untuk menghindari konflik kepentingan serta mengatur perdagangan saham atau surat berharga Perseroan yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki hubungan khusus dengan Perseroan terkait pengambilan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

3. Speed
4. Hard Work
5. Progressive

This Company Culture provides the company with its unique competitive advantage and has a positive impact on performance because it reflects the company's identity as a company that is transforming society in Indonesia through its various business initiatives.

The implementation of these Company Culture values is primarily carried out in four areas that are culture drivers, namely:

1. Leadership
2. Human Resources
3. Teamwork & Organizational Structure
4. Performance

The internalization of the Company Culture takes place from the moment each individual is accepted to work at the company and is routinely communicated to all related parties at all levels of the organization. In addition, leaders within the company are also encouraged to set an example for those below them in the practice of this Company Culture.

## Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

As of 2024, the company has not yet implemented an employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP).

## Policy on Insider Trading and Conflict of Interest [ESG Metrics G-09]

As an implementation of good corporate governance, the company establishes a policy on the prevention of insider trading, whereby the company prohibits any person who knows material non-public information from engaging in trading shares and other securities owned by the company and/or other companies that have a business relationship with the company.

The purpose of this policy is to avoid conflicts of interest and regulate the trading of the Company's shares or securities by individuals who have a special relationship with the Company regarding taking benefits for themselves and others.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip GCG dalam setiap aspek operasional perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan yang sesuai visi dan misi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa guna memastikan pencapaian tujuan pelaksanaan tata kelola tersebut, salah satu metodenya adalah penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)*. Namun hingga akhir 2024, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran.

Sebagai pengganti fungsi menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan, kami menugaskan Unit Audit Internal untuk menjalankan fungsi tersebut. Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan Perseroan di masa mendatang.

## Temuan dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran peraturan, sebagaimana dijelaskan di atas.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Perseroan juga telah berupaya memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

## Whistleblowing System

The company is committed to implementing GCG principles in every aspect of its operational activities to achieve the company's objectives in accordance with the company's vision and mission. The company realizes that to ensure the achievement of these governance implementation objectives, one of the methods is the implementation of a Whistleblowing System (WBS). However, until the end of 2024, the company did not yet have a formal mechanism to implement a whistleblowing system.

As a substitute for the function of receiving, investigating, handling, and resolving complaints related to violations of company regulations or laws and regulations related to the company's business, we assigned the Internal Audit Unit to perform this function. The Internal Audit Unit maintains confidentiality and protects the identity of the whistleblower within reasonable limits and in accordance with Law No. 31 of 2014 concerning Witness and Victim Protection.

The results of handling and resolving complaints are reported by the Internal Audit Unit to the President Director and the Audit Committee, to be considered by management for future improvements in the company's management.

## Findings and Follow-up

In 2024, the Internal Audit Unit did not receive any reports or complaints related to violations of regulations, as explained above.

## Implementation of the Public Good Corporate Governance Guidelines

The company continuously strives to maximize the five basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as the foundation of the company's daily operations. This is based on the Company's awareness of the importance of implementing GCG principles in an effort to achieve the company's vision and mission.

The company has also sought to comply with the recommendations in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies.

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola dengan pendekatan "*comply or explain*". Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagai berikut:

The Governance Guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the application of good corporate governance aspects and principles. The recommendations for the application of good corporate governance aspects and principles in the Governance Guidelines are the standards for the application of good corporate governance aspects and principles that the company must implement to realize governance principles using a "comply or explain" approach. The description of its implementation can be conveyed as follows:

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principles and Recommendations | Penjelasan<br>Remarks | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| **Prinsip 1 \| Principle 1**<br>**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**<br>**Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)** | | | |
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br><br>Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes (voting), both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders. | Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung.<br><br>Stated in the GMS rules of procedure and explained by the Chairman of the Meeting during the GMS. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS.<br><br>All members of the company's Board of Directors and Board of Commissioners were present at the GMS. | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS kecuali apabila berhalangan<br><br>All members of the company's Board of Directors and Board of Commissioners were present at the GMS unless they were unable to attend. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>A summary of the GMS minutes is available on the company's website for at least 1 (one) year. | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.dmmgroup.id sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.<br><br>A summary of the GMS minutes is available on the website www.dmmgroup.id in accordance with the specified timeframe. | Sudah diterapkan<br>Implemented |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principles and Recommendations | Penjelasan<br>Remarks | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| **Prinsip 2 \| Principle 2**<br>**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**<br>**Enhancing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors** | | | |
| 2.1 | Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.<br><br>The company has a communication policy with Shareholders or investors. | Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan www.dmmgroup.id. Di samping itu, Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor melalui:<br>• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan<br>• Paparan Publik Tahunan.<br><br>The company regularly uploads periodic reports and information disclosures through the Indonesia Stock Exchange website and/or the company's website www.dmmgroup.id. In addition, the company has communication channels with Shareholders and investors through:<br>• Annual General Meeting of Shareholders<br>• Annual Public Expose | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 2.2 | Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.<br><br>The Company discloses its communication policy with Shareholders or investors on its website. | Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.dmmgroup.id<br><br>Published on the Company's website www.dmmgroup.id | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| **Prinsip 3 \| Principle 3**<br>**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**<br>**Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners** | | | |
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.<br><br>The determination of the number of Board of Commissioners members considers the company's condition. | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.<br><br>The determination of the number of Board of Commissioners members is guided by the provisions of the company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and capital market regulations, taking into account the company's condition. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The determination of the composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>Members of the Board of Commissioners have the educational background required by the company and fulfill aspects of the diversity of expertise, knowledge, and experience needed. | Sudah diterapkan<br>Implemented |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principles and Recommendations | Penjelasan<br>Remarks | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| **Prinsip 4 \| Principle 4**<br>**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**<br>**Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners** | | | |
| 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners. | Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam *charter* Dewan Komisaris.<br><br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners Charter. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 4.2 | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.<br><br>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the company's Annual Report. | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, melalui capaian Key Performance Indicator (KPI) berdasarkan kehadiran rapat, pemberian arahan, pelaksanaan kinerja, dan keputusan pemegang saham. Kebijakan ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br><br>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the company's Annual Report, through the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) based on meeting attendance, provision of direction, performance execution, and shareholder decisions. This policy has been disclosed in the company's Annual Report. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. | Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.<br><br>The company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter stipulate that the position of a Board of Commissioners member ends if they no longer meet the statutory requirements. Thus, if a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, they are deemed legally incompetent and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners. | Sudah diterapkan<br>Implemented |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principles and Recommendations | Penjelasan<br>Remarks | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi Menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br><br>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. | Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada Pemegang Saham.<br><br>The Nomination and Remuneration Committee provides independent and objective recommendations on prospective candidates for the Board of Directors to be proposed to the Shareholders. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| **Prinsip 5 \| Principle 5**<br>**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**<br>**Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors** | | | |
| 5.1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>The determination of the number of Board of Directors members considers the company's condition and the effectiveness of decision-making. | Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.<br><br>The determination of the number of Board of Directors members is guided by the provisions of the company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and capital market regulations, taking into account the Company's condition. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 5.2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>Members of the Board of Directors have the educational background required by the Company and fulfill aspects of the diversity of expertise, knowledge, and experience needed. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 5.3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait.<br><br>Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting proven by their educational background and/or related work experience. | Sudah diterapkan<br>Implemented |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principles and Recommendations | Penjelasan<br>Remarks | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| **Prinsip 6 \| Principle 6**<br>**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**<br>**Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors** | | | |
| 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors. | Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam charter Direksi. Adapun komponen penilaian didasarkan pada jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.<br><br>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter. The assessment components are based on the attendance of each member at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; the implementation of directives from the Board of Commissioners; and the execution of duties as stated in the Board of Directors Charter. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.<br><br>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the company's Annual Report. | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, melalui capaian Key Performance Indicator (KPI) berdasarkan jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Kebijakan ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br><br>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the company's Annual Report, through the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) based on the attendance of each member at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; the implementation of directives from the Board of Commissioners; and the execution of duties as stated in the Board of Directors Charter. This policy has been disclosed in the company's Annual Report. | Sudah diterapkan<br>Implemented |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principles and Recommendations | Penjelasan<br>Remarks | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes. | Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi.<br><br>The company's Articles of Association and the Board of Directors Charter stipulate that the position of a Board of Directors member ends if they no longer meet the statutory requirements. Thus, if a member of the Board of Directors is declared a defendant in a financial crime, they are deemed legally incompetent and can no longer serve as a member of the Board of Directors. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| **Prinsip 7 \| Principle 7**<br>**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**<br>**Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation** | | | |
| 7.1 | Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br><br>The company has a policy to prevent insider trading. | Kebijakan mencegah insider trading tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, dan Piagam Direksi.<br><br>The policy to prevent insider trading is stated in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 7.2 | Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.<br><br>The company has an anti-corruption and anti-fraud policy. | Kebijakan anti-korupsi dan anti fraud tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Kode Etik Perusahaan.<br><br>The anti-corruption and anti-fraud policy is stated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, and the company's Code of Ethics. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 7.3 | Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>The company has a policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors. | Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam kebijakan internal dan perjanjian antara Perseroan dan pemasok atau vendor.<br><br>The policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors is stated in internal policies and agreements between the company and suppliers or vendors. | |
| 7.4 | Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>The company has a policy on fulfilling the rights of creditors. | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan.<br><br>The policy on fulfilling the rights of creditors is stated in every agreement made by the company. | Sudah diterapkan<br>Implemented |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principles and Recommendations | Penjelasan<br>Remarks | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| 7.5 | Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.<br><br>The company has a whistleblowing system policy. | Kebijakan sistem whistleblowing tercantum dalam Pedoman Whistleblowing Standard dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br><br>The whistleblowing system policy is stated in the Whistleblowing Standard Guidelines and disclosed in the company's Annual Report. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 7.6 | Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br><br>The company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. | Kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama.<br><br>The policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees is stated in the Collective Labor Agreement. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| **Prinsip 8 \| Principle 8**<br>**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**<br>**Enhancing the Implementation of Information Disclosure** | | | |
| 8.1 | Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>The company utilizes information technology more broadly beyond its website as a medium for information disclosure. | Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.<br><br>In addition to the company's own website, the company utilizes information technology provided by the IDX, namely through IDXnet, as a media channel for information disclosure. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 8.2 | Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.<br><br>The company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner(s) of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner(s) through the majority and controlling shareholders. | Struktur Kepemilikan saham Perseroan tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br><br>The company's share ownership structure is listed in the company's Annual Report. | Sudah diterapkan<br>Implemented |





# 06

# LAPORAN KEBERLANJUTAN
## SUSTAINABILITY REPORT

# IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [POJK 51-B.1, B.2, B.3]

Performance Highlights of Sustainability Aspect

## Aspek Ekonomi

## Economic Aspect

**Pendapatan**
**(dalam jutaan Rupiah)**

**Revenue**
**(in million Rupiah)**

| 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| 1.176.070 | 1.945.055 | 1.938.153 |

**Laba (Rugi) Tahun Berjalan**
**(dalam jutaan Rupiah)**

**Profit (Loss) for the Year**
**(in million Rupiah)**

| 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| (51.889) | (267.185) | 4.773 |

**Kuantitas Produksi/Jasa yang Dijual**
**(jumlah Layanan)**

**Total Products/Services Sold**
**(amount of services)**

| 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| 6 | 6 | 6 |

### Produk Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang beroperasi di industri teknologi dan digital, Perseroan secara konsisten menyediakan *platform digital trade marketing* dan pengiklanan berbasis *cloud*. Seluruh produk yang disediakan merupakan produk yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan hidup (ramah lingkungan).

### Environmentally Friendly Products

Operating in the technology and digital industry, the company consistently provides a cloud-based digital trade marketing and advertising platform. All products provided are products that do not have a significant impact on the environment (environmentally friendly).

### Pelibatan Pihak Lokal

Perseroan selalu mengedepankan penggunaan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya sebagai bentuk dukungan terhadap kesetaraan dan kemajuan anak bangsa. Perseroan memastikan bahwa 100% dari seluruh karyawan Perseroan berkewarganegaraan Indonesia.

### Local Engagement

The company prioritizes the use of local labor in the implementation of its operational activities as a form of support for equality and the progress of the nation's children. The company ensures that 100% of all employees are Indonesian citizens.

### Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa memantau penggunaan dan efisiensi listrik dalam kegiatan operasional Perseroan. Berdasarkan rekam jejak selama 3 (tiga) tahun terakhir, terjadi kenaikan konsumsi total antara 2023-2024 sebanyak 2,4%. Hal tersebut disebabkan karena semua karyawan telah kembali bekerja di kantor selama 5 hari seminggu, penambahan ruang kerja, penambahan karyawan, dan pengoperasian produk-produk digital di *experience store*.

### Environmental Aspects

The company constantly monitors the use and efficiency of electricity in its operational activities. Based on the track record over the last 3 (three) years, there was a total consumption increase of 2.4% between 2023-2024. This was due to all employees returning to work in the office for 5 days a week, the addition of workspaces, the addition of employees, and the operation of digital products in the experience store.

Dalam hal pemakaian air, Perseroan selalu melakukan pemantauan dan penghematan dengan melakukan sosialisasi baik secara langsung maupun melalui media pengingat di tempat-tempat terkait. Berikut adalah upaya Perseroan dalam mengontrol pemakaian air di lingkungan kerja Perseroan.

1. Mengontrol penggunaan air secara ketat;
2. Menggunakan tipe kran tekan dan mengganti secara bertahap kran lama;
3. Menggunakan tipe kloset dual *flush toilet* (4,5/3L) dan *eco washer* (pembilas otomatis); dan
4. Melakukan imbauan kepada karyawan untuk disiplin penggunaan air melalui media teks di tempat-tempat terkait.

In terms of water usage, the company monitors and conserves by conducting socialization both directly and through reminder media in relevant places. The following are the efforts in controlling water usage in the company's work environment:

1. Strictly controlling water usage;
2. Using press-type faucets and gradually replacing old faucets;
3. Using dual flush toilet types (4.5/3L) and eco washers (automatic flush); and
4. Appealing to employees to use water responsibly through text media in relevant places.

**Penggunaan Listrik (dalam kWh)** / **Electricity Use (in kWh)**

| 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| 121.335,80 | 118.456,90 | 102.189,60 |

### Pengurangan Emisi dan Limbah

Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan minim menghasilkan emisi berlebih, dan berada dalam tataran yang wajar. Meski demikian, pengurangan emisi yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari seperti pemakaian alat transportasi, penggunaan *Air Conditioning* ("AC") di kantor, dilakukan melalui efisiensi pemakaian sesuai kebutuhan.

### Emission and Waste Reduction

The Company ensures that its operational activities minimally generate excessive emissions and are within reasonable levels. Nevertheless, the reduction of emissions generated from daily activities such as the use of transportation, the use of Air Conditioning ("AC") in the office, is carried out through efficient usage as needed.

## Aspek Sosial

## Social Aspect

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin** / **Employee Composition Based on Gender**

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Laki-laki \| Male | Orang<br>People | 77 | 134 |
| Wanita \| Female | | 35 | 34 |
| **Jumlah \| Total** | | **112** | **168** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian** / **Employee Composition Based on Employee Status**

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Karyawan Tetap \| Permanent Employee | Orang<br>People | 77 | 134 |
| Karyawan Tidak Tetap \| Contract Employee | | 35 | 34 |
| **Jumlah \| Total** | | **112** | **168** |

| Program Pengembangan Kompetensi Karyawan terkait Keberlanjutan (dalam jumlah Program) | | Employee Competency Development Program in Regards to Sustainability (in amount of programs) |
|---|---|---|
| 2024 | 2023 | 2022 |
| 9 | 14 | 9 |

## Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [POJK 51-A.1]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan praktik keberlanjutan untuk mendukung terlaksananya ekonomi hijau di masa depan, sesuai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Developmet Goals*/"SDGs") yang digagas oleh Bank Dunia. Penerapan program keberlanjutan Perseroan juga bersandar pada konsep investasi berdampak (*Impact Investment*), sebuah konsep investasi yang tidak hanya mencari keuntungan finansial, namun juga mempertimbangkan dampak yang dihasilkan dari kegiatan berinvestasi pada suatu perusahaan serta bertujuan untuk memberikan dampak positif yang terukur kepada masyarakat ataupun lingkungan.

Perseroan menetapkan metrik pengukuran *Impact Investment* yang pada dasarnya juga memiliki prinsip yang sama dengan prinsip SDGs, yakni menitikberatkan pada pertanggungjawaban aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Hal ini juga telah sesuai dengan metriks dalam ESG *Disclosure Guidance* milik *Indonesia Stock Exchange* (IDX)/Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan risiko dan kesempatan dalam menerapkan praktik keberlanjutan bagi *listed companies*. Guna mencapai tujuan LST tersebut, Perseroan telah menyusun strategi keberlanjutan yang berfokus pada 4 (empat) pilar, yaitu:

1. **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
   Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.
2. **Ekonomi**
   Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.
3. **Sosial**
   Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

## Sustainability Commitment and Strategy [POJK 51-A.1]

In carrying out its business activities, the company implements sustainability practices to support the realization of a green economy in the future, in accordance with the Sustainable Development Goals ("SDGs") initiated by the World Bank. The implementation of the company's sustainability program also relies on the concept of Impact Investment, an investment concept that not only seeks financial profit but also considers the impact generated from investing activities in a company and aims to provide measurable positive impacts on society or the environment.

The company establishes Impact Investment measurement metrics that essentially share the same principles as the SDGs, which emphasize the accountability of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. This is also in accordance with the metrics in the ESG Disclosure Guidance of the Indonesia Stock Exchange (IDX)/Bursa Efek Indonesia (BEI), which aims to increase awareness of the risks and opportunities in implementing sustainability practices for listed companies. To achieve these ESG goals, the company has developed a sustainability strategy that focuses on 4 (four) pillars, namely:

1. **Good Corporate Governance**
   The realization of legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create security stability and achieve a state based on the law.
2. **Economy**
   The achievement of economic growth through the sustainability of employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported partnerships.
3. **Social**
   The achievement of fulfilling basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for all communities.

### 4. Lingkungan

Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.

Beberapa inisiatif strategis Perseroan dalam mendukung pelaksanaan strategi keberlanjutan yang masih terus dilanjutkan hingga tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Kolaborasi dengan Bumilangit – Karya Anak Bangsa**

Kolaborasi antara Perseroan dan PT Bumilangit Entertainment Corpora merupakan wujud nyata dukungan Perseroan terhadap kemajuan karya anak bangsa, sejalan dengan pilar pengembangan masyarakat. Melalui kerja sama ini, Perseroan menghadirkan lisensi kekayaan intelektual (IP) dalam bentuk konten digital dan aktivasi produk.

Hingga tahun 2024, terdapat lebih dari 1.100 karakter pahlawan superhero asli Indonesia beserta kisah-kisahnya yang telah diterbitkan dalam komik selama tujuh puluh tahun terakhir. Kolaborasi ini mencakup berbagai sektor, termasuk produksi film, konten digital, lisensi, dan *merchandising*.

**Layanan Platform Digital Trade Marketing bagi Usaha Kecil dan Menengah ("UKM")**

Wujud nyata komitmen Perseroan dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di era digitalisasi adalah melalui penyediaan *platform digital trade marketing* bagi UKM. Melalui *platform* ini, Perseroan mendorong pelaku UKM untuk lebih peka dan adaptif dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi di tengah revolusi industri 4.0 dalam upaya mengembangkan bisnisnya.

**Layanan *Cloud Advertising***

Layanan pengiklanan berbasis *cloud* milik Perseroan ini merupakan wujud komitmen dalam mewujudkan aktivitas bisnis dengan prinsip ekonomi hijau. Melalui *cloud advertising*, Perseroan berkontribusi dalam mengurangi penggunaan kertas pada aktivitas pengiklanan, sehingga lebih ramah lingkungan.

**Pelaksanaan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* ("CSR")**

Perseroan memfokuskan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, memenuhi seluruh hak-hak karyawan, serta menjalin hubungan

### 4. Environment

Sustainable management of natural resources and the environment to support all life.

Several of the company's strategic initiatives in supporting the implementation of its sustainability strategy, which continue to be pursued through 2024, are as follows:

**Collaboration with Bumilangit – Karya Anak Bangsa**

The collaboration between the company and PT Bumilangit Entertainment Corpora is a tangible manifestation of the company's support for the advancement of the nation's children's works, in line with the community development pillar. Through this cooperation, the company presents intellectual property (IP) licenses in the form of digital content and product activations.

As of 2024, there are more than 1,100 original Indonesian superhero characters and their stories that have been published in comics over the past seventy years. This collaboration covers various sectors, including film production, digital content, licensing, and merchandising.

**Digital Trade Marketing Platform Services for Small and Medium Enterprises ("SMEs")**

A manifestation of the company's commitment to developing the community's economy in the era of digitalization is through the provision of a digital trade marketing platform for SMEs. Through this platform, the company encourages SME players to be more sensitive and adaptive in optimizing the use of technology amidst the industrial revolution 4.0 in an effort to develop their businesses.

**Cloud Advertising Services**

The company's cloud-based advertising service is a manifestation of its commitment to realizing business activities with green economy principles. Through cloud advertising, the company contributes to reducing the use of paper in advertising activities, making it more environmentally friendly.

**Implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") Activities**

The company focuses its social responsibility activities on improving the welfare of the surrounding community, fulfilling all employee rights, and establishing good relationships with

yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha. Komitmen tersebut direalisasikan melalui berbagai pelaksanaan program inisiatif yang dilakukan Perseroan sepanjang 2024 seperti pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan, bantuan di bidang sosial, CSR di bidang pendidikan, pelatihan digitalisasi UMKM, dan lain sebagainya.

customers and business partners. This commitment is realized through various initiative programs carried out by the company throughout 2024, such as fulfilling employee rights and welfare, social assistance, CSR in education, SME digitalization training, and others.

## Visi dan Misi Keberlanjutan [POJK 51-C.1]

### Visi

Menjadi perusahaan platform digital yang senantiasa memegang teguh nilai-nilai Keberlanjutan, melalui keunggulan dalam kinerja dan kepedulian yang tulus terhadap manusia, teknologi, dan lingkungan.

### Misi

Menciptakan inovasi yang bermanfaat dan mengembangkan teknologi digital yang bermakna untuk pembangunan berkelanjutan jangka panjang di Indonesia.

## Sustainability Vision and Mission [POJK 51-C.1]

### Vision

To be a digital platform company that consistently upholds the values of Sustainability, through excellence in performance and genuine care for people, technology, and the environment.

### Mission

To create beneficial innovations and develop meaningful digital technologies for long-term sustainable development in Indonesia.

## Tata Kelola Keberlanjutan

### Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK 51-E.1, ESG Metrics G-01]

Penanggung jawab utama dari pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris dengan seluruhnya memiliki perannya masing-masing yang dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan implementasi GCG secara efektif, efisien, dan sesuai dengan harapan dan berdampak pada hadirnya bisnis yang berkelanjutan. Adapun uraian umum mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing organ telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini, yakni pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

### Rapat Dewan Komisaris dan Direksi [ESG Metrics G-02]

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat internal masing-masing sebanyak 6 (enam) dan 12 kali yang mana persentase kehadiran seluruh anggotanya ialah sebanyak 100%. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali dengan persentase kehadiran seluruhnya 100%. Rincian mengenai rapat internal dan gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Sustainability Governance

### Responsible Parties for Sustainable Finance Implementation [POJK 51-E.1, ESG Metrics G-01]

The main responsible parties for the implementation of the company's sustainability performance consist of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners, each with their respective roles carried out with the aim of realizing the effective and efficient implementation of GCG in accordance with expectations and impacting the presence of a sustainable business. The general descriptions of the duties and responsibilities of each organ have been discussed in this Annual Report, namely in the Corporate Governance Chapter.

### Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG Metrics G-02]

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors each held 6 (six) and 12 internal meetings, respectively, with a 100% attendance rate for all members. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also held 6 (six) joint meetings with a 100% overall attendance rate. Details regarding the internal and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been outlined in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

## Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [ESG Metrics G-04]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS, sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. Adapun komponen penilaiannya meliputi jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS, sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola. Komponen penilaian didasarkan pada jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

## Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG Metrics G-05]

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, workshop, training yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti 3 (tiga) program pelatihan dan/atau seminar. Sementara itu, Direksi 5 (lima) program pelatihan dan/atau seminar, yang rinciannya dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan yakni pada halaman 105 dan 110.

## Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi [ESG Metrics G-06]

Perseroan menetapkan kriteria khusus dalam hal pemilihan atau pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Adapun rincian kriteria masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan.

## Performance Assessment Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG Metrics G-04]

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the shareholders in the GMS, as the highest organ in the corporate governance structure. The assessment components include the attendance of each member at Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors; the provision of direction to the Board of Directors and the supervision of the Board of Directors' performance; and the execution of duties as stated in the Board of Commissioners Charter.

Similarly, the performance assessment of the Board of Directors is also carried out by the shareholders in the GMS, as the highest organ in the governance structure. The assessment components are based on the attendance of each member at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; the implementation of directives from the Board of Commissioners; and the execution of duties as stated in the Board of Directors Charter.

## Competency Development Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG Metrics G-05]

To enhance insights, competencies, and expertise, the company provides opportunities for the Board of Commissioners and the Board of Directors to participate in various competency development activities, such as seminars, workshops, and training sessions held by both internal and external parties according to needs. In addition, the Board of Commissioners continuously undertakes self-directed competency development through books or the internet. Throughout 2024, the Board of Commissioners attended 3 (three) training programs and/or seminars. Meanwhile, the Board of Directors attended 5 (five) training programs and/or seminars, the details of which can be seen in the Corporate Governance Chapter on page 105 dan 110.

## Specific Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG Metrics G-06]

The company establishes specific criteria for the selection or appointment of the company's Board of Commissioners and Board of Directors, which are tailored to the company's business needs. The details of the criteria for each of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been outlined in the Corporate Governance Chapter.

## Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Dalam upaya mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perseroan, Direksi membentuk beberapa unit kerja, yakni:

1. Sekretaris Perusahaan
2. Keuangan & Akuntansi
3. Sumber Daya Manusia
4. Research & Development
5. Commercial
6. Product Management

## Work Units Responsible for Implementing Sustainability Performance

In an effort to support the implementation of sustainability performance within the company, the Board of Directors formed several work units, namely:

1. Corporate Secretary
2. Finance & Accounting
3. Human Resources
4. Research & Development
5. Commercial
6. Product Management

## Pengembangan Kompetensi Terkait Kinerja Berkelanjutan [POJK 51-E.2, ESG Metrics G-05]

Komitmen Perseroan untuk senantiasa mengembangkan kompetensi penanggung jawab keberlanjutan yang dimiliki sehingga mampu secara adaptif menghadapi tantangan, dilaksanakan melalui pengikutsertaan mereka dalam program pelatihan terkait kinerja keberlanjutan. Berikut adalah rincian program pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diikuti oleh organ penanggungjawab keberlanjutan Perseroan sepanjang 2024:

## Competency Development related to Sustainability Performance [POJK 51-E.2, ESG Metrics G-05]

The company's commitment to continuously develop the competencies of its sustainability personnel so that they can adaptively face challenges is implemented through their participation in training programs related to sustainability performance. The following are the details of the sustainability competency development programs attended by the Company's sustainability personnel throughout 2024:

| No. | Program Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Program | Tujuan Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Objectives | Penyelenggara<br>Organizers | Lokasi dan Periode Pelaksanaan<br>Location and Date |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Webinar "ESG Investing: What is it and why investors care about it?" | Meningkatkan awareness serta pengetahuan mengenai tren investasi berbasis ESG, pentingnya peran Perusahaan dalam mendukung pencapaian keberlanjutan, dan bagaimana Perusahaan dapat berkontribusi dalam menanggulangi aktivitas deforestasi sebagai Upaya untuk mendukung program Pemerintah Indonesia dalam mencapai target mitigasi perubahan iklim.<br><br>Increasing awareness and knowledge regarding ESG-based investment trends, the importance of the Company's role in supporting the achievement of sustainability, and how the Company can contribute to combating deforestation activities as an effort to support the Indonesian Government's program in achieving climate change mitigation targets. | IDX, Tropical Forest Alliance (TFA) dan The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD) | 25 April 2024 via zoom *meeting*<br><br>April 25, 2024, via zoom meeting |

| No. | Program Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Program | Tujuan Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Objectives | Penyelenggara<br>Organizers | Lokasi dan Periode Pelaksanaan<br>Location and Date |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Sosialisasi Pilar Governansi ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, Keberlanjutan, dan Annual Report Award 2023 *"Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation"*<br><br>Socialization of the ETAK Governance Pillars (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, Sustainability, and Annual Report Award 2023 "Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation") | memperkenalkan, mengedukasi, dan mendorong penerapan prinsip-prinsip governansi yang baik di berbagai perusahaan, dengan fokus pada pilar-pilar penting seperti etika, transparansi, akuntabilitas, keberlanjutan, dan pelaporan tahunan yang terintegrasi<br><br>Introducing, educating, and encouraging the application of good governance principles in various companies, with a focus on important pillars such as ethics, transparency, accountability, sustainability, and integrated annual reporting. | OJK, IDX | 6 Mei 2024 via *zoom meeting*<br><br>May 6, 2024, via zoom meeting |
| 3 | Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan *GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity* Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik<br><br>Webinar on GRI Sustainability Reporting Standards 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity in the Context of Sustainability Reporting for Better Food Security | Meningkatkan pemahaman mengenai standar pelaporan GRI 13 dan GRI 101<br><br>Increasing understanding of GRI 13 and GRI 101 reporting standards | IDX dan GRI | 6 Juni 2024 via *zoom meeting*<br><br>June 6, 2024, via zoom meeting |
| 4 | *Launching Strategic ESG Award 2024 "A Journey to Sustainable Business"* | Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya ESG dan memperkuat kolaborasi untuk keberlanjutan<br><br>Increasing awareness about the importance of ESG and strengthening collaboration for sustainability. | CFCD Foundation | 10 Juli 2024 via zoom *meeting*<br><br>July 10, 2024, via zoom meeting |
| 5 | Seminar *"Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business"* | Membahas dan mengeksplorasi bagaimana transformasi Teknologi hijau dapat digunakan untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan dan aman.<br><br>Discussing and exploring how green technology transformation can be used to achieve sustainable and secure businesses. | IDX dan BDO Indonesia | 30 Juli 2024 via offline di Main Hall BEI<br><br>July 30, 2024 at BEI Main Hall |
| 6 | Webinar *"Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)* | Memperdalam pemahaman mengenai proses CSA dan berupaya untuk meningkatkan partisipasi Emiten dalam CSA<br><br>Deepen understanding of the CSA process and striving to increase Issuer participation in the CSA. | IDX | 13 Agustus 2024 via *zoom meeting*<br><br>August 13, 2024, via zoom meeting |

| No. | Program Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Program | Tujuan Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Objectives | Penyelenggara<br>Organizers | Lokasi dan Periode Pelaksanaan<br>Location and Date |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Next Million Jobs Event Launch | memperkenalkan inisiatif atau program yang bertujuan menciptakan peluang kerja baru dan mendorong pertumbuhan lapangan pekerjaan, terutama di sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan, inovasi, dan transformasi ekonomi<br><br>Introducing initiatives or programs aimed at creating new job opportunities and encouraging employment growth, especially in sectors that support sustainability, innovation, and economic transformation. | Jobstreet by Seek | 17 September 2024 via offline di AYANA Midplaza Jakarta<br><br>September 17, 2024 at AYANA Midplaza Jakarta |
| 8 | Sesi Informasi bertema "Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace" oleh IFC dan IGNITE<br><br>Information Session "Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace" by IFC and IGNITE | Memberikan platform bagi Perusahaan-perusahaan dalam menyampaikan pentingnya keberagaman gender serta kebijakan family-friendly sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja dan reputasi Perusahaan.<br><br>Providing a platform for companies to convey the importance of gender diversity and family-friendly policies as part of a strategy to improve company performance and reputation. | IFC dan IGNITE (didukung oleh IDX and APINDO) | 24 September 2024 via offline di Hotel Shangri-La, Jakarta<br><br>September 24, 2024 at Shangri-La Hotel, Jakarta |
| 9 | Seminar "Sinergi Emiten Dalam Membangun Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan"<br><br>Seminar "Synergy of Issuers in Building Sustainable Economic Growth" | Saling bersinergi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan<br><br>Synergizing to encourage sustainable economic growth. | AEI | 13 Desember 2024 via offline di Main Hall BEI Tower I<br><br>December 13, 2024 at BEI Tower I Main Hall |

## Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK 51-E.3]

Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Perseroan tidak dapat terlepas dari bermacam risiko yang hadir, baik dari lingkup ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Oleh karenanya, Perseroan telah mengadopsi pendekatan pencegahan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Adapun informasi mengenai sistem manajemen risiko telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.

## Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi [ESG Metrics G-07]

Perseroan menyadari bahwa kepercayaan pemegang saham, masyarakat umum, pelanggan, dan pelaku pasar lainnya terhadap Perseroan sangat dipengaruhi oleh etika perilaku seluruh jajaran Insan DMMX mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, sampai seluruh karyawannya. Oleh karenanya kepercayaan ini menjadi sangat penting

## Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [POJK 51-E.3]

In carrying out its operational activities, the Company cannot be separated from various risks that are present, both from the economic, environmental, and social spheres. Therefore, the company has adopted a preventive approach through the implementation of a comprehensive risk management system. Information regarding the risk management system has been outlined in the Corporate Governance Chapter of this Report.

## Code of Ethics and/or Anti-Corruption [ESG Metrics G-07]

The company realizes that the trust of shareholders, the general public, customers, and other market players in the company is greatly influenced by the ethical behavior of all levels of DMMX personnel, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, management ranks, to all employees. Therefore, this trust is very important for the company in fostering healthy

bagi Perseroan dalam membina hubungan bisnis yang sehat dengan seluruh pemangku kepentingan, sehingga mendorong Perseroan membuat kebijakan anti-korupsi Perseroan mencakup prinsip-prinsip seperti larangan memberikan atau menerima suap, larangan memberikan hadiah atau pemberian yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, serta larangan konflik kepentingan. Seluruh Insan DMMX diharapkan untuk mematuhi kebijakan anti-korupsi ini dan menjaga integritas dalam melakukan tugas-tugas mereka. Paparan lebih lengkap mengenai isi kode etik dan komitmen anti-korupsi dan anti-fraud Perseroan dapat dilihat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK 51-E.4]

Pemangku kepentingan merupakan suatu entitas atau individu yang terkena atau memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Para pemangku kepentingan memiliki pengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam menciptakan *value* yang berguna bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Guna mengetahui lebih lanjut siapa yang paling berkepentingan dengan Perseroan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan pengelompokkan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap aktivitas operasional. Dari hasil pengelompokkan tersebut, diperoleh 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

business relationships with all stakeholders, thus encouraging the company to create an anti-corruption policy that includes principles such as the prohibition of giving or receiving bribes, the prohibition of giving gifts or gratuities that could influence business decisions, and the prohibition of conflicts of interest. All DMMX personnel are expected to comply with this anti-corruption policy and maintain integrity in carrying out their duties. A more complete explanation regarding the content of the code of ethics and the company's anti-corruption and anti-fraud commitment can be seen in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

## Relationships with Stakeholders[POJK 51-E.4]

Stakeholders are entities or individuals who are affected by or have a significant impact on the company's operational activities. Stakeholders have an influence on the company's ability to create value that is useful for the sustainability of the company's business. On this basis, the company is committed to continuously improving harmonious relationships with all stakeholders.

To further understand who has the most reciprocal interest in the company, what interests are maintained, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of communication media so that effective communication with stakeholders can be established, the company groups stakeholders who have a direct influence on operational activities. From the results of this grouping, 7 (seven) groups of stakeholders were identified as having a significant influence on the company's operational activities, with the following descriptions:

## Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan

## Company Stakeholder Involvements

| Pemangku Kepentingan<br>Stakeholders | Dasar Penetapan<br>Basis | Metode Pendekatan<br>Approach | Frekuensi Pelibatan<br>Involvement Frequency |
|---|---|---|---|
| Pemegang Saham<br>Shareholders | Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal Perseroan.<br><br>Stakeholders who act as providers of the Company's capital | Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, Webinar dengan Sekuritas yang mengundang investor retail maupun institusi.<br><br>General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, Webinars with Securities inviting retail and institutional investors | Minimal satu kali dalam satu tahun<br><br>Once a year at minimum |
| Pelanggan/Mitra Bisnis<br>Customers/Business Partners | Pemangku kepentingan yang merasakan manfaat langsung dari layanan yang disediakan oleh Perseroan dan menjadi sumber utama pendapatan Perseroan.<br><br>Stakeholders who directly benefit from the services provided by the Company and are the main source of the Company's revenue. | Survei Kepuasan Pelanggan melalui Customer Service.<br><br>Customer Satisfaction Surveys through Customer Service. | Layanan pengaduan pelanggan selalu terbuka |
| Karyawan<br>Employees | Pemangku kepentingan yang berperan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan.<br><br>Stakeholders who play a role in carrying out all of the Company's operational activities. | Kegiatan internal, pengembangan kompetensi, dan gathering.<br><br>Internal activities, competency development, and gatherings. | Sepanjang tahun, dilaksanakan sesuai kebutuhan.<br><br>Along the year, as needed basis |
| Pemasok/Vendor<br>Supplier/Vendor | Pemangku kepentingan yang berperan dalam menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.<br><br>Stakeholders who play a role in providing the products and services needed to carry out the Company's operational activities | Kontrak dan perjanjian kerja, gathering dengan mitra bisnis melalui platform online meeting.<br><br>Contracts and work agreements, gatherings with business partners through online meeting platforms. | Sepanjang tahun, dilaksanakan sesuai kebutuhan.<br><br>Along the year, as needed basis |
| Pemerintah/Regulator<br>Government/Regulator | Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundang-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah otoritasnya.<br><br>Stakeholders who have the authority to create and enforce laws and regulations that must be obeyed by all companies operating within their jurisdiction. | Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator, meminta advice dari regulator terkait compliance melalui platform online messenger.<br><br>Compliance reports in accordance with regulatory provisions, requesting advice from regulators regarding compliance through online messenger platforms | Dilakukan secara berkesinambungan, sesuai peraturan yang berlaku.<br><br>Continuous, according to prevailing regulations |
| Masyarakat<br>Community | Pemangku kepentingan utama yang dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.<br><br>Key stakeholders who can be significantly affected by or have a significant impact on the Company's business continuity. | Pelaksanaan program CSR serta pelaksanaan pelatihan dan pendidikan eksternal.<br><br>Implementation of CSR programs as well as the implementation of external training and education. | Dilakukan secara berkesinambungan setiap tahun.<br><br>Continuously every year |

## Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK 51-E.5]

Perseroan menghadapi beberapa tantangan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal, yakni sebagai berikut:

1. Terbatasnya pemahaman insan Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan pada seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan mengadakan atau mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Pelaksanaan pengembangan kompetensi diutamakan kepada penanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan, kemudian kepada seluruh karyawan.
2. Berbagai macam perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis. Oleh sebab itu, Perseroan secara berkala melakukan analisis terhadap kesesuaian aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan. Perseroan juga terus berupaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis dengan baik dan efektif, terutama terkait produk dan layanan yang dipasarkan.

## Challenges to the Implementation of Sustainable Finance [POJK 51-E.5]

The company faces several challenges in implementing sustainable finance principles, both internal and external, as follows:

1. Limited understanding among the company's personnel to identify and develop the management of sustainability aspects in all business activities carried out. To address this challenge, the company holds or participates in competency development activities related to sustainability. The implementation of competency development is prioritized for those responsible for managing sustainability aspects, and then for all employees.
2. Various changes in government policies and regulations that may affect business activities. Therefore, the company periodically analyzes the suitability of its operational activities with government policies related to sustainability. The company also continuously strives to manage the impacts arising from its business activities well and effectively, especially regarding the products and services marketed.

## Komitmen Perseroan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK 51-F.1]

Komitmen terhadap penerapan praktik keberlanjutan Perseroan dituangkan dalam visi, misi, tata nilai, dan pilar keberlanjutan sehingga seluruh Insan DMMX dapat turut berkontribusi dalam mencapai target-target keberlanjutan. Berikut adalah nilai-nilai budaya keberlanjutan yang diterapkan dalam aktivitas bisnis Perseroan hingga tahun 2024:

1. **Integritas**
   Perseroan menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
2. **Pengembangan berkelanjutan**
   Perseroan terus berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengembangkan Perusahaan berikut sumber daya manusianya.
3. **Keunggulan**
   Perseroan terus berupaya untuk mencapai standar kinerja tertinggi.
4. **Proaktif**
   Perseroan selalu mencari dan mengadopsi teknik, teknologi maupun cara-cara baru untuk meningkatkan mutu bisnis Perseroan.

## Company Commitment to Building a Sustainability Culture [POJK 51-F.1]

The company's commitment to the implementation of sustainability practices is outlined in its vision, mission, core values, and sustainability pillars so that all DMMX personnel can contribute to achieving sustainability targets. The following are the sustainability culture values implemented in the company's business activities up to 2024:

1. **Integrity**
   The company applies the highest ethical and moral standards by always prioritizing the principles of honesty and fairness in every activity undertaken.
2. **Sustainable Development**
   The company remains highly committed to continuously developing the Company and its human resources.
3. **Excellence**
   The company continuously strives to achieve the highest performance standards.
4. **Proactive**
   The company always seeks and adopts new techniques, technologies, and methods to improve the quality of the Company's business.

**5. Tanggung Jawab**

Perseroan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang Perseroan ambil.

**6. Kerjasama Kelompok**

Perseroan selalu mengedepankan dan mendukung keanekaragaman kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan asas saling percaya dan saling menghormati untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

**5. Responsibility**

The company is responsible to all stakeholders for all decisions and actions taken by the Company.

**6. Teamwork**

The company always promotes and supports the diversity of cooperation with all stakeholders based on the principles of mutual trust and mutual respect to achieve sustainable growth.

## Kinerja Ekonomi [POJK 51-F.2, F.3]

Uraian kinerja ekonomi Perseroan terkait perbandingan pendapatan, target, kinerja, produksi, dan lain-lainnya telah dengan komprehensif dibahas dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

## Economic Performance [POJK 51-F.2, F.3]

A description of the company's economic performance, including comparisons of revenue, targets, performance, production, and other relevant aspects, has been discussed in the Management Discussion and Analysis Chapter of this Annual Report.

## Kinerja Lingkungan Hidup [POJK 51-F.4-F.15]

Upaya Perseroan dalam mendukung tercapainya kelestarian lingkungan dilaksanakan melalui beberapa program seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

## Environmental Performance [POJK 51-F.4-F.15]

The company's efforts in supporting the achievement of environmental sustainability are carried out through several programs as outlined below.

## Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK 51-F.5]

Meski aktivitas operasional Perseroan tidak berkaitan langsung dengan penggunaan sumber daya lingkungan, namun Perseroan tetap mengedepankan inisiatif dan praktik ramah lingkungan atau "*green office*" yang mendukung efisiensi energi, pengurangan emisi, serta pengelolaan limbah. Berikut adalah gerakan *green office* yang dilakukan sepanjang 2024:

1. Kebijakan *paperless* dengan mengoptimalkan penggunaan *e-signature* untuk dokumen-dokumen yang memerlukan tanda tangan; penggunaan *e-mail* atau aplikasi digital lainnya untuk menyampaikan pengumuman atau sosialisasi kebijakan-kebijakan baru;
2. Mengoptimalkan penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen internal;
3. Mengecek ulang isi dokumen yang akan dicetak untuk menghindari kesalahan sehingga tidak perlu mencetak dokumen berulang kali;
4. Meminimalisasi penggunaan air minum dalam kemasan sekali pakai.

## Environmentally Friendly Material Usage[POJK 51-F.5]

Although the company's operational activities are not directly related to the use of environmental resources, the Company still prioritizes environmentally friendly initiatives and practices or a "green office" that supports energy efficiency, emission reduction, and waste management. The following are the green office movements carried out throughout 2024:

1. Paperless policy by optimizing the use of e-signatures for documents requiring signatures; using e-mail or other digital applications to convey announcements or socialize new policies;
2. Optimizing the use of used paper for printing internal documents;
3. Double-checking the content of documents to be printed to avoid errors so that documents do not need to be printed repeatedly;
4. Minimizing the use of single-use bottled drinking water.

## Biaya Lingkungan Hidup [POJK 51-F.4]

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup Perseroan pada 2024 berfokus pada upaya pemakaian energi dengan lebih efisien, serta optimalisasi digitalisasi dalam kegiatan operasional, sehingga tidak terdapat pengeluaran khusus terkait biaya lingkungan hidup. Adapun uraian mengenai pengeluaran atas pemakaian energi listrik dan air Perseroan masuk ke dalam beban operasional yang telah dibahas dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

## Environmental Costs [POJK 51-F.4]

The company's corporate social responsibility activities related to the environment in 2024 focused on efforts to use energy more efficiently and optimize digitalization in operational activities, so there were no specific expenditures related to environmental costs. The description of expenditures for the company's electricity and water usage is included in the operational expenses discussed in the Management Discussion and Analysis Chapter.

## Pengelolaan dan Efisiensi Energi [POJK 51-F.6-F.7, ESG Metrics E-03]

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas operasional, Perseroan menggunakan energi listrik. Penggunaan energi listrik ditujukan untuk penerangan dan penunjang peralatan kantor yang bersifat elektronik, seperti laptop, komputer, lift, dan lain-lain. Berikut ini merupakan penggunaan energi listrik di Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

## Energy Management and Efficiency [POJK 51-F.6-F.7, ESG Metrics E-03]

To support the smooth running of operational activities, the company uses electrical energy. The use of electrical energy is intended for lighting and supporting electronic office equipment, such as laptops, computers, elevators, etc. The following is the company's electricity usage over the last 3 (three) years:

**Penggunaan Energi Listrik 2022-2024** / **Electricity Use 2022-2024**

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|---|
| Energi Listrik<br>Electricity | Giga Joule | 436,8 | 426,4 | 367,9 |

Upaya mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap penggunaan energi listrik, Perseroan berinisiatif untuk melakukan program efisiensi energi, seperti:

1. Mematikan alat-alat elektronik penunjang aktivitas kerja seperti komputer, lampu, dan AC di luar jam kerja;
2. Menggunakan bohlam lampu hemat energi dan mengatur waktu penggunaan lampu saat jam operasional;
3. Memanfaatkan cahaya natural dari jendela di pagi dan siang hari;
4. Menggunakan AC yang memiliki *refrigerant* jenis hidrokarbon sebagai pengganti freon;
5. Sebagian besar karyawan menggunakan laptop daripada desktop; dan
6. Mengaktifkan *energy-saving* mode di semua peralatan elektronik.

In an effort to reduce the company's dependence on electricity consumption, the company has taken the initiative to implement energy efficiency programs, such as:

1. Turning off electronic work support equipment such as computers, lights, and AC outside of working hours;
2. Using energy-saving light bulbs and regulating the timing of light usage during operational hours;
3. Utilizing natural light from windows in the morning and afternoon;
4. Using AC with hydrocarbon-based refrigerants as a substitute for Freon;
5. Most employees use laptops instead of desktops; and
6. Activating energy-saving mode on all electronic equipment.

### Pengelolaan dan Efisiensi Air [POJK 51-F.8, ESG Metrics E-04]

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan air untuk kebutuhan penunjang aktivitas operasional, seperti untuk keperluan kamar mandi, cuci tangan, pelaksanaan ibadah, dan lain sebagainya. Air yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak bersumber dari air tanah dan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Aktivitas operasional Perseroan tidak membutuhkan air sebagai bahan baku. Oleh karena itu, Perseroan tidak menghitung total penggunaan air secara kuantitatif, serta tidak melakukan proses daur ulang. Maka dengan demikian, Perseroan tidak mengungkapkan perhitungan secara kuantitatif, serta tidak ada dampak yang terjadi terkait sumber atau penggunaan air selama aktivitas operasional berlangsung.

### Water Management and Efficiency [POJK 51-F.8, ESG Metrics E-04]

The company and its Subsidiaries use water to support operational activities, such as for bathrooms, hand washing, religious activities, and so on. The water used by the company and its Subsidiaries comes from groundwater and water from the Regional Drinking Water Company (PDAM).

The company's operational activities do not require water as a raw material. Therefore, the company does not calculate total water usage quantitatively, nor does it carry out recycling processes. Thus, the company does not disclose quantitative calculations, and there are no impacts related to water sources or usage during operational activities.

### Keanekaragaman Hayati [POJK 51-F.9]

Hingga saat ini, Perseroan tidak pernah melakukan aktivitas operasional di sekitar daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Oleh sebab itu, Perseroan tidak diwajibkan untuk melakukan aktivitas konservasi keanekaragaman hayati.

### Biodiversity [POJK 51-F.9]

To date, the company has never carried out operational activities around conservation areas or areas with biodiversity. Therefore, the company is not required to carry out biodiversity conservation activities.

### Pengendalian Emisi [POJK 51-F.11-F.12, ESG Metrics E-01-E-02]

Meski aktivitas operasional Perseroan tidak menghasilkan emisi dalam jumlah yang progresif, namun Perseroan tetap turut serta dalam mengendalikan penggunaan emisi yang dihasilkan, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menghemat penggunaan energi listrik dan BBM;
2. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala;
3. Melakukan efisiensi dalam penggunaan BBM;
4. Merawat mesin pengatur udara (AC) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan;
5. Mengikuti kegiatan penghijauan yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal;
6. Mendukung penggunaan kendaraan hibrida yang lebih ramah lingkungan; dan
7. Menerapkan penggunaan motor listrik bagi kurir Perseroan.

### Emission Control [POJK 51-F.11-F.12, ESG Metrics E-01-E-02]

Although the company's operational activities do not generate emissions in progressive amounts, the company still participates in controlling the emissions produced, some of which are as follows:

1. Conserving the use of electricity and fuel;
2. Regularly maintaining operational vehicles;
3. Implementing efficiency in fuel usage;
4. Maintaining air conditioning (AC) units using environmentally friendly materials;
5. Participating in tree planting activities held internally or in collaboration with external parties;
6. Supporting the use of more environmentally friendly hybrid vehicles; and
7. Implementing the use of electric motorcycles for the Company's couriers.

### Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK 51-F.13-F.14, ESG Metrics E-05]

Limbah dan efluen yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari aktivitas perkantoran, seperti kertas bekas, tinta bekas, sampah bekas makan siang karyawan, hingga limbah cair dari aktivitas domestik. Untuk mengelola limbah domestik,

### Waste and Effluent Management [POJK 51-F.13-F.14, ESG Metrics E-05]

The waste and effluent generated by the company originate from office activities, such as used paper, used ink, employee lunch waste, and liquid waste from domestic activities. To manage domestic waste, the company separates organic and

Perseroan melakukan pemisahan antara sampah organik dan sampah non-organik dalam rangka memudahkan pengolahan sampah/limbah Perseroan. Aktivitas operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah dalam bentuk cair atau padat dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, jumlah limbah yang dibuang tidak relevan sebagai tolak ukur dalam operasional Perseroan dan tidak dapat diukur. Karenanya, dalam laporan ini kami tidak mengungkapkan jumlah limbah ataupun efluen yang dihasilkan dalam bentuk kuantitatif.

non-organic waste to facilitate the processing of the company's waste. The company's operational activities do not generate large amounts of liquid or solid waste. Therefore, the amount of waste disposed of is not relevant as a benchmark in the company's operations and cannot be measured. Therefore, in this report, we do not disclose the amount of waste or effluent generated in quantitative form.

### Komitmen Perseroan untuk Mencapai Target Net Zero Emission dan Emisi Gas Rumah Kaca [ESG Metrics E-06 & E-07]

Meski kegiatan operasional Perseroan secara langsung tidak memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, namun Perseroan tetap selalu memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini termasuk peraturan mengenai lingkungan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri teknologi digital, komitmen Perseroan terhadap target *net zero emission* dan pengurangan emisi gas rumah kaca diwujudkan melalui optimalisasi digitalisasi dalam kegiatan bisnis, seperti menghadirkan layanan periklanan yang ramah lingkungan, pengurangan penggunaan kertas, efisiensi listrik melalui lampu dan alat elektronik hemat energi, pembatasan perjalanan bisnis dan menggantikannya dengan komunikasi langsung jarak jauh (*teleconference*), serta mulai menerapkan konsep *green office* di area kantor operasional Perseroan.

### Company Commitment to Achieving Net Zero Emission and Greenhouse Gas Emission Targets [ESG Metrics E-06 & E-07]

Although the company's operational activities do not directly have a negative impact on the environment, the company always ensures that every strategic policy taken remains within the corridor of applicable laws and regulations, in this case including environmental regulations. As a company engaged in the digital technology industry, the company's commitment to the net zero emission target and the reduction of greenhouse gas emissions is realized through the optimization of digitalization in business activities, such as providing environmentally friendly advertising services, reducing paper usage, electricity efficiency through energy-saving lamps and electronic equipment, limiting business travel and replacing it with remote direct communication (teleconferences), and starting to implement a green office concept in the company's operational office area.

### Tumpahan yang Terjadi [POJK 51-F.15]

Aktivitas operasional tidak terkait dengan penggunaan sumber daya alam secara langsung, sehingga informasi tersebut tidak relevan diungkapkan dalam laporan ini.

### Spills that Occurred [POJK 51-F.15]

Operational activities are not directly related to the use of natural resources, so this information is not relevant to be disclosed in this report.

### Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [POJK 51-F.16]

Sampai dengan 2024, Perseroan belum memiliki mekanisme dan saluran khusus untuk menampung laporan pengaduan dari pemangku kepentingan terkait masalah lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan apabila ingin melaporkan segala bentuk pengaduan terkait masalah lingkungan hidup melalui:

- Telepon: (021) 27883335
- Faksimili: (021) 30480713
- E-mail: corporate@dmmgroup.co.id

### Environmental Complaints [POJK 51-F.16]

As of 2024, the company does not yet have a specific mechanism and channel to accommodate complaint reports from stakeholders regarding environmental issues. However, the company provides an opportunity for stakeholders who wish to report any complaints related to environmental issues through:

- Phone: (021) 27883335
- Fax: (021) 30480713
- E-mail: corporate@dmmgroup.co.id

## Kinerja Sosial

### Komitmen Perseroan Memberikan Layanan atas Produk dan Jasa yang Setara kepada Konsumen [POJK 51-F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan *platform digital trade marketing* dan pengiklanan berbasis *cloud* kepada seluruh pelanggan secara adil dan setara, tanpa memandang latar belakang, golongan, ras, suku, dan agama dari masing-masing pelanggan.

### Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja [POJK 51-F.18-F.22, ESG Metrics S-01, S-11]

Karyawan merupakan penggerak utama dalam jalannya operasional bisnis dan pencapaian target. Oleh karenanya, Perseroan mengedepankan upaya-upaya dalam mendukung peningkatan kesejahteraan, keterampilan, serta menghadirkan kompetisi kerja yang sehat berdasarkan asas kesetaraan dan keadilan. Pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan menjadi tanggung jawab fungsi *Human Capital Resource.*

Kami juga menerapkan kebijakan remunerasi yang telah diperhitungkan dengan cermat dan saksama, untuk memastikan karyawan menerima remunerasi dalam jumlah memadai, sehingga menjamin mereka memperoleh penghidupan yang layak.

Terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memberlakukan praktik kerja yang mematuhi peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di industri. Perseroan juga melindungi semua karyawannya dengan asuransi kesehatan, melalui program BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan, serta program asuransi kesehatan swasta.

### Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [ESG Metrics S-05]

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pegawai, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan dengan tujuan dapat mendorong peningkatan daya saing di masa depan. Berikut adalah berbagai program pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang 2024:

## Social Performance

### Company Commitment to Providing Equal Product and Service Delivery to Consumers [POJK 51-F.17]

The company is committed to providing cloud-based digital trade marketing and advertising platform services to all customers fairly and equally, regardless of the background, group, race, ethnicity, and religion of each customer.

### Labor Practices, Occupational Health, and Safety [POJK 51-F.18-F.22, ESG Metrics S-01, S-11]

Employees are the main drivers in the operation of business and the achievement of targets. Therefore, the company prioritizes efforts to support the improvement of welfare, skills, and to present healthy work competition based on the principles of equality and fairness. The implementation of activities related to employment is the responsibility of the Human Capital Resource function.

We also implement a carefully and thoroughly calculated remuneration policy to ensure that employees receive adequate remuneration, thus guaranteeing them a decent living.

Regarding occupational health and safety aspects, the company implements work practices that comply with applicable health and safety standard regulations in the industry. The company also protects all its employees with health insurance, through the BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan (Social Security Agency for Health & Employment) program, as well as a private health insurance program.

### Employee Training and Development [ESG Metrics S-05]

In an effort to improve employee competence and capability, the company routinely organizes training and development programs with the aim of encouraging increased competitiveness in the future. The following are various training programs attended by the company's employees throughout 2024:

| No. | Program Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Program | Tujuan Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Objectives | Penyelenggara<br>Organizers | Lokasi dan Periode Pelaksanaan<br>Location and Date |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Refreshment Peraturan Perusahaan / Company Regulation Refreshment | Meningkatkan pemahaman karyawan terkait peraturan perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku<br>Enhancing employee understanding of company regulations and ensuring compliance with applicable regulations. | HRGA | Training Room Perseroan, per Kuartal / Company Training Room, Every Quarter |
| 2 | Pelatihan Dasar Teknisi<br>Technician Basic Training | Membekali teknisi baru dengan keterampilan dasar, termasuk teknik menyolder dan praktik pergantian komponen<br>Equipping new technicians with basic skills, including soldering techniques and component replacement practices | Tim Pelatihan Teknisi<br>Technician Training Team | Workshop, per Kuartal / Worksop, Every Quarter |
| 3 | Pelatihan Lanjutan Teknisi<br>Technician Advanced Training | Meningkatkan keterampilan teknisi dalam menangani pergantian part dan perbaikan operasional di lapangan<br>Improving technicians' skills in handling part replacements and operational repairs in the field. | Tim Operational Jakarta & Cabang Jakarta<br>and Branch Operational Team | Command Center Perseroan & Lokasi Perbaikan, Per Kuartal / Company Command Center and Repair Sites, Every Quarter |
| 4 | Sosialisasi Anti-korupsi<br>Dissemination on Anti-Corruption | Meningkatkan kesadaran Insan DMMX tentang bahaya korupsi dan mendorong partisipasi aktif dalam pencegahan serta pemberantasannya<br>Increasing DMMX personnel's awareness of the dangers of corruption and encouraging active participation in its prevention and eradication. | HRGA | Training Room Perseroan, Per tahun buku<br>Company Training Room, Annually |

**Adapun rincian rata-rata jam pelatihan per pegawai Perseroan sepanjang 2024 adalah sebagai berikut:**

**The details of average training hours per employee in 2024 is as follows:**

| Rata-rata jam pelatihan per pegawai (jam/ pegawai)<br>Average training per employee (hours/ employee) | Jumlah pegawai yang ikut serta program pelatihan<br>Amount of employees attending training programs | Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)<br>(%)Percentage of employees attending training programs |
|---|---|---|
| 2 | 60 | 54% |

## Tingkat Pergantian Pegawai [ESG Metrics S-03]

Perseroan menggunakan tingkat *turnover* pegawai sebagai salah satu parameter untuk mengukur *retention* pegawai. Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat tingkat *turnover* sebagai berikut:

## Employee Turnover Rate [ESG Metrics S-03]

The company uses the employee turnover rate as one of the parameters to measure employee retention. As of December 31, 2024, the company recorded the following turnover rate:

| | Jumlah pegawai<br>Total Employees | Persentase<br>Percentage |
|---|---|---|
| Jumlah pegawai resign/pemutusan hubungan kerja<br>Number of Employees resigned/laid off | 20 | 18% |
| Jumlah pegawai baru/pengganti<br>Number of new/replacement employees | 39 | 35% |

## Kesetaraan Gender [ESG Metrics S-01]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan martabat setiap individu dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan menghormati keberagaman. Karena kebutuhan dan keahlian di sektor industri digital masih didominasi oleh laki-laki, hingga 2024 jumlah karyawan laki-laki di Perseroan masih tercatat lebih banyak dari Perempuan. Namun demikian Perseroan memastikan bahwa karyawan Perempuan senantiasa mendapatkan ruang aman selama bekerja serta hak-haknya terpenuhi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berikut persentase jumlah karyawan laki-laki dan perempuan di Perseroan untuk tahun buku 2024:

## Gender Equality [ESG Metrics S-01]

The company upholds the principles of equality and dignity of every individual by creating an inclusive, safe, and diversity-respecting work environment. As the needs and expertise in the digital industry sector are still dominated by men, the number of male employees in the company as of 2024 is still recorded to be higher than that of female employees. Nevertheless, the company ensures that female employees always have a safe space during work and that their rights are fulfilled in accordance with applicable laws and regulations. The following is the percentage of the number of male and female employees in the company for the 2024 fiscal year:

| Level Jabatan<br>Position Level | Laki-Laki \| Male | | Perempuan \| Female | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah \| Total | Persentase \| Percentage | Jumlah \| Total | Persentase \| Percentage |
| Entry-Level | 37 | 33% | 15 | 13% |
| Mid-Level | 19 | 17% | 8 | 7% |
| Senior-Level | 19 | 17% | 5 | 4% |
| Executive Level | 8 | 7% | 1 | 1% |
| **Total Pegawai<br>Total Employees** | **83** | **74%** | **29** | **26%** |

## Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur [ESG Metrics S-02]

## Total Number of Employees Based on Age Group, Gender, and Level [ESG Metrics S-02]

| Usia<br>Age | Level Jabatan \| Position Level | | | | | | | | Jumlah Pegawai<br>Number of Employees |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Entry Level | | Mid Level | | Senior Level | | Executive Level | | |
| | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | |
| 18-25 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 25 - 35 | 17 | 10 | 11 | 6 | 10 | 3 | 0 | 0 | 57 |
| 35 - 45 | 14 | 2 | 5 | 2 | 5 | 0 | 2 | 0 | 30 |
| 45 - 55 | 3 | 0 | 3 | 0 | 4 | 2 | 4 | 1 | 17 |
| >55 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 2 |

## Jumlah Pegawai Sementara [ESG Metrics S-04]

## Temporary Workers [ESG Metrics S-04]

| Jumlah Pegawai<br>Total Number of Employees | Persentase<br>Percentage |
|---|---|
| 35 | 31% |

### Jumlah Kecelakaan Kerja [ESG Metrics S-06]

Kegiatan bisnis Perseroan tidak berada pada situasi, lokasi dan kondisi yang dapat membahayakan pegawai. Oleh karenanya, tidak terdapat kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional Perseroan. Seluruh area kantor Perseroan telah menerapkan standar lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh pekerja dan pemangku kepentingan.

### Number of Work Accidents [ESG Metrics S-06]

The company's business activities are not in situations, locations, and conditions that could endanger employees. Therefore, there were no work accidents in the company's operational activities. All of the company's office areas have implemented healthy, decent, and safe workplace standards to protect the safety of all workers and stakeholders.

### Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia [ESG Metrics S-07]

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasional Perseroan. Sampai dengan akhir 2024, tidak terdapat kejadian yang termasuk ke dalam pelanggaran HAM di lingkungan kerja Perseroan.

### Number of Human Rights Violation Incidents [ESG Metrics S-07]

As a form of responsibility towards sustainable and inclusive development, the company is committed to upholding Human Rights in every aspect of the company's operations. Up to the end of 2024, there were no incidents that constituted human rights violations in the company's work environment.

### Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non Diskriminasi [ESG Metrics S-08]

Kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau diskriminasi telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak mereka pertama kali bergabung dengan perusahaan. Sosialisasi ini juga dilakukan secara berkala dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang konsisten di lingkungan kerja.

### Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination [ESG Metrics S-08]

Policies related to sexual harassment and/or discrimination have been regulated in the Company Regulations, which have been socialized to all employees since they first joined the company. This socialization is also carried out periodically and updated as needed to ensure in-depth understanding and consistent application in the work environment.

### Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia [ESG Metrics S-09]

Perseroan senantiasa mengedepankan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan transparansi, Perseroan memastikan seluruh dengan prinsip-prinsip HAM yang diakui secara internasional. Perseroan memiliki Kebijakan mengenai hak asasi manusia telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak awal bergabung dengan perusahaan. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi dan pembaruan sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan pemahaman yang terus-menerus terkait hak asasi manusia di lingkungan kerja.

### Policy on Human Rights [ESG Metrics S-09]

The company always prioritizes the values of justice, equality, and transparency, ensuring all with internationally recognized human rights principles. The company's policy on human rights has been regulated in the company Regulations, which were socialized to all employees from the beginning of their employment. Periodically, the company conducts socialization and updates as needed to ensure continuous understanding of human rights in the work environment.

### Kebijakan mengenai Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [ESG Metrics S-10]

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan etika, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional senantiasa mematuhi hukum ketenagakerjaan nasional maupun standar internasional yang melarang pekerja anak dan pekerja paksa.

### Policy on Child Labor and Forced Labor [ESG Metrics S-10]

As part of social responsibility and ethics, the company ensures that all operational activities always comply with national labor laws and international standards prohibiting child labor and forced labor. Policies related to child labor and/or forced

Kebijakan terkait pekerja anak dan/atau pekerja paksa diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan terkait internship program. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh praktik kerja di perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

labor are regulated in the Company Regulations and the policy related to the internship program. This policy aims to ensure that all work practices in the company comply with applicable regulations and uphold human rights.

### Kebijakan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman [ESG Metrics S-11]

Kebijakan Perusahaan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar peraturan yang berlaku. Kebijakan ini telah disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan, guna meningkatkan kesadaran dan mencegah segala potensi bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja.

### Policy on Occupational Health and Safety and a Safe Work Environment [ESG Metrics S-11]

The company's policy on Occupational Health and Safety is regulated in the Company Regulations, with the aim of creating a safe, healthy work environment that complies with applicable regulatory standards. This policy has been periodically socialized to all employees to increase awareness and prevent any potential hazards that may occur in the workplace.

### Pengembangan Masyarakat [POJK 51-F.23-F.25, ESG Metrics S-12]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan yang dijalankan memberikan manfaat yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Komitmen pengembangan masyarakat dilakukan Perseroan melalui berbagai program dan prinsip pengembangan sosial dan pelestarian lingkungan yang ditanamkan Perseroan dalam pola kerja setiap karyawannya.

### Community Development [POJK 51-F.23-F.25, ESG Metrics S-12]

The company ensures that the activities carried out provide broad benefits for all stakeholders, including the community. The company's commitment to community development is carried out through various social development and environmental preservation programs and principles instilled in the work patterns of each employee.

Terkait dengan dukungan pengembangan ekonomi masyarakat, Perseroan menghadirkan solusi pembelian produk secara digital di Usaha Kecil dan Menengah (UKM), melalui anak usahanya PT Digital Maxima Indonesia, dengan bekerja sama dengan salah satu jaringan toko kelontong terbesar di Indonesia. Selain itu, sepanjang tahun 2024 Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan dan program untuk pengembangan sosial dan masyarakat, sebagai berikut:

Regarding support for community economic development, the company presents digital product purchasing solutions in Small and Medium Enterprises (SMEs), through its subsidiary PT Digital Maxima Indonesia, by collaborating with one of the largest grocery store networks in Indonesia. In addition, throughout 2024, the company has carried out various activities and programs for social and community development, as follows:

| Tanggal<br>Date | Kegiatan<br>Activities | Tujuan<br>Objectives | Lokasi<br>Location |
|---|---|---|---|
| 26 Februari 2024<br>February 26, 2024 | Bantuan dana di bidang sosial berupa donasi untuk Pembangunan Gereja Katolik Santo Yosep Stasi Maholo<br>Provision of social assistance funds in the form of donations for the Construction of Santo Yosep Stasi Maholo Catholic Church | Turut membantu bidang sosial<br>Contributing to the social sector | Palu |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 Maret 2024<br>March 1, 2024 | Corporate Visit Overview – Global Multimedia School | Memperkenalkan budaya kerja, khususnya dalam bidang *Technology and Smart Retail* kepada para peserta didik kelas XI Global Multimedia School.<br>Introducing work culture, particularly in the fields of Technology and Smart Retail, to eleventh-grade students of Global Multimedia School. | Jakarta |
| 17 Desember 2024<br>December 17, 2024 | Corporate Visit Overview – Universitas Bhayangkara | Memperkenalkan budaya kerja, khususnya dalam bidang *Technology and Smart Retail* kepada para mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Manajemen, Semester 5 Universitas Bhayangkara.<br>Introducing work culture, particularly in the fields of Technology and Smart Retail, to fifth-semester Management students of Bhayangkara University | Jakarta |

## Tanggung Jawab Pengembangan Produk [POJK 51-F.26-F.30]

Kegiatan operasional Perseroan memiliki nafas yang selaras dengan misi sosial yang kuat, yakni menciptakan dan membangun masyarakat Indonesia yang 'fasih' teknologi dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karenanya, sebagai bentuk tanggung jawab atas pengembangan produk yang dimiliki, Perseroan mengembangkan platform *Trade Marketing* yang merupakan penyediaan program pemasaran perdagangan B2B termasuk pengiklanan dan promosi pemasaran dan aktivasi penjualan.

Promosi pemasaran termasuk penawaran *voucher* seperti *voucher* makanan atau *voucher* diskon. Selain itu, program pemasaran perdagangan B2B yang disediakan Perseroan termasuk bonus-bonus untuk peritel UKM berupa *voucher* digital. Perseroan juga menyelenggarakan sarana telekomunikasi lain seperti solusi pembelian produk digital di UKM tradisional.

## Survei Kepuasan Pelanggan

Survei kepuasan pelanggan dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan guna meningkatkan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan Perseroan. Hingga akhir Desember 2024, Perseroan melakukan metode survei kepuasan pelanggan melalui layanan *Customer Service*.

## Verifikasi Eksternal [POJK 51-G.1]

Laporan Keberlanjutan ini tidak menggunakan *external assurance* dari pihak independen, namun Perseroan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan telah diverifikasi dan disetujui oleh masing-masing pihak internal terkait sehingga kredibilitas dan validitasnya tetap terjaga.

## Product Development Responsibility [POJK 51-F.26-F.30]

The company's operational activities are aligned with a strong social mission, which is to create and build an Indonesian society that is technologically 'literate' and can utilize technological advancements to simplify their daily lives. Therefore, as a form of responsibility for the development of its products, the company develops a Trade Marketing platform which is the provision of B2B trade marketing programs including advertising and marketing promotions and sales activations.

Marketing promotions include voucher offers such as food vouchers or discount vouchers. In addition, the B2B trade marketing programs provided by the company include bonuses for SME retailers in the form of digital vouchers. The company also provides other telecommunication facilities such as digital product purchasing solutions in traditional SMEs.

## Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction surveys are conducted to determine the level of customer satisfaction in order to improve the quality of the company's products and services. As of the end of December 2024, the company conducted customer satisfaction surveys through its Customer Service.

## External Verification [POJK 51-G.1]

This Sustainability Report does not use external assurance from an independent party; however, the company ensures that all data and information presented has been verified and approved by each relevant internal party so that its credibility and validity are maintained.

## Lembar Umpan Balik [POJK 51-G.2]

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024. Guna meningkatkan pelayanan Perseroan dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, maupun kritik dari Bapak/Ibu demi peningkatan kinerja keberlanjutan kami maupun peningkatan kualitas laporan keberlanjutan ini.

## Feedback Form [POJK 51-G.2]

Thank you for your attention and appreciation of the Sustainability Report for the 2024 fiscal year. To improve the company's service in developing future reports, we kindly request your willingness to complete the following questionnaire and return it to us. We greatly appreciate your thoughts, suggestions, and criticisms for the improvement of our sustainability performance and the quality of this sustainability report.

| No. | Pernyataan<br>Statement | SS<br>SA | S<br>A | RR<br>N | TS<br>D | STS<br>SA | Alasan<br>Reason |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Laporan ini beris/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen DMMX dan kebijakannya.<br>This report contains useful information regarding DMMX's commitments and policies | | | | | | |
| 2. | Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Grup DMMX yang sejalan dengan usaha pencapaian *sustainable development*.<br>This report provides an overview of the DMMX Group's performance in line with efforts to achieve sustainable development. | | | | | | |
| 3. | Laporan ini mudah dimengerti.<br>This report is easy to understand. | | | | | | |
| 4. | Laporan ini mudah dimengerti<br>This report is easy to understand. | | | | | | |
| 5. | Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail)<br>The information in this report is sufficiently complete (detailed). | | | | | | |
| 6. | Laporan ini layak dipertanggungjawabkan<br>This report is accountable. | | | | | | |

SS : Sangat Setuju
S: Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju
RR: Ragu-ragu
TS: Tidak Setuju

| Informasi yang menarik dari Laporan ini:<br>Interesting information in this Report | Informasi yang kurang menarik dari Laporan ini:<br>Less interesting information in this Report |
|---|---|
| a. | a. |
| b. | b. |
| C. | C. |

| Saran dan/atau Kritik terkait isi, desain, layout, dll:<br>Input and/or criticism for content, design, layout, others: | Informasi yang dapat ditambahkan:<br>Additional information needed: |
|---|---|
| a. | a. |
| b. | b. |
| C. | C. |

## Profil Anda

Nama (tidak wajib)
Umur & Jenis Kelamin (wajib)
Institusi/Perusahaan (tidak wajib)

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami baik secara fisik ataupun scan digital melalui:

PT Digital Mediatama Maxima Tbk
Mangkuluhur City Tower One, 18th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Karet Semanggi Jakarta 12930
Indonesia
Tel: +62-21 27883335
Email corporate@dmmgroup.id

## Your Profile

Name (optional):
Age and Gender (mandatory):
Institution/Company (optional):

Thank you for your willingness to take the time to complete this feedback form. Please send this form back to us either physically or as a digital scan to:

PT Digital Mediatama Maxima Tbk
Mangkuluhur City Tower One, 18th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Karet Semanggi Jakarta 12930
Indonesia
Tel: +62-21 27883335
Email corporate@dmmgroup.id

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors Members regarding Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2024 of PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Digital Mediatama Maxima Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT Digital Mediatama Maxima Tbk for the year 2024 has been fully and accurately presented, and we bear full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statements is hereby made in all truthfulness

**DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners

**Suryandy Jahja**
Komisaris Utama
President Commissioner

**Hartono Franscesco**
Komisaris
Commissioner

**Balakrishnan Ananda Raja**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI**
Board of Directors

**Budiasto Kusuma**
Direktur Utama
President Director

**Supardi Tan**
Direktur
Director

**Abraham Theofilus**
Direktur
Director

**Halaman ini sengaja dikosongkan**
This page is intentionally left blank

# INDEKS REFERENSI KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN POJK NOMOR 51/POJK.03/2017 dan SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021

## REFERENCE INDEX CRITERIA OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO 51/POJK.03/2017 AND SEOJK NO 16/SEOJK.04/2021

| **Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017**<br>**Sustainability Criteria Report based on POJK No 51/POJK.03/2017** | **Pengungkapan Informasi**<br>**Information Disclosure** |
|---|---|
| A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation | 150 |
| B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights | |
| B.1. Aspek Ekonomi, memuat informasi paling sedikit mengenai / Economic aspects, at the very least must contain information on:<br>a. Kuantitas produk atau jasa yang dijual / amount of products/services sold;<br>b. Pendapatan atau penjualan / revenue or sales;<br>c. Laba atau rugi bersih / net profit or loss;<br>d. Produk ramah lingkungan atau portofolio keuangan/pembiayaan berkelanjutan / Environmentally friendly products or sustainable financial portfolio/financing;<br>e. Pelibatan pihak lokal / Local community involvement | 148-150 |
| B.2. Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect<br>a. Penggunaan energi listrik dan air / Electricity and water usage;<br>b. Pengurangan emisi yang dihasikan / Reduction of emissions generated;<br>c. Pengurangan limbah dan efluen / Reductions of waste and effluent;<br>d. Pelestarian keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation | |
| B.3. Aspek Sosial / Social Aspect<br>a. Dampak positif dan/atau negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan / Positive and/or negative impacts of sustainable finance implementation | |
| C. Profil Perusahaan / Company Profile | 30-31 |
| C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Values | 34, 152 |
| C.2. Alamat Perusahaan / Company Address | 30 |
| C.3. Skala Usaha / Business Scale<br>a. Total aset & Total Kewajiban / Total Assets and Liabilities<br>b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan / Number of employees based on gender, position, age, education, and employment status<br>c. Nama pemegang saham dan presentase kepemilikan saham Emiten dan Perusahaan Publik; dan / Names of shareholders and percentage of share ownership of Issuers and Public Companies and<br>d. Wilayah operasional / Operational area | 42 |
| C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan usaha yang dijalankan / Product, Services, and Business Activities | 35-38 |
| C.5. Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership | 56 |
| C.6. Perubahan yang Bersifat Signifikan / Significant changes | 58 |
| D.1. Penjelasan Direksi paling sedikit memuat / Board of Directors remarks including at least information on:<br>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan / Policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategy;<br>b. Penerapan keuangan berkelanjutan / Implementation of sustainable finance;<br>c. Strategi pencapaian target / Strategy to achieve target. | 22-26 |
| E. Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainable Governance | |
| E.1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Personnel Responsible for Sustainable Finance Implementation | 152 |
| E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development regarding Sustainable Finance | 154-156 |
| E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Evaluation on Sustainable Finance Implementation | 129-134 |

| Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017<br>Sustainability Criteria Report based on POJK No 51/POJK.03/2017 | Pengungkapan Informasi<br>Information Disclosure |
|---|---|
| E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relations with Stakeholders | 157-158 |
| E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues with Sustainable Finance Implementation | 159 |
| F. Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance | |
| F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Develop Sustainability Culture | 159-160 |
| **Kinerja Ekonomi / Economic Performance** | |
| F.2. (Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.) / (Comparison on Target and Performance, Portfolio, Cost Target, Investments, Revenue, and Profit/ Loss) | 83-84 |
| F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan./ Comparison on Portfolio target and Performance, Cost Target, or Investments on Financial Instrument or Projects in line with Sustainable Finance | |
| Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance | |
| F.4. Biaya Lingkungan Hidup / Cost of Environment | 161 |
| **Aspek Material / Material Aspect** | |
| F.5. Penggunaan Material Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials | 160 |
| **Aspek Energi / Energy Aspect** | |
| F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used | 161 |
| F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Effort and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Use | 161 |
| **Aspek Air / Water Aspect** | |
| F.8. Penggunaan Air / Water Use | 161 |
| **Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect** | |
| F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impact of Operational Area Within or Near Conservation Area with Biodiversity | 162 |
| F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts:<br>a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan / impacts of operational area near or on conservation area or area with biodiversity; and<br>b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesief flora atau fauna / biodiversity conservation efforts, including protection of flora and fauna | 162 |
| **Aspek Emisi / Emission Aspect** | |
| F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Types | 162 |
| F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements to Reduce Emissions | 163 |
| **Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect** | |
| F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Generated Based on Types | 162-163 |
| F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Processing Mechanism of Waste and Effluent | 162-163 |
| F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills (if any) | 163 |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaints Aspect | 163 |
| **Kinerja Sosial / Social Aspect** | |
| F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Customers | 164 |

| Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017<br>Sustainability Criteria Report based on POJK No 51/POJK.03/2017 | Pengungkapan Informasi<br>Information Disclosure |
|---|---|
| **Aspek Ketenagakerjaan / Labor Aspect** | |
| F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Work Opportunity | 164 |
| F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor | |
| F.20. Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage | |
| F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Safe and Decent Workplace | |
| F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Training and Development of Employee Capabilities | 164-165 |
| **Aspek Masyarakat / community Aspect** | |
| F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Impacts of Operations on Surrounding Community | 168-169 |
| F.24. Pengaduan Masyarakat / Community Complaints | |
| F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Corporate Social Responsibility Activities | |
| **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility on Development of Sustainable Products/Services** | |
| F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Product/Service | 169 |
| F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Safety Evaluated Product/Service by Customers | |
| F.28. Dampak Produk/Jasa / Impact of Product/Service | |
| F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Amount of Product Recall | 169 |
| F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services | 169 |
| **G. Lain-lain / Another** | |
| G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from Independent Party (if available) | 169 |
| G.2. Lembar Umpan Balik (Feedback form) | 170 |
| G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Sustainable Report Feedback Form | 170 |
| G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik / List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies | 174-176 |

# INDEKS REFERENSI KRITERIA ENVIROMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) REPORTING METRICS E020 – BURSA EFEK INDONESIA

## ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) REPORTING METRIC CRITERIA REFERENCE INDEX E020 - INDONESIA STOCK EXCHANGE

| ID | Nama Metrik<br>Metric | Pengungkapan Informasi<br>Information Disclosure |
|---|---|---|
| **Kinerja Lingkungan (E) \| Environmental Performance** | | |
| E-01 | Laporan Emisi Gas Rumah Kaca / greenhouse Gas Emission Report | 162 |
| E-02 | Intensitas Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Intensity | 162 |
| E-03 | Konsumsi Energi Listrik / Electricity Consumption | 161 |
| E-04 | Konsumsi Air / Water Consumption | 162 |
| E-05 | Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated | 162 |
| E-06 | Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission / Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target | 163 |
| E-07 | Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca / Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions | 163 |
| **Kinerja Tata Kelola (G) \| Governance Performance (G)** | | |
| G-01 | Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence | 103, 109 |
| G-02 | Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan / Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings | 104, 110, 152 |
| G-03 | Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO / Separation Policy for Chairman of the Board and CEO | 102-103, 107-108 |
| G-04 | Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi / Evaluation Policy for Board of Commissioners and Board of Directors | 103, 108, 153 |
| G-05 | Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi / Training Policy for Board of Commissioners and Board of Directors | 153 |
| G-06 | Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi / Specific Selection Criteria for Board of Commissioners and Board of Directors | 153 |
| G-07 | Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi / Code of Ethics and/or Anti-Corruption | 136-137 |
| G-08 | Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Fair Treatment for Shareholders Policy | 92 |
| G-09 | Pencegahan Konflik Kepentingan / Prevention of Conflict of Interests | 137 |
| **Kinerja Sosial (S) \| Social Performance** | | |
| S-01 | Kesetaraan Gender / Gender Equality | 166 |
| S-02 | Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur / Employee Based on Gender and Age Group | 166 |
| S-03 | Tingkat Pergantian Pegawai / Employee Turnover Rate | 165 |
| S-04 | Jumlah Pegawai Sementara / Number of Temporary Employees | 166 |
| S-05 | Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / Competency Training and Development | 164-165 |
| S-06 | Jumlah Kecelakaan Kerja / Number of Work Accidents | 167 |
| S-07 | Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia / Human Rights Violations Incidents | 167 |
| S-08 | Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi / Sexual Harassment and/or Discrimination Policy | 167 |
| S-09 | Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia / Human Rights Policy | 167 |
| S-10 | Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa / Child Labor and/or Forced Labor Policy | 167-168 |
| S-11 | Kebijakan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan / Policy on Occupational Health and Safety, and Provision of Safe and Decent Workplace for All Employees | 168 |
| S-12 | Corporate Social Responsibility | 168-169 |

# PT Digital Mediatama Maxima Tbk
# dan Entitas Anaknya*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
*For The Years Ended*
*December 31, 2024 and 2023*

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***
**DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS***


| | Halaman/ *Page* |
|---|---|
| **Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*** | |
| Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and Its Subsidiaries For The Years Ended December 31, 2024 and 2023* | |
| **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For The Years Ended December 31, 2024 and 2023* | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* | 4 |
| Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity - Net* | 6 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* | 8 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements* | 10 |

DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA

#MINTERIN TOKO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Budiasto Kusuma
   Alamat kantor/*Office Address* : Gedung Mangkuluhur City Tower One Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Cengkareng Indah Blok DC/8, RT.005/RW.014, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-30480710
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Supardi Tan
   Alamat kantor/*Office Address* : Gedung Mangkuluhur City Tower One Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Kebon Mangga, RT.011/RW.003, Kel. Cipulir, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-30480710
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT**
**REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR**
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF**
**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk**
**AND ITS SUBSIDIARIES**
**FOR THE YEARS ENDED**
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

We, the undersigned:

1. Name : Budiasto Kusuma
   Office Address : Gedung Mangkuluhur City Tower One Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan
   Residential Address in accordance with Personal Identity Card : Cengkareng Indah Blok DC/8, RT.005/RW.014, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat
   Telephone Number : 021-30480710
   Title : Direktur Utama/*President Director*

2. Name : Supardi Tan
   Office Address : Gedung Mangkuluhur City Tower One Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan
   Residential Address in accordance with Personal Identity Card : Jl. Kebon Mangga, RT.011/RW.003, Kel. Cipulir, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telephone Number : 021-30480710
   Title : Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and accurately; and
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*

EC945AMX111424383

**Budiasto Kusuma**
Direktur Utama/*President Director*

**Supardi Tan**
Direktur/*Director*

Jakarta, 27 Maret 2025/*March 27, 2025*

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

**Branch Office:**
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

## Laporan Auditor Independen

**No. 00158/3.0478/AU.1/05/0929-3/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas -neto, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

**No. 00158/3.0478/AU.1/05/0929-3/1/III/2025**

**The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors**
**PT Digital Mediatama Maxima Tbk**

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its subsidiaries (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net, and cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Grup in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2s dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan neto Grup sebesar Rp1.176.069.825.587, terutama berasal dari penjualan barang dagang dan produk *digital* sebesar Rp998.298.097.806 atau 84,88% dari total pendapatan neto.

Pendapatan neto Grup terutama terdiri atas pendapatan dari penjualan barang dagang dan produk *digital* yang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang dan produk *digital* telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan neto, melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.

**Key Audit Matter**

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Notes 2s and 27 to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2024, the Group's net revenues amounted to Rp1,176,069,825,587, mainly from sale of digital products and goods amounting to Rp998,298,097,806 or 84.88% of total net revenues.

The Group's net revenues principally comprise of sale of digital products and goods which are recognized at the point the significant risk and benefits of the digital products and goods have transferred to customers, which are generally upon delivery and acceptance.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on net revenues, since it involves high volume of transactions, requires proper cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.

How our audit addressed the key audit matter:

- Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement.
- Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies.

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pisah batas pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

- Menilai apakah pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau ketidakkonsistenan material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa jika terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriated reporting period.

- Assessed the disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of financial accounting standards in Indonesia.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those changed with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certificate Public Accountants.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian suatu audit sesuai dengan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk mengarahkan perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Bagaimanapun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan mengevaluasi apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian yang wajar.

As part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, conclude whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and evaluate whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and, where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi atas pengomunikasian hal tersebut diperkirakan akan lebih mendatangkan kerugian dibandingkan manfaat bagi publik.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929/
*Public Accountant Registration Number AP.0929*

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

| | 2024*) | Catatan/ Notes | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | **ASSETS** |
| **ASET LANCAR** | | | | **CURRENT ASSETS** |
| Kas dan bank | 136.151.841.257 | 5,33 | 112.389.435.335 | Cash and banks |
| Investasi lainnya | 12.550.368.400 | 6,8a,33 | 80.407.212.000 | Other investments |
| Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp1.856.726.214 dan Rp789.981.269 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | | 7,33 | | Trade receivables - net of allowance for expected credit losses of Rp1,856,726,214 and Rp789,981,269 as at December 31, 2024 and 2023, respectively |
| Pihak ketiga | 45.227.359.971 | | 32.132.674.968 | Third parties |
| Pihak berelasi | 29.706.390.300 | 8b | 37.963.188.812 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | 33 | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 13.306.642.624 | | 15.425.982.942 | Third parties |
| Pihak berelasi | 26.330.045.454 | 8c | 44.063.165.102 | Related parties |
| Persediaan | 77.385.415.220 | 10,28 | 74.342.721.634 | Inventories |
| Uang muka | 51.180.863.660 | 11 | 35.458.202.673 | Advances |
| Biaya dibayar di muka | 815.947.178 | | 847.143.232 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 8.410.526.497 | 20a | 11.841.763.037 | Prepaid taxes |
| Piutang pihak ketiga | 29.673.123.276 | 9,14,33 | 29.029.999.991 | Due from third parties |
| **Total Aset Lancar** | 430.738.523.837 | | 473.901.489.726 | **Total Current Assets** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | **NON-CURRENT ASSETS** |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp150.652.586.722 dan Rp98.100.582.172 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | 161.062.345.855 | 12,21, 22,28,30 | 204.015.146.467 | Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp150,652,586,722 and Rp98,100,582,172 as at December 31, 2024 and 2023, respectively |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing - masing sebesar Rp8.555.655.895 dan Rp6.568.220.221 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | 243.652.495 | 13,30 | 2.231.088.169 | Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp8,555,655,895 and Rp6,568,220,221 as at December 31, 2024 and 2023, respectively |
| Investasi pada entitas asosiasi | 71.082.395.970 | 8e,15 | 71.678.824.011 | Investment in associates |
| Investasi saham | 63.956.207.363 | 9,14, 19,33 | 63.956.207.363 | Investment in shares |
| Investasi pada obligasi konversi | 40.000.000.000 | 16,33 | 40.000.000.000 | Investment in convertible bonds |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | - | 20d, 20f | 2.943.594.262 | Claims for tax refund |
| Aset pajak tangguhan - neto | 3.494.205.120 | 20e | 1.870.132.469 | Deferred tax assets - net |
| Aset tidak lancar lainnya | 7.653.513.367 | 17 | 7.388.878.735 | Other non-current assets |
| **Total Aset Tidak Lancar** | 347.492.320.170 | | 394.083.871.476 | **Total Non-current Assets** |
| **TOTAL ASET** | 778.230.844.007 | | 867.985.361.202 | **TOTAL ASSETS** |

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2024*) | Catatan/ Notes | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO** | | | | **LIABILITIES AND EQUITY - NET** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | **CURRENT LIABILITIES** |
| Utang bank jangka pendek | - | 8i,12, 21,33 | 5.085.744.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | 18,33 | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 7.166.299.046 | | 11.277.356.694 | Third parties |
| Pihak berelasi | 40.046.686.443 | 8d | 49.967.315.749 | Related parties |
| Utang lain-lain | | 19,33 | | Other payables |
| Pihak ketiga | 13.805.649.714 | | 15.564.085.277 | Third parties |
| Pihak berelasi | 65.549.133.513 | 8e,15 | 74.183.770.250 | Related parties |
| Beban akrual | 792.938.815 | 33 | 316.371.028 | Accrued expenses |
| Deposit dari pelanggan | 5.157.446.823 | | 7.072.345.587 | Deposit from customers |
| Utang pajak | 2.268.204.189 | 20b | 3.001.644.803 | Taxes payable |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 12,33 | | Current maturities of long-term liabilities: |
| Utang bank | 7.301.156.767 | 8i,21 | 15.996.120.384 | Bank loans |
| Utang pembiayaan | - | 22 | 470.733.438 | Financing payables |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek** | 142.087.515.310 | | 182.935.487.210 | **Total Current Liabilities** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | **NON-CURRENT LIABILITIES** |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 12,33 | | Long-term liabilities - net of current maturities: |
| Utang bank | - | 8i,21 | 7.300.990.273 | Bank loans |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 5.150.494.339 | 23,30 | 3.963.753.033 | Employee benefits liabilities |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang** | 5.150.494.339 | | 11.264.743.306 | **Total Non-current Liabilities** |
| **TOTAL LIABILITAS** | 147.238.009.649 | | 194.200.230.516 | **TOTAL LIABILITIES** |

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2024*) | Catatan/ Notes | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS - NETO** | | | | **EQUITY - NET** |
| **Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan** | | | | **Equity - Net Attributable to Owners of the Company** |
| Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.692.307.700 saham | 76.923.077.000 | 24 | 76.923.077.000 | Share capital - par value Rp10 per share Authorized capital - 20,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,692,307,700 shares |
| Saham treasuri | (26.819.640.200) | 24 | (26.819.640.200) | Treasury stock |
| Tambahan modal disetor - neto | 576.751.179.233 | 26 | 576.751.179.233 | Additional paid-in capital - net |
| Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali | 595.833.455 | | 595.833.455 | Differences in value from transactions with non-controlling interests |
| Saldo laba (defisit): | | | | Retained earnings (deficit): |
| Telah ditentukan penggunaannya | 500.000.000 | 25 | 500.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | (13.986.112.874) | | 37.349.864.970 | Unappropriated |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | 2.987.179.689 | | 50.842.950 | Differences in translation of financial statements in foreign currencies |
| Total Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan | 616.951.516.303 | | 665.351.157.408 | Total Equity - Net Attributable to Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 14.041.318.055 | | 8.433.973.278 | Non-controlling interests |
| **TOTAL EKUITAS - NETO** | 630.992.834.358 | | 673.785.130.686 | **TOTAL EQUITY - NET** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO** | 778.230.844.007 | | 867.985.361.202 | **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET** |

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2024*) | Catatan/ Notes | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN NETO** | 1.176.069.825.587 | 8f,27 | 1.945.055.730.713 | **NET REVENUES** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | 1.093.772.185.994 | 8g,10 12,28 | 1.864.327.426.076 | **COST OF REVENUES** |
| **LABA BRUTO** | 82.297.639.593 | | 80.728.304.637 | **GROSS PROFIT** |
| **BEBAN USAHA** | | | | **OPERATING EXPENSES** |
| Umum dan administrasi | 42.751.404.299 | 8h,12, 13,23,30 | 44.120.842.077 | General and administrative |
| Penjualan | 14.759.741.483 | 20f,29 | 12.903.710.628 | Selling |
| Total Beban Usaha | 57.511.145.782 | | 57.024.552.705 | Total Operating Expenses |
| **LABA USAHA** | 24.786.493.811 | | 23.703.751.932 | **OPERATING INCOME** |
| **PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN** | | | | **OTHER INCOME (EXPENSES)** |
| Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi | (67.856.843.600) | 6 | (285.783.868.000) | Unrealized loss on other investments |
| Rugi selisih kurs - neto | (2.745.109.225) | | (373.815.924) | Loss on foreign exchange - net |
| Beban keuangan | (2.156.263.523) | 21,22 | (3.633.418.116) | Finance expenses |
| Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha | (1.066.744.945) | 7 | (635.519.038) | Allowance for expected credit losses of trade receivables |
| Bagian atas laba (rugi) neto untuk tahun berjalan dari Entitas Asosiasi | (487.013.080) | 15 | 836.633.445 | Share in net income (loss) for the year of Associates |
| Rugi atas pelepasan Entitas Asosiasi | (8.694.650) | 15 | - | Loss on disposal of Associate |
| Rugi penjualan aset tetap | (1.020.521) | 12 | - | Loss from sale of property and equipment |
| Pendapatan keuangan | 4.063.367.124 | 5,9,11,16 | 5.032.085.789 | Finance income |
| Laba atas pelepasan Entitas Anak | 47.067.316 | 4 | - | Gain on divestment of Subsidiary |
| Lain-lain - neto | (385.302.592) | | (210.109.319) | Others - net |
| Total Beban Lain-lain - Neto | (70.596.557.696) | | (284.768.011.163) | Total Other Expenses - Net |
| **RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | (45.810.063.885) | | (261.064.259.231) | **LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO** | (6.079.179.546) | 20c | (6.120.826.872) | **INCOME TAX EXPENSE - NET** |
| **RUGI NETO TAHUN BERJALAN** | (51.889.243.431) | | (267.185.086.103) | **NET LOSS FOR THE YEAR** |

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2024*) | Catatan/ Notes | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | | | | **OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)** |
| **Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:** | | | | **Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:** |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi | 2.987.179.689 | | - | Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | 23.157.983 | | 4.797.399 | Differences in translation of financial statements in foreign currencies |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:** | | | | **Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:** |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | 83.503.841 | 23 | (515.091.048) | Remeasurement of employee benefits liabilities |
| Pajak penghasilan terkait | (18.370.845) | 20e | 113.320.029 | Related income tax |
| **TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO** | 3.075.470.668 | | (396.973.620) | **TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET** |
| **TOTAL RUGI KOMPREHENSIF** | (48.813.772.763) | | (267.582.059.723) | **TOTAL COMPREHENSIVE LOSS** |
| **Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | **Net loss for the year attributable to:** |
| Pemilik Perusahaan | (51.400.925.013) | | (263.769.789.562) | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | (488.318.418) | | (3.415.296.541) | Non-controlling interests |
| **TOTAL** | (51.889.243.431) | | (267.185.086.103) | **TOTAL** |
| **Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | **Total comprehensive loss attributable to:** |
| Pemilik Perusahaan | (48.337.219.164) | | (264.168.524.223) | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | (476.553.599) | | (3.413.535.500) | Non-controlling interests |
| **TOTAL** | (48.813.772.763) | | (267.582.059.723) | **TOTAL** |
| **RUGI PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN** | (7,08) | 35 | (36,33) | **LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY** |

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company* | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Saldo laba/ *Retained earnings* | | | | | | |
| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Saham treasuri/ *Treasury stock* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests* | Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences in translation of financial statements in foreign currencies* | Total/ *Total* | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
| **Saldo 1 Januari 2023** | | **76.923.077.000** | **(26.819.640.200 )** | **576.751.179.233** | **(1.908.130.058 )** | **400.000.000** | **301.620.787.893** | **48.444.250** | **927.015.718.118** | **17.552.472.291** | **944.568.190.409** | **Balance as at January 1, 2023** |
| Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak | | - | - | - | 2.503.963.513 | - | - | - | 2.503.963.513 | (5.704.963.513 ) | (3.201.000.000 ) | Effect of changes in ownership on subsidiaries |
| Cadangan umum | 25 | - | - | - | - | 100.000.000 | (100.000.000 ) | - | - | - | - | Appropriation of retained earnings |
| Rugi neto tahun berjalan | | - | - | - | - | - | (263.769.789.562 ) | - | (263.769.789.562 ) | (3.415.296.541 ) | (267.185.086.103 ) | Net loss for the year |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain: | | | | | | | | | | | | Other comprehensive income (loss): |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | | - | - | - | - | - | - | 2.398.700 | 2.398.700 | 2.398.699 | 4.797.399 | Differences in translation of financial statements in foreign currencies |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 23 | - | - | - | - | - | (514.273.540 ) | - | (514.273.540 ) | (817.508 ) | (515.091.048 ) | Remeasurement of employee benefits liabilities |
| Pajak penghasilan terkait | 20e | - | - | - | - | - | 113.140.179 | - | 113.140.179 | 179.850 | 113.320.029 | Related income tax |
| **Saldo 31 Desember 2023** | | **76.923.077.000** | **(26.819.640.200 )** | **576.751.179.233** | **595.833.455** | **500.000.000** | **37.349.864.970** | **50.842.950** | **665.351.157.408** | **8.433.973.278** | **673.785.130.686** | **Balance as at December 31, 2023** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian**
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk**
**AND ITS SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statements of Changes in Equity - Net**
**For The Years Ended December 31, 2024 and 2023**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)**

| | | Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity - Net Attributable to Owners of the Company* | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)* | | | | | | |
| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Saham treasuri/ *Treasury stock* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests* | Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences in translation of financial statements in foreign currencies* | Total/ *Total* | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* | Total Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net* | |
| **Saldo 1 Januari 2024** | | **76.923.077.000** | **(26.819.640.200 )** | **576.751.179.233** | **595.833.455** | **500.000.000** | **37.349.864.970** | **50.842.950** | **665.351.157.408** | **8.433.973.278** | **673.785.130.686** | **Balance as at January 1, 2024** |
| Penambahan entitas anak baru | | - | - | - | - | - | - | - | - | 6.666.000.000 | 6.666.000.000 | Establishment of new subsidiary |
| Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak | | - | - | - | - | - | - | (62.421.941 ) | (62.421.941 ) | (582.101.624 ) | (644.523.565) | Effect of changes in ownership on subsidiaries |
| Rugi neto tahun berjalan | | - | - | - | - | - | (51.400.925.013 ) | - | (51.400.925.013 ) | (488.318.418 ) | (51.889.243.431 ) | Net loss for the year |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain: | | | | | | | | | | | | Other comprehensive income (loss): |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi | **15** | - | - | - | - | - | - | 2.987.179.689 | 2.987.179.689 | - | 2.987.179.689 | Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | | - | - | - | - | - | - | 11.578.991 | 11.578.991 | 11.578.992 | 23.157.983 | Differences in translation of financial statements in foreign currencies |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 23 | - | - | - | - | - | 83.265.600 | - | 83.265.600 | 238.241 | 83.503.841 | Remeasurement of employee benefits liabilities |
| Pajak penghasilan terkait | 20e | - | - | - | - | - | (18.318.431 ) | - | (18.318.431 ) | (52.414 ) | (18.370.845 ) | Related income tax |
| **Saldo 31 Desember 2024*)** | | **76.923.077.000** | **(26.819.640.200 )** | **576.751.179.233** | **595.833.455** | **500.000.000** | **(13.986.112.874 )** | **2.987.179.689** | **616.951.516.303** | **14.041.318.055** | **630.992.834.358** | **Balance as at December 31, 2024*)** |

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan ekuitas Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2024 includes the statement of changes in equity of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2024*) | Catatan/ Notes | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | **CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** |
| Penerimaan dari pelanggan | 1.167.710.445.295 | | 2.069.850.523.593 | Receipts from customers |
| Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan | 2.661.387.407 | | - | Receipts from claims for tax refund |
| Pendapatan keuangan | 3.629.497.960 | | 2.578.476.156 | Finance income |
| Pembayaran kepada pemasok | (1.061.090.663.214) | | (1.885.921.760.747) | Payment to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | (27.969.661.725) | | (23.951.688.979) | Payment to employees |
| Pembayaran pajak | (7.822.981.688) | | (7.844.485.844) | Payment for taxes |
| Pembayaran beban keuangan | (1.505.101.667) | | (3.368.409.003) | Payment of finance expenses |
| Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya | (19.144.749.068) | | (35.098.460.038) | Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities |
| **Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi** | **56.468.173.300** | | **116.244.195.138** | **Net Cash Flows Provided By Operating Activities** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | **CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES** |
| Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi | 12.169.267.472 | | 7.588.797.686 | Proceeds from other receivables - related parties |
| Penerimaan aset tidak lancar lainnya | 975.441.250 | 17 | 1.302.358.753 | Proceeds from other non-current assets |
| Penerimaan dari piutang pihak ketiga | 500.000.000 | 9 | - | Receipts from due from third parties |
| Penjualan aset tetap | 8.531.825 | 12 | - | Sale of property and equipment |
| Penambahan uang muka aset tetap | (9.991.700.000) | 11 | - | Additional advances of property and equipment |
| Perolehan aset tetap | (9.623.904.528) | 12 | (59.986.496.651) | Acquisition of property and equipment |
| Penambahan aset tidak lancar lainnya | (1.243.403.000) | 17 | (15.000.000) | Additional other non-current assets |
| Penempatan investasi lain-lain | - | 6 | (59.254.660.000) | Placement on other investments |
| Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi | - | | (32.952.372.974) | Additional other receivables - related parties |
| Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi | - | 15 | (4.912.725.000) | Investment in Associates |
| Penyertaan investasi saham | - | 14 | (3.333.343.585) | Investment in shares |
| Penambahan piutang lain-lain - pihak ketiga | - | | (3.000.000.000) | Additional other receivables - third parties |
| Penambahan investasi saham pada Entitas Anak | - | | (2.625.000.000) | Additional investment in Shares in Subsidiaries |
| **Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi** | **(7.205.766.981)** | | **(157.188.441.771)** | **Net Cash Flows Used In Investing Activities** |

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan arus kas Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 includes the statement of cash flows of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2024*) | Catatan/ Notes | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | **CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES** |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | (16.060.000.007) | 21 | (16.060.000.008) | Payment of long-term bank loans |
| Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi | (12.185.780.062) | 19 | (16.857.453.600) | Payment to other payables - related parties |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | (5.085.744.000) | 21 | - | Payment of short-term bank loans |
| Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga | (1.770.875.250) | 19 | (6.847.309.700) | Payment to other payables - third parties |
| Pembayaran utang pembiayaan | (470.733.438) | 22 | (473.315.979) | Payment of financing payables |
| Penambahan modal saham oleh kepentingan non-pengendali | 6.666.000.000 | | - | Additional share capital from non-controlling interests |
| Penerimaan dari utang lain-lain - pihak berelasi | 4.004.588.610 | 19 | 17.529.970.259 | Proceeds from other payables - related parties |
| Penerimaan dari utang lain-lain - pihak ketiga | - | 19 | 5.537.783.300 | Proceeds from other payables - third parties |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | - | 21 | 5.085.744.000 | Proceeds from short-term bank loans |
| **Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan** | **(24.902.544.147)** | | **(12.084.581.728)** | **Net Cash Flows Used In Financing Activities** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK** | **24.359.862.172** | | **(53.028.828.361)** | **NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS** |
| **KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN** | **112.389.435.335** | | **165.418.263.696** | **CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR** |
| **KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT PELEPASAN** | **(597.456.250)** | 4 | **-** | **CASH AND BANKS OF SUBSIDIARIES ON DIVESTMENT** |
| **KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN** | **136.151.841.257** | 5 | **112.389.435.335** | **CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR** |

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan arus kas Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 includes the statement of cash flows of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. Umum

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Digital Marketing Solution berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 15 September 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 oleh Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2019, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Digital Marketing Solution menjadi PT Digital Mediatama Maxima. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-007141. AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 12 Februari 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 161 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 14 Juli 2022 mengenai perubahan alamat Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0151593.AH.01.11. Tahun 2022 pada tanggal 4 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, jasa konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, periklanan, jasa informasi dan aktivitas perusahaan *holding*. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang *platform* pemasaran terintegrasi yang mencakup usaha *trade marketing,* perdagangan perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur, *platform* bursa iklan, grosir *digital* serta konten dan hiburan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Mangkuluhur City Tower One Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas Induk langsung dari Perusahaan adalah PT NFC Indonesia Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

## 1. General

### a. Establishment and General Information

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (the "Company") was established under the name of PT Digital Marketing Solution based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. Tahun 2015 dated September 16, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 31 dated January 23, 2019 by Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the change of the Company's name from PT Digital Marketing Solution to PT Digital Mediatama Maxima. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-007141.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 12, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 161 dated July 14, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the changes of company's address. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0151593.AH.01.11. Tahun 2022 dated August 4, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in trade, telecommunication, computer consulting services and computer facilities management, advertising, information services and holding company activities. Currently, the Company is engaged in integrated marketing platform covering business of trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a services, advertising exchange hub, digital wholesale as well as content and entertainment.

The Company is domiciled in Mangkuluhur City Tower One 18$^{th}$ Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Lot 1-3, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company's immediate parent company is PT NFC Indonesia Tbk, which is established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, established and domiciled also in Indonesia.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Dewan Komisaris | | | | Board of Commissioners |
|---|---|---|---|---|
| Komisaris Utama | : | Suryandy Jahja | : | President Commissioner |
| Komisaris | : | Hartono Franscesco | : | Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Balakrishnan Ananda Raja | : | Independent Commissioner |

| Direksi | | | | Directors |
|---|---|---|---|---|
| Direktur Utama | : | Budiasto Kusuma | : | President Director |
| Direktur | : | Supardi Tan | : | Director |
| Direktur | : | Abraham Theofilus | : | Director |

Berdasarkan surat ketetapan No. 001/SKDIR/ VIII/2020 pada tanggal 14 Agustus 2020, manajemen Perusahaan mengangkat Imroatul Wahidah sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan surat ketetapan No. 004/SK-DIR/DMM/VIII/2021 pada tanggal 2 Agustus 2021, manajemen Perusahaan mengangkat Balakrishnan Ananda Raja sebagai Ketua Komite Audit. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Ketua | : | Balakrishnan Ananda Raja | : | Chairman |
| Anggota | : | Pau Sian | : | Member |
| Anggota | : | Firman Sebayang | : | Member |

Berdasarkan surat ketetapan No. 003/SK-DIR/DMM/VIII/2021 pada tanggal 2 Agustus 2021, manajemen Perusahaan mengangkat Balakrishnan Ananda Raja sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Ketua | : | Balakrishnan Ananda Raja | : | Chairman |
| Anggota | : | Suryandy Jahja | : | Member |
| Anggota | : | Suci Afrianti | : | Member |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki 48 dan 50 karyawan tetap (tidak diaudit).

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Nomination and Remuneration Committee and Employees**

As at December 31, 2024 and 2023, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company are as follows:

Based on Decree No. 001/SKDIR/ VIII/2020 dated August 14, 2020, the management of the Company appointed Imroatul Wahidah as the Head of Internal Audit Unit.

Based on Decree No. 004/SK-DIR/DMM/VIII/2021 dated August 2, 2021, the management of the Company appointed Balakrishnan Ananda Raja as Chairman of the Audit Committee. As at December 31, 2024 and 2023, the compositions of the Audit Committee of the Company are as follows:

Based on the letter of Decree No. 003/SK-DIR/DMM/VIII/2021 dated August 2, 2021, the management of the Company appointed Balakrishnan Ananda Raja as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. As at December 31, 2024 and 2023, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has a total of 48 and 50 permanent employees, respectively (unaudited).

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya**

Berdasarkan Akta Notaris No. 131 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 15 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-147/D.04/ 2019 tanggal 11 Oktober 2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2.692.307.700 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp230 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Oktober 2019.

**c. Public Offering of Shares of the Company and Other Corporate Action**

Based on Notarial Deed No. 131 dated July 15, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to the public through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-147/D.04/2019 dated October 11, 2019 to conduct initial public offering of 2,692,307,700 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp230 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 21, 2019.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp576.136.582.155 akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp576,136,582,155 will be used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop Human Resources.

Berdasarkan Surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui Surat No. S-417/PM.221/ 2020 pada tanggal 19 Maret 2020 (Catatan 24).

Based on Letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury shares) for maximum of 1,538,461,540 shares and already received respond letter from OJK through its Letter No. S-417/ PM.221/2020 on March 19, 2020 (Note 24).

**d. Struktur Grup**

**d. The Group Structure**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

The consolidated financial statements as at December 31, 2024 and 2023 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company directly or indirectly with the following details:

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Jenis Usaha/ *Nature of business* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 | Tahun Beroperasi Komersial/*Start of Commercial Operations* | Total Aset/*Total Assets* 2024 | Total Aset/*Total Assets* 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Langsung dari Perusahaan/*Directly through the Company*** | | | | | | | |
| PT Digital Consumer Engagement (DCE) | Jakarta | Iklan berbasis *cloud digital*/*Digital cloud advertising* | 99,00% | 99,00% | 2017 | 135.308.056.910 | 177.691.656.021 |
| PT Digital Maxima Indonesia (DMI) | Jakarta | Penjualan produk *digital*/*Sale of digital products* | 99,49% | 99,49% | 2019 | 131.963.401.177 | 142.852.308.178 |
| PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)* | Jakarta | Penjualan produk *digital*/*Sale of digital products* | 99,00% | 99,00% | 2020 | 5.632.520.000 | 8.522.880.000 |
| PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)* | Jakarta | Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/*Trading, telecommunications, computer programming and information technology* | 50,00% | 50,00% | 2021 | 1.803.609.336 | 2.320.869.139 |
| Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI)*** | Singapore | Iklan berbasis *cloud digital*/*Digital cloud advertising* | - | 50,00% | - | - | 1.155.821.258 |
| PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)* | Jakarta | Perdagangan telekomunikasi/ *Telecommunication trading* | 99,00% | 99,00% | - | 507.850.000 | 508.210.000 |
| PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)* | Jakarta | Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/*Trading, telecommunications, computer programming and information technology* | 51,00% | 51,00% | - | 499.581.973 | 499.742.002 |
| PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)* | Jakarta | Iklan berbasis *cloud digital*/*Digital cloud advertising* | 51,00% | 51,00% | 2022 | 2.810.664.284 | 3.327.453.757 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)* | Jakarta | Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology* | 46,00% | 46,00% | 2022 | 43.801.652.753 | 75.522.312.730 |
| PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)* | Jakarta | Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology* | 99,00% | 99,00% | 2022 | 732.125.249 | 771.053.039 |
| PT Satu Buat Negeri (SBN) | Jakarta | Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology* | 33,34% | - | - | 10.100.264.200 | - |
| **Tidak langsung melalui DMI/*Indirectly through DMI*** | | | | | | | |
| PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)* | Jakarta | *E-commerce* dan *platform digital*/ *E-commerce and digital platform* | 51,00% | 51,00% | - | 9.988.145.000 | 9.988.505.000 |
| **Tidak langsung melalui BLDX/*Indirectly through BLDX*** | | | | | | | |
| PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)* | Jakarta | Telekomunikasi, *e-commerce* dan *platform digital*/ *Telecommunications, e-commerce and digital platform* | 50,00% | 50,00% | 2022 | 441.940.779 | 1.669.188.342 |
| **Tidak langsung melalui DMMXGG/*Indirectly through DMMXGG*** | | | | | | | |
| PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)* | Tangerang | MICE, promotor dan *platform digital*/ *MICE, promotor and digital platform* | 51,00% | 51,00% | 2021 | 384.555.730 | 900.985.203 |
| **Tidak langsung melalui DMMXDI/*Indirectly through DMMXDI*** | | | | | | | |
| PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)** | Jakarta | *E-commerce* dan *platform digital*/ *E-commerce and digital platform* | 80,00% | 80,00% | 2021 | 42.289.926.737 | 73.551.866.425 |

*) Tidak diaudit, dengan kisaran total aset sebesar 8,56% dan 11,99% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**) Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atas DMMXDP sebesar 25%

***) Pada tanggal 5 Mei 2024, Perusahaan menjual kepemilikan atas CCI, sehingga CCI tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2024.

*) Unaudited, with total assets amounted to 8.56% and 11.99%, respectively from the consolidated total assets (immaterial amount) as at December 31, 2024 and 2023.

**) In 2023, the Company has a direct ownership in DMMXDP of 25%.

***) On May 5, 2024, the Company sold its ownership of CCI, so that CCI was not consolidated as at December 31, 2024.

**PT Digital Consumer Engagement (DCE)**

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

**PT Digital Consumer Engagement (DCE)**

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954. AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel membeli 1% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp30.000.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086512.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta.

**PT Digital Maxima Indonesia (DMI)**

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 6 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Tan Sussy, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga akuisisi sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada DMI menjadi 50,51%

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 6 September 2021.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp198,000,000 with the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp30,000,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0086512.AH.01.02.Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and is domiciled in Jakarta.

**PT Digital Maxima Indonesia (DMI)**

DMI was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800. AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at acquisition cost amounting to Rp594,000,000 which is the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp1,176,000,000, therefore the Company's ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 6, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 November 2023 dari Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli saham DMI dari PT Solic Inti Digital sebesar 576 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMI oleh Perusahaan menjadi senilai Rp1.170.000.000 atau sebesar 99,49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0182658 tanggal 8 November 2023.

DMI bergerak dalam bidang perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

**PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)**

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan dan DCE mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

**PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 9 dated November 6, 2023 from Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company purchased DMI shares from PT Solic Inti Digital for 576 shares so that the DMI share ownership by the Company is Rp1,170,000,000 or 99.49%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0182658 dated November 8, 2023.

DMI is engaged in trade and services, and is domiciled in Jakarta.

**PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)**

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company and DCE established DMMXMM, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (E-Commerce), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value of Rp100 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 amounting to Rp3,093,750,000, 99% of which was subscribed by the Company.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

**PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)**

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established BLDX, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

**Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI)**

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD100.000 (setara dengan Rp1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dengan nomor *receipt* ACRA240504199806 tanggal 4 Mei 2024, Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan Perusahaan atas CCI kepada Brayden Teng Wei. Akibat dari transaksi di atas, Perusahaan kehilangan kepemilikan atas CCI. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan CCI tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

CCI bergerak dalam bidang teknologi informasi lainnya dan jasa komputer, dan berdomisili di Singapura.

**PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000, 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

**PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

**Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI)**

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD100,000 (equivalent to Rp1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50% of which was subscribed by the Company.

Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with receipt number ACRA240504199806 dated May 4, 2024, the Company has transferred its entire ownership interest in CCI to Brayden Teng Wei. As a result of the above transaction, the Company lost its ownership of CCI. Due to the transaction, the financial statements of CCI are no longer consolidated by the Company as at December 31, 2024.

CCI which is engaged other information technology and computer services and, is domiciled in Singapore.

**PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)**

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 99% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01. Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

**PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)**

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of establisment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01. 01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

**PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video *game* dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

**PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000, 46% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

**PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000, 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi, dan berdomisili di Jakarta.

**PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)**

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of establishement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

**PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)**

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 46% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

**PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)**

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 99% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities, and is domiciled in Jakarta.

**PT Satu Buat Negeri (SBN)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 14 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan SBN dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000. Kepemilikan 33,33% saham atau sebanyak 33.330 lembar saham dengan harga sebesar Rp3.333.000.000 merupakan bagian yang diambil oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0220106.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 15 Oktober 2024.

SBN bergerak dalam bidang industri, perdagangan serta jasa terkait telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi, dan berdomisili di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 0,01% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 10 lembar saham dari PT M Cash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp1.000.000.

Susunan pemegang saham mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris No. 11 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2024. Perusahaan memiliki 33,34% saham atau sebanyak 33.340 lembar saham dengan harga sebesar Rp3.334.000.000. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 13 Desember 2024.

**PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000, 51% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer lainnya dan portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, dan berdomisili di Jakarta.

**PT Satu Buat Negeri (SBN)**

Based on Notarial Deed No. 22 dated October 14, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company established SBN with authorized capital of Rp10,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital of Rp10,000,000,000. Ownership of 33.33% of shares or 33,330 shares with a price of Rp3,333,000,000 is part of the Company. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0220106.AH.01.11.Tahun 2024 dated October 15, 2024.

SBN is engaged in industry, trade and services related to telecommunications, computer programming and information technology, and is domiciled in South Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 10, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 0.01% of SBN shares or 10 shares from PT M Cash Integrasi Tbk, at a price of Rp1,000,000.

The composition of shareholders has changed in accordance with Notarial Deed No. 11 by Chrystofer, S.H., M.Kn., dated December 10, 2024. The Company owns 33.34% of the shares or 33,340 shares at a price of Rp3,334,000,000. The deed of change has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 on December 13, 2024.

**PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)**

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMI. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01. Tahun 2021 dated November 26, 2021.

DMMXHS is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (E-Commerce), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes, and is domiciled in Jakarta.

**PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer lainnya, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

**PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)**

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran *(mice)*, penyelenggara *event* khusus *(special event)*, pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga, dan berdomisili di Tangerang.

**PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000, 55% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

**PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)**

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H. BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 50% of which was subscribed by BLDX. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

**PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)**

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (mice), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports, and is domiciled in Tangerang.

**PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)**

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 55% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH. 01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 15% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 1.500 lembar saham dari Djaya Makmur, SE, dengan harga sebesar Rp1.575.000.000.

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 15% ownership in DMMXDP or 1,500 shares from Djaya Makmur, SE, amounting to Rp1,575,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Dhani Wishnu Wardhana, ST, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Dhani Wishnu Wardhana, ST, amounting to Rp525,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Jimmy Chang, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Jimmy Chang, amounting to Rp525,000,000.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)* dan portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, dan berdomisili di Jakarta.

DMMXDP is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 27, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an english translation of the Group's sratutory report in indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ablity to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;
- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**c. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
   (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:
i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
   (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**d. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading, or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or bank unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Cash and Banks**

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or restricted.

**f. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan pihak berelasi dan piutang pihak ketiga yang dimiliki oleh Grup.

**f. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

a. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, and due from third parties are included in this category.

b. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa obligasi konversi yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup.

c. Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

b. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's investment in shares and investment in convertible bonds are included in this category.

c. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's other investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  As at December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables are included in this category.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (“ECL”).

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL).

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian komulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or;
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset’s carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognation to measure at FVOCI, the comulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

**h. Persediaan**

**h. Inventories**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Cadangan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Allowance for decline in market values and obsolescence of the inventories are provided to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

**i. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

**i. Investments in Associates**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When an entity within the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**j. Uang muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Advances and Prepaid Expenses**

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**k. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**k. Property and Equipment**

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

| | Tahun/*Years* |
|---|---|
| Gedung/*Buildings* | 10 - 20 |
| Inventaris kantor/*Office equipment* | 4 |
| Kendaraan/*Vehicles* | 4 - 8 |
| Peralatan *content management*/*Content management equipment* | 4 |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property and equipment are charged to profit or loss in the year the property and equipment are derecognized.

The property and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah piranti lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**l. Intangible Assets**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**m. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**n. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 year 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service cost, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

**o. Income Taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**p. Pajak Final**

**p. Final Tax**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Current tax expense in accordance with revenue subjected to final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**q. Penjabaran Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/*December 31* | |
|---|---|---|
| | 2024 | 2023 |
| | (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)* | (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)* |
| Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)* | 16.162 | 15.416 |
| Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)* | 11.919 | 11.712 |
| Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit (MYR)* | 3.616 | 3.342 |

Kelompok usaha Grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

**q. Foreign Currency Translation**

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

The Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Akun-akun laporan keuangan CCI, Entitas Anak yang berkedudukan di Singapura diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura (SGD), dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (SGD1 = Rp11.919), dan akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD1 = Rp10.690 pada tanggal 25 Februari 2021), sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (SGD1 = Rp11.870).

The accounts of the financial statements of CCI, the Subsidiaries, which is domiciled in Singapore is stated in their respective currencies, which are the Singapore Dollar (SGD) and translated into Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities are translated using the closing rates as at the date of the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 (SGD1 = Rp11,919), and the share capital is translated using the historical rates (SGD1 = Rp10,690 on February 25, 2021), while revenues and expenses are translated using the average rates for the year ended December 31, 2023 (SGD1 = Rp11,870).

**r. Saham Treasuri**

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

**r. Treasury Shares**

Where the Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**s. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan barang dagang dan produk *digital*

Pendapatan dari penjualan produk *digital* yang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang dan produk *digital* telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Sale of digital products and goods

Revenues from sale of digital products and goods which are recognized at the point the significant risk and benefits of the digital products and goods have transferred to customers, which are generally upon delivery and acceptance..

Pendapatan Jasa pengelolaan dan *Infrastructure As A Service* (IAAS)

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan jasa pengelolaan. Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS yang timbul dari penyewaan perangkat *digital signage* dan penyediaan sistem pengelolaan layanan *digital* berbasis *cloud server*, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

Manage service revenues and Infrastructure As A Service (IAAS)

Specific criteria must also be met for management fees. Revenues from management services and IAAS arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

Pendapatan grosir *digital*

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Sale of digital wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which is generally upon delivery and acceptance.

Pendapatan konten dan hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang *portal web* atau *platform digital*. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan dalam "Uang muka penjualan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari bank, utang pihak ketiga dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**t. Laba per Saham**

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**u. Biaya Emisi Saham**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dan tidak diamortisasi.

**v. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular diulas/dikaji oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sale of content entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customers" in the consolidated statements of financial position.

Interest income

Interest income arising from the cash in banks, due from third parties and investment in convertible bonds held by the Group is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**t. Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**u. Share Issuance Costs**

Expenses incurred in connection with the Group's plan to conduct Initial Public Offering presented as deduction from Additional Paid-in Capital and are not amortized.

**v. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh Direksi pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Information reported to the Directors for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**w. Events After the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

## 3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian diungkapkan dalam Catatan 40.

## 3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 40.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan neto dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

Pengendalian atas BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID dan DMMXDP

BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID dan DMMXDP adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 40% - 50%.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID dan DMMXDP berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID dan DMMXDP secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID dan DMMXDP dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID dan DMMXDP dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID dan DMMXDP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan di CCI sehingga Perusahaan kehilangan pengendaliannya atas CCI.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilites

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Control over BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID and DMMXDP

BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID and DMMXDP are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 40% - 50% only.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID and DMMXDP based on whether the Group has the practical abilitiy to direct the relevant activities of BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID and DMMXDP unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID and DMMXDP and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID and DMMXDP and therefore the Group has control over BLDX, CCI, DMMXDI, SBN, BLDXKN, EAID and DMMXDP.

As at December 31, 2024, the Company transferred all its ownership in CCI, therefore the Company lost its control over CCI.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Penyisihan ECL Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 7.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsiasumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 33.

Allowance for ECLs Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, antara 4 dan 20 tahun, dan metode garis lurus untuk aset takberwujud, masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 12 dan 13.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, and Intangible Assets

The cost of property and equipment is depreciated and amortized amortized using straight-line method, between 4 and 20 years, and straight-line method for intangible assets, with useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20e.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, discount rate and salary increase rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality goverment bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 23.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

## 4. Divestasi Entitas Anak

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD100.000 (setara dengan Rp1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

## 4. Divestment of Subsidiary

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD100,000 (equivalent to Rp1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50% of which was subscribed by the Company.

Bedasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dengan nomor receipt ACRA240504199806 tanggal 4 Mei 2024, Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan perusahaan atas CCI kepada Brayden Teng Wei. Akibat dari transaksi di atas, Perusahaan kehilangan kepemilikannya atas CCI Atas transaksi tersebut, laporan keuangan CCI tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with receipt number ACRA240504199806 dated May 4, 2024, the Company has transferred its entire ownership interest in CCI to Brayden Teng Wei. As a result of the above transaction, the Company lost its ownership of CCI. Due to the transaction, the financial statements of CCI are no longer consolidated by the Company as at December 31, 2024.

Laporan keuangan CCI pada tanggal 5 Mei 2024 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of CCI as at May 5, 2024 (divestment date) are as follows:

| | 5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ *May 5, 2024 (Unaudited)* | |
|---|---|---|
| Aset lancar | | Current assets |
| Kas dan bank | 597.456.250 | Cash and banks |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi | 566.746.999 | Other receivables - related party |
| Total Aset | 1.164.203.249 | Total Assets |
| Total Ekuitas | 1.164.203.249 | Total Equity |

| | 5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ *May 5, 2024 (Unaudited)* | |
|---|---|---|
| Beban lain-lain | (14.775.992) | Other expenses |
| Rugi Neto | (14.775.992) | Net Loss |

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

| | 5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ *May 5, 2024 (Unaudited)* | |
|---|---|---|
| Imbalan yang diterima | 534.505.750 | Consideration received |
| Efek transaksi kurs | 32.241.249 | Effects of foreign exchange transaction |
| Total tercatat investasi | (519.679.683) | Carrying amount of investment |
| Laba atas pelepasan entitas anak | 47.067.316 | Gain on divestment of subsidiary |

## 5. Kas dan Bank / 5. Cash and Banks

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 127.722.104 | 212.840.337 | Rupiah |
| Dolar Singapura | - | 585.581.750 | Singapore Dollar |
| Total kas | 127.722.104 | 798.422.087 | Total cash on hand |
| Kas di bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 67.558.688.061 | 31.542.295.291 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 62.067.013.683 | 70.249.609.151 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 5.975.673.540 | 7.105.897.916 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 302.450.056 | 452.310.034 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 98.189.812 | 332.952.182 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 2.481.684 | 3.361.684 | PT Bank Permata Tbk |
| PT PAN Indonesia Tbk | 1.841.074 | - | PT PAN Indonesia Tbk |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 487.580 | 1.904.586.990 | PT Bank QNB Indonesia Tbk |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT PAN Indonesia Tbk | 15.919.570 | - | PT PAN Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.374.093 | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Total kas di bank | 136.024.119.153 | 111.591.013.248 | Total cash in banks |
| Total | 136.151.841.257 | 112.389.435.335 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no cash and banks placed in related parties.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:
a. Bank dapat ditarik setiap saat; dan
b. Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash in banks are as follows:
a. Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
b. Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 0,00% - 1,50% | 0,00% - 3,75% | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 0,00% - 1,50% | 0,00% - 3,75% | United States Dollar |

## 6. Investasi Lainnya / 6. Other Investments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Surat berharga | | | Trading securities |
| PT Telefast Indonesia Tbk | 12.527.758.400 | 80.366.752.000 | PT Telefast Indonesia Tbk |
| PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk | 22.610.000 | 40.460.000 | PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk |
| Saldo akhir | 12.550.368.400 | 80.407.212.000 | Ending balance |

**Surat berharga** / **Trading securities**

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutasi atas investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

Mutations of trading securities are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 80.366.752.000 | 306.763.020.000 | Beginning balance |
| Penempatan | - | 59.254.660.000 | Placement |
| Rugi investasi yang belum terealisasi | (67.838.993.600) | (285.650.928.000) | Unrealized loss on other investments |
| Saldo akhir | 12.527.758.400 | 80.366.752.000 | Ending balance |

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutasi atas investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

Mutations of trading securities are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 40.460.000 | 173.400.000 | Beginning balance |
| Rugi investasi yang belum terealisasi | (17.850.000) | (132.940.000) | Unrealized loss on other investments |
| Saldo akhir | 22.610.000 | 40.460.000 | Ending balance |

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham milik PT Telefast Indonesia Tbk, pihak berelasi, dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 118.186.400 unit dan 170.000 unit (Catatan 8a).

As at December 31, 2024 and 2023, trading securities represent investment in shares of PT Telefast Indonesia Tbk, related party, and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, equivalent to 118,186,400 units and 170,000 units, respectively (Note 8a).

## 7. Piutang Usaha - Neto / 7. Trade Receivables

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consists of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 46.429.165.801 | 32.911.539.681 | Third parties |
| Penyisihan atas ECLs | (1.201.805.830) | (778.864.713) | Allowance for ECLs |
| Subtotal | 45.227.359.971 | 32.132.674.968 | Subtotal |
| Pihak berelasi | 30.361.310.684 | 37.974.305.368 | Related parties |
| Penyisihan atas ECLs | (654.920.384) | (11.116.556) | Allowance for ECLs |
| Subtotal (Catatan 8b) | 29.706.390.300 | 37.963.188.812 | Subtotal (Note 8b) |
| Total | 74.933.750.271 | 70.095.863.780 | Total |

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs trade receivables are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 789.981.269 | 154.462.231 | Beginning balance |
| Penambahan tahun berjalan | 1.066.744.945 | 635.519.038 | Additional during the year |
| Saldo akhir | 1.856.726.214 | 789.981.269 | Ending balance |

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Fast Food Indonesia Tbk | 17.252.724.905 | 10.800.406.583 | PT Fast Food Indonesia Tbk |
| PT Sinergi Teknologi Mandiri | 13.374.912.038 | 4.867.619.866 | PT Sinergi Teknologi Mandiri |
| PT M Cash Integrasi Tbk | 11.273.325.826 | 17.886.066.081 | PT M Cash Integrasi Tbk |
| PT Anugerah Wicaksana Digital | - | 10.214.708.279 | PT Anugerah Wicaksana Digital |
| Total | 41.900.962.769 | 43.768.800.809 | Total |

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 48.713.468.464 | 46.388.062.072 | Not yet due |
| Telah jatuh tempo: | | | Past due: |
| 1 - 30 hari | 5.865.030.172 | 14.470.555.274 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 2.202.463.496 | 2.458.660.938 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 2.467.766.106 | 1.924.759.600 | 61 - 90 days |
| 91 - 120 hari | 4.503.833.393 | 1.792.180.625 | 91 - 120 days |
| Lebih dari 120 hari | 13.037.914.854 | 3.851.626.540 | More than 120 days |
| Total | 76.790.476.485 | 70.885.845.049 | |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (1.856.726.214) | (789.981.269) | Allowance for expected credit losses |
| Neto | 74.933.750.271 | 70.095.863.780 | Net |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

**8. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**8. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions agreed by both parties.

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

| **Pihak-pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Sifat hubungan/** ***Nature of relationships*** | **Sifat transaksi/** ***Types of transaction*** |
|---|---|---|
| PT Telefast Indonesia Tbk | Entitas sepengendali/ Entity under common control | Investasi lainnya, piutang usaha dan pendapatan neto/ Other investments, trade receivables and net revenues |
| PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk | Entitas afiliasi/ *Affiliated entity* | Investasi lainnya, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Other investments, trade payables, net revenues and purchases* |
| PT Sinergi Teknologi Mandiri | Entitas afiliasi/ *Affiliated entity* | Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, other receivables, net revenues and purchases* |
| PT M Cash Integrasi Tbk | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, other receivables, other payables, net revenues and purchases* |
| PT Omega Kreasi Bersama | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases* |
| PT Energi Selalu Baru | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, net revenues and purchases* |
| PT Multidaya Dinamika | Entitas afiliasi/ *Affiliated entity* | Piutang usaha, piutang lain lain, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, other receivables, trade payables, net revenues and purchases* |
| PT Volta Indonesia Semesta | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, other payables, net revenues and purchases* |
| PT Nusantara Semesta Mandiri | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases* |
| PT Berkah Trijaya Indonesia | Entitas afiliasi/ Affiliated entity | Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, net revenues and purchases |
| PT Anugerah Wicaksana Digital | Entitas sepengendali/ Entity under common control | Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases |
| PT NFC Indonesia Tbk | Pemegang saham Perusahaan dan entitas sepengendali/ *The Company's shareholders and entity under common control* | Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases* |

| | | |
|---|---|---|
| PT Jaya Distribusi Ritel | Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholders of the Company* | Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net revenues and purchases* |
| PT Berkah Karunia Kreasi | Entitas afiliasi/ *Affiliated entity* | Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases* |
| PT Logitek Digital Nusantara | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases* |
| PT Abdi Anugerah Persada | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade payables, net revenues and purchases* |
| PT Wicaksana Anugerah Indonesia | Entitas afiliasi/ Affiliated entity | Piutang lain-lain/ Other receivables |
| Budiasto Kusuma | Direktur Utama/ *President Director* | Piutang lain-lain/ *Other receivables* |
| PT DMMX Rans Digital | Entitas asosiasi/ *Associates* | Piutang lain-lain/ *Other receivables* |
| PT Solic Inti Digital | Pemegang saham Entitas Anak/ *Shareholders of subsidiaries under common control* | Piutang lain-lain/ *Other receivables* |
| PT ZKDigimax Excel Noble | Entitas afiliasi/ *Affiliated entity* | Piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Other receivables, trade payables, net revenues and purchases* |
| ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia | Entitas afiliasi/ Affiliated entity | Piutang lain-lain/ Other receivables |
| ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura | Entitas asosiasi/ *Associates* | Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables* |
| PT DAM Korporindo Digital | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases* |
| PT Damcorp Digital Media | Entitas asosiasi/ *Associates* | Utang usaha dan utang lain-lain/ *Trade payables and other payables* |
| PT Sentra Awan Maxima | Entitas afiliasi/ *Affiliated entity* | Utang usaha/ *Trade payables* |
| PT Semolis Teknologi Indonesia | Entitas afiliasi/ *Affiliated entity* | Utang usaha dan pembelian/ *Trade payables and purchases* |
| PT Nusantara Inti Karunia | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Utang usaha dan pembelian/ *Trade payables and purchases* |
| PT Mitra Cipta Teknologi | Entitas sepengendali/ Entity under common control | Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases |
| PT Chat Bot Nusantara | Entitas afiliasi/ *Affiliated entity* | Utang usaha dan pembelian/ *Trade payables and purchases* |
| PT Niji Wicaksana Gamindo | Entitas afiliasi/ Affiliated entity | Utang lain-lain/ Other payables |

| | | |
|---|---|---|
| PT Ekosistem Rintisan Digital | Entitas asosiasi/ *Associates* | Utang lain-lain/ *Other payables* |
| PT DMMX Belanja Digital | Entitas afiliasi/ *Affiliated entity* | Utang lain-lain/ *Other payables* |
| PT Sentral Digital Niaga | Entitas asosiasi/ Associates | Utang lain-lain/ Other payables |
| PT Meta Pravia Digital | Entitas afiliasi/ *Affiliated entity* | Utang lain-lain/ *Other payables* |
| PT Media Karya Nusantara | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Pendapatan neto/ *Net revenues* |
| PT Inova Duapuluh Duapuluh | Entitas afiliasi/ *Affiliated entity* | Pembelian/ *Purchases* |

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Investasi lainnya (Catatan 6)**

Investasi lainnya termasuk investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Telefast Indonesia Tbk dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk masing-masing sebesar Rp12.550.368.400 dan Rp80.407.212.000 pada 31 Desember 2024 dan 2023 atau 1,61% dan 9,26% dari total aset.

**a. Other investments (Note 6)**

Other investments include trading-securities investment in shares of PT Telefast Indonesia Tbk and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp12,550,368,400 and Rp80,407,212,000 as at December 31, 2024 and 2023, or equivalent to 1.61% and 9.26% to total assets, respectively.

**b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)**

Akun ini terdiri dari:

**b. Trade receivables - related parties (Note 7)**

This account consists of:

| | | | Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | |
| PT Sinergi Teknologi Mandiri | 13.374.912.038 | 5.298.321.980 | 1,72% | 0,61% | PT Sinergi Teknologi Mandiri |
| PT M Cash Integrasi Tbk | 11.273.325.826 | 17.886.066.081 | 1,45% | 2,06% | PT M Cash Integrasi Tbk |
| PT Omega Kreasi Bersama | 5.677.624.145 | - | 0,73% | - | PT Omega Kreasi Bersama |
| PT Energi Selalu Baru | 20.300.000 | 20.300.000 | 0,00% | 0,00% | PT Energi Selalu Baru |
| PT Multidaya Dinamika | 7.458.300 | 8.776.600 | 0,00% | 0,00% | PT Multidaya Dinamika |
| PT Volta Indonesia Semesta | 5.994.000 | - | 0,00% | - | PT Volta Indonesia Semesta |
| PT Nusantara Semesta Mandiri | 845.016 | - | 0,00% | - | PT Nusantara Semesta Mandiri |
| PT Berkah Trijaya Indonesia | 788.889 | 9.601.255 | 0,00% | 0,00% | PT Berkah Trijaya Indonesia |
| PT Telefast Indonesia Tbk | 62.470 | 180.084 | 0,00% | 0,00% | PT Telefast Indonesia Tbk |
| PT Anugerah Wicaksana Digital | - | 10.214.708.280 | | 1,18% | PT Anugerah Wicaksana Digital |
| PT NFC Indonesia Tbk | - | 4.236.498.754 | - | 0,49% | PT NFC Indonesia Tbk |
| PT Jaya Distribusi Ritel | - | 283.022.527 | - | 0,03% | PT Jaya Distribusi Ritel |
| PT Berkah Karunia Kreasi | - | 15.581.376 | - | 0,00% | PT Berkah Karunia Kreasi |
| PT Logitek Digital Nusantara | - | 1.248.431 | - | 0,00% | PT Logitek Digital Nusantara |
| Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian | (654.920.384) | (11.116.556) | (0,08%) | 0,00% | Less allowance for expected credit losses |
| Total | 29.706.390.300 | 37.963.188.812 | 3,82% | 4,37% | Total |

**c. Piutang lain-lain - pihak berelasi**

Akun ini terdiri dari:

**c. Other receivables - related parties**

This account consists of:

| | 2024 | 2023 | Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| PT Wicaksana Anugerah Indonesia | 22.089.105.500 | 22.089.105.500 | 2,85% | 2,54% | PT Wicaksana Anugerah Indonesia |
| Budiasto Kusuma | 1.500.000.000 | - | 0,19% | - | Budiasto Kusuma |
| PT DMMX Rans Digital | 455.000.000 | 954.500.000 | 0,06% | 0,11% | PT DMMX Rans Digital |
| PT M Cash Integrasi Tbk | 27.370.363 | 297.558.167 | 0,00% | 0,03% | PT M Cash Integrasi Tbk |
| PT Sinergi Teknologi Mandiri | - | 8.700.913.869 | - | 1,00% | PT Sinergi Teknologi Mandiri |
| PT Solic Inti Digital | - | 6.336.000.000 | - | 0,73% | PT Solic Inti Digital |
| PT Jaya Distribusi Ritel | - | 2.532.016.064 | - | 0,29% | PT Jaya Distribusi Ritel |
| PT Multidaya Dinamika | - | 1.332.853.603 | - | 0,15% | PT Multidaya Dinamika |
| PT ZKDigimax Excel Noble | - | 30.000.000 | - | 0,00% | PT ZKDigimax Excel Noble |
| Dolar Amerika Serikat | | | - | | United States Dollar |
| ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (USD76.540,54 pada 31 Desember 2024 dan USD51.199,48 pada 31 Desember 2023) | 1.237.048.173 | 789.291.202 | 0,15% | 0,09% | ZKDigimax Pte. Ltd. Singapore (USD76,540.54 as at December 31, 2024 and USD51,199.48 as at December 31, 2023) |
| Ringgit Malaysia | | | | | Malaysian Ringgit |
| ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (MYR282.462,90 pada 31 Desember 2024 dan MYR299.478,70 pada 31 Desember 2023) | 1.021.521.418 | 1.000.926.697 | 0,13% | 0,12% | ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (MYR282,462.90 as at December 31, 2024 and MYR299,478.70 as at December 31, 2023) |
| Total | 26.330.045.454 | 44.063.165.102 | 3,38% | 5,06% | Total |

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAI, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 6,00% per tahun.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan dan WAI mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2025.

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Based on Loan Agreement dated December 28, 2023, the Company entered into loan agreement with WAI, whereas the Company agreed to give loan to WAI. This loan will be charged interest to 6.00% per annum.

Based on the Amendment to the Loan Agreement dated December 27, 2024, the Company and WAI have extended this agreement for a period of one (1) year and will expire on December 27, 2025.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 12, 2023, the Company entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the Company agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI *rate* ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 12 bulan.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2024 dated June 12, 2024, the Company entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the Company agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest according to BI *rate* plus 1% per annum. This loan is valid for 12 months.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain dari M Cash sebesar Rp27.370.363 dan Rp297.558.167 merupakan piutang atas pembayaran biaya teknisi terkait projek Kiosk milik M Cash.

As at December 31, 2024 and 2023, other receivables from M Cash amounting to Rp27,370,363 and Rp297,558,167 represent receivables from payment of technician fees related to the Kiosk project owned by M Cash.

PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)

PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2023 dated December 27, 2023, the Company entered into loan agreement with STM, whereas the Company agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/STM/LGL-FIN/IX/2023 tanggal 29 September 2023, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE, Entitas Anak setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 001/STM/LGL-FIN/IX/2023 dated September 29, 2023, DCE, Subsidiary, entered into loan agreement with STM, whereas DCE, Subsidiary agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this loan has been paid.

PT Solic Inti Digital (Solic)

PT Solic Inti Digital (Solic)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 002/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 26, 2023, the Company entered into loan agreement with Solic, whereas the Company agreed to give loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023, DMI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMI, Entitas Anak setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 dated June 27, 2023, DMI, Subsidiary entered into loan agreement with Solic, whereas DMI, Subsidiary agreed to give loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024, DMI, Entitas Anak setuju untuk memperpanjang pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2024 dated June 27, 2024, DMI, Subsidiary agreed to extend the loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this loan has been paid.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2023 tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada JDR. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2024 tanggal 10 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada JDR. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan MDD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada MDD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain dari PT Multidaya Dinamika berasal dari kegiatan operasional.

Pada tahun 2024, piutang lain-lain ini telah dilunasi.

PT ZKDigimax Excel Noble

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain dari PT ZKDigimax Excel Noble sebesar Rp30.000.000 merupakan piutang atas biaya pembuatan aplikasi ERP. Pada tahun 2024, piutang lain-lain ini telah dilunasi.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain - pihak berelasi dari Digimax berkaitan dengan kegiatan operasional.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2023 dated March 10, 2023, the Company entered into loan agreement with JDR, whereas the Company agreed to give loan to JDR. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this loan has been fully paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2024 dated March 10, 2024, the Company entered into loan agreement with JDR, whereas the Company agreed to give loan to JDR. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this loan has been fully paid.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on Addendum to the Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 22, 2023, the Company entered into loan agreement with MDD, whereas the Company agreed to give loan to MDD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum,

As at December 31, 2024, other receivables from PT Multidaya Dinamika originate from operating activities.

In 2024, this other receivables has been fully paid.

PT ZKDigimax Excel Noble

As at December 31, 2023, other receivables from PT ZKDigimax Excel Noble amounting to Rp30,000,000 represent receivables from ERP application development fees. In 2024, this other receivables has been paid.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, the Company entered into loan agreement with Fortiz, whereas the Company agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2024 dated March 15, 2024, the Company entered into loan agreement with Fortiz, whereas the Company agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (Digimax)

As at December 31, 2024 and 2023, other receivables - related parties from Digimax pertaining to operating activities.

**d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)**

Akun ini terdiri dari:

**d. Trade payables - related parties (Note 18)**

This account consists of:

| | 2024 | 2023 | Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk | 36.150.686.014 | 24.898.266.009 | 24,55% | 12,82% | PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk |
| PT Berkah Karunia Kreasi | 1.327.723.732 | - | 0,90% | - | PT Berkah Karunia Kreasi |
| PT ZKDigimax Excel Noble | 1.197.200.490 | 972.638.610 | 0,81% | 0,50% | PT ZKDigimax Excel Noble |
| PT Volta Indonesia Semesta | 888.675.200 | 1.519.825.200 | 0,60% | 0,78% | PT Volta Indonesia Semesta |
| PT NFC Indonesia Tbk | 158.201.936 | 6.160.000 | 0,11% | 0,00% | PT NFC Indonesia Tbk |
| PT Anugerah Wicaksana Digital | 121.719.807 | - | 0,08% | - | PT Anugerah Wicaksana Digital |
| PT Chat Bot Nusantara | 86.114.986 | 3.131.106.741 | 0,06% | 1,61% | PT Chat Bot Nusantara |
| PT Abdi Anugerah Persada | 61.152.280 | 296.673.523 | 0,05% | 0,15% | PT Abdi Anugerah Persada |
| PT Jaya Distribusi Ritel | 37.378.370 | 45.939.285 | 0,03% | 0,02% | PT Jaya Distribusi Ritel |
| PT DAM Korporindo Digital | 11.624.806 | 6.888.268 | 0,01% | 0,00% | PT DAM Korporindo Digital |
| PT Damcorp Digital Media | 3.662.396 | 4.225.625 | 0,00% | 0,00% | PT Damcorp Digital Media |
| PT Sentra Awan Maxima | 2.253.300 | 164.082.318 | 0,00% | 0,08% | PT Sentra Awan Maxima |
| PT Semolis Teknologi Indonesia | 190.050 | 6.160.000 | 0,00% | 0,00% | PT Semolis Teknologi Indonesia |
| PT Logitek Digital Nusantara | 103.076 | - | 0,00% | - | PT Logitek Digital Nusantara |
| PT Multidaya Dinamika | - | 26.044.221 | - | 0,01% | PT Multidaya Dinamika |
| PT Nusantara Inti Karunia | - | 6.694.975 | - | 0,00% | PT Nusantara Inti Karunia |
| PT Omega Kreasi Bersama | - | 18.389.837.125 | - | 9,47% | PT Omega Kreasi Bersama |
| PT Mitra Cipta Teknologi | - | 448.087.941 | - | 0,23% | PT Mitra Cipta Teknologi |
| PT Nusantara Semesta Mandiri | - | 50.845.908 | - | 0,03% | PT Nusantara Semesta Mandiri |
| Total | 40.046.686.443 | 49.967.315.749 | 27,20% | 25,70% | Total |

**e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)**

Akun ini terdiri dari:

**e. Other payables - related parties (Note 19)**

This account consists of:

| | 2024 | 2023 | Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Dolar Amerika Serikat | | | | | United States Dollar |
| ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (USD3.581.467 pada 31 Desember 2024 dan USD3.675.000 pada 31 Desember 2023) | 57.883.669.654 | 56.653.800.000 | 39,31% | 29,17% | ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (USD3,581,467 as at December 31, 2024 and USD3,675,000 as at December 31, 2023) |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| PT Niji Wicaksana Gamindo | 3.630.000.000 | 3.638.270.000 | 2,47% | 1,87% | PT Niji Wicaksana Gamindo |
| PT Ekosistem Rintisan Digital | 1.890.000.000 | 1.890.000.000 | 1,28% | 0,97% | PT Ekosistem Rintisan Digital |
| PT Jaya Distribusi Ritel | 1.770.875.249 | 1.770.875.250 | 1,20% | 0,91% | PT Jaya Distribusi Ritel |
| PT Damcorp Digital Media | 319.023.660 | 393.500.000 | 0,22% | 0,20% | PT Damcorp Digital Media |
| PT Volta Indonesia Semesta | 55.564.950 | - | 0,04% | - | PT Volta Indonesia Semesta |
| PT DMMX Belanja Digital | - | 5.986.425.000 | - | 3,08% | PT DMMX Belanja Digital |
| PT Sentral Digital Niaga | - | 3.087.900.000 | - | 1,59% | PT Sentral Digital Niaga |
| PT Meta Pravia Digital | - | 763.000.000 | - | 0,39% | PT Meta Pravia Digital |
| Total | 65.549.133.513 | 74.183.770.250 | 44,52% | 38,18% | Total |

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI *rate* ditambah 1% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2024 tanggal 1 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 23 September 2024. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI *rate* ditambah 1% per tahun.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/JDR-DMMXDI/LGL-FIN/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 6 Agustus 2024. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI *rate* ditambah 1% per tahun.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Loan Agreement No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, the Company entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this other payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2024 dated March 15, 2024, the Company entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest according to BI *rate* plus 1% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 dated September 1, 2023, the Company entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this other payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2024 dated September 1, 2024, the Company entered into a loan agreement with ERD, whereby ERD agreed to provide a loan to the Company. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from September 23, 2024. This loan will be charged interest according to BI *rate* plus 1% per annum.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 dated July 6, 2023, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this other payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/JDR-DMMXDI/LGL-FIN/VIII/2024 dated August 6, 2024, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from August 6, 2024. This loan will be charged interest according to BI *rate* plus 1% per annum.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2024 tanggal 24 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI *rate* ditambah 1% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/IV/2023 tanggal 4 April 2023, DMI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/IV/2024 tanggal 4 April 2024, DMI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, utang lain-lain ini telah dilunasi.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-SDN/LGL-FIN/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SDN, dimana SDN setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Pada tahun 2024, utang lain-lain Perusahaan ke SDN telah dihapuskan bersamaan dengan pembubaran SDN yang dilakukan oleh Perusahaan (Catatan 15).

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain Perusahaan kepada Digimax merupakan utang atas investasi.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2023 dated March 24, 2023, the Company entered into loan agreement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2024 dated March 24, 2024, the Company entered into loan agreement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest according to BI *rate* plus 1% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 dated March 17, 2023, the Company entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this other payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/IV/2023 dated April 4, 2023, DMI, Subsidiary, entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this other payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/IV/2024 dated April 4, 2024, DMI, Subsidiary, entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this other payables has been paid.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-SDN/LGL-FIN/X/2023 dated October 2, 2023, the Company entered into loan agreement with SDN, whereas SDN agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

In 2024, the Company's other payables to SDN will be written off along with the Company's dissolution of SDN (Note 15).

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (Digimax)

As at December 31, 2024 and 2023, other payables of the Company to Digimax represent payable on investments.

**f. Pendapatan neto (Catatan 27)**

Pendapatan neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**f. Net revenues (Note 27)**

Net revenues from related parties are as follows:

| | 2024 | 2023 | Persentase Terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Anugerah Wicaksana Digital | 293.298.439.877 | 226.086.221.006 | 24,94% | 11,62% | PT Anugerah Wicaksana Digital |
| PT M Cash Integrasi Tbk | 112.595.892.867 | 174.429.192.434 | 9,57% | 8,97% | PT M Cash Integrasi Tbk |
| PT NFC Indonesia Tbk | 38.294.918.316 | 64.774.588.127 | 3,26% | 3,33% | PT NFC Indonesia Tbk |
| PT Sinergi Teknologi Mandiri | 20.403.645.210 | 12.682.505.576 | 1,73% | 0,65% | PT Sinergi Teknologi Mandiri |
| PT Omega Kreasi Bersama | 18.536.678.680 | 170.147.547.961 | 1,58% | 8,75% | PT Omega Kreasi Bersama |
| PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk | 10.033.792.380 | 20.128.640.806 | 0,85% | 1,03% | PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk |
| PT Abdi Anugerah Persada | 4.479.529.741 | 884.880.700 | 0,38% | 0,05% | PT Abdi Anugerah Persada |
| PT Berkah Karunia Kreasi | 322.826.346 | 737.070.112 | 0,03% | 0,04% | PT Berkah Karunia Kreasi |
| PT Nusantara Semesta Mandiri | 218.485.936 | 250.714.671 | 0,02% | 0,01% | PT Nusantara Semesta Mandiri |
| PT Volta Indonesia Semesta | 216.561.234 | 193.481.184 | 0,02% | 0,01% | PT Volta Indonesia Semesta |
| PT Jaya Distribusi Ritel | 161.025.000 | 5.800.462.500 | 0,01% | 0,30% | PT Jaya Distribusi Ritel |
| PT Berkah Trijaya Indonesia | 63.838.195 | 403.810.606 | 0,01% | 0,02% | PT Berkah Trijaya Indonesia |
| PT DAM Korporindo Digital | 24.544.505 | 35.053.543 | 0,00% | 0,00% | PT DAM Korporindo Digital |
| PT Energi Selalu Baru | 20.500.000 | 45.270.273 | 0,00% | 0,00% | PT Energi Selalu Baru |
| PT ZKDigimax Excel Noble | 4.600.000 | - | 0,00% | - | PT ZKDigimax Excel Noble |
| PT Multidaya Dinamika | 3.620.506 | 9.013.306 | 0,00% | 0,00% | PT Multidaya Dinamika |
| PT Logitek Digital Nusantara | 3.196.561 | 4.984.479 | 0,00% | 0,00% | PT Logitek Digital Nusantara |
| PT Telefast Indonesia Tbk | 2.453.072 | 3.864.499 | 0,00% | 0,00% | PT Telefast Indonesia Tbk |
| PT Media Karya Nusantara | - | 6.850.835 | - | 0,00% | PT Media Karya Nusantara |
| Total | 498.684.548.426 | 676.624.152.618 | 42,40% | 34,78% | Total |

**g. Pembelian (Catatan 28)**

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**g. Purchases (Note 28)**

The details of purchases from related parties are as follows:

| | 2024 | 2023 | Persentase Terhadap Total Pembelian/ *Percentage to Total Purchases* 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Mitra Cipta Teknologi | 114.481.496.626 | 69.590.962.564 | 10,94% | 3,82% | PT Mitra Cipta Teknologi |
| PT M Cash Integrasi Tbk | 88.857.581.337 | 42.342.402.759 | 8,49% | 2,32% | PT M Cash Integrasi Tbk |
| PT Berkah Karunia Kreasi | 39.512.116.034 | 141.220 | 3,78% | 0,00% | PT Berkah Karunia Kreasi |
| PT Omega Kreasi Bersama | 39.240.200.083 | 112.027.241.172 | 3,75% | 6,15% | PT Omega Kreasi Bersama |
| PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk | 32.067.205.888 | 419.941.044.077 | 3,06% | 23,04% | PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk |
| PT Chat Bot Nusantara | 30.209.539.152 | 8.095.090.262 | 2,89% | 0,44% | PT Chat Bot Nusantara |
| PT Abdi Anugerah Persada | 20.456.464.666 | 50.445.938.738 | 1,96% | 2,77% | PT Abdi Anugerah Persada |
| PT Sinergi Teknologi Mandiri | 10.112.874.400 | 42.106.432.300 | 0,97% | 2,31% | PT Sinergi Teknologi Mandiri |
| PT Berkah Trijaya Indonesia | 6.929.018.326 | 82.766.579.616 | 0,66% | 4,54% | PT Berkah Trijaya Indonesia |
| PT Anugerah Wicaksana Digital | 5.700.771.522 | 2.789.380.021 | 0,54% | 0,15% | PT Anugerah Wicaksana Digital |
| PT ZKDigimax Excel Noble | 4.891.993.233 | 4.407.516.000 | 0,47% | 0,24% | PT ZKDigimax Excel Noble |
| PT Volta Indonesia Semesta | 3.194.054.165 | 3.934.203.140 | 0,31% | 0,22% | PT Volta Indonesia Semesta |
| PT NFC Indonesia Tbk | 1.903.370.735 | 6.414.480.586 | 0,18% | 0,35% | PT NFC IndonesiaTbk |
| PT Nusantara Semesta Mandiri | 338.496.973 | 951.563.406 | 0,04% | 0,05% | PT Nusantara Semesta Mandiri |
| PT Inova Duapuluh Duapuluh | 45.372.287 | - | 0,00% | - | PT Inova Duapuluh Duapuluh |
| PT Jaya Distribusi Ritel | 11.531.532 | 217.544.579 | 0,00% | 0,01% | PT Jaya Distribusi Ritel |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Multidaya Dinamika | 9.458.472 | 70.044.662 | 0,00% | 0,00% | PT Multidaya Dinamika |
| PT Nusantara Inti Karunia | 3.692.788 | 490.756.603 | 0,00% | 0,03% | PT Nusantara Inti Karunia |
| PT Logitek Digital Nusantara | 2.145.057 | 2.779.313 | 0,00% | 0,00% | PT Logitek Digital Nusantara |
| PT Semolis Teknologi Indonesia | 1.257.162 | - | 0,00% | - | PT Semolis Teknologi Indonesia |
| PT Energi Selalu Baru | - | 210.116.832 | - | 0,01% | PT Energi Selalu Baru |
| PT DAM Korporindo Digital | - | 54.440.592 | - | 0,00% | PT DAM Korporindo Digital |
| Total | 397.968.640.438 | 846.858.658.442 | 38,04% | 46,45% | Total |

**h. Gaji, upah dan tunjangan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi (Catatan 30)**

Rincian gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**h. Salaries, wages and allowances to Board of Commissioners, and Directors (Note 30)**

The details of salaries, wages and allowances paid to the Group's Board of Commissioners, and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

| | | | Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ *Percentage to Total General and Administrative Expenses* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | |
| Total | 4.902.100.000 | 3.907.300.000 | 11,47% | 8,86% | Total |

**i. Jaminan utang bank jangka panjang**

Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara bersama-sama dan tersendiri sebesar kewajiban Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Catatan 21).

**i. Guarantee for long-term bank loans**

Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company were pledged as collateral for long-term bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Note 21).

## 9. Piutang Pihak Ketiga

Rincian piutang pihak ketiga adalah sebagai berikut:

## 9. Due from Third Parties

The details of due from third parties are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Dezer Ruang Bicara | 27.173.123.276 | 26.029.999.991 | PT Dezer Ruang Bicara |
| PT Bumilangit Entertainment Corpora | 2.500.000.000 | 3.000.000.000 | PT Bumilangit Entertainment Corpora |
| Total | 29.673.123.276 | 29.029.999.991 | Total |

**PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 31 Desember 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbuzier.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

**PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)**

On December 31, 2021, the Company and Dezer signed Loan Facility Agreement with maximum credit limit amounting to Rp23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%. The loan term is 1 year starting from December 31, 2021. The loan are secured by pledge of 4,000 shares of PT Dektos Digital Corbuzier.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on December 12, 2024, the Company and Dezer extend the agreement period until December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bunga yang diakui atas piutang ini adalah masing-masing sebesar Rp1.190.753.423 dan Rp1.009.374.997.

As at December 31, 2024 and 2023, this receivable has interest income amounting to Rp1,190,753,423 and Rp1,009,374,997.

**PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)**

**PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana Perusahaan setuju memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun.

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, the Company entered into loan agreement with BEC, whereas the Company agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 2.00% per annum.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2025.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on August 1, 2024, the Company and BEC extend the agreement period until July 31, 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana Perusahaan setuju memberikan pinjaman kepada BEC, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Based on Loan Agreement dated July 19, 2024, the Company entered into loan agreement with BEC, whereas the Company agreed to give loan to BEC. With agreement period until August 31, 2024. This loan will be charged interest to 12.00% per annum.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on September 2, 2024, the Company and BEC extend the agreement period until August 31, 2025.

## 10. Persediaan / 10. Inventories

Rincian persediaan berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The inventory details by product are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Produk digital | 47.148.021.541 | 47.764.698.858 | Digital products |
| *Signage* dan layar | 29.490.822.603 | 20.523.853.904 | Signage and screen |
| Perangkat dan pendukung | 746.571.076 | 6.054.168.872 | Peripherals |
| Total | 77.385.415.220 | 74.342.721.634 | Total |

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Mutations of inventories are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 74.342.721.634 | 78.371.006.128 | Beginning balance |
| Pembelian | 1.046.319.832.036 | 1.822.593.695.723 | Purchases |
| Beban pokok penjualan (Catatan 28) | (1.043.277.138.450) | (1.826.621.980.217) | Cost of good sold (Note 28) |
| Saldo akhir | 77.385.415.220 | 74.342.721.634 | Ending balance |

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp15.000.000.000

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's signage and screen inventories are insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera, a third party, with sum insured amounting to Rp15,000,000,000, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance for decline in value and obsolescence of inventories as at December 31, 2024 and 2023.

## 11. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pembelian persediaan | 35.104.561.413 | 31.603.176.221 | Purchase of inventories |
| Pembelian aset tetap | 9.991.700.000 | - | Purchase of property and equipment |
| Investasi saham | - | 1.500.000.000 | Investment in shares |
| Lain-lain | 6.084.602.247 | 2.355.026.452 | Others |
| Total | 51.180.863.660 | 35.458.202.673 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka milik DMI, Entitas Anak, untuk pembelian persediaan produk *digital*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka milik SBN, Entitas Anak, untuk pembelian aset tetap terkait dengan persiapan pra-operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka lain-lain merupakan uang muka milik Perusahaan untuk pembelian persediaan produk *signage* dan layar.

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan OPP, dalam rangka pemberian uang muka investasi dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan dan OPP melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 22 Desember 2024.

Pada tahun 2024 Perusahaan dan OPP sepakat untuk membatalkan perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Proses pengembalian masih dalam proses.

## 11. Advances

This account consists of:

As at December 31, 2024 and 2023, advances purchase of inventories represent advances owned by DMI, Subsidiary, for the purchase of digital product.

As at December 31, 2024, advances for the purchase of property and equipments represent advances owned by SBN, Subsidiary, for the purchase of property and equipments related to pre-operational preparations.

As at December 31, 2024 and 2023, other advances represent advances owned by the Company for the purchase of signage and screen.

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

On December 22, 2022, the Company signed an agreement with OPP, in order to provide advance for investment with a value of Rp1,500,000,000.

Based on the Amendment of the Agreement dated December 22, 2023, the Company and OPP extend the agreement period until December 22, 2024.

In 2024 the Company and OPP agreed to cancel this agreement.

Until the date of the consolidated financial statements, the refund process is still in progress.

## 12. Aset Tetap / 12. Property and Equipment

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / The details of property and equipment are as follows:

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | **Cost** |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Gedung | 117.222.122.892 | - | - | - | 117.222.122.892 | Buildings |
| Inventaris kantor | 5.436.998.751 | 317.614.283 | 19.959.089 | - | 5.734.653.945 | Office equipment |
| Kendaraan | 282.936.312 | - | - | - | 282.936.312 | Vehicles |
| Peralatan *content management* | 176.569.013.684 | 9.306.290.245 | 4.741.501 | - | 185.870.562.428 | Content management equipment |
| Pembiayaan | | | | | | Financing |
| Kendaraan | 2.604.657.000 | - | - | - | 2.604.657.000 | Vehicles |
| **Total** | **302.115.728.639** | **9.623.904.528** | **24.700.590** | | **311.714.932.577** | **Total** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | **Accumulated depreciation** |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Gedung | 12.111.844.356 | 6.134.156.272 | - | - | 18.246.000.628 | Buildings |
| Inventaris kantor | 2.776.416.231 | 1.266.712.478 | 13.271.401 | - | 4.029.857.308 | Office equipment |
| Kendaraan | 167.222.946 | 34.958.883 | - | - | 202.181.829 | Vehicles |
| Peralatan *content management* | 82.102.364.764 | 44.805.743.046 | 1.876.843 | - | 126.906.230.967 | Content management equipment |
| Pembiayaan | | | | | | Financing |
| Kendaraan | 942.733.875 | 325.582.115 | - | - | 1.268.315.990 | Vehicles |
| **Total** | **98.100.582.172** | **52.567.152.794** | **15.148.244** | **-** | **150.652.586.722** | **Total** |
| **Nilai buku** | **204.015.146.467** | | | | **161.062.345.855** | **Net book value** |

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/** ***Beginning Balance*** | **Penambahan/** ***Additions*** | **Pengurangan/** ***Deductions*** | **Reklasifikasi/** ***Reclassification*** | **Saldo Akhir/** ***Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | **Cost** |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Gedung | 111.862.368.706 | 5.359.754.186 | - | - | 117.222.122.892 | Buildings |
| Inventaris kantor | 4.746.429.817 | 690.568.934 | - | - | 5.436.998.751 | Office equipment |
| Kendaraan | 282.936.312 | - | - | - | 282.936.312 | Vehicles |
| Peralatan *content management* | 122.632.840.153 | 53.936.173.531 | - | - | 176.569.013.684 | Content management equipment |
| Pembiayaan | | | | | | Financing |
| Kendaraan | 2.604.657.000 | - | - | - | 2.604.657.000 | Vehicles |
| **Total** | **242.129.231.988** | **59.986.496.651** | **-** | **-** | **302.115.728.639** | **Total** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | **Accumulated depreciation** |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Gedung | 6.468.998.734 | 5.642.845.622 | - | - | 12.111.844.356 | Buildings |
| Inventaris kantor | 1.551.898.488 | 1.224.517.743 | - | - | 2.776.416.231 | Office equipment |
| Kendaraan | 128.867.447 | 38.355.499 | - | - | 167.222.946 | Vehicles |
| Peralatan *content management* | 43.456.547.679 | 38.645.817.085 | - | - | 82.102.364.764 | Content management equipment |
| Pembiayaan | | | | | | Financing |
| Kendaraan | 617.151.750 | 325.582.125 | - | - | 942.733.875 | Vehicles |
| **Total** | **52.223.464.098** | **45.877.118.074** | **-** | **-** | **98.100.582.172** | **Total** |
| **Nilai buku** | **189.905.767.890** | | | | **204.015.146.467** | **Net book value** |

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 28) | 42.961.931.028 | 36.086.844.756 | Cost of revenues (Note 28) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 30) | 9.605.221.766 | 9.790.273.318 | General and administrative expenses (Note 30) |
| Total | 52.567.152.794 | 45.877.118.074 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2024, the details of loss on sale and disposal of property and equipment are as follows:

| | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|
| Harga jual | 8.531.825 | Selling price |
| Nilai buku | (9.552.346) | Net book value |
| **Rugi** | **(1.020.521)** | **Loss** |

Satu unit kantor dengan luas 1.713 $m^2$ yang terletak di Mangkuluhur *City Office Tower One* lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

One unit office space with an area 1,713 $m^2$ which located at Mangkuluhur City Office Tower One 18$^{th}$ floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 owned by DCE, Subsidiary were used as collateral for the short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21).

Bangunan Perusahaan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

The Company's building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara owned by the Company were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.543.500.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Finance (Catatan 22).

As at December 31, 2024 and 2023, vehicles of the Company amounting to Rp1,543,500,000, respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT BCA Finance (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Multi Artha Guna, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.733.600.000.

As at December 31, 2024 and 2023, property and equipment such as vehicles of the Company are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Multi Artha Guna, third parties, with sum insured amounting to Rp2,733,600,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp89.280.784.539.

As at December 31, 2024 and 2023, property and equipment such as content management equipment of the Company are insured against fire and other risks to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasaraharja Putera, third parties, with sum insured amounting to Rp89,280,784,539, respectively.

Tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara.

There are no temporary use of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp50.204.429.947 dan Rp2.846.949.897.

As at December 31, 2024 and 2023, property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp50,204,429,947 and Rp2,846,949,897, respectively.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group management believes that there is no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

## 13. Aset Takberwujud / 13. Intangible Assets

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| Biaya Perolehan Piranti lunak | 8.799.308.390 | - | - | 8.799.308.390 | Cost Software |
| Akumulasi Amortisasi Piranti lunak | 6.568.220.221 | 1.987.435.674 | - | 8.555.655.895 | Accumulated Amortization Software |
| Nilai buku neto | 2.231.088.169 | | | 243.652.495 | Net book value |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| Biaya Perolehan Piranti lunak | 8.799.308.390 | - | - | 8.799.308.390 | Cost Software |
| Akumulasi Amortisasi Piranti lunak | 4.401.640.621 | 2.166.579.600 | - | 6.568.220.221 | Accumulated Amortization Software |
| Nilai buku neto | 4.397.667.769 | | | 2.231.088.169 | Net book value |

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.987.435.674 dan Rp2.166.579.600 yang dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Amortization for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,987,435,674 and Rp2,166,579,600, respectively, is alocated to "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at December 31, 2024 and 2023.

## 14. Investasi Saham / 14. Investment in Shares

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Bumilangit Entertainment Corpora | 42.181.511.168 | 42.181.511.168 | PT Bumilangit Entertainment Corpora |
| PT Meta Pravia Digital | 9.261.352.611 | 9.261.352.611 | PT Meta Pravia Digital |
| PT Dektos Digital Corbuzier | 7.500.000.000 | 7.500.000.000 | PT Dektos Digital Corbuzier |
| PT Jalan Terus Saja | 3.333.343.584 | 3.333.343.584 | PT Jalan Terus Saja |
| PT Energi Selalu Baru | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | PT Energi Selalu Baru |
| PT Maka Rios Bensu Kopi | 180.000.000 | 180.000.000 | PT Maka Rios Bensu Kopi |
| Total | 63.956.207.363 | 63.956.207.363 | Total |

**PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)**

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., No. 78 tanggal 29 September 2020, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada BEC (3,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp22.193.263.679.

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan membeli 391 saham BEC dengan harga perolehan Rp19.988.247.489, sehingga kepemilikan Perusahaan pada BEC menjadi 5,77%. Pembelian saham BEC dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 (Catatan 9) dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 19).

**PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)**

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., dated September 29, 2020, the Company has shares on BEC (3.00% ownership) at cost Rp22,193,263,679.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rose Takarina S.H., No. 13 dated May 11, 2023, the Company purchased 391 shares of BEC at an acquisition cost of Rp19,988,247,489, bringing the Company ownership to 5.77%. This purchase of BEC was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 (Note 9) and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as other payables (Note 19).

**PT Meta Pravia Digital**

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina, S.H., No. 81 tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Meta Pravia Digital (17,00% kepemilikan) dengan nilai tercatat Rp9.261.352.611.

**PT Meta Pravia Digital**

Based on Notarial Deed No. 81 of Rose Takarina, S.H., dated December 30, 2022, the Company has shares on PT Meta Pravia Digital (17.00% ownership) at carrying amount Rp9,261,352,611.

**PT Dektos Digital Corbuzier**

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier (10,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp7.500.000.000.

**PT Dektos Digital Corbuzier**

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarina S.H., dated December 20, 2021, the Company has shares on PT Dektos Digital Corbuzier (10.00% ownership) at cost Rp7,500,000,000.

**PT Jalan Terus Saja**

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Jalan Terus Saja (2,87% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp3.333.343.584.

**PT Jalan Terus Saja**

Based on Notarial Deed No. 16 of Rose Takarina S.H., dated August 8, 2023, the Company has shares on PT Jalan Terus Saja (2.87% ownership) at cost Rp3,333,343,584.

**PT Energi Selalu Baru**

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 26 tanggal 10 September 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Energi Selalu Baru (5,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp1.500.000.000.

**PT Energi Selalu Baru**

Based on Notarial Deed No. 26 of Rose Takarina S.H., dated September 10, 2021, the Company has shares on PT Energi Selalu Baru (5.00% ownership) at cost Rp1,500,000,000.

**PT Maka Rios Bensu Kopi**

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 37 tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Maka Rios Bensu Kopi (18,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp180.000.000.

**PT Maka Rios Bensu Kopi**

Based on Notarial Deed No. 37 of Rose Takarina S.H., dated June 13, 2022, the Company has shares on PT Maka Rios Bensu Kopi (18.00% ownership) at cost Rp180,000,000.

## 15. Investasi pada Entitas Asosiasi / 15. Investment in Associates

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura | 64.618.359.635 | 62.057.797.835 | ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore |
| PT Niji Wicaksana Gamindo | 3.740.025.816 | 3.740.169.816 | PT Niji Wicaksana Gamindo |
| PT Ekosistem Rintisan Digital | 1.995.439.508 | 1.995.490.594 | PT Ekosistem Rintisan Digital |
| PT Damcorp Digital Media | 432.637.678 | 492.627.683 | PT Damcorp Digital Media |
| PT DMMX Rans Digital | 295.933.333 | 296.078.333 | PT DMMX Rans Digital |
| PT Sentral Digital Niaga | - | 3.096.659.750 | PT Sentral Digital Niaga |
| Total | 71.082.395.970 | 71.678.824.011 | Total |

**ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (ZKDigimax)**

Rincian investasi kepada ZKDigimax adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan | 61.204.000.000 | 61.204.000.000 | Acquisition costs |
| Akumulasi laba neto Entitas Asosiasi | | | Accumulated net income of Associates |
| Saldo awal | 853.797.835 | - | Beginning balance |
| Bagian atas tahun berjalan: | | | Share in for the year: |
| Laba (rugi) neto tahun berjalan | (426.617.889) | 389.910.520 | Net income (loss) |
| Penghasilan komprehensif lain | 2.987.179.689 | 463.887.315 | Other comprehensive income |
| Nilai tercatat | 64.618.359.635 | 62.057.797.835 | Carrying amount |

ZKDigimax adalah Perusahaan Swasta Terbatas yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2023 di Singapura. Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada ZKDigimax (20,00% kepemilikan) dengan harga perolehan USD4.000.000 (setara dengan Rp61.204.000.000). ZKDigimax bergerak dalam bidang perdagangan perangkat keras seperti perangkat solusi *Smart Retail* seperti LED, *signage* dan *peripheral* ritel.

Ringkasan informasi keuangan dari ZKDigimax di atas adalah sebagai berikut:

**ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (ZKDigimax)**

Details of investment to ZKDigimax are as follows:

ZKDigimax is a Limited Private Company incorporated on March 7, 2023 in Singapore. The Company has shares on ZKDigimax (20.00% ownership) at cost USD4,000,000 (equivalent to Rp61,204,000,000). ZKDigimax is engaged in hardware sales such as Smart Retail solution devices such as LED, signage and retail peripherals.

The summary of ZKDigimax's financial information is set out herein:

| | 2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | 2023 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | |
|---|---|---|---|
| Total Aset | 409.829.447.966 | 357.966.258.334 | Total Assets |
| Liabilitas | 86.737.649.788 | 47.677.269.158 | Liabilities |
| Ekuitas | 323.091.798.178 | 310.288.989.176 | Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 409.829.447.966 | 357.966.258.334 | Total Liabilities and Equity |
| Pendapatan neto | 83.717.359.702 | 50.688.658.449 | Net revenues |
| Beban pokok pendapatan | (80.320.721.487) | (46.523.600.660) | Cost of revenues |
| Beban usaha | (4.839.313.911) | (667.754.569) | Operating expenses |
| Lain-lain - neto | (679.597.120) | 771.685.955 | Others - net |
| Laba (rugi) neto sebelum beban pajak penghasilan | (2.122.272.816) | 4.268.989.175 | Net income (loss) before income tax expenses |
| Beban pajak penghasilan | (10.816.632) | - | Income tax expense |
| Laba (rugi) neto tahun berjalan | (2.133.089.448) | 4.268.989.175 | Net loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | 14.935.898.448 | - | Other comprehensive income |
| Total laba komprehensif | 12.802.809.000 | 4.268.989.175 | Total comprehensive income |

**PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)**

Rincian investasi kepada NWG adalah sebagai berikut:

**PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)**

Details of investment to NWG are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 | Acquisition costs |
| Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi | | | Accumulated net loss of Associates |
| Saldo awal | (259.830.184) | (257.498.195) | Beginning balance |
| Bagian atas rugi neto tahun berjalan | (144.000) | (2.331.989) | Share in net loss for the year |
| Nilai tercatat | 3.740.025.816 | 3.740.169.816 | Carrying amount |

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879. AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., NSG melakukan perubahan nama dari PT Niji Sicepat Gamindo menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079089.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 November 2022.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada NWG sebesar 40% kepemilikan.

Ringkasan informasi keuangan dari NWG di atas adalah sebagai berikut:

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058879. AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., NSG changed its name from PT Niji Sicepat Gamindo to PT Niji Wicaksana Gamindo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079089.AH.01.02. Tahun 2022 dated November 1, 2022.

The Company has 40% shares ownership on NWG.

The summary of NWG's financial information is set out herein:

| | 2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | 2023 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | |
|---|---|---|---|
| Total Aset | 9.639.154.901 | 9.955.869.901 | Total Assets |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 9.639.154.901 | 9.955.869.901 | Total Liabilities and Equity |
| Pendapatan neto | - | - | Net revenues |
| Beban pokok pendapatan | - | - | Cost of revenues |
| Beban usaha | - | (5.320.507) | Operating expenses |
| Lain-lain - neto | (360.000) | (509.464) | Others - net |
| Rugi neto tahun berjalan | (360.000) | (5.829.971) | Net loss for the year |

**PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)**

Rincian investasi kepada ERD adalah sebagai berikut:

**PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)**

Details of investment to ERD are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | Acquisition costs |
| Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi | | | Accumulated net loss of Associates |
| Saldo awal | (4.509.406) | (2.959.182) | Beginning balance |
| Bagian atas rugi neto tahun berjalan | (51.086) | (1.550.224) | Share in net loss for the year |
| Nilai tercatat | 1.995.439.508 | 1.995.490.594 | Carrying amount |

ERD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 April 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 21 April 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada ERD sebesar 20% kepemilikan.

ERD was established based on Notarial Deed No. 18 dated April 7, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0027514.AH.01.01 Tahun 2021 dated April 21, 2021.

The Company has 20% shares ownership on ERD.

Ringkasan informasi keuangan dari ERD di atas adalah sebagai berikut:

The summary of ERD's financial information is set out herein:

| | 2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | 2023 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | |
|---|---|---|---|
| Total Aset | 9.977.197.541 | 9.977.452.969 | Total Assets |
| Liabilitas | | - | Liabilities |
| Ekuitas | 9.977.197.541 | 9.977.452.969 | Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 9.977.197.541 | 9.977.452.969 | Total Liabilities and Equity |
| Beban usaha | - | 7.500.000 | Operating expenses |
| Lain-lain - neto | 255.428 | 251.120 | Others - net |
| Rugi Neto tahun berjalan | 255.428 | 7.751.120 | Net Loss for the Year |

**PT Damcorp Digital Media (DDM)**

**PT Damcorp Digital Media (DDM)**

Rincian investasi kepada DDM adalah sebagai berikut:

Details of investment to DDM are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan | 550.000.000 | 550.000.000 | Acquisition costs |
| Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi | | | Accumulated net loss of Associates |
| Saldo awal | (57.372.317) | (44.379.490) | Beginning balance |
| Bagian atas rugi neto tahun berjalan | (59.990.005) | (12.992.827) | Share in net loss for the year |
| Nilai tercatat | 432.637.678 | 492.627.683 | Carrying amount |

DDM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083253. AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021.

DDM was established based on Notarial Deed No. 55 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0083253.AH.01.01 Tahun 2021 dated December 29, 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada DDM sebesar 50% kepemilikan.

The Company has 50% shares ownership on DDM.

Ringkasan informasi keuangan dari DDM di atas adalah sebagai berikut:

The summary of DDM's financial information is set out herein:

| | 2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | 2023 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | |
|---|---|---|---|
| Total Aset | 996.911.599 | 1.051.980.395 | Total Assets |
| Liabilitas | 131.636.242 | 66.725.029 | Liabilities |
| Ekuitas | 865.275.357 | 985.255.366 | Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 996.911.599 | 1.051.980.395 | Total Liabilities and Equity |
| Pendapatan neto | 146.201.422 | 89.134.141 | Net revenues |
| Beban pokok pendapatan | (146.201.422) | (21.817.849) | Cost of revenues |
| Beban usaha | (113.249.912) | (86.914.029) | Operating expenses |
| Lain-lain - neto | (6.730.098) | (5.920.830) | Others - net |
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan | (119.980.010) | (25.518.567) | Loss before income tax expenses |
| Beban pajak penghasilan | - | (467.088) | Income tax expense |
| Rugi neto tahun berjalan | (119.980.010) | (25.985.655) | Net loss for the year |

**PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)**

Rincian investasi kepada DIGIRANS adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan | 300.000.000 | 300.000.000 | Acquisition costs |
| Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi | | | Accumulated net loss of Associates |
| Saldo awal | (3.921.667) | (3.751.667) | Beginning balance |
| Bagian atas rugi neto tahun berjalan | (145.000) | (170.000) | Share in net loss for the year |
| Nilai tercatat | 295.933.333 | 296.078.333 | Carrying amount |

DIGIRANS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 11 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346. AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Februari 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada DIGIRANS sebesar 33,33% kepemilikan.

Ringkasan informasi keuangan dari DIGIRANS di atas adalah sebagai berikut:

| | 2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | 2023 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | |
|---|---|---|---|
| Total Aset | 1.343.050.000 | 2.085.136.000 | Total Assets |
| Liabilitas | 455.250.000 | 1.196.901.000 | Liabilities |
| Ekuitas | 887.800.000 | 888.235.000 | Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 1.343.050.000 | 2.085.136.000 | Total Liabilities and Equity |
| Lain-lain - neto | (435.000) | (510.000) | Others - net |
| Rugi Neto tahun berjalan | (435.000) | (510.000) | Net Loss for the Year |

**PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)**

Details of investment to DIGIRANS are as follows:

DIGIRANS was established based on Notarial Deed No. 50 dated February 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014346.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 27, 2021.

The Company has 33.33% shares ownership on DIGIRANS.

The summary of DIGIRANS's financial information is set out herein:

**PT Sentral Digital Niaga (SDN)**

Rincian investasi kepada SDN adalah sebagai berikut:

| | 8 Agustus 2024/ *August 8, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | 31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan | 3.100.000.000 | 3.100.000.000 | Acquisition costs |
| Penghapusan utang lain-lain (Catatan 8e) | (3.087.900.000) | - | Other payables write-off (Note 8e) |
| Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi | | | Accumulated net loss of Associates |
| Saldo awal | (3.340.250) | (3.220.900) | Beginning balance |
| Bagian atas rugi neto tahun berjalan | (65.100) | (119.350) | Share in net loss for The year |
| Efek pembubaran Entitas Asosiasi | (8.694.650) | - | Effect of dissolution of the Associates |
| Nilai tercatat | - | 3.096.659.750 | Carrying amount |

**PT Sentral Digital Niaga (SDN)**

Details of investment to SDN are as follows:

SDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054725.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 12 Agustus 2022.

SDN was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 5, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0054725.AH.01.01 Tahun 2022 dated August 12, 2022.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada SDN sebesar 31% kepemilikan.

The Company has 31% shares ownership on SDN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn. Perusahaan setuju untuk membubarkan SDN, dikarenakan SDN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari SDN.

Based on Notarial Deed No. 4 dated August 8, 2024 of Chrystofer, S.H., M.Kn. The Company agreed to dissolve SDN, because SDN was no longer active and to avoid greater losses from SDN.

Ringkasan informasi keuangan dari SDN di atas adalah sebagai berikut:

The summary of SDN's financial information is set out herein:

| | 8 Agustus 2024/ *August 8, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | 31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* | |
|---|---|---|---|
| Total Aset | 2.155.000 | 9.989.225.000 | Total Assets |
| Liabilitas | - | - | Liabilities |
| Ekuitas | 2.155.000 | 9.989.225.000 | Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 2.155.000 | 9.989.225.000 | Total Liabilities and Equity |
| Beban usaha | - | - | Operating expenses |
| Lain-lain - neto | (210.000) | (385.000) | Others - net |
| Rugi Neto Tahun Berjalan | (210.000) | (385.000) | Net Loss For the Year |

## 16. Investasi pada Obligasi Konversi

PT Niji Games Studio

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

Berdasarkan adendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025. Pada 2022, terdapat penambahan investasi pada obligasi melalui reklasifikasi investasi lainnya sebesar Rp40.000.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan bunga atas obligasi konversi ini adalah sebesar Rp1.400.000.000.

Berdasarkan Surat No. 012/NGS/BNG/II/2024 pada tanggal 18 Desember 2024 terkait permohonan penghapusan bunga pinjaman (waiver) dikarenakan PT Niji Games Studio mengalami kerugian pada tahun buku 31 Desember 2024. Perusahaan sepakat memberikan waiver atas bunga pinjaman sehingga tidak adanya bunga yang ditagihkan kepada PT Niji Games Studio.

## 16. Investment in Convertible Bonds

PT Niji Games Studio

On March 29, 2021, the Company and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp40,000,000,000. The convertible bonds bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 40% shares.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, the Company and PT Niji Games Studio agrred that the convertible bonds bear interest 3.5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025. In 2022, there was additional investment in bond through reclassification of other investments amounting to Rp40,000,000,000 (Note 6).

As at December 31, 2023, this convertible bond has accrued interest income amounting to Rp1,400,000,000.

Based on Letter No. 012/NGS/BNG/II/2024 dated December 18, 2024 regarding the application for loan interest waiver because PT Niji Games Studio experienced a loss in the financial year of December 31, 2024. The Company agreed to provide a waiver on loan interest so that no interest was charged to PT Niji Games Studio.

## 17. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka investasi film | 5.618.458.150 | 6.593.899.400 | Advance of film investment |
| Lain-lain (Catatan 38) | 2.035.055.217 | 794.979.335 | Others (Note 38) |
| Total | 7.653.513.367 | 7.388.878.735 | Total |

**Uang muka investasi film**

Akun ini merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan projek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMM, Entitas Anak setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang diproduksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Pada tanggal 10 September 2024 dan 24 November 2023, DMMXMM, Entitas Anak telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp554.983.750 dan Rp192.571.731.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMM, Entitas Anak setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang diproduksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Pada tahun 2021, DMMXMM, Entitas Anak memberikan tambahan dana untuk produksi film Sri Asih sebesar Rp346.258.148. Pada tanggal 10 September 2024 menerima pengembalian uang muka investasi film sebesar Rp 420.457.500. Dan Pada tanggal 10 November 2023 dan 24 November 2023, DMMXMM, Entitas Anak telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp1.109.787.017.

**Uang muka pengembangan *game & e-learning***

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *video game*. Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp640.845.660 dan Rp630.935.745.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *platform e-learning*. Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp92.788.630 dan Rp156.243.590.

## 17. Other Non-Current Assets

This account consists of:

**Advance of film investment**

This account represents advance of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMXMM, the Subsidiary, agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp2,600,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

On September 10, 2024 and November 24, 2023, DMMXMM, the Subsidiary has received a refund for the investment in the film amounting to Rp554,983,750 and Rp192,571,731.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMM, the Subsidiary, agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp4,950,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

In 2021, DMMXMM, the Subsidiary provide extra fund for the Sri Asih film production amounting to Rp346,258,148. On September 10, 2024, the subsidiary has received a refund investment in the film amounting to Rp420,457,500. And on November 10, 2023 and November 24, 2023, DMMXMM, the Subsidiary has received a refund for the investment in the film amounting to Rp1,109,787,017.

**Advances for game development and e-learning**

Based on coorporation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for video game development. As at December 31, 2024 and 2023, BLDX has invested in the project amounted Rp640,845,660 and Rp630,935,745, respectively.

Based on coorporation agreement with PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for development e-learning platform. As at December 31, 2024 and 2023, BLDX has invested in the project amounted Rp92,788,630 and Rp156,243,590, respectively.

## 18. Utang Usaha / 18. Trade Payables

Rincian utang usaha dalam mata uang Rupiah berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables denominated in Rupiah based on suppliers are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Ingram Micro Indonesia | 2.847.857.519 | 1.334.349.940 | PT Ingram Micro Indonesia |
| PT Indosat Tbk | 635.454.525 | - | PT Indosat Tbk |
| PT Galva Technologies Tbk | 606.327.281 | 5.251.840.590 | PT Galva Technologies Tbk |
| PT Piranti Teknologi Unggul | 393.303.416 | 417.124.716 | PT Piranti Teknologi Unggul |
| PT Sentra Awan Maximal | 382.102.515 | - | |
| PT Kharisma Pesat Mandiri | 266.994.150 | 594.623.798 | PT Kharisma Pesat Mandiri |
| PT Sicepat Ekspres Indonesia | 251.069.982 | 1.441.509.982 | PT Sicepat Ekspres Indonesia |
| PT Hit Pentabenua | 247.752.000 | - | PT Hit Pentabenua |
| PT Trust Sukses Maju Logistik | 165.022.000 | - | PT Trust Sukses Maju Logistik |
| PT Sumber Alfaria Trijaya | 108.780.000 | - | PT Sumber Alfaria Trijaya |
| PT Abditama Graha Internusa | 100.176.203 | - | PT Abditama Graha Internusa |
| PT Harrisma Informatika Jaya | 19.758.000 | 142.080.000 | PT Harrisma Informatika Jaya |
| Lain-lain | 1.141.701.455 | 1.018.767.668 | Others |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Boevt (Hongkong) Co. Ltd. (USD69.866,37 pada 31 Desember 2023) | - | 1.077.060.000 | Boevt (Hongkong) Co. Ltd. (USD69,866.37 on December 31, 2023) |
| Total Pihak ketiga | 7.166.299.046 | 11.277.356.694 | Total Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 8d) | 40.046.686.443 | 49.967.315.749 | Related parties (Note 8d) |
| Total utang usaha | 47.212.985.489 | 61.244.672.443 | Total trade payables |

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 27.368.855.982 | 51.905.409.218 | Not yet due |
| Telah jatuh tempo: | | | Past due: |
| 1 - 30 hari | 6.851.040.378 | 4.365.609.701 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 64.778.858 | 634.796.757 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 80.193.024 | 849.804.904 | 61 - 90 days |
| 91 - 120 hari | 8.489.153.204 | 210.762.925 | 91 - 120 days |
| Lebih dari 120 hari | 4.358.964.043 | 3.278.288.938 | More than 120 days |
| Total | 47.212.985.489 | 61.244.672.443 | Total |

## 19. Utang Lain-lain / 19. Other Payables

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Sekarimaji Bayu Semesta | 7.513.714.967 | 7.513.714.967 | PT Sekarimaji Bayu Semesta |
| Hartono Franscesco | 3.750.875.250 | 3.750.875.250 | Hartono Franscesco |
| PT Kencana Graha Optima | 2.500.000.000 | 2.500.000.000 | PT Kencana Graha Optima |
| PT Anugerah Inti Karisma | - | 1.770.875.250 | PT Anugerah Inti Karisma |
| Lain-lain | 41.059.497 | 28.619.810 | Others |
| Total Pihak ketiga | 13.805.649.714 | 15.564.085.277 | Total third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 8e) | 65.549.133.513 | 74.183.770.250 | Related parties (Note 8e) |
| Total utang lain-lain | 79.354.783.227 | 89.747.855.527 | Total other payables |

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain Perusahaan kepada SBS merupakan utang atas pembelian investasi pada PT Bumilangit Entertainment Corpora sebesar 391 lembar saham atau setara dengan Rp19.988.247.489 (Catatan 14). Pembelian saham dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 (Catatan 9) dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang lain-lain.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

As at December 31, 2023, the Company's other payables to SBS represent payables of purchase of investments in PT Bumilangit Entertainment Corpora amounting to 391 shares or equivalent to Rp19,988,247,489 (Note 14). The purchase of investments was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 (Note 9) and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as other payables.

Hartono Franscesco

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 tanggal 25 November 2023, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Hartono Franscesco

Based on Loan Agreement No. Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 dated November 25, 2023, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2024 tanggal 25 November 2024, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Fr anscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI *rate* ditambah 1% per tahun.

Based on Loan Agreement No. Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2024 dated November 25, 2024, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest according to BI *rate* plus 1% per annum.

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain kepada PT Kencana Graha Optima merupakan utang untuk pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 milik DCE, Entitas Anak.

PT Kencana Graha Optima (KGO)

As at December 31, 2024 and 2023, other payables to PT Kencana Graha Optima represent payables to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18$^{th}$ floor owned by DCE, Subsidiary.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, utang lain-lain ini telah dilunasi.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 dated July 4, 2023, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this other payables has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/VIII/2024 tanggal 9 Agustus 2024, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/VIII/2024 dated August 9, 2024, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this other payables has been paid. In 2024, this other payables has been paid.

## 20. Perpajakan / 20. Taxation

### a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Pajak Pertambahan Nilai | 8.390.911.559 | 11.841.047.654 | Value Added Tax |
| Pajak penghasilan - Pasal 21 | 19.614.938 | 715.383 | Income tax - Article 21 |
| Total | 8.410.526.497 | 11.841.763.037 | Total |

### b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | The Company |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 4 (2) | 8.550.887 | 9.668.723 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 9.208.305 | 73.800.415 | Article 21 |
| Pasal 23 | 22.264.955 | 14.998.226 | Article 23 |
| Pasal 25 | 138.982.921 | 100.382.101 | Article 25 |
| Pasal 29 | 1.301.812.360 | 1.226.734.779 | Article 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 554.244.990 | 1.095.604.754 | Value Added Tax |
| Subtotal | 2.035.064.418 | 2.521.188.998 | Subtotal |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 4 (2) | 3.578.255 | 3.806.310 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 12.897.986 | 59.437.303 | Article 21 |
| Pasal 23 | 24.166.484 | 35.324.396 | Article 23 |
| Pasal 25 | 126.854.786 | 63.039.194 | Article 25 |
| Pasal 29 | 60.918.314 | 315.634.325 | Article 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 4.723.946 | 3.214.277 | Value Added Tax |
| Subtotal | 233.139.771 | 480.455.805 | Subtotal |
| Total | 2.268.204.189 | 3.001.644.803 | Total |

### c. Beban Pajak Penghasilan - Neto / c. Income Tax Expense - Net

Akun ini terdiri dari: / This account consists of the following:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | The Company |
| Kini | 5.717.536.440 | 5.214.041.360 | Current |
| Tangguhan | (562.042.544) | (112.849.897) | Deferred |
| Subtotal | 5.155.493.896 | 5.101.191.463 | Subtotal |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Kini | 2.004.086.603 | 1.638.972.097 | Current |
| Tangguhan | (1.080.400.953) | (619.336.688) | Deferred |
| Subtotal | 923.685.650 | 1.019.635.409 | Subtotal |
| Total | 6.079.179.546 | 6.120.826.872 | Total |

**d. Pajak Penghasilan - Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**d. Income Tax - Current**

The reconciliations between loss before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (45.810.063.885) | (261.064.259.231) | Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak | 27.953.546.679 | 18.136.282.322 | Income before income tax expense of Subsidiaries |
| Bagian atas rugi (laba) neto dari Entitas Asosiasi | 487.013.080 | (836.633.445) | Share in net loss (income) of Associates |
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan | (17.369.504.126) | (243.764.610.354) | Loss before income tax expense of the Company |
| Beda waktu: | | | Temporary differences: |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha | 1.031.548.891 | 635.519.038 | Allowance for expected credit losses of trade receivables |
| Imbalan karyawan | 881.957.167 | 327.944.206 | Employee benefits |
| Penyusutan | 641.232.777 | (450.509.168) | Depreciation |
| Sewa | (19.860.432) | 23.778.533 | Leases |
| Beda permanen: | | | Permanent differences: |
| Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi | 35.827.300.600 | 264.742.078.000 | Unrealized loss on other investments |
| Rugi kurs yang belum terealisasi | 2.671.185.173 | - | Unrealized loss on foreign exchange - net |
| Sumbangan dan jamuan | 1.042.878.812 | 1.063.810.559 | Donations and entertainment |
| Penghapusan persediaan | 565.502.323 | - | Disposal inventories |
| Perjalanan dinas | 171.474.388 | - | Business travel |
| Gaji, upah dan tunjangan | 165.280.638 | 978.093.199 | Salaries, wages and allowances |
| Penyusutan | 145.784.813 | 145.784.813 | Depreciation |
| Rugi penjualan aset tetap | 1.607.157 | - | Loss on sale of property and equipment |
| Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final | (2.022.846.484) | (1.703.851.475) | Finance income already subjected to final tax |
| Rugi investasi lainnya yang telah terealisasi | (500.853) | - | Realized loss on other investments |
| Pajak | - | 1.179.543.334 | Taxes |
| Lain-lain | 2.255.761.191 | 522.608.050 | Others |
| Laba kena pajak - Perusahaan | 25.988.802.035 | 23.700.188.735 | Taxable income - the Company |
| Laba kena pajak - Perusahaan (pembulatan) | 25.988.802.000 | 23.700.188.000 | Taxable income - the Company (rounded) |
| Beban pajak kini | | | Current tax expense |
| Perusahaan | 5.717.536.440 | 5.214.041.360 | The Company |
| Entitas Anak | 2.004.086.603 | 1.638.972.097 | Subsidiaries |
| Total beban pajak kini | 7.721.623.043 | 6.853.013.457 | Total current tax expense |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pajak dibayar di muka | | | Prepaid taxes |
| Perusahaan | | | The Company |
| Pasal 22 | 86.023.800 | 131.012.000 | Article 22 |
| Pasal 23 | 2.309.288.870 | 1.833.326.466 | Article 23 |
| Pasal 25 | 2.020.411.410 | 2.022.968.115 | Article 25 |
| Subtotal | 4.415.724.080 | 3.987.306.581 | Subtotal |
| Entitas Anak | 1.943.168.289 | 1.323.337.772 | Subsidiaries |
| Total pajak dibayar di muka | 6.358.892.369 | 5.310.644.353 | Total prepaid taxes |
| Utang pajak penghasilan | | | Income tax payable |
| Perusahaan | 1.301.812.360 | 1.226.734.779 | The Company |
| Entitas Anak | 60.918.314 | 315.634.325 | Subsidiaries |
| Total utang pajak penghasilan | 1.362.730.674 | 1.542.369.104 | Total income tax payable |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | | | Claims for tax refund |
| Entitas Anak (Catatan 20f) | | | Subsidiary (Notes 20f) |
| 2022 | - | (2.943.594.262) | 2022 |

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax.

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (45.810.063.885) | (261.064.259.231) | Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak | 27.953.546.679 | 18.136.282.322 | Income before income tax expense of Subsidiaries |
| Bagian atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi | 487.013.080 | (836.633.445) | Share in net income (loss) of associates |
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan | (17.369.504.126) | (243.764.610.354) | Loss for the year before income tax expense of the Company |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%) | (3.821.290.908) | (53.628.214.278) | Tax calculated based on applicable tax rate (22%) |
| Pengaruh pajak atas beda permanen | 8.981.154.107 | 58.724.174.626 | Tax effect of the Company's permanent differences |
| Efek eliminasi | (4.369.295) | 5.231.277 | Elimination effects |
| Efek pembulatan | (8) | (162) | Rounding effect |
| Beban pajak penghasilan - Perusahaan | 5.155.493.896 | 5.101.191.463 | Income tax expense - the Company |

**e. Pajak Tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**e. Deferred Tax**

Calculation of deferred tax benefit (expense) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*** | **Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan | | | | | Deferred tax assets (liabilities) - The Company |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 551.508.135 | 194.030.577 | (12.475.093) | 733.063.619 | Employee liabilities benefits |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha | 155.675.459 | 226.940.756 | - | 382.616.215 | Allowance for expected credit losses trade receivables |
| Penyusutan | (567.045.194) | 141.071.211 | - | (425.973.983) | Depreciation |
| **Total aset pajak tangguhan - Perusahaan** | **140.138.400** | **562.042.544** | **(12.475.093)** | **689.705.851** | **Total deferred tax assets - the Company** |
| **Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak** | **1.729.994.069** | **1.080.400.953** | **(5.895.752)** | **2.804.499.269** | **Total deferred tax assets - Subsidiaries** |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*** | **Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan | | | | | Deferred tax assets (liabilities) - The Company |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 384.667.619 | 72.147.725 | 94.692.791 | 551.508.135 | Employee liabilities benefits |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha | 15.861.270 | 139.814.189 | -- | 155.675.459 | Allowance for expected credit losses trade receivables |
| Penyusutan | (467.933.177) | (99.112.017) | -- | (567.045.194) | Depreciation |
| **Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan** | **(67.404.288)** | **112.849.897** | **94.692.791** | **140.138.400** | **Total deferred tax assets (liability) - the Company** |
| **Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak** | **1.092.030.143** | **619.336.688** | **18.627.238** | **1.729.994.069** | **Total deferred tax assets - Subsidiaries** |

**f. Taksiran Tagihan Pajak**

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

**f. Claims for Tax Refund**

Claims for tax refund consist of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Entitas Anak | | | The Subsidiary |
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 28 2022 | - | (2.943.594.262) | Article 28 2022 |
| Total | - | (2.943.594.262) | Total |

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Nomor 00027/406/22/063/24 pada tanggal 28 Maret 2024, terkait kelebihan pembayaran pajak DCE atas PPh Pasal 25/29 Badan Masa Pajak Desember 2022 sebesar Rp2.725.448.122 yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp2.943.594.262. Penyesuaian nilai tercatat pajak lebih bayar Rp282.206.855 dicatat sebagai bagian dari beban pajak (Catatan 30).

Based on the Tax Overpayment Decision Letter (SKPLB) Number 00027/406/22/063/24 dated March 28, 2024, related to DCE's tax overpayment on Income Tax Article 25/29 for the December 2022 Tax Period of Rp2,725,448,122 which was previously reported at Rp2,943,594,262. The adjustment to the recorded value of the overpaid tax of Rp282,206,855 was recorded as part of tax expenses (Note 30).

Pada tanggal 25 April 2024, sesuai dengan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP 00049/PPH/KPP.0412/2024, DCE telah menerima pengembalian atas kelebihan bayar PPh Pasal 25/29 Badan Masa Pajak Desember 2022 sebesar Rp2.661.387.407. Total pajak lebih bayar sebesar Rp64.060.715, yang dikurangkan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2019, 2022 dan 2023.

On April 25, 2024, in accordance with the Tax Overpayment Refund Decree No. KEP 00049/PPH/KPP.0412/2024, DCE has received a refund for the overpayment of Income Tax - Article 25/29 for the December 2022 Tax Period amounting to Rp2,661,387,407. The total tax overpayment amounted to Rp64,060,715, which was deducted from the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2019, 2022 and 2023.

**g. Surat Tagihan Pajak**

**g. Notice of Tax Collection**

**Perusahaan**

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2021, 2022 dan 2023. Rincian atas STP yang diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**The Company**

The Company received Notice of Tax Collection ("STP") for 2021, 2022 and 2023 tax audits. The details of STP received by the Company are as follows:

| Nomor Pemeriksaan Pajak/ *Tax Assessment Number* | Pajak/ *Taxes* | Masa/ *Periods* | Total | Tahun Pembayaran/ *Year of Payment* |
|---|---|---|---|---|
| STP No. 00299/107/22/069/23 | Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax* | Oktober 2022/ *October 2022* | 500.000 | 2023 |
| STP No. 00483/107/23/069/23 | Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax* | Januari 2023/ *January 2023* | 362.637 | 2023 |
| STP No. 00275/101/21/069/23 | Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21* | Januari 2021/ *January 2021* | 131.942 | 2023 |
| STP No. 00279/101/21/069/23 | Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21* | Februari 2021/ *February 2021* | 134.811 | 2023 |
| STP No. 00276/101/21/069/23 | Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21* | Maret 2021/ *March 2021* | 139.113 | 2023 |
| STP No. 00280/101/21/069/23 | Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21* | April 2021/ *April 2021* | 137.679 | 2023 |
| STP No. 00277/101/21/069/23 | Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21* | Mei 2021/ *May 2021* | 571.942 | 2023 |
| STP No. 00282/101/21/069/23 | Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21* | Juni 2021/ *June 2021* | 124.891 | 2023 |
| STP No. 00281/101/21/069/23 | Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21* | Juli 2021/ *July 2021* | 119.214 | 2023 |
| STP No. 00278/101/21/069/23 | Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21* | Agustus 2021/ *August 2021* | 112.342 | 2023 |
| STP No. 00283/101/21/069/23 | Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21* | September 2021/ *September 2021* | 105.590 | 2023 |
| STP No. 00284/101/21/069/23 | Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21* | Oktober 2021/ *October 2021* | 100.032 | 2023 |
| | | | **2.540.193** | |

**Entitas Anak**

**Subsidiaries**

**PT Digital Consumer Engagement (DCE)**

DCE menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Rincian atas STP yang diterima oleh DCE adalah sebagai berikut:

**PT Digital Consumer Engagement (DCE)**

DCE received Notice of Tax Collection ("STP") for 2018, 2019, 2020 and 2021 tax audits. The details of STP received by DCE are as follows:

| Nomor Pemeriksaan Pajak/ *Tax Assessment Number* | Pajak/ *Taxes* | Masa/ *Periods* | Total | Tahun Pembayaran/ *Year of Payment* |
|---|---|---|---|---|
| STP No. 00169/103/19/063/23 | Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23* | Juni 2019/ *June 2019* | 417.908 | 2024 |
| STP No. 00148/106/19/063/23 | Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Income Tax Article 25* | 2019 | 453.429 | 2024 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| STP No. 00421/106/23/063/23 | Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Income Tax Article 25* | Februari 2023/ *February 2023* | 13.517.897 | 2024 |
| STP No. 00423/106/23/063/23 | Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Income Tax Article 25* | Maret 2023/ *March 2023* | 11.512.129 | 2024 |
| STP No. 00011/240/22/063/24 | Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)* | Agustus 2022/ *August 2022* | 649.226 | 2024 |
| STP No. 00005/103/22/063/24 | Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23* | Desember 2022/ *December 2022* | 30.402.034 | 2024 |
| STP No. 00020/203/22/063/24 | Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23* | November 2022/ *November 2022* | 3.407.335 | 2024 |
| STP No. 00013/201/22/063/24 | Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21* | Desember 2022/ *December 2022* | 3.700.757 | 2024 |
| | | | **64.060.715** | |

**h. Administrasi Perpajakan**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**h. Tax Administration**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

## 21. Utang Bank

**Jangka pendek**

Akun ini terdiri atas:

## 21. Bank Loans

**Short-term**

This account consists of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 5.085.744.000 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |

Perusahaan

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, dengan jangka waktu selama 12 bulan. Pada tahun 2024, perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, perpanjangan fasilias kredit atas utang jangka pendek sampai pada tanggal 19 Oktober 2025.

The Company

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Based on the Lending Offering Letter between the Company and CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, In 2024, this agreement has been extended based on the Letter of Credit Offer between the Company and CIMB No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 dated 31 December 2024, extending credit facilities of short-term bank loan until October 19, 2025.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri atas:

1. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman ini dikenai bunga pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,35% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

2. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran khusus dengan plafon Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman ini dikenai bunga pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,35% per tahun dan tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian persediaan barang IT khusus dari PT Galva Technologies Indonesia..

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 8i dan 12).

The credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Revolving Credit Facility with plafond of Rp7,500,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. This loan bears interest rate at 8.25% and 8.35% per annum in December 31, 2024 and 2023, respectively and is used as additional working capital.

2. Special Revolving Credit Facility with plafond of Rp5,000,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. This loan bears interest rate at 8.25% and 8.35% per annum in December 31, 2024 and 2023, respectively and the purpose of this facility is for distributor financing of IT supplies from PT Galva Technologies Indonesia.

The collateral related to this loan is the same as the long-term bank loan obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Notes 8i and 12).

**Jangka panjang**

Akun ini terdiri atas:

**Long-term**

This account consists of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 6.250.000.000 | 21.250.000.000 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.059.999.968 | 2.119.999.976 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Dikurangi biaya yang belum diamortisasi | (8.843.201) | (72.889.319) | Less unamortized costs |
| Total | 7.301.156.767 | 23.297.110.657 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | Less current maturities: |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 6.250.000.000 | 15.000.000.000 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.059.999.968 | 1.060.000.008 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Dikurangi biaya yang belum diamortisasi | (8.843.201) | (63.879.624) | Less unamortized costs |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 7.301.156.767 | 15.996.120.384 | Total current maturities |
| Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | 7.300.990.273 | Long term bank loans - net of current maturities |

Perusahaan

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung *(Uncommitted)* dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower, lantai 18 (Catatan 12).

The Company

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) On Liquidation Basis facility, direct financing facility (Uncommitted) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor (Note 12).

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp62.500.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian *Digital Signage*/ Mesin EDC yang akan disewakan. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun.

Based on the Lending Offering Letter between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 dated December 31, 2024, the Company obtained a Long-term Invesment Credit Facility with plafond of Rp62,500,000,000. The purpose of this facility is for financing the purchase of Digital Signage/ EDC machines that will be rented. This loan bears interest at 8.25% per annum.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 2021/SK/COMBA /JKT/XI/2024 tanggal 21 November 2024, Perusahaan menerima surat pemberitahuan penurunan nisbah bagi hasil dari 8,35% menjadi 8,30% per tahun.

Based on the Notification Letter No. 2021/SK/COMBA /JKT/XI/2024 dated November 21, 2024, the Company received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 8.35% to 8.30% per annum.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

The financing facilities are secured by following collateral:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 $m^2$ yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE, Entitas Anak (Catatan 12);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban Perusahaan (Catatan 8i); dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari *plafond*.

1. One unit office space with total area 1,713 $m^2$ located at Mangkuluhur City Office Tower, 18$^{th}$ floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020, owned by DCE, Subsidiary (Note 12);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company (Note 8i); and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

Pada 31 Desember 2024, terdapat perubahan jaminan atas fasilitas pembiayaan menjadi sebagai berikut:

As at December 31, 2024, there was a change in collateral for the financing facility as follow :

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 $m^2$ yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE, Entitas Anak (Catatan 12); dan
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban Perusahaan (Catatan 8i).

1. One unit office space with total area 1,713 $m^2$ located at Mangkuluhur City Office Tower, 18$^{th}$ floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020, owned by DCE, Subsidiary (Note 12); and
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company (Note 8i).

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

During the term of loan, the Company is required to maintain consolidation financial ratio covenants as follows:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x.

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at a maximum 1.0x.
- EBITDA at a maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1.0x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 *Current Ratio* Perusahaan sebesar 3,03x, *Gearing Ratio* sebesar 0,01x, EBITDA sebesar 0,07x dan *Debt Service Coverage sebesar* 8,92x.

As at December 31, 2024 the Company's Current Ratio is 3.03x, the Gearing Ratio is 0.01x, the EBITDA is 0.07x and the Debt Service Coverage is 8.92x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank.

As at December 31, 2024, the Company has complied the financial ratios as required in the agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2023 *Current Ratio* Perusahaan sebesar 2,59x, *Gearing Ratio* sebesar 0,04x, EBITDA sebesar (0,11)x dan *Debt Service Coverage sebesar* (10,83)x.

As at December 31, 2023 the Company's Current Ratio is 2.59x, the Gearing Ratio is 0.04x, the EBITDA is (0.11)x and the Debt Service Coverage is (10.83)x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 7 Desember 2023 atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk Perusahaan.

As at December 31, 2023, the Company has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, the Company has received approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated December 7, 2023 for its request of waiver for the financial ratios of the Company.

Atas fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dikenai biaya administrasi sebesar Rp572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman.

For this loan facility, the Company is charged with administration fee amounting to Rp572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp57.327.448 dan Rp110.251.017 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari “Penghasilan (beban) lain-lain”.

As at December 31, 2024 and 2023, total administration fees have been charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp57,327,448 and Rp110,251,017, respectively, and is presented in finance expenses as part of “Other income (expenses)”.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/0978S/ 2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Based on Credit Agreement No. 00253#1/PK/0978S/ 2020 dated December 2, 2020, the Company obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama Perusahaan (Catatan 12).

The investment credit facilities are secured by building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara on behalf of the Company (Note 12).

Atas fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 total biaya provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp6.718.669 dan Rp11.080.576 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari “Penghasilan (beban) lain-lain”.

For this loan facility, the Company charged with provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at December 31, 2024 and 2023, total provision fee have been charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp6,718,669 and Rp11,080,576 and is presented in finance expenses as part of “Other income (expense)”.

## 22. Utang Pembiayaan / 22. Financing Payables

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Clipan Finance Indonesia Tbk | - | 394.174.247 | PT Clipan Finance Indonesia Tbk |
| PT BCA Finance | - | 76.559.191 | PT BCA Finance |
| Total | - | 470.733.438 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | Less current portion: |
| PT Clipan Finance Indonesia Tbk | - | 394.174.247 | PT Clipan Finance Indonesia Tbk |
| PT BCA Finance | - | 76.559.191 | PT BCA Finance |
| Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | 470.733.438 | Current portion of financing payables |
| Bagian jangka panjang | - | - | Long-term portion |

**PT Clipan Finance Indonesia Tbk**

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk pembelian dua (2) unit kendaraan masing-masing sebesar Rp759.500.000 dan Rp784.000.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 12) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang didapatkan dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk pada 31 Desember 2024.

**PT Clipan Finance Indonesia Tbk**

On December 17, 2020, the Company obtained investment financing facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the purchase of two (2) unit of vehicles amounting to Rp759,500,000 and Rp784,000,000, respectively, which the vehicle are used as collateral for this facility (Note 12) and subjected to fixed interest rates of 3.88% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on November 17, 2024.

The Company has fully paid financing facility obtained from PT Clipan Finance Indonesia Tbk as at December 31, 2024.

**PT BCA Finance**

Pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp272.100.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang didapatkan dari PT BCA Finance pada 31 Desember 2024.

**PT BCA Finance**

On January 7, 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp272,100,000 and subjected to fixed interest rate of 2.99% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 7, 2024.

The Company has fully paid financing facility obtained from PT BCA Finance as at December 31, 2024.

## 23. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2025 dan 23 - 26 Februari 2024, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

## 23. Employee Benefits Liabilities

As at December 31, 2024 and 2023, the Group recognizes employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Riana in its reports dated March 10, 2025 and February 23 - 26, 2024, respectively, using Projected Unit Credit method with the following assumptions:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 7,25% | 6,75% | Discount rate |
| Kenaikan gaji | 5,00% | 5,00% | Salary increase rate |
| Usia pensiun normal | 59 Tahun/*Years* | 59 Tahun/*Years* | Normal retirement age |
| Tingkat mortalitas | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 10% TMI IV | 10% TMI IV | Disability rate |

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statements of financial positions consists of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja | 5.150.494.339 | 3.963.753.033 | Present value employee benefits liabilities |

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized in consolidated profit or loss consist of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban jasa kini | 1.086.098.393 | 928.194.988 | Current service costs |
| Beban bunga | 213.087.158 | 127.956.454 | Interest expenses |
| Beban jasa lalu | (28.940.404) | (498.513.234) | Past service costs |
| Total | 1.270.245.147 | 557.638.208 | Total |

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pengaruh penyesuaian pengalaman | 98.687.385 | 376.319.257 | Effect of experience adjustment |
| Efek perubahan asumsi keuangan | (182.191.226) | 138.771.791 | Effect of changes in financial assumptions |
| Total | (83.503.841) | 515.091.048 | Total |

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 3.963.753.033 | 2.891.023.777 | Beginning balance |
| Dibebankan ke laba rugi (Catatan 30) | 1.270.245.147 | 557.638.208 | Recognized in profit and loss (Note 30) |
| Total yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya | (83.503.841) | 515.091.048 | Recognized in other comprehensive income |
| Saldo akhir | 5.150.494.339 | 3.963.753.033 | Ending balance |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Total liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liabilities is unfunded.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity period analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the year then ended December 31, 2024 are as follows:

| | | |
|---|---|---|
| Analisis sensitivitas | | Sensitivity analysis |
| Asumsi tingkat diskonto | | Discount rate assumptions |
| Tingkat diskonto + 1% | (333.841.029) | Discount rate + 1% |
| Tingkat diskonto - 1% | 375.602.035 | Discount rate - 1% |
| Asumsi tingkat kenaikan gaji | | Average salary increase rate assumptions |
| Tingkat kenaikan gaji + 1% | 392.692.723 | Salary increase rate + 1% |
| Tingkat kenaikan gaji - 1% | (353.598.597) | Salary increase rate - 1% |

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There are no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior periods.

Jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang belum didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at December 31, 2024 are as follows:

| | 2024 | |
|---|---|---|
| 1 tahun | 1.056.982.706 | 1 year |
| Antara 1 - 2 tahun | 78.773.629 | Between 1 - 2 years |
| Antara 2 - 5 tahun | 2.322.386.569 | Between 2 - 5 years |
| Antara 5 - 10 tahun | 7.257.497.063 | Between 5 - 10 years |
| Diatas 10 tahun | 36.582.263.827 | Over 10 years |
| Total | 47.297.903.794 | Total |

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 47,60 dan 49,12 tahun.

The weighted average durations of the defined benefits obligation as at December 31, 2024 and 2023 are 47.60 and 49.12 years, respectively.

## 24. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Corpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

## 24. Share Capital

The compositions of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the reports managed by PT Adimitra Jasa Corpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

| 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | **Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid Share capital*** | **Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*** | **Nilai nominal per lembar saham (Total penuh)/ *Nominal price per share (full amount)*** | **Total** | **Shareholders** |
| PT NFC Indonesia Tbk | 2.126.918.400 | 29,30% | 10 | 21.269.184.000 | PT NFC Indonesia Tbk |
| PT Jaya Distribusi Ritel | 1.446.731.400 | 19,93% | 10 | 14.467.314.000 | PT Jaya Distribusi Ritel |
| PT Soteria Wicaksana Investama | 788.295.100 | 10,86% | 10 | 7.882.951.000 | PT Soteria Wicaksana Investama |
| PT Sicepat Ekspres Indonesia | 531.731.000 | 7,32% | 10 | 5.317.310.000 | PT Sicepat Ekspres Indonesia |
| Bank of Singapore Ltd, Singapura | 428.819.600 | 5,91% | 10 | 4.288.196.000 | Bank of Singapore Ltd, Singapore |
| Hartono Franscesco (Komisaris) | 229.323.200 | 3,16% | 10 | 2.293.232.000 | Hartono Franscesco (Commissioner) |
| Supardi Tan (Direktur) | 31.512.100 | 0,43% | 10 | 315.121.000 | Supardi Tan (Director) |
| Suryandy Jahja (Komisaris Utama) | 10.404.300 | 0,14% | 10 | 104.043.000 | Suryandy Jahja (President Commissioner) |
| Budiasto Kusuma (Direktur Utama) | 5.100.000 | 0,07% | 10 | 51.000.000 | Budiasto Kusuma (President Director) |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 1.660.600.100 | 22,88% | 10 | 16.606.001.000 | Public (each below 5%) |
| Total saham beredar | 7.259.435.200 | 100,00% | | 72.594.352.000 | Total shares outstanding |
| Saham treasuri | 432.872.500 | - | - | 4.328.725.000 | Treasury stock |
| **Total** | **7.692.307.700** | **100,00%** | **10** | **76.923.077.000** | Total |

| 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | **Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid Share capital*** | **Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*** | **Nilai nominal per lembar saham (Total penuh)/ *Nominal price per share (full amount)*** | **Total** | **Shareholders** |
| PT NFC Indonesia Tbk | 2.126.918.400 | 29,30% | 10 | 21.269.184.000 | PT NFC Indonesia Tbk |
| PT Jaya Distribusi Ritel | 1.446.731.400 | 19,93% | 10 | 14.467.314.000 | PT Jaya Distribusi Ritel |
| PT Soteria Wicaksana Investama | 788.535.000 | 10,86% | 10 | 7.885.350.000 | PT Soteria Wicaksana Investama |
| PT Sicepat Ekspres Indonesia | 531.731.000 | 7,32% | 10 | 5.317.310.000 | PT Sicepat Ekspres Indonesia |
| Bank of Singapore Ltd, Singapura | 447.739.000 | 6,17% | 10 | 4.477.390.000 | Bank of Singapore Ltd, Singapore |
| Hartono Franscesco (Komisaris) | 192.758.400 | 2,66% | 10 | 1.927.584.000 | Hartono Franscesco (Commissioner) |
| Supardi Tan (Direktur) | 30.512.100 | 0,42% | 10 | 305.121.000 | Supardi Tan (Director) |
| Suryandy Jahja (Komisaris Utama) | 10.404.300 | 0,14% | 10 | 104.043.000 | Suryandy Jahja (President Commissioner) |
| Budiasto Kusuma (Direktur Utama) | 5.100.000 | 0,07% | 10 | 51.000.000 | Budiasto Kusuma (President Director) |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 1.679.005.600 | 23,13% | 10 | 16.790.056.000 | Public (each below 5%) |
| Total saham beredar | 7.259.435.200 | 100,00% | 10 | 72.594.352.000 | Total shares outstanding |
| Saham treasuri | 432.872.500 | - | - | 4.328.725.000 | Treasury stock |
| **Total** | **7.692.307.700** | **100,00%** | **10** | **76.923.077.000** | Total |

### Saham treasuri

Berdasarkan surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-417/ PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 23 Maret 2020 sampai dengan tanggal 23 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Total saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 432.872.500 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp26.819.640.200.

### Treasury stock

Based on letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury shares) for maximum of 1,538,461,540 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-417/PM.221/2020 on March 19, 2020.

The repurchase of the Company share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As at the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase shares are 432,872,500 shares with total purchase price amounting to Rp26,819,640,200.

## 25. Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Notaris No. 164 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 15 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2022.

## 25. General Reserves

Based on Notarial Deed No. 164 dated June 15, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the appropriation of reserve amounted to Rp100,000,000 from net income in 2022.

## 26. Tambahan Modal Disetor - Neto

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

## 26. Additional Paid-In Capital - Net

The details of additional paid-in capital consists of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Agio saham dari Penawaran Umum Perdana | 592.307.694.000 | 592.307.694.000 | Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Beban emisi saham | 16.171.111.845 | 16.171.111.845 | Share issuance costs |
| Subtotal | 576.136.582.155 | 576.136.582.155 | Subtotal |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - | 614.597.078 | 614.597.078 | Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control - |
| Total | 576.751.179.233 | 576.751.179.233 | Total |

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp462.000 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp3.999.538.000 dengan nilai divestasi sebesar Rp4.000.000.000 atas penjualan DMMXBD, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 22 Desember 2022.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp462,000 represents an excess of book value amounting to Rp3,999,538,000 over divestment value amounting to Rp4,000,000,000 on selling of DMMXBD, a Subsidiary, by the Company on December 22, 2022.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp125.308.392 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp468.691.608 dan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 atas akuisisi DMI, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2019.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp125,308,392 represents an excess of book value amounting to Rp468,691,608 over acquisition cost amounting to Rp594,000,000 on the acquisition of DMI, a Subsidiary, by the Company on February 27, 2019.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp739.443.470 merupakan selisih kurang antara nilai buku sebesar Rp937.443.470 dan harga perolehan sebesar Rp198.000.000 atas akuisisi DCE, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2018.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp739,443,470 represents an excess of book value amounting to Rp937,443,470 below acquisition cost amounting to Rp198,000,000 on the acquisition of DCE, a Subsidiary, by the Company on August 10, 2018.

## 27. Pendapatan Neto

Seluruh pendapatan Grup terdiri dari penjualan *trade marketing*, perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur dan *platform* bursa iklan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

## 27. Net Revenues

The Group's revenues represent trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a service and advertising exchange hub for the years ended December 31, 2024 and 2023.

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| *Trade marketing* | 981.943.455.886 | 1.686.041.349.859 | Trade marketing |
| Sewa pakai infrastruktur | 89.071.697.071 | 79.913.301.869 | Infrastructure as a service |
| Penjualan perangkat keras | 52.151.984.437 | 108.811.228.983 | Hardware sales |
| Jasa pengelolaan | 33.103.734.856 | 24.075.842.190 | Manage services |
| Grosir *digital* | 16.354.641.920 | 43.453.810.212 | Digital wholesale |
| *Platform* bursa iklan | 2.204.179.046 | 1.461.336.730 | Advertising exchange hub |
| Konten dan hiburan | 1.240.132.371 | 1.298.860.870 | Content and entertainment |
| Total | 1.176.069.825.587 | 1.945.055.730.713 | Total |

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net revenues for year then ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Anugerah Wicaksana Digital | 293.298.439.877 | 226.086.221.006 | PT Anugerah Wicaksana Digital |
| PT Ritel Teknologi Mandiri | 293.104.225.416 | 243.850.634.144 | PT Ritel Teknologi Mandiri |
| Total | 586.402.665.293 | 469.936.855.150 | Total |
| Persentase*) | 49,86% | 24,16% | Percentage*) |

*) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasi/*Percentage to consolidated total net revenues*

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8f).

The Group made sales to related parties (Note 8f).

## 28. Beban Pokok Pendapatan / 28. Cost of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Persediaan awal | 74.342.721.634 | 78.371.006.128 | Beginning balance |
| Pembelian (Catatan 10) | 1.046.319.832.036 | 1.822.593.695.723 | Purchases (Note 10) |
| Barang tersedia untuk dijual | 1.120.662.553.670 | 1.900.964.701.851 | Goods available for sale |
| Persediaan akhir (Catatan 10) | (77.385.415.220) | (74.342.721.634) | Ending balance (Note 10) |
| Beban pokok pendapatan | 1.043.277.138.450 | 1.826.621.980.217 | Cost of revenues |
| Penyusutan (Catatan 12) | 42.961.931.028 | 36.086.844.756 | Depreciation (Note 12) |
| Gaji, upah dan tunjangan | 7.533.116.516 | 1.618.601.103 | Salaries, wages and allowances |
| Total | 1.093.772.185.994 | 1.864.327.426.076 | Total |

Rincian pembelian kepada pemasok dengan total melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian, adalah sebagai berikut:

Details of purchases to suppliers exceeding 10% of the consolidated total purchases are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Telekomunikasi Selular | 445.124.892.430 | 659.188.255.098 | PT Telekomunikasi Selular |
| PT Agapindo Kasih Abadi | 163.059.936.759 | 87.960.904.642 | PT Agapindo Kasih Abadi |
| PT Mitra Cipta Teknologi | 114.481.496.626 | 69.590.962.564 | PT Mitra Cipta Teknologi |
| PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk | 32.067.205.888 | 419.941.044.077 | PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk |
| Total | 754.733.531.703 | 1.236.681.166.381 | Total |
| Persentase*) | 72,13% | 67,85% | Percentage*) |

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasi/*Percentage to consolidated total purchases*

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8g).

The Group purchased inventories from related parties (Note 8g).

## 29. Beban Penjualan / 29. Selling Expenses

Beban penjualan terdiri dari:

Selling expenses consist of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pemasaran dan promosi | 5.158.925.597 | 7.027.162.675 | Marketing and promotions |
| Gaji, upah dan tunjangan | 4.084.886.680 | 3.072.659.476 | Salaries, wages and allowances |
| Pemeliharaan | 2.864.637.617 | 175.911.145 | Maintenance |
| Instalasi | 2.592.982.536 | 2.541.193.428 | Installation |
| *E-commerce* | 58.309.053 | 86.783.904 | E-commerce |
| Total | 14.759.741.483 | 12.903.710.628 | Total |

## 30. Beban Umum dan Administrasi / 30. General and Administrative Expenses

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / General and administrative expenses consist of:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 8h) | 16.351.658.529 | 20.842.094.313 | Salaries, wages and allowances (Note 8h) |
| Penyusutan (Catatan 12) | 9.605.221.766 | 9.790.273.318 | Depreciation (Note 12) |
| Pajak, legal dan perijinan (Catatan 20f) | 2.874.983.837 | 2.069.217.768 | Taxes, legal and licenses (Note 20f) |
| Jasa profesional | 2.067.418.614 | 1.304.908.506 | Professional fees |
| Amortisasi (Catatan 13) | 1.987.435.674 | 2.166.579.600 | Amortization (Note 13) |
| Sewa | 1.494.487.406 | 1.234.069.955 | Rent |
| Ekspedisi | 1.432.675.595 | 1.953.137.321 | Expedition |
| Imbalan kerja (Catatan 23) | 1.270.245.147 | 557.638.208 | Employee benefits (Note 23) |
| Perjalanan dinas | 1.208.422.557 | 1.004.426.348 | Business travel |
| Listrik, air dan telepon | 814.246.295 | 834.438.256 | Electricity, water and telephone |
| Asuransi | 386.787.896 | 354.965.744 | Insurance |
| Perlengkapan kantor dan proyek | 149.870.683 | 445.281.483 | Office equipment and project |
| Bensin, toll dan parkir | 103.396.972 | 174.612.175 | Gasoline, toll and parking |
| Pemeliharaan | 60.031.939 | 248.512.339 | Maintenance |
| Alat tulis dan cetakan | 55.964.180 | 79.912.462 | Stationary and printing |
| Lainnya | 2.888.557.209 | 1.060.774.281 | Others |
| Total | 42.751.404.299 | 44.120.842.077 | Total |

## 31. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / 31. Financial Risk Management Objectives And Policies

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan risiko harga ekuitas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risks (i.e. foreign currency risk and equity price risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing dan risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign currency risk and equity price risk, credit risk and liquidity risk.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk mata uang asing dan risiko harga ekuitas, analisis umur piutang untuk risiko kredit, analisis jatuh tempo untuk risiko likuiditas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk management modal.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of foreign currency and equity price risks, aging analysis for credit risk, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

### Risiko Pasar / Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain - pihak berelasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and banks, other receivables - related parties, trade payables - third parties and other payables - related parties in foreign currencies.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

| | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | | 31 Desember 2023/ *December 31, 2023* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* | Ekuivalen/ *Equivalent* | Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* | Ekuivalen/ *Equivalent* | |
| | | Rp | | Rp | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan bank | | | | | Cash and banks |
| USD | 1.070,02 | 17.293.663 | - | - | USD |
| SGD | - | - | 50.000,00 | 585.581.750 | SGD |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi | | | | | Other receivables - related parties |
| USD | 76.540,54 | 1.237.048.173 | 51.199,48 | 789.291.202 | USD |
| MYR | 282.462,90 | 1.021.521.418 | 299.478,70 | 1.000.926.697 | MYR |
| Aset moneter | | | | | Monetary assets |
| USD | 77.610,56 | 1.254.341.836 | 51.199,48 | 789.291.202 | USD |
| MYR | 282.462,90 | 1.021.521.418 | 299.478,70 | 1.000.926.697 | MYR |
| SGD | - | - | 50.000,00 | 585.581.750 | SGD |
| Total aset moneter | | 2.275.863.254 | | 2.375.799.649 | Total monetary assets |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha - pihak ketiga | | | | | Trade payables - third parties |
| USD | - | - | 69.866,37 | (1.077.060.000) | USD |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | | | | | Other payables - related parties |
| USD | 3.581.467,00 | (57.883.669.654 ) | 3.675.000,00 | (56.653.800.000) | USD |
| Total liabilitas moneter | | (57.883.669.654 ) | | (57.730.860.000) | Total monetary liabilities |
| Liabilitas moneter neto | | (55.607.806.400 ) | | (55.355.060.351) | Net monetary liabilities |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

| | Kenaikan (Penurunan) Kurs Mata Uang/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange* | | Dampak terhadap Rugi Sebelum Pajak/ *Effect on Loss Before Tax* |
|---|---|---|---|
| 2024 | USD | (10%) | 5.662.932.782 |
| | USD | 10% | (5.662.932.782) |
| | MYR | (10%) | 102.152.142 |
| | MYR | 10% | (102.152.142) |
| 2023 | USD | (10%) | 5.694.156.880 |
| | USD | 10% | (5.694.156.880) |
| | MYR | (10%) | (100.092.670) |
| | MYR | 10% | 100.092.670 |
| | SGD | (10%) | (58.558.175) |
| | SGD | 10% | 58.558.175 |

Risiko Harga Ekuitas

Portofolio efek Perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang nilai masa depan dari sekuritas investasi.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

Equity Price Risk

The Company's other investments are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the result of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (ceteris paribus) of the income before tax:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Kenaikan harga sebesar 10% | 1.255.036.840 | 8.040.721.200 | Increase in price by 10% |
| Penurunan harga sebesar 10% | (1.255.036.840) | (8.040.721.200) | Decrease in price by 10% |

**Risiko Kredit**

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, investasi saham dan investasi pada obligasi konversi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

**Credit Risk**

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Credit risk is the risk that a third parties failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from cash in banks, other investments, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties, investment in shares and investment in convertible bonds.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and to mitigate the credit risk, the Group places its cash in banks with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at December 31, 2024 and 2023:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Kas dan bank | 136.024.119.153 | 111.591.013.248 | Cash in banks |
| Investasi lainnya | 12.550.368.400 | 80.407.212.000 | Other investments |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 45.227.359.971 | 32.132.674.968 | Third parties |
| Pihak berelasi | 29.706.390.300 | 37.963.188.812 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 13.306.642.624 | 15.425.982.942 | Third parties |
| Pihak berelasi | 26.330.045.454 | 44.063.165.102 | Related parties |
| Piutang pihak ketiga | 29.673.123.276 | 29.029.999.991 | Due from third parties |
| Investasi saham | 63.956.207.363 | 63.956.207.363 | Investment in shares |
| Investasi pada obligasi konversi | 40.000.000.000 | 40.000.000.000 | Investment in convertible bonds |
| Total | 396.774.256.541 | 454.569.444.426 | Total |

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ECL sesuai dengan PSAK 109. Grup menentukan cadangan ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at life time ECL according to PSAK 109. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debitors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

| | 31 Desember 2024/*December 31, 2024* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* | Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired* | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired* | Total | |
| Kas dan bank | 136.024.119.153 | - | - | 136.024.119.153 | Cash in banks |
| Investasi lainnya | 12.550.368.400 | - | - | 12.550.368.400 | Other investments |
| Piutang usaha | | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 31.208.753.686 | 15.220.412.115 | (1.201.805.830) | 45.227.359.971 | Third parties |
| Pihak berelasi | 17.504.714.778 | 12.856.595.906 | (654.920.384) | 29.706.390.300 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 13.306.642.624 | - | - | 13.306.642.624 | Third parties |
| Pihak berelasi | 26.330.045.454 | - | - | 26.330.045.454 | Related parties |
| Piutang pihak ketiga | 29.673.123.276 | - | - | 29.673.123.276 | Due from third parties |
| Investasi saham | 63.956.207.363 | - | - | 63.956.207.363 | Investment in shares |
| Investasi pada obligasi konversi | 40.000.000.000 | - | - | 40.000.000.000 | Investment in convertible bonds |
| Total | 370.553.974.734 | 28.077.008.021 | (1.856.726.214) | 396.774.256.541 | Total |

| | 31 Desember 2023/*December 31, 2023* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* | Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired* | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired* | Total | |
| Kas dan bank | 111.591.013.248 | - | - | 111.591.013.248 | Cash in banks |
| Investasi lainnya | 80.407.212.000 | - | - | 80.407.212.000 | Other investments |
| Piutang usaha | | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 18.873.114.993 | 14.038.424.688 | (778.864.713) | 32.132.674.968 | Third parties |
| Pihak berelasi | 27.514.947.079 | 10.459.358.289 | (11.116.556) | 37.963.188.812 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 15.425.982.942 | - | - | 15.425.982.942 | Third parties |
| Pihak berelasi | 44.063.165.102 | - | - | 44.063.165.102 | Related parties |
| Piutang pihak ketiga | 29.029.999.991 | - | - | 29.029.999.991 | Due from third parties |
| Investasi saham | 63.956.207.363 | - | - | 63.956.207.363 | Investment in shares |
| Investasi pada obligasi konversi | 40.000.000.000 | - | - | 40.000.000.000 | Investment in convertible bonds |
| Total | 430.861.642.718 | 24.497.782.977 | (789.981.269) | 454.569.444.426 | Total |

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at December 31, 2024 and 2023 becoming impaired is low as they have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amounts of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Tabel berikut adalah analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table presents the aging analysis of trade receivables that were past due but not impaired as at December 31, 2024 and 2023.

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Telah jatuh tempo: | | | Past due: |
| 1 - 30 hari | 5.865.030.172 | 14.470.555.274 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 2.202.463.496 | 2.458.660.938 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 2.467.766.106 | 1.924.759.600 | 61 - 90 days |
| 91 - 120 hari | 4.503.833.393 | 1.792.180.625 | 91 - 120 days |
| Lebih dari 120 hari | 13.037.914.854 | 3.851.626.540 | More than 120 days |
| Total | 28.077.008.021 | 24.497.782.977 | Total |

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya menginat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Grup ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

The Group does not face a significant liquidity risk as a result of its supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Group's access to other sources of finance on similar terms.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2024 and 2023.

| | 31 Desember 2024/*December 31, 2024* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | < 1 tahun/ *< 1 year* | 1-2 tahun/ *1-2 years* | > 2-5 tahun/ *> 2-5 years* | > 5 tahun/ *> 5 years* | Total/ *Total* | |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 7.166.299.046 | - | - | - | 7.166.299.046 | Third parties |
| Pihak berelasi | 40.046.686.443 | - | - | - | 40.046.686.443 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 13.805.649.714 | - | - | - | 13.805.649.714 | Third parties |
| Pihak berelasi | 65.549.133.513 | - | - | - | 65.549.133.513 | Related parties |
| Beban akrual | 792.938.815 | - | - | - | 792.938.815 | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang | 7.485.246.172 | - | - | - | 7.485.246.172 | Long-term bank loans |
| Total Liabilitas | 134.845.953.703 | - | - | - | 134.845.953.703 | Total Liabilities |

| | 31 Desember 2023/*December 31, 2023* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | < 1 tahun/ *< 1 year* | 1-2 tahun/ *1-2 years* | > 2-5 tahun/ *> 2-5 years* | > 5 tahun/ *> 5 years* | Total/ *Total* | |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 5.085.744.000 | - | - | - | 5.085.744.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 11.277.356.694 | - | - | - | 11.277.356.694 | Third parties |
| Pihak berelasi | 49.967.315.749 | - | - | - | 49.967.315.749 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 15.564.085.277 | - | - | - | 15.564.085.277 | Third parties |
| Pihak berelasi | 74.183.770.250 | - | - | - | 74.183.770.250 | Related parties |
| Beban akrual | 316.371.028 | - | - | - | 316.371.028 | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang | 17.366.276.353 | 7.485.246.172 | - | - | 24.851.522.525 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan | 487.697.200 | - | - | - | 487.697.200 | Financing payables |
| Total Liabilitas | 174.248.616.551 | 7.485.246.172 | - | - | 181.733.862.723 | Total Liabilities |

## 32. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal *(gearing ratio)*, yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah total liabilitas yang dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan total kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

## 32. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at December 31, 2024 and 2023, the ratio calculations are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas yang dikenai bunga | 86.655.939.994 | 118.601.443.622 | Interest-bearing liabilities |
| Kas dan bank | (136.151.841.257) | (112.389.435.335) | Cash and banks |
| Pinjaman (kas) neto | (49.495.901.263) | 6.212.008.287 | Net debt (cash) |
| Total ekuitas | 630.992.834.358 | 673.785.130.686 | Total equity |
| Rasio pinjaman terhadap ekuitas | (0,08) | (0,01) | Debt-to-equity ratio |

## 33. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

## 33. Financial Instruments

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

| | 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi | | | Financial assets classified as at amortized cost |
| Kas dan bank | 136.151.841.257 | 136.151.841.257 | Cash and banks |
| Piutang usaha - neto | | | Trade receivables - net |
| Pihak ketiga | 45.227.359.971 | 45.227.359.971 | Third parties |
| Pihak berelasi | 29.706.390.300 | 29.706.390.300 | Related parties |
| Piutang lain - lain | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 13.306.642.624 | 13.306.642.524 | Third parties |
| Pihak berelasi | 26.330.045.454 | 26.330.045.554 | Related parties |
| Piutang pihak ketiga | 29.673.123.276 | 29.673.123.276 | Due from third parties |
| Subtotal | 280.395.402.882 | 280.395.402.882 | Subtotal |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | Financial assets at fair value through other comprehensive income |
| Investasi saham | 63.956.207.363 | 63.956.207.363 | Investment in shares |
| Investasi pada obligasi konversi | 40.000.000.000 | 40.000.000.000 | Investment in convertible bonds |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | Financial assets at fair value through profit or loss |
| Investasi lainnya | 12.550.368.400 | 12.550.368.400 | Other investments |
| Total Aset Keuangan | 396.901.978.645 | 396.901.978.645 | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi | | | Financial liabilities measured at amortized cost |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 7.166.299.046 | 7.166.299.046 | Third parties |
| Pihak berelasi | 40.046.686.443 | 40.046.686.443 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 13.805.649.714 | 13.805.649.714 | Third parties |
| Pihak berelasi | 65.549.133.513 | 65.549.133.513 | Related parties |
| Beban akrual | 792.938.815 | 792.938.815 | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang | 7.301.156.767 | 7.301.156.767 | Long-term bank loans |
| Total Liabilitas Keuangan | 134.661.864.298 | 134.661.864.298 | Total Financial Liabilities |

| | 2023 | | |
|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi | | | Financial assets classified as at amortized cost |
| Kas dan bank | 112.389.435.335 | 112.389.435.335 | Cash and banks |
| Piutang usaha - neto | | | Trade receivables - net |
| Pihak ketiga | 32.132.674.968 | 32.132.674.968 | Third parties |
| Pihak berelasi | 37.963.188.812 | 37.963.188.812 | Related parties |
| Piutang lain - lain | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 15.425.982.942 | 15.425.982.942 | Third parties |
| Pihak berelasi | 44.063.165.102 | 44.063.165.102 | Related parties |
| Piutang pihak ketiga | 29.029.999.991 | 29.029.999.991 | Due from third parties |
| Subtotal | 271.004.447.150 | 271.004.447.150 | Subtotal |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | Financial assets at fair value through other comprehensive income |
| Investasi saham | 63.956.207.363 | 63.956.207.363 | Investment in shares |
| Investasi pada obligasi konversi | 40.000.000.000 | 40.000.000.000 | Investment in convertible bonds |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | Financial assets at fair value through profit or loss |
| Investasi lainnya | 80.407.212.000 | 80.407.212.000 | Other investments |
| Total Aset Keuangan | 455.367.866.513 | 455.367.866.513 | Total Financial Assets |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi | | | Financial liabilities measured at amortized cost |
| Utang bank jangka pendek | 5.085.744.000 | 5.085.744.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 11.277.356.694 | 11.277.356.694 | Third parties |
| Pihak berelasi | 49.967.315.749 | 49.967.315.749 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 15.564.085.277 | 15.564.085.277 | Third parties |
| Pihak berelasi | 74.183.770.250 | 74.183.770.250 | Related parties |
| Beban akrual | 316.371.028 | 316.371.028 | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang | 23.297.110.657 | 23.297.110.657 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan | 470.733.438 | 470.733.438 | Financing payables |
| Total Liabilitas Keuangan | 180.162.487.093 | 180.162.487.093 | Total Financial Liabilities |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

2. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

3. Nilai wajar investasi saham dan investasi pada obligasi konversi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.

2. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

3. Fair values of investment in shares and investment in convertible bonds are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

4. The carrying amounts of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statements of financial position:

| | 2024 | Tingkat 1/ *Level 1* | Tingkat 2/ *Level 2* | Tingkat 3/ *Level 3* |
|---|---|---|---|---|
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*: | | | | |
| Investasi lainnya/*Other investments* | 12.550.368.400 | 12.550.368.400 | - | - |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*: | | | | |
| Investasi saham/*Investment in shares* | 63.956.207.363 | - | - | 63.956.207.363 |
| Investasi pada obligasi konversi/ *Investment in convertible bonds* | 40.000.000.000 | - | 40.000.000.000 | - |

| | 2023 | Tingkat 1/ *Level 1* | Tingkat 2/ *Level 2* | Tingkat 3/ *Level 3* |
|---|---|---|---|---|
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*: | | | | |
| Investasi lainnya/*Other investments* | 80.407.212.000 | 80.407.212.000 | - | - |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*: | | | | |
| Investasi saham/*Investment in shares* | 63.956.207.363 | - | - | 63.956.207.363 |
| Investasi pada obligasi konversi/ *Investment in convertible bonds* | 40.000.000.000 | - | 40.000.000.000 | - |

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran *(bid price)* terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

## 34. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan *trade marketing,* perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur, *platform* bursa iklan, grosir *digital* dan konten dan hiburan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai asil operasi Grup.

## 34. Segment Information

The Group manages and evaluates its operations based on type of products sold that consists of trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a service, advertising exchange hub, digital wholesale and content and entertainment.

The following tables provide operating segment information regarding the operating results of the Group.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

| | *Trade marketing/ Trade marketing* | Perangkat keras/ *Hardware sales* | Jasa pengelolaan/ *Manage services* | Sewa pakai infrastruktur/ *Infrastructure as a service* | *Platform* bursa iklan/ *Advertising exchange hub* | Grosir *digital*/ *Digital wholesale* | Konten dan hiburan/ *Content and entertainment* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PENDAPATAN NETO | 981.943.455.886 | 52.151.984.437 | 48.907.510.740 | 89.071.697.071 | 2.204.179.046 | 16.354.641.920 | 1.240.132.371 | (15.803.775.884) | 1.176.069.825.587 | NET REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (974.819.303.191) | (39.386.535.507) | (22.550.492.469) | (54.973.918.387) | (1.465.420.744) | (16.112.453.827) | (267.837.753) | 15.803.775.884 | (1.093.772.185.994) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 7.124.152.695 | 12.765.448.930 | 26.357.018.271 | 34.097.778.684 | 738.758.302 | 242.188.093 | 972.294.618 | - | 82.297.639.593 | GROSS PROFT |
| BEBAN USAHA | | | | | | | | | | OPERATING EXPENSES |
| Umum dan administrasi | | | | | | | | | 42.751.404.299 | General and administrative |
| Penjualan | | | | | | | | | 14.759.741.483 | Selling |
| Total Beban Usaha | | | | | | | | | 57.511.145.782 | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | | | | | | | | | 24.786.493.811 | OPERATING INCOME |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | | | | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi | | | | | | | | | (67.856.843.600) | Unrealized loss on other investments |
| Rugi selisih kurs - neto | | | | | | | | | (2.745.109.225) | Loss on foreign exchange - net |
| Beban keuangan | | | | | | | | | (2.156.263.523) | Finance expenses |
| Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan | | | | | | | | | (1.066.744.945) | Allowance for expected credit losses of trade receivables |
| Bagian atas rugi neto untuk tahun berjalan dari Entitas Asosiasi | | | | | | | | | (487.013.080) | Share in net loss for the year of Associates |
| Rugi atas pelepasan Entitas Asosiasi | | | | | | | | | (8.694.650) | Loss on disposal of Associate |
| Rugi penjualan aset tetap | | | | | | | | | (1.020.521) | Loss from sale of property and equipment |
| Pendapatan keuangan | | | | | | | | | 4.063.367.124 | Finance income |
| Laba atas pelepasan Entitas Anak | | | | | | | | | 47.067.316 | Gain on disposal of Subsidiary |
| Lain-lain - neto | | | | | | | | | (385.302.592) | Others - net |
| Total Beban Lain-lain - Neto | | | | | | | | | (70.596.557.696) | Total Other Expenses - Net |

| | | |
|---|---|---|
| RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (45.810.063.885) | LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | (6.079.179.546) | INCOME TAX EXPENSE - NET |
| RUGI NETO TAHUN BERJALAN | (51.889.243.431) | NET LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: | | Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi | 2.987.179.689 | Difference in translation of financial statements in foreign currencies from Associate |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | 23.157.983 | Difference in translation of financial statements in foreign currencies |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: | | Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait | 83.503.841 | Remeasurement of employee benefits liabilities |
| Beban pajak penghasilan terkait | (18.370.845) | Related income tax |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO | 3.075.470.668 | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF | (48.813.772.763) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS |

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

| | *Trade marketing/ Trade marketing* | Perangkat keras/ *Hardware sales* | Jasa pengelolaan/ *Manage services* | Sewa pakai infrastruktur/ *Infrastructure as a service* | *Platform* bursa iklan/ *Advertising exchange hub* | Grosir *digital/Digital wholesale* | Konten dan hiburan/*Content and entertainment* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PENDAPATAN NETO | 1.686.041.349.859 | 119.039.936.227 | 24.075.842.190 | 79.913.301.869 | 1.501.336.730 | 43.459.684.899 | 6.497.937.870 | (15.473.658.931) | 1.945.055.730.713 | NET REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (1.677.102.249.462) | (115.327.756.664) | (3.669.326.871) | (40.403.853.112) | (584.112.500) | (42.401.640.408) | (272.261.213) | 15.433.774.154 | (1.864.327.426.076) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 8.939.100.397 | 3.712.179.563 | 20.406.515.319 | 39.509.448.757 | 917.224.230 | 1.058.044.491 | 6.225.676.657 | (39.884.777) | 80.728.304.637 | GROSS PROFT |
| BEBAN USAHA | | | | | | | | | | OPERATING EXPENSES |
| Umum dan administrasi | | | | | | | | | 44.120.842.077 | General and administrative |
| Penjualan | | | | | | | | | 12.903.710.628 | Selling |
| Total Beban Usaha | | | | | | | | | 57.024.552.705 | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | | | | | | | | | 23.703.751.932 | OPERATING INCOME |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | | | | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi | | | | | | | | | (285.783.868.000) | Unrealized loss on other investments |
| Beban keuangan | | | | | | | | | (3.633.418.116) | Finance expenses |
| Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha | | | | | | | | | (635.519.038) | Allowance for expected credit losses of trade receivables |
| Rugi selisih kurs - neto | | | | | | | | | (373.815.924) | Loss on foreign exchange - net |
| Pendapatan keuangan | | | | | | | | | 5.032.085.789 | Finance income |
| Beban atas laba neto tahun berjalan dari entitas asosiasi | | | | | | | | | 836.633.445 | Share in net income for the year of associates |
| Lain-lain - neto | | | | | | | | | (210.109.319) | Others - net |
| Total Beban Lain-lain - Neto | | | | | | | | | (284.768.011.163) | Total Other Expenses - Net |

| | | |
|---|---|---|
| LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (261.064.259.231) | LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | (6.120.826.872) | INCOME TAX EXPENSE - NET |
| RUGI NETO TAHUN BERJALAN | (267.185.086.103) | NET LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: | | Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | 4.797.399 | Difference in translation of financial statements in foreign currencies |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: | | Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait | (515.091.048) | Remeasurement of employee benefits liabilities |
| Beban pajak penghasilan terkait | 113.320.029 | Related income tax |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN - NETO | (396.973.620) | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF | (267.582.059.723) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS |

## 35. Rugi Per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

## 35. Basic Loss Per Share Attributable to Owners of The Company

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan | (51.400.925.013) | (263.769.789.562) | Net loss for the year attributable to Owners of the Company |
| Rata-rata tertimbang saham biasa untuk penghitungan rugi per lembar saham | 7.259.435.200 | 7.259.435.200 | Weighted average number of shares for computation of loss per share |
| Rugi neto per saham dasar | (7,08) | (36,33) | Basic loss per share |

## 36. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

## 36. Supplemental Disclosures for Consolidated Cash Flows

a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

a. Significant non-cash investing and financing activities

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pelepasan investasi Entitas Asosiasi melalui utang lain-lain - pihak berelasi | 3.087.900.000 | - | Disposal of investment in Associates through other payables - related parties |
| Selisih kurs | 2.671.774.382 | 422.625.000 | Foreign exchange |
| Pelepasan investasi pada Entitas Anak melalui utang lain-lain - pihak berelasi | 566.746.999 | - | Disposal of investment in Susidiaries through other payables - related parties |
| Amortisasi provisi bank | 64.046.117 | 120.517.621 | Amortization from provision of bank loans |
| Penyertaan investasi pada Entitas Asosiasi melalui utang lain-lain - pihak berelasi | - | 56.231.175.000 | Investment in Associates through other payables - related parties |
| Penyertaan investasi saham melalui piutang pihak ketiga | - | 12.474.532.522 | Investment in shares through due from third parties |
| Penyertaan investasi saham melalui utang lain-lain - pihak ketiga | - | 7.513.714.967 | Investment in shares through other payables - third parties |
| Penambahan investasi pada Entitas Anak melalui reklasifikasi piutang lain-lain - pihak berelasi | - | 576.000.000 | Addition of investment in Subsidiaries through reclassification from other receivables - related parties |

b. Rekonsiliasi utang neto / b. Net debt reconciliation

| | Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans* | Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties | Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties | Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans* | Utang pembiayaan/ *Financing payables* | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pinjaman neto pada 1 Januari 2023 | - | 9.360.389.700 | 16.857.453.680 | 39.236.593.044 | 944.049.417 | 66.398.485.841 | Net debt as at January 1, 2023 |
| Nonkas | - | 7.513.714.967 | 56.653.800.000 | 120.517.621 | - | 64.288.032.588 | Non-cash |
| Arus kas pendanaan | 5.085.744.000 | (1.309.526.400) | 672.516.659 | (16.060.000.008) | (473.315.979) | (12.084.581.728) | Financing cash flows |
| Arus kas lainnya | - | (492.990) | (89) | - | - | (493.079) | Other cash flows |
| Pinjaman neto pada 31 Desember 2023 | 5.085.744.000 | 15.564.085.277 | 74.183.770.250 | 23.297.110.657 | 470.733.438 | 118.601.443.622 | Net debt as at December 31, 2023 |
| Pinjaman neto pada 1 Januari 2024 | 5.085.744.000 | 15.564.085.277 | 74.183.770.250 | 23.297.110.657 | 470.733.438 | 118.601.443.622 | Net debt as at January 1, 2024 |
| Nonkas | - | - | (416.125.618) | 64.046.117 | - | (352.079.501) | Non-cash |
| Arus kas pendanaan | (5.085.744.000) | (1.770.875.250) | (8.181.191.452) | (16.060.000.007) | (470.733.438) | (31.568.544.147) | Financing cash flows |
| Arus kas lainnya | - | 12.439.687 | (37.319.667) | - | - | (24.879.980) | Other cash flows |
| Pinjaman neto pada 31 Desember 2024 | - | 13.805.649.714 | 65.549.133.513 | 7.301.156.767 | - | 86.655.939.994 | Net debt as at December 31, |

## 37. Perjanjian Penting

**Perusahaan**

Layanan *digital signage*

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:
a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh Perusahaan; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan dan KFC sepakat untuk menambah *coverage* area untuk layanan *digital signage*.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 026DMMX/I/FFI/2024 tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:
a. Penyediaan layar-layar untuk *Layanan Indoor Videotron*;
b. Penyediaan *Cloud-based Content Management System*; dan
c. Penyediaan koneksi internet GSM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum*;* dan
b. Jasa manajemen konten layanan *digital signage.*

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 60/DMM-DRM/I/23 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Djarum sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama selama 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

## 37. Significant Agreements

**The Company**

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, the Company entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will installed on KFC's outlets, which include as follows:
a. Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
b. Providing and managing digital signage content by the Company; and
c. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, the Company and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services.

Based on cooperation agreement No. 026DMMX/I/FFI/2024 dated January 26, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with KFC regarding digital signage services installed at KFC outlets, with the scope of:
a. Providing of screens for Indoor Videotron Services;
b. Providing of Cloud-based Content Management System; and
c. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for three (3) years from January 26, 2024 to January 25, 2027.

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, the Company entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on coperation agreement No. 60/DMM-DRM/I/23 and valid until December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 dated January 1, 2024, the Company and Djarum agreed to extend the cooperation agreement for 2 (two) years and valid until December 31, 2025.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/ 092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) dan telah diperpanjang berdasarkan adendum perjanjian kerjasama tanggal 2 Januari 2023 dan berlaku sampai dengan 6 November 2025.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan dan Proteindo sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VII/2020 dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022.

Berdasarkan adendum perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VI/2022 tanggal 20 Juli 2022, Perusahaan dan Proteindo melakukan adendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 18 cabang. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2023.

Berdasarkan adendum perjanjian kerjasama No. 008/ADD-DMM/I/2023 tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan dan Proteindo melakukan adendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 20 cabang. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku sampai dengan 29 Februari 2024.

Perusahaan dan Proteindo telah sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/ 092019SAT/DMM dated November 7, 2019, the Company entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which will installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
c. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST) and has been amendment based on coperation agreement dated January 2, 2023 and valid until November 6, 2025.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 008/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, the Company entered into agreement with Proteindo regarding the digital signage service management which will installed on Proteindo's outlets, which include as follows:

a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Proteindo's outlets;
b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
c. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for one (1) year.

On August 24, 2021, the Company and Proteindo extend the agreement No. 008/DMM/VII/2020 regarding the digital signage service management which will installed on Proteindo's outlets for a periode of one (1) year, from August 30, 2021 to August 30, 2022.

Based on addendum cooperation agreement No. 008/DMM/VI/2022 dated July 20, 2022, the Company and Proteindo made an addendum to add branches managed by Mitra Keluarga to 18 branches. This agreement is valid for 1 (one) year and valid until July 31, 2023.

Based on the addendum of cooperation agreement No. 008/ADD-DMM/I/2023 dated February 2, 2023, the Company and Proteindo made an addendum to add branches managed by Mitra Keluarga to 20 branches. This agreement is valid for 1 (one) year and valid until February 29, 2024.

The Company and Proteindo have agreed to terminate this agreement.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwara, dengan ruang lingkup:
a. Jasa pemasangan unit pariwara pada gerai milik MDD;
b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara;
c. MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwara; dan
d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh Perusahaan dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-3/DMM/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-4/DMM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Cloud;
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun tehitung sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 116/DMMX/XI/ RNF/2023 tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan RNF mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 25 April 2022, Gelael setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 24 April 2025.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, the Company entered into agreement with MDD regarding the advertising services, which include as follows:
a. Installation of advertising unit at MDD's outlets;
b. Sale of advertisment slots from the advertising services;
c. MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service; and
d. The sale of advertisment slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by the Company and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and will be expired on January 31, 2021.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, the Company and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 03-3/DMM/III/2022 dated March 30, 2022, the Company and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on March 30, 2023.

Based on cooperation agreement No. 03-4/DMM/IV/2023 dated March 31, 2023, the Company and MDD extended this agreement with a period of three (3) years and will be expired on March 31, 2026.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

On October 18, 2021, the Company entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which will be installed on the RNF restaurant, which include as follows:
a. Cloud;
b. Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 116/DMMX/XI/ RNF/2023 dated October 24, 2023, the Company and RNF extended this agreement with a period of two (2) yeas and will be expired on October 31, 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Based on the Rental Service Agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated April 25, 2022, Gelael agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until April 24, 2025.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Sovlo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Sovlo, dengan ruang lingkup:

a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Sovlo;
b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 007/112023/ TARING/DMMX tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Taring sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Taring, dengan ruang lingkup:

a. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
b. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 27 Februari 2026.

PT Geprek Bensu Indonesia (GBI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 051/DMM/ II/2022 tanggal 2 Februari 2022, GBI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Smart TV dari Perusahaan yang dipasang pada gerai Geprek Bensu. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Februari 2025.

Perusahaan dan GBI telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 075/DMM/ II/2022 tanggal 21 Februari 2022, LCDC setuju untuk menyewa *digital signage* dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 20 Februari 2025.

Perusahaan dan LCDC telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/ I/2022 tanggal 1 Januari 2022, VIS setuju untuk menyewa layanan dan/atau barang dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan Januari 2025.

Perusahaan dan VIS telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Based on cooperation agreement No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS dated February 7, 2024, the Company entered into agreement with Sovlo regarding the digital signage service management which will installed on Sovlo's outlets, which include as follows:

a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Sovlo's outlets;
b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
c. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for two (2) years.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Based on cooperation agreement No. 007/112023/ TARING/DMMX dated February 27, 2023, the Company entered into agreement with Taring regarding the digital signage service management which will installed on Taring's outlets, which include as follows:

a. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
b. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on February 27, 2026.

PT Geprek Bensu Indonesia (GBI)

Based on the Rental Service Agreement No. 051/DMM/ II/2022 dated February 2, 2022, GBI agreed to rent digital signage Smart TV from the Company which will installed on Geprek Bensu's outlets. This agreement is valid for 3 (three) years and valid until February 1, 2025.

The Company and GBI have agreed not to extend this agreement.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Based on the Rental Service Agreement No. 075/DMM/ II/2022 dated February 21, 2022, LCDC agreed to rent the digital signage from the Company. This agreement is valid for 3 (three) years and valid until February 20, 2025.

The Company and LCDC have agreed not to extend this agreement.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/ I/2022 dated January 1, 2022, VIS to lease services and/or goods from the Company.This agreement is valid for 3 (three) years and valid until January, 2025.

The Company and VIS have agreed not to extend this agreement.

Berdasarkan perjanjian sewa dealer Volta Gading Serpong No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan VIS mengadakan perjanjian sewa perangkat Outdoor Videotron P8 2.880 x 960 mm beserta jasa pemasangan dan pemeliharaannya. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 1 Agustus 2026.

Based on the Volta Gading Serpong dealer rental agreement No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 dated August 1, 2024, the Company and VIS entered into a rental agreement for Outdoor Videotron P8 2,880 x 960 mm devices along with installation and maintenance services. This agreement is valid for two (2) years and ends on August 1, 2026.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until February 28, 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 2 Januari 2023, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated January 2, 2023, SPI agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years from January 1, 2023 until December 31, 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan dan SPI sepakat untuk menambahkan beberapa cabang yang menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (mengikuti tanggal pemasangan masing-masing cabang).

On March 30, 2023, the Company and SPI agreed to add several branches that rent digital signage devices from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until December 31, 2026 (following the installation date of each branch).

PT BKB Kulinari Bersama (BKB)

PT BKB Kulinari Bersama (BKB)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 077/DMM/III/2022 tanggal 17 Maret 2022, BKB setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 21 Maret 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 077/DMM/III/2022 dated March 17, 2022, BKB agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 21, 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Trans F&B (Trans)

PT Trans F&B (Trans)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Trans setuju untuk menyewa 120 perangkat *digital signage* Smart TV dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 4 (empat) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2026.

Based on the Rental Service Agreement No. 028/DMM/VIII/2022 dated August 1, 2022, Trans agreed to rent 120 digital signage Smart TV from the Company. This Agreement is valid for 4 (four) years and valid until August 1, 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 029/DMM/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Trans setuju untuk menyewa perangkat mesin POS (*Point of Sales*) dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dimulai sejak 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 029/DMM/XI/2022 dated November 23, 2022, Trans agreed to rent POS (Point of Sales) machine from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years from December 1, 2022 until November 30, 2025.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022, Gaivo setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan enam (6) bulan dimulai sejak 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Mei 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/XII/2022 dated December 20, 2022, Gaivo agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 2 (two) years and six (6) months from December 20, 2022 until May 20, 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, AGG setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* serta LED Panel dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2026.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/III/2023 dated March 28, 2023, AGG agreed to rent digital signage also LED Panel from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 28, 2026.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, KBN setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 17 Juli 2025.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/VII/2023 dated July 17, 2023, KBN agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 2 (two) years and valid until July 17, 2025.

Layanan jasa penjualan produk

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 tanggal 9 September 2020, Perusahaan dan Bhinneka mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Bhineka menunjuk Perusahaan sebagai pemasok untuk penjualan produk merek Digimax pada *website* milik Bhinneka.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir tanggal 9 September 2023.

Perusahaan dan Bhinneka telah mengakhiri perjanjian ini.

Product sales service

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Based on cooperation agreement No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 dated September 9, 2020, the Company entered into agreement with Bhinneka, whereby Bhineka appointed the Company as a supplier for the sale of Digimax brand products on Bhinneka's website.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on September 9, 2023.

The Company and Bhinneka have terminated this agreement.

Layanan penyedia jasa

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022, Perusahaan dan VIS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana VIS menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik VIS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 1 September 2023. Perusahaan dan VIS menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 1 Juli 2024.

Namun pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat no. 04/MKT/IV/2024 perihal pengakhiran pengelolaan sosial media Volta yang efektif per tanggal 1 April 2024.

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-IMC-HEI5/IX/2022 tanggal 15 September 2022, Perusahaan dan PGS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana PGS menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik PGS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 30 September 2023.

Perusahaan dan PGS telah mengakhiri perjanjian ini.

Service provider

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on service provider agreement No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 dated August 16, 2022, the Company entered into agreement with VIS, whereby VIS appointed the Company to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all VIS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 1, 2023. The Company and VIS agreed to extend this agreement until July 1, 2024.

However, on March 27, 2024, the Company received Letter no. 04/MKT/IV/2024 regarding the termination of Volta social media management effective April 1, 2024.

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Based on service provider agreement No. 001/PKS/DMMX-IMC-HEI5/IX/2022 dated September 15, 2022, the Company entered into agreement with PGS, whereby PGS appointed the Company to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all PGS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 30, 2023.

The Company and PGS have terminated this agreement.

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 015/PKS/DMMX-SMM/IX/2024 tanggal 24 September 2024, Perusahaan dan PGS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana PGS menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik PGS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 1 Oktober 2025.

Based on the service provider agreement No. 015/PKS/DMMX-SMM/IX/2024 dated September 24, 2024, the Company and PGS entered into a service provider agreement, whereby PGS appointed the Company to provide services related to social media marketing management, content creation and digital brand activities for all PGS brands. This agreement is valid for one (1) year and will expire on October 1, 2025.

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 059/PKS/DMMX-DAMCORP/I/2023 tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan dan Damcorp mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana Damcorp menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik Damcorp. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 1 Juli 2023.

Based on service provider agreement No. 059/PKS/DMMX-DAMCORP/I/2023 dated February 1, 2023, the Company entered into agreement with Damcorp, whereby Damcorp appointed the Company to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on July 1, 2023.

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 060/PKS/DMMX-DAMCORP/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan dan Damcorp mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on service provider agreement No. 060/PKS/DMMX-DAMCORP/VII/2023 dated July 3, 2023, the Company and Damcorp extended this agreement with a period of six (6) months and will be expired on December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-DAMCORP/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan dan Damcorp mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Based on service provider agreement No. 001/PKS/DMMX-DAMCORP/XII/2023 dated December 6, 2023, the Company and Damcorp extended this agreement with a period of six (6) months and will be expired on June 30, 2024.

Perusahaan dan Damcorp telah mengakhiri perjanjian ini.

The Company and Damcorp have terminated this agreement.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

PT Energi Selalu Baru (ESB)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 11/DMM/PKS/VI/22 tanggal 10 November 2022, Perusahaan dan ESB mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana ESB mengunakan jasa tenaga kerja untuk pemeliharaan unit sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 11 November 2023. Perusahaan dan ESB menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 11 November 2024.

Based on the service provider agreement No. 11/DMM/PKS/VI/22 dated November 10, 2022, the Company and ESB entered into a service provider agreement, whereby ESB uses labor services for the maintenance of unit battery change system. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on November 11, 2023. The Company and ESB agreed to extend this agreement until November 11, 2024.

Perusahaan dan ESB telah mengakhiri perjanjian ini.

The Company and ESB have terminated this agreement.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 076/PKS-DMM/IX/2023 tanggal 21 September 2023, Perusahaan dan JSJ mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana JSJ menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik JSJ. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2024.

Based on service provider agreement No. 076/PKS-DMM/IX/2023 dated September 21, 2023, the Company entered into agreement with JSJ whereby JSJ appointed the Company to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on March 31, 2024.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 023/PKS/DMMX-DAISO/IX 2024 tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan JSJ sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 7 (tujuh) bulan dan akan berakhir tanggal 30 April 2025.

Based on cooperation agreement No. 023/PKS/DMMX-DAISO/IX 2024 dated September 30, 2024, the Company and JSJ agreed to extend this agreement for a period of 7 (seven) months and will end on April 30, 2025.

Sewa peralatan

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 078/DMM/ III/2022 tanggal 1 April 2022, JDP setuju untuk menyewa 12 perangkat *Android Box* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

**DCE**

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Penyediaan layanan *cloud hosting;* dan
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM.*

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PBI/XII.23 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 tanggal 15 November 2021, Perusahaan dan Indomarco sepakat memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/ XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Rental equipment

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Based on the Rental Service Agreement No. 078/DMM/ III/2022 dated April 1, 2022, JDP agreed to rent 12 Android Box from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 31, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

**DCE**

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE, Subsidiary entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

a. Providing of cloud hosting services; and
b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 (one) year and has been amendment based on coperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 and valid until December 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 447/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 035/IDM/PBI/XII.23 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024.

Based on Cooperation Agreement No. 446/CLG/XI/2021 dated November 15, 2021, the Company and Indomarco extend the Agreement No. 118/CLG-MKT/ XI/2020 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2022 to December 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 466A/CLG/ XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 559/CLG/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on cooperation agreement No. 559/CLG/XII/2023 dated December 6, 2023, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 466A/CLG/XII/2022 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 tanggal 20 Juni 2022, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch* 3 dan 4 yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

a. Penyediaan layanan *cloud hosting;* dan
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM.*

Based on cooperation agreement No. 236/CLG/XI/2021 dated June 20, 2022, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 3 and 4 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

a. Providing of cloud hosting services; and
b. Providing of GSM internet connection.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak 1 Juni 2022.

This agreement is valid for 1 year from June 1, 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 tanggal 12 Desember 2023, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 dated December 12, 2023, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 236/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 11, 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emiting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE, Entitas Anak dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

Based on Lease Agreement Light Emiting Diode (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE, Subsidiary with a period of 1 (one) year from the date of operation of each leased object.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emiting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 034/PKS/BCA/IV/2021 tanggal 12 April 2021, DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2022.

Based on Lease Agreement Light Emiting Diode (LED) and Maintenance No. 034/PKS/BCA/IV/2021 dated April 12, 2021, DCE, Subsidiary and BCA extend the agreement period until April 30, 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emiting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 038/PKS/BCA/IV/2022 tanggal 23 Juni 2022, DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 23 Mei 2023.

Based on Lease Agreement Light Emiting Diode (LED) and Maintenance No. 038/PKS/BCA/IV/2022 dated June 23, 2022, DCE, Subsidiary and BCA extend the agreement period until May 23, 2023.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emiting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 113/PKS/BCA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 24 April 2024.

Based on Lease Agreement Light Emiting Diode (LED) and Maintenance No. 113/PKS/BCA/IV/2023 dated April 28, 2023, DCE, Subsidiary and BCA extend the agreement period until April 24, 2024.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emiting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 094/PKS/BCA-CCR/IV/2024 tanggal 22 April 2024, DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 1 Mei 2025.

Based on the Light Emiting Diode (LED) Lease and Maintenance Agreement No. 094/PKS/BCA-CCR/IV/2024 dated April 22, 2024, DCE, Subsidiary Entity and BCA extended the term of the agreement until May 1, 2025.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 pada tanggal 1 April 2024, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan sewa serta pengelolaan perangkat *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama (1) tahun sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Berdasarkan perjanjian No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 tanggal 1 Maret 2023, DCE, Entitas Anak dan NFC mengadakan perjanjian penunjukkan kerja, dimana NFC menunjuk DCE, Entitas Anak sebagai agen pemasaran serta memproses setiap pembelian produk sepeda motor listrik dan baterai listrik. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan akan berakhir tanggal 1 Maret 2026.

**DMI**

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI, Entitas Anak dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, DMI, Entitas Anak dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun, berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2021 dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, DMI, Entitas Anak dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2026.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE, Subsidiary entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

Based on Lease Agreement No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 dated April 1, 2024, DCE, a Subsidiary, entered into an agreement with KFA regarding the lease and management of digital signage devices and push content services through the Content Management System (CMS) installed at outlets owned by KFA clients. This agreement is valid for (1) years from April 1, 2024 to March 31, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Based on agreement No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 dated March 1, 2023, DCE, Subsidiary entered into work appointment agreement with NFC, whereby NFC appointed DCE, Subsidiary as a marketing agent and process every purchase of electric motorcycle and electric battery products. This agreement is valid for 3 (three) years and will be expired on March 1, 2026.

**DMI**

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As at April 1, 2019, DMI, Subsidiary and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2021.

On October 8, 2021, DMI, Subsidiary and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years, effective on March 31, 2021 and will be expired on March 31, 2023.

On January 1, 2023, DMI, Subsidiary and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for four (4) years, effective on January 1, 2023 and will be expired on December 31, 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 tanggal 18 Januari 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.2045/LG.05/SL-00/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2025.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMI/04.2023SRC tanggal 10 Mei 2023, DMI, Entitas Anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan BPJS sehubungan dengan layanan pembayaran iuran peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dengan ruang lingkup:

a. Pembayaran iuran peserta PU dan BPU;
b. Rekonsiliasi data dan transaksi pembayaran iuran peserta; dan
c. Melakukan kegiatan pemasaran mengenai program dan manfaat jaminan sosial ketenagakerjaan.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 6, 2022, DMI has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distirbution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 dated January 18, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a period of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

Based on the cooperation agreement No. AMD.2045/LG.05/SL-00/XII/2024 dated December 27, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement for a period of 3 (three) months and will end on March 31, 2025.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Based on cooperation agreement No. 008/DMI/04.2023SRC dated May 10, 2023, DMI, Subsidiary entered into agreement with BPJS regarding the payment service for contributions of participants in the employment social security program, which include as follows:

a. Payment of contributions for PU and BPU participants;
b. Reconciliation of data and participant contribution payment transactions; and
c. Conducting marketing activities regarding employment social security programs and benefits.

## 38. Kontinjensi

**Perusahaan**

Pada tanggal 28 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Panggilan Saksi dari Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (“Kejati”) sebagai Saksi atas kasus yang dihadapi oleh Pejabat Airport PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Kualanamu Tahun 2017 terkait pekerjaan *Smart Airport*, *Trolly Management System*, dan *Smart Parking*.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, berdasarkan Berita Acara Penitipan tanggal 22 November 2024, Perusahaan telah menyerahkan titipan uang pengembalian sebesar Rp1.220.482.626 atas pekerjaan Smart Parking yang telah disetorkan kepada Bendahara Penerimaan Kejati (“Titipan Uang”).

Titipan Uang tersebut dicatat pada akun Aset Tidak Lancar Lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses persidangan masih berjalan.

Berdasarkan pendapat hukum dari Penasehat Hukum Perusahaan, jumlah yang akan dikembalikan kepada negara apabila telah ada keputusan oleh pengadilan tidak akan melebihi uang yang telah dititipkan kepada Kejati, sehingga Perusahaan tidak membentuk suatu liabilitas kontijensi atas masalah hukum tersebut.

## 38. Contingencies

**The Company**

On May 28, 2024, the Company received a Witness Summons Letter from the North Sumatra High Prosecutor's Office (“Kejati”) as a Witness regarding the case involving an Official of PT Angkasa Pura II Kualanamu Airport Branch in 2017 related to the Smart Airport, Trolley Management System, and Smart Parking projects.

In connection with the above, based on the Handover Minute dated November 22, 2024, the Company has deposited a return amounting to Rp1,220,482,626 for the Smart Parking project which has been submitted to the Kejati Revenue Treasurer ("Deposit Fund").

The Deposit Fund are recorded under Other Non-Current Assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the court proceedings are still ongoing.

Based on the legal opinion from the Company's Legal Advisor, the amount to be returned to the state through the court decision will not exceed the funds deposited with Kejati. Therefore, the Company has not established a contingent liabilities for this legal matter.

**39. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan**

**Perusahaan**

**PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 24 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan DMMXVT dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000. Kepemilikan 50% saham atau sebanyak 50.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp500.000.000 merupakan bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044289. AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 25 Februari 2025.

DMMXVT bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta Selatan.

**39. Events After the Reporting Period**

**The Company**

**PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)**

Based on Notarial Deed No. 36 dated February 24, 2025 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company established DMMXVT with authorized capital of Rp1,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp10,000 per share and issued and fully paid capital of Rp1,000,000,000. Ownership of 50% of shares or 50,000 shares with a price of Rp500,000,000 is part of the Company. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0044289. AH.01.11.Tahun 2025 dated February 25, 2025.

DMMXVT is engaged in trading of computers and computer equipment, trading of software, trading of electronic parts, trading of telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in South Jakarta.

**40. Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen**

Kondisi Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengalami rugi neto tahun berjalan sebesar Rp51.889.243.431 dan total rugi komprehensif sebesar Rp48.813.772.763, menghasilkan akumulasi defisit sebesar Rp13.986.112.874 pada tanggal 31 Desember 2024.

Kondisi rugi neto tahun berjalan dan total rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut terutama disebabkan oleh rugi investasi lainnya yang belum terealisasi sebesar Rp67.856.843.600 atas investasi surat berharga pada PT Telefast Indonesia Tbk dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk masing-masing sebesar Rp67.838.993.600 dan Rp17.850.000.

Terlepas dari kerugian investasi lainnya yang belum terealisasi tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup masih mencatat laba bruto sebesar Rp82.297.639.593 dan laba usaha sebesar Rp24.786.493.811, rasio likuiditas sebesar 3,03x, serta rasio utang terhadap ekuitas sebesar (0,08)x (Catatan 32). Hal ini menunjukan posisi kuat Grup baik secara operasional, likuiditas dan solvabilitas.

Rencana Manajemen

Untuk mengatasi kondisi tersebut, dan memastikan Grup akan bisa beroperasi dan berkembang di masa depan, Grup akan melakukan langkah-langkah perbaikan dan juga pengembangan bisnis, berupa:

- Memperkuat strategi pengembangan pasar dengan mengembangkan berbagai produk dan layanan yang inovatif berbasis teknologi.

**40. Financial Condition and Management's Plan**

Financial Condition

For the year ended December 31, 2024, the Group reported net loss for the year amounting to Rp51,889,243,431 and total comprehensive loss amounting to Rp48,813,772,763, resulting to accumulated deficit amounting to Rp13,986,112,874 as at December 31, 2024.

The net loss for the year and total comprehensive loss for the year ended December 31, 2024 was mainly due to unrealized loss on other investments amounting to Rp67,856,843,600 on trading securities in PT Telefast Indonesia Tbk and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp67,838,993,600 and Rp17,850,000, respectively.

Regardless of the unrealized loss on other investment losses for the year ended December 31, 2024, the Group still recorded gross profit amounting to Rp82,297,639,593 and operating income amounting to Rp24,786,493,811, with current ratio of 3.03x, and debt to-equity ratio of (0.08)x (Note 32). These indicates the Group's strong position in terms of operations, liquidity and solvency.

Management's Plan

To overcome these conditions, and to ensure that the Group will be able to operate and grow in the future, the Group will take corrective measures, as well as business development, such as:

- Strengthen market development strategy by developing innovative technology-based products and services.

- Mempercepat strategi pertumbuhan usaha dengan melakukan kerjasama strategis dengan berbagai mitra usaha yang memiliki pangsa pasar yang besar.
- Melakukan efisiensi biaya dengan melalukan optimalisasi penggunaan berbagai sumber daya serta meningkatkan skala ekonomi bisnis.
- Melakukan pendampingan yang lebih melekat terhadap para entitas anak, asosiasi maupun investasi yang dimiliki Grup untuk mendorong peningkatan kinerja fundamental mereka.

Pemegang saham dan manajemen Grup optimis dapat melaksanakannya rencana-rencana tersebut secara efektif di masa mendatang.

- Accelerate business growth strategy by conducting strategic cooperation with various business partners that have a large market share.
- Performing cost efficiency by optimizing the use of various resources and increasing business economies of scale.
- Conducting more embedded assistance to subsidiaries, associates and investments owned by the Group to encourage the improvement of their fundamental performance.

The shareholders and management of the Group are optimistic that it can be effectively implemented the plans in the future.

## 41. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

  Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut.

  Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

## 41. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

  Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period.

  If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

  The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

  These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

********

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
**Annual Report & Sustainability Report 2024**

DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk.**

Mangkuluhur City Tower One 18th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta Selatan, DKI
Jakarta 12930 Indonesia

Email:
**corporate@dmmgroup.id**

Telepon:
**+62 21 27883335**